

Faruq Ahmad Futaqi

40 Hari

*Mengabdi*

Sebuah Cerita Hanya Menjadi Kenangan Yang  
Tak Terulang

IAIN Ponorogo Press

# 40 HARI MENGABDI

Penulis :

**Ana Kurniawati, Auliya Wahyuni, Ayu Septiana, Chada Andy Saputra, Dessy Ari Saputra, Destiya Ayu RestiNingTiyas, Dita Ningtias Wardani, Novita Eka Rahmawati, Nunung Sriwahyuni, Nurul Nur Cahyati, Nyka Sari Pratama, Pisca Annisa Pratiwi, Rudi Wijayanto, Salwa Sahira Husna, Septy Dwi Rahmaningtyas, Summa Yulianti, Tiara Ayuasmarani Putri, Winingsih, Yolinda Febby Choirunnissa, Yunita Ayu Damayanti, Zahrotun Nur Humairoh**

Editor : **Faruq Ahmad Futaqi**

Penata Letak : **Septy Dwi Rahmaningtyas**

Desain Sampul : **Salwa Sahira Husna**

Cetakan pertama, November 2022

V + 238 hlm: 14 x 20 cm  
ISBN: 978-602-XXXXX-X-X

Copyright ©2022

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.  
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali kutipan kecil dengan menyebutkan sumbernya dengan layak.

Diterbitkan oleh:

**IAIN Ponorogo Press**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

IAIN Ponorogo

Jln. Pramuka No. 156, Ronowijayan Ponorogo

Telp. (0352) 481277

## **Kata Pengantar**

Alhamdulillah, akhirnya telah terbit buku antologi Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) IAIN Ponorogo tahun 2022. Buku ini berisi tentang pengalaman mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) monodisiplin Kelompok 42 IAIN Ponorogo. Mereka berkisah tentang suka duka selama melaksanakan pengabdian masyarakat di Desa Bancar, Kecamatan Bungkal, Kabupaten Ponorogo. Berjumlah 21 mahasiswa mereka mengabdikan selama 40 hari.

Banyak hal yang telah dilakukan oleh Mahasiswa mulai program keagamaan, sosial kemasyarakatan dan pemberdayaan ekonomi usaha mikro kecil. Pengalaman mereka mengabdikan ditulis dengan baik sesuai dengan apa yang terjadi sehari-hari selama masa pengabdian.

Dengan segala kelebihan dan kekurangannya, buku ini semoga menjadi sumbangsih akademik dan rangkaian bukti sejarah yang akan mengingatkan kita tentang pentingnya pengabdian kepada masyarakat. Terimakasih saya sampaikan kepada teman-teman KPM 42 semoga kontribusi ini menjadi pemberat amal kebaikan kita di akhirat kelak, aamiin..

## Daftar Isi

Kata Pengantar .....	3
Daftar Isi.....	4
Pentingnya Penggunaan <i>Google Maps</i> Pelaku UMKM Di Desa Bancar .....	6
40 Hari Membawa Cerita Dalam Pengabdian Di Desa Bancar Pasca Pandemi.....	17
Sedikit Kisah Banyak Pengalaman KPM Di Desa Bancar ...	27
Kegiatan KPM 2022 Desa Bancar, Kecamatan Bungkal, Kabupaten Ponorogo .....	38
Seutas Catatan Perjalanan Cerita 40 Hari Di Dea Bancar ..	47
40 Hari Yang Mengesankan .....	58
40 Hari Yang Berkesan Kebersamaan, Kekeluargaan, Dan Kebahagiaan.....	68
Sekumpulan Kisah KPM Pengalaman Nyata Penuh Tantangan.....	83
Seberkas Kisah Di Desa Bancar Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo .....	91
Sepenggal Cerita Dalam Pengabdian .....	101
Serba-Serbi Desa Bancar Dalam Kuliah Pengabdian Masyarakat.....	109
Pengabdian Masyarakat Di Desa Bancar .....	120
“Segala Cerita Bersama Dua Puluh Teman Selama Satu Bulan Sepuluh Hari” .....	120
Kegiatan Mengabdikan Pada Masyarakat Desa Bancar .....	133
Secuil Cerita Pengabdian .....	141

40 Hari Mengabdikan Di Bumi Industri Tahu (Desa Bancar) .....	150
Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pendampingan UMKM Desa Bancar Bungkal Ponorogo ..	161
Memberikan Edukasi Tentang Literasi Dan Menulis Sebuah Cerita KPMku .....	170
Cerita 40 Hari Di Desa Bancar Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo .....	179
Lika – Liku Kisah Pengalaman 40 Hari Terukir Di Desa Bancar .....	199
Tak Kenal Kata Lelah.....	219
Ini Kisahku Selama Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Di Desa Bancar Tercinta .....	229
Dokumentasi .....	241

## **PENTINGNYA PENGGUNAAN *GOOGLE MAPS* PELAKU UMKM DI DESA BANCAR**

(Ana Kurniawati)

Kuliah pengabdian masyarakat (KPM) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seorang mahasiswa kampus untuk mengabdikan ke masyarakat untuk belajar, meneliti dan bekerja bersama masyarakat. Tujuan umum dari kegiatan KPM ini adalah untuk mempraktekkan ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah dalam bentuk pemberdayaan masyarakat sehingga menghasilkan kualitas dan kesejahteraan hidup masyarakat menjadi meningkat. Manfaat dari kegiatan KPM ini adalah untuk masyarakat memperoleh informasi atau pengetahuan baru tentang cara atau strategi dalam menggali, menemukan, mengenali masalah yang dihadapi dan dapat memberikan atau menemukan solusi bersama. Sedangkan untuk mahasiswa yang mengikuti kegiatan KPM ini manfaatnya adalah mendapatkan pengalaman dalam mengabdikan secara langsung kepada masyarakat dalam proses pemberdayaan, pembangunan dan pemeliharaan serta pemanfaatan lembaga dan lingkungan ke arah kemajuan dengan memanfaatkan teknologi secara maksimal

Pada tahun 2022 ini kampus IAIN Ponorogo mengadakan kegiatan KPM yang dilakukan secara offline yang sebelumnya dilakukan online atau KPM-DDR dikarenakan faktor pandemi Covid-19. Kegiatan KPM kali ini dilakukan dengan dua jenis yaitu Mono Disiplin dan Multi Disiplin. Mono Disiplin yaitu kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa dengan dengan bidang keilmuan yang sama atau satu jurusan yang sama. Sedangkan Multi Disiplin yaitu kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh kelompok mahasiswa dengan bidang keilmuan yang berbeda atau antar jurusan. Pada

kesempatan kali ini saya memilih Mono Disiplin dikarenakan ingin lebih focus ke jurusan saya yaitu perbankan syariah dan perekonomian yang ada di desa tersebut.

Desa Bancar, Kec. Bungkal, Kab. Ponorogo adalah tempat kami melakukan kegiatan KPM yang sudah ditentukan oleh pihak Kampus. Kami tinggal di Dukuh bancar bersama teman satu kelompok KPM 42. Kelompok kami beranggotakan 21 anak yang terdiri 2 laki-laki dan 19 perempuan. Untuk tempat tinggal kami dicarikan oleh Pak Hendro selaku kamituwo Dukuh Bancar. Di sini kami ditempatkan 2 rumah yang berbeda agar terhindar dari gosip masyarakat. Laki-laki ditempatkan di rumah pak Hendro kamituwo. Sedangkan yang perempuan di tempatkan di rumah pak Katenun yang lama tidak ditempati karna di tinggal pergi berkerja di Malaysia dan istrinya juga bekerja di luar negeri. Namun rumah ini masih terawat, karena masih dirawat saudaranya Bu Tutik. Sebelum meninggali rumah itu kami melakukan survey tempat di rumah pak Katenun yang diantarkan Pak Hendro. Saat kami datang kerumah untuk melihat penyambutannya sangat baik bu Tutik dan mengijinkan kami tinggal di rumah itu. Selain itu kita juga mengobrol tentang perlengkapan yang ada dan belum ada, alhamdulillah perlengkapan nya lengkap, tinggal beberapa saja yang kurang. Setelah berbincang-bincang kami pamitan pulang dan lanjut ke Wapram untuk mengendiksuskan apa yang perlu di bawa dan tidak.

Pada hari minggu kami datang membawa perlengkapan barang-barang sebelum menatanya kita membersihkan rumahnya seperti rumah bagian depan belakang, dapur kamar mandi halaman dan lain-lain. Setelah itu kami menata koper dan istirahat. Saat malam kami mendiskusikan untuk acara pembukaan di balai desa setelah itu istirahat. Hari senin tanggal 4 juli 2021

Pembukaan KPM dilakukan di Balai Desa Bancar pada jam 11.00 – sampai selesai. Pembukaan KPM terdapat dua Kelompok yaitu Mono 42 dan Multi 43. Kegiatan pembukaan ini ikuti oleh DPL masing-masing kelompok dari 42 dan 43, kepala desa dan perangkat-perangkat desa, dan peserta KPM dari dua kelompok. setelah acara pembukaan selesai kelompok 42 dan 43 berdiskusi ke DPL masing-masing yang di lanjutkan bersih-bersih lalu pulang ke posko

Pada minggu pertama kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang kami lakukan adalah fokus untuk penggalian informasi tentang desa bancar, pelaku umkm, dan berbaur untuk adaptasi ke warga masyarakat dukun bancar, seperti melakukan adaptasi lingkungan, pengenalan dan silaturahmi ke balai desa, warga sekitar, kepala dusun, ketua RT dan RW, penanggung jawab TPA, ibu-ibu yasinan, dan beberapa pelaku umkm yang ada di Desa Bancar. Silaturahmi ini kami dibagi tugas agar cepat selesai setiap kelompok dibagi menjadi empat orang. Pada hari pertama Saya mendapatkan bagain pertama sowan ke pak hendro kamituwo bersama teman saya yaitu Rudi, Ines, Nurul. Sebelum berangkat kami mendiskusikan dahulu apa yang akan di tanyakan agar nanti tidak binggung, lalu kami menuju rumahnya. Sampai rumahnya langsung saja kami menyampaikan niat kami datang ke rumahnya untuk bersilaturahmi dan menanyakan tentang kebiasaan warga disini, nama dan alamat pak RT, RW, guru ngaji TPA, pelaku umkm di Desa Bancar, dan lain-lain. Alhamdulillah Pak Hendro sendiri menyambut dengan baik sehingga diskusi berjalan dengan baik. Kami mendapatkan banyak informasi dari Pak Hendro tentang lingkungan di daerah situ, kebiasaan, adat istiadat, keagamaan, gotong royong dan lain lain masih banyak lagi. Setelah cukup informasi kami berpamitan pulang. Sampai posko kami menyampaikan hasil informasi yang kami dapat, dan teman-teman yang



lain menjalankan tugas selanjutnya sowan ke tempat lain. Setelah silaturahmi kami melakukan diskusi lagi bersama. Hasil diskusinya yaitu ada beberapa kegiatan seperti adanya yasinan ibuk-ibuk dan bapak-bapak, jimpitan, karawitan, tempat yang digunakan untuk TPA, pelaku umkm yang ada di dukuh bancar, dan masih banyak lagi.

Pada minggu kedua kegiatan kuliah pengabdian masyarakat (KPM) diisi dengan pencarian dan pemetaan aset yang dimiliki di desa bancar. Banyak sekali aset yang dimiliki oleh desa bancar seperti, bidang pendidikan, bidang pertanian, bidang perekonomian, tokoh agama, jamaah yasin dan tahlil baik laki-laki maupun perempuan, karang taruna, sinoman dan lain sebagainya yang ada di desa bancar. Dari beberapa aset yang diatas dimiliki oleh Desa Bancar, selanjutnya akan menjadi sebuah bahan untuk membentuk program kerja kami, baik program kerja inti maupun penunjang selama kegiatan kuliah pengabdian masyarakat ini selesai nantinya. Untuk minggu ini kami mulai menyusun jadwal program penunjang kami yaitu mulai dari membantu mengajar TPA di masjid hidayahtullah, al ihklas, dan assalam, yasinan ibuk-ibuk, petugas baldes, kerja bakti lingkungan. Banyaknya program penunjang pada minggu pertama setelah menggali informasi maka kami membagi tugas dan kelompok agar berjalan lancar.

Untuk program kerja inti kita yaitu literasi keuangan syariah dan digital marketing untuk itu masih diperlukan untuk silaturahmi ke beberapa tempat pelaku umkm untuk mendata dan menggali informasi ke para pelaku umkm yang ada di desa bancar agar segera terlaksana program kerjanya. Setelah mengumpulkan data dan penggalian informai ke beberapa pelaku umkm ternyata Sebagian dari mereka kurangnya pengetahuan mengenai keuangan syariah dan digital marketing. Maka dari itu kita akan mengdakan sosialisasi untuk menidak lanjuti permasalahan

tersebut. Selain kegiatan silaturahmi terdapat kegiatan piket baldes. Hari selasa saya mendapatkan tugas di baldes, kebetulan sekali pada hari itu ada acara vaksin dan pengambilan BLT, sehingga kita dapat membantu acara tersebut. Setelah acara nya selesai kami pamitan pulang, untuk Kembali ke posko. Selanjutnya ntuk tugas minggu ini yaitu sowan ke beberapa pelaku umkm di desa bancar.

Hari jum'at siang saya bersama teman saya Novita, Septy, Destya bertugas di TPA As-Salam Nglodo jam 14.00. Disana anak-anak nya baik, mudah diatur, cuma beberapa yang suka bikin keramaian. Ustat yang mengajrnya juga baik dengan penyambutan kedatangan kita, jadinya waktu kita membantu mengajar di TPA, mudah berbaur dengan anak-anak disitu. Kami bersama-sama bermain tebak-tebak-an dan hafalan siapa yang berani maju akan mendapatkan hadiah. Alhamdulillah anak-anak disitu sangat senang. Tak terasa waktu sudah habis.. ahkirnya kami tutup dengan doa, lalu sholat ashar bersama dan pulang. Selanjtnya minggu ini juga menentukan tema untuk sosialisasi yang akan dilaksanakan minggu depan yaitu hari jum'at untuk progam inti KPM kita. Dari hasil diskusi kami bersama dengan persetujuan DPL tema yang kami ambil dua tema yaitu "Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Dan *Digital Marketing* Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat. Kami mengambil tema itu dikarenakan beberapa aspek yaitu untuk literasi keuangan syariah, kurangnya pengetahuan masyarakat, faktor Pendidikan, faktor lokasi, dan lain-lain. Untuk tema digital marketing dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang teknologi saat ini, biasanya mereka gunakan hanya untuk alat komunikasi, dan kurangnya pemahamn mereka untuk promosi menggunakan media sosial, maka dari itu kami mengambil dua tema tersebut.

Minggu ketiga kegiatan pengabdian masyarakat kelompok kami yaitu melakukan program penunjang dan

menyiapkan program inti kita yaitu tentang sosialisasi yang akan diadakan minggu ini. Setelah menggali informasi pada minggu kedua yang sudah dijelaskan diatas untuk kegiatan program kerja inti akan dilaksanakan pada hari jum'at. Karena waktu tinggal beberapa hari kami sudah mulai menyiapkan semuanya. Disini semua sibuk dengan tugas masing-masing setelah di bagi tugas kepanitian. Mulai dari menyiapkan surat undangan tamu, surat ijin tempat, tempat, konsumsi, perlengkapan untuk acara, siapa sya yang akan di undang, memesan benner, membuat famflet, dan lain-lain kami sudah memikirkan dari jauh-jauh.

Pada hari Jum'at, 22 Juli 2022 di aula Balai Desa bancar akan melaksanakan pengenalan atau sosialisasi *digital marketing* pada pelaku UMKM. Kegiatan ini diikuti oleh pelaku UMKM di Desa Bancar, Tokoh Masyarakat, Pemuda/i dan Perangkat Desa. Acara sosialisasi dimulai pada pukul 09.00 – 11.00 WIB. Pembukaan acara ini dilakukan kira-kira 30 menit yang berisi pengarahan dan sambutan-sambutan dari Perangkat Desa dan perwakilan panitia sosialisasi. Setelah pembukaan, acara inti yaitu penyampaian materi diikuti acara *feedback* seperti pertanyaan atau sanggahan dari audiens. Dan acara terakhir yaitu penutupan

Hari jum'at malam perwakilan dari kelompok mengikuti kegiatan di pemuda kandang dan sraben untuk acara jimpitan, yang dilakukan seminggu sekali. Saya mendapatkan bagian minggu ini untuk melakukan kegiatan jimpitan. Sebelumnya saya kurang mengetahui apasih jimpitan, karena dirumah saya tidak ada. Kami berkumpul di rumah pemuda yang rumahnya dekat dengan posko dan menunggu sebentar ada yang sebagian belum datang. Setelah semua datang lalu kami berkeliling untuk mengambil jimpitan dari satu rumah ke rumah lain. Untuk pengambilannya di tempat kaleng rokok yang digantung, ditaruh di depan rumah. Untuk jimpitan ini warga

memberikan seihklasnya. Selesai megambil jimpitan dari rumah warga kami berdiskusi lagi tentang lomba yang akan di adakan di kandang dan sragen. Tentang pembuatan proposal, lomba yang akan diadakan, dana yang dibutuhkan, tempat lomba, hadiah dan lain-lain. Karena waktu sudah malam kami berpamitan pulang untuk kembali ke posko.

Hari sabtu siang pemuda blok berkumpul di posko untuk membahas lomba 17 Agustus yang dibahas kemaren malam. Mulai dari penyusunan proposal, pemilihan panitia, apa saja yang dilombakan, setiap lomba apa saja yang dibutuhkan, berapa banyak dana setiap lomba semua di rinci dan lain-lain yang dibahas. Beberapa jam melakukan diskusi dan pembuatan proposal akhirnya jadi lalu tinggal print dan proposal siap di edarkan untum mencari *donatur*. Malamnya kegiatan kami yaitu mengikuti acara pengajian di dekat masjid Al-Ihklas. Sebenarnya kami kesana ingin menggunakan motor karena perjalanan lumayan jauh. Berhubung ibu-ibu warga di dekat posko banyak yang jalan kaki akhirnya kami memutuskan untuk jalan kaki bersama untuk tambah berbaur dengan ibu-ibu disana ternyata sudah rapai banyak yang sudah datang. Tak berselang lama acara pun dimulai dengan sholawatan, lalu pengajian, dan selesai.

Minggu keempat kegiatan pengabdian masyarakat kelompok kami yaitu melakukan program penunjang dan lebih fokus untuk menindak lanjuti program kerja inti setelah kegiatan sosialisasi yaitu melakukan pendampingan ke palaku umkm tentang penggunaan media sosial terkait pembuatan dan penggunaan *Google* bisnis, cara promosi pemasaran yang tepat, pengambilan gambar, pembuatan *pamflet*, cara pengemasan yang baik dan lain-lain semua dilihat dari kebutuhan pelaku umkm yang berbeda-beda. Karena banyaknya pelaku umkm yang berada di desa bancar maka kami di bagi kelompok 2 orang namun tetap

yang harus di dampingi 2 orang pelaku umkm. Setelah pembagian kelompok dan pelaku umkm yang akan didampingi saya mendapatkan pembagian umkm yang berada di Dukuh Duwet yang pertama yaitu kue canai yang dimiliki Ibu Bibit Utami. Kami datang ke rumahnya untuk menindak lanjuti program kerja inti kami, alhamdulillah dia menyambut dengan baik dan senang hati. Kami menyampaikan niat dan maksud kami datang ke rumahnya. Sebelumnya saya menjelaskan sedikit tentang usaha ibu bibit, yaitu usaha ibu bibit berdiri satu tahunan, untuk kue canai memiliki beraneka rasa original, coklat, telur, keju, strawberry. Untuk tempat pemasarannya dilakukan di rumah di depan pasar bungkal. Pemasarannya dilakukan secara langsung dan online menggunakan *Whatsapp dan Facebook*. Dari sedikit penjelasan di atas bahwa Bu Bibit sudah memahami sedikit tentang pemasaran online, karena sudah melakukan promosi menggunakan *fb* dan *wa* kami membantu dan mengajarkan pembuatan *Google* bisnis dan pembuatan pamflet untuk promosi usahanya. Bu bibit dengan antusias bersedia dan senang hati. Setelah Ibu Bibit bersedia dibuatkan *Google* bisnis dan *pamflet*. Kami langsung saja saya meminjam hpnya dan mengajarkanya bagaimana membuat, mengupload foto, mengubah informasi sampai Ibu Bibit bisa menggunakan *Google* bisnis.

Kedua pelaku umkm dari Dukuh Duwet juga yaitu Bapak Ahmad Fauzi. Dia memiliki usaha cilok ambyar, usahanya sudah berdiri sejak tahun 2018, untuk tempat pemasaran dia lakukan di jalan baru dekat kampus, untuk tempat produksi di rumah, untuk pemasarannya dilakukan secara langsung dan pemesanan online. karena Bapak Fauzi sudah memahami tentang pemasaran online tentang pembuatan *google* bisnis dan *pamflet* maka kami buat akun *fb* untuk penjualanya. Setelah melakukan pendampingan berada di desa bancar bersama teman-

teman ada 19 pelaku umkm yang berhasil kami damping. Mulai dari pembuatan *google* bisnis, *fb*, *pamflet*, cara penjualan *online*. Pembuatan *google* bisnis ini ke pelaku umkm agar mempermudah pembeli untuk mencari produk-produk yang berada di desa bancar. selanjutnya kegiatan keempat kegiatan yang kami lakukan adalah melakukan diskusi tentang adanya kegiatan pentas seni yang diadakan dengan perangkat, karang taruna, semua anggota KPM 42 dan 43. Selain itu kami juga mengadakan acara 17an di tempat dekat posko kami yaitu Dusun Bancar blok Kandangan dan Sraben.

Minggu kelima dan keenam kegiatan pengambilan masyarakat kelompok kami yaitu melakukan program penunjang, mengerjakan laporan akhir artikel karena semua kegiatan program kerja inti sudah terlaksana dan berhasil yang dapat dilihat dari hasil pembuatan *google* bisnis, akun *fb* usaha, dan cara pembuatan promosi membuat *famflet*, sehingga mempermudah seseorang jika ingin membeli umkm yang ada di bancar bisa dicari di *google* *mabs* nanti akan muncul beberapa umkm yang ada di bancar. Selain itu kita juga melakukan kegiatan 17 Agustus yang dilaksanakan di dusun Bancar, blok Sraben dan Kandangan. Kegiatan ini dilakukan dengan kerjasama antara pemuda blok dan seluruh anggota KPM yang diikuti warga Dusun Bancar. Selain itu kami juga mengadakan penutupan pada hari rabu yang telah disepakati antara 2 kelompok KPM 42 dan 43. Acara penutupan ini digabung dengan acara pentas seni dan pengajian. Pentas seni diisi dari kalangan anak-anak sekolah di desa bancar mulai dari RA, SD, SMP sampai SMA. Sedangkan pengajian diisi Dr. Muh Asvin Abdur Rohman, M.Pd.I wakil ketua II BAZNAZ kab. Ponorogo. Acara ini sangat meriah yang hadir oleh DPL, pak lurah, perangkat, karang taruna, pemuda/i masyarakat desa bancar. Acara ini selesai pukul 23.00,

setelah itu bersih-bersih lapangan dan kembali ke posko untuk istirahat.

Dalam kegiatan kuliah pengabdian masyarakat (KPM) yang saya ikuti pada tahun 2022 ini sangatlah berarti dan memberikan pembelajaran yang bermanfaat mulai dari pengetahuan dan pengalaman yang tak terlupakan. Harapan kedepannya untuk desa bancar dan pelaku UMKM semoga dapat bermanfaat dan dapat mengoptimalkan penjualan secara *online* untuk sekarang maupun kedepannya. Kesan yang saya dapatkan dari kegiatan kuliah pengabdian masyarakat tahun 2022 ini sangat banyak dan tidak bisa disebutkan satu persatu. Semua kegiatan mulai dari awal hingga akhir kuliah pengabdian ini sangatlah terkesan di hati saya. Semua kegiatan yang melibatkan anggota pak lurah, perangkat desa, tokoh masyarakat, pelaku umkm, pemuda/i, dan masyarakat Desa Bancar kami ucapkan sangat berterimakasih karena telah menerima kedatangan kami dengan baik dari awal kedatangan kami dan kepulangan kami. Mau berkolaborasi dengan kami, dan memberikan kami banyak sekali ilmu dan pengajaran selama 40 hari disana.

Mereka semua telah memberikan kesan yang baik dan tak terlupakan, karena hal tersebut dapat menjadikan pelajaran dan pengalaman untuk melakukan perubahan yang lebih baik lagi dan tentunya dapat berguna untuk masyarakat luas. Tidak lupa saya ucapkan terimakasih untuk anggota kelompok kami KPM 42, telah berhasil menyelesaikan tugas visi dan misi dibancar. Terimakasih sudah menjadi teman yang baik, pendengar, penasehat untuk saya agar lebih baik. Pesan yang ingin sampaikan yaitu semoga kegiatan kuliah pengabdian masyarakat (KPM) yang akan datang dan seterusnya semakin berkembang lagi, menciptakan motivasi-motivasi baru, tema baru yang lebih baik. Tetap menjaga kekompakan

satu kelompok dan semangat. Kegiatan kuliah pengabdian masyarakat ini tidak akan pernah terlupakan untuk saya, dan semoga dapat memberikan dampak positif bagi semuanya.



## **40 HARI MEMBAWA CERITA DALAM PENGABDIAN DI DESA BANCAR PASCA PANDEMI**

(Auliya Wahyuni)

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) adalah kegiatan perkuliahan pengabdian mahasiswa dalam bentuk belajar, meneliti dan bekerja bersama masyarakat. Kegiatan ini merupakan kegiatan perkuliahan pengabdian masyarakat mahasiswa IAIN Ponorogo sebagai salah satu kegiatan penting yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa IAIN Ponorogo. Jenis kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat ini terdiri dari dua, yaitu: KPM Mono Disiplin dan KPM Multi Disiplin. KPM Mono Disiplin adalah kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa dengan bidang keilmuan atau rumpun keilmuan yang sama sedangkan KPM Multi Disiplin adalah kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh sekelompok peserta KPM yang beranggotakan mahasiswa dengan bidang keilmuan dan rumpun keilmuan yang berbeda-beda.

Di kelompok saya mengambil KPM Mono disiplin yang dilakukan sekelompok saya nanti dengan bidang keilmuan yang sama, dengan jenis KPM Mono Disiplin ini diharapkan peserta yang mengikutinya bisa mempraktekkan dan mengamalkan bidang ilmu yang selama ini dipelajari di bangku kuliah dalam bentuk kuliah pengabdian kepada masyarakat secara maksimal. Di hari Minggu tanggal 3 Juli 2022, persiapan ke posko KPM di Desa Bancar Kecamatan Bungkal untuk menaruh barang dan bersih-bersih posko ada juga sebagian teman yang sudah menginap di posko sekalian ada juga yang pulang karena pembukaan KPM tepat hari Senin tanggal 4 Juli 2022.

Di Minggu Pertama tepatnya tanggal 4 Juli 2022 di pagi hari saya langsung menuju ke posko dan setelah sampai posko istirahat sejenak lalu semua anggota kelompok langsung persiapan ke Balai Desa untuk pembukaan KPM yang beranggotakan kelompok Mono 42 dan Kelompok Multi 43 dimulai sekitaran jam 10.30, serangkaian acara pun telah usai pukul 12.00. Tanggal 5 Juli 2022 pagi hari dilaksanakan jalan-jalan pagi dilanjutkan dengan bersih-bersih halaman posko.

Selanjutnya di tanggal 6 Juli 2022, setiap paginya melakukan senam atau jalan-jalan pagi tapi di pagi ini hanya melakukan jalan-jalan pagi saja, yang bertugas masak tidak mengikuti jalan pagi, kegiatan selanjutnya ada juga yang bertugas di balai desa dan ada juga yang survey UMKM ada berbagai macam UMKM di sekitar desa bancar ini, tapi mayoritas banyaknya UMKM ini yaitu pabrik tahu, waktu telah menjelang siang dilanjutkan ishoma lalu mengadakan diskusi untuk kegiatan yang lain, dilanjut malam hari yang selalu melakukan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan di pagi hari yang telah dilewati.

Kegiatan dipagi hari kamis sama dengan kegiatan di hari-hari sebelumnya, jalannya waktu menjelang sore hari saya dan kelompok saya mengajak anak-anak di sekitar posko untuk bermain dan seru-seruan agar lebih akrab untuk saling mengenal, seiring jalannya waktu malam hari telah tiba ada kegiatan lainnnya yang ditunggu yaitu jamaah yasinan ibu-ibu yang harus kami lakukan dan kunjungi dirumah sekitar warga posko KPM kami tepatnya di desa Bnacar Kecamatan Bungkal.

Suasana dingin Jum'at di pagi hari ini, mempersiapkan diri untuk melakukan kerja bakti atau bersih-bersih di lapangan dan di balai desa bersama kelompok 42 Mono dan kelompok 43 Multi beserta Kepala Desa dan Perangkat Desa, dilanjutkan sore harinya kerja bakti di lapangan sebelah SD Bancar untuk mempersiapkan

shalat Idul Adha yang diselenggarakan besok hari sabtu, tidak henti-henti adapun kegiatan malamnya kelompok saya bantu-bantu memasak di rumah ibu Umi yang rumahnya dekat dengan masjid Hidayatullah dalam rangka mempersiapkan hari raya Idul Adha untuk besok.

Takbir Berkumandang itulah suasana hari Sabtu di pagi ini, semua berkumpul melaksanakan shalat Idul Adha dengan khusyuk beserta suasana dingin dan embun di pagi hari ini, telah usai acara shalat Idul Adha ini tidak lupa untuk membersihkan lapangan bersama kelompok saya dengan panitia penyelenggara. Sebelum kegiatan kembali kami istirahat sejenak, lalu dilanjutkan kegiatan selanjutnya yaitu membantu penyembelihan daging kurban dan tidak lupa juga membantu ibu-ibu di dapur yang berada di masjid atau musholla terdekat di sekitar posko KPM, pengalaman yang sangat membawa kesan berharga bisa bertemu warga yang sangat baik menyambut kelompok KPM saya di desa Bancar ini.

Minggu kedua KPM tepatnya dihari senin kepala desa berkunjung ke posko kelompok saya sambil berrbincang-bincang mengenai program kerja kelompok saya dan lain-lain. Menjelang jam 3 sore kegiatan pun mulai dimulai lagi yaitu mengikuti senam yang diadakan dibalai desa sampai jam 16.30 sore kegiatan senam inipun diadakan setiap seminggu sekali tepatnya di hari senin pukul 15.00 sore. Dilanjut malam harinya yaitu kunjungan ke rumah Kepala Desa untuk silaturahmi dan sowan serta berbincang-bincang mengenai tentang proker dan kegiatan yang akan dijalankan serta mengunjungi sebentar tempat UMKM tas anyaman yang rumahnya didekat kepala desa. Setelah itu seperti biasa yang dilakukan yaitu diskusi dan evaluasi serta membuat jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan esok hari.

Matahari terbit pertanda kegiatan dimulai lagi di hari selasa yang cerah dan sedingin ini sambil menikmati

segelas energen hangat, tepatnya pagi ini di balai desa diadakan vaksin dan penerimaan BLT untuk warga, dilanjut malam harinya melakukan kunjungan atau silaturahmi ke kelompok Multi 43 yang lokasinya tidak jauh dari posko kelompok saya yang membahas acara kegiatan kolaborasi antara kelompok Mono 42 dan Kelompok Multi 43.

Seperti biasa di pagi hari melakukan senam ataupun jalan-jalan pagi, dilanjutkan rutinitas seperti jadwal biasanya yaitu piket Balai desa, ada juga yang survey UMKM kerajinan tas anyaman, survey UMKM tahu Nglodo, survey UMKM tahu Bancar, survey UMKM pop corn, per anak sudah terbagi atau terjadwal untuk melakukan survey UMKM tersebut. Di siang harinya kegiatan pun berlanjut yaitu mengajar TPA(Taman Pendidikan Al-Quran) kegiatan ini juga sudah terbagi setiap per anak atau kelompok, disini bukan jadwal saya untuk mengajar tapi teman yang lain untuk bertugas. Capek letih itu sudah biasa kegiatan pun terus berlanjut, di sela jeda kami semua istirahat sejenak lalu di malam harinya adanya kegiatan jamaan yasin di desa Nglodo yang diadakan setiap hari rabu ba'da shalat maghrib disini pun juga sudah terjadwal yang melakukan yasinan.

Kamis, 14 Juli 2022 pagi mulai datang lagi kegiatan yang dilakukan yaitu senam bersama setelah itu dilanjutkan kegiatan seperti biasa piket Balai Desa serta ada juga yang bertugas survey UMKM empon-empon dan juga persiapan untuk acara hari Minggu yaitu Minggu kreatif dan ceria anak-anak di sekitar posko KPM kelompok saya. Kegiatan pun terus berlanjut dilanjut malam hari yaitu membaca yasin bersama teman-teman di Posko dilanjutkan kegiatan jamaah yasin bersama ibu-ibu di desa Bancar.

Jum'at di hari barokah ini tanggal 15 Juli 2022, rutinitas pagi pun kembali lagi seperti yaitu jalan-jalan pagi, dilanjutkan kegiatan yang lainnya yaitu seperti biasa

piket Balai Desa, yang lainnya mempersiapkan untuk sosialisasi program kerja kelompok saya. Survey pun kembali dilanjutkan lagi yaitu di UMKM Pop Corn, siang harinya jam 14.00 ada juga kegiatan mengajar anak-anak di TPA Al-Ikhlash, sore harinya bersih diri, sholat maghrib dan makan malam bersama, habis Isya' kegiatannya yaitu donor darah di Balai Desa.

Sabtu, 16 Juli 2022 kegiatan tidak sepadat seperti hari-hari biasanya, pagi hari melakukan senam bersama setelah itu bersih diri dilanjutkan sarapan bersama, siangnya dilanjutkan kegiatan mengajar TPA Ahmad Dahlan di Masjid Baitullah tempatnya tidak jauh dari posko cukup jalan kaki saja sampai dengan jam 16.30, selain itu kegiatan malamnya evaluasi bersama.

Minggu hari yang ditunggu-tunggu semua orang karena hari tempatnya untuk liburan atau beristirahat dari aktivitas yang padat di hari senin sampai jum'at, di posko kami tepatnya di hari minggu ini mengadakan kegiatan minggu ceria bersama anak-anak di sekitar posko KPM saya kegiatannya meliputi menempel kolase dari daun-daun kering yang dipotong kecil-kecil lalu ditempel di kertas yang sudah ada gambar bermacam-macam hewan, anak-anak sangat senang dan bersemangat dengan diadakan acara seru-seruan ini. Selanjutnya seperti biasa kegiatan survey tetap dilakukan yaitu survey ke UMKM anyaman, keripik singkong dan Hafafa Snack yang dimulai habis Ashar yaitu jam 15.00.

Minggu ketiga, Senin 18 Juli 2022 kegiatan dipagi hari sama dengan kegiatan sehari-hari, di malam harinya kelompok saya membuat acara bakar-bakar sate, seru-seruan, dan makan-makan tidak lupa setelah itu diskusi sebentar membahas untuk kegiatan besoknya. Selasa, 19 Juli 2022 mempersiapkan keperluan untuk sosialisasi dimulai jauh-jauh hari selanjutnya yaitu ada yang bertugas survey UMKM tahu di desa Bancar, dilanjutkan siangnya

jam 14.00 ada kegiatan mengajar TPA di dua tempat yaitu di TPA Al-Ikhlas dan TPA Hidayatullah. Senam di Balai Desa yang semulanya di hari Senin harus diganti hari Selasa. Malam harinya seperti biasa melaksanakan diskusi bersama dan evaluasi harian. Di hari Rabu ini kegiatan setiap harinya sama terulang seperti kegiatan biasanya, jadi disini hanya mempersingkat cerita kegiatan sehari-hari ini.

Kamis dimana hari yang sibuk untuk mempersiapkan sosialisasi besoknya, yang dipersiapkan adalah menyebar undangan kepada kepala desa beserta perangkat, tokoh masyarakat, dan pelaku UMKM. Dilanjutkan sorenya melakukan gladi bersih di Balai Desa untuk mempersiapkan acara sosialisasi proker utama kelompok saya. Malam hari pun tiba, waktunya diskusi pemantapan persiapan sosialisasi program kerja kelompok saya.

Jum'at hari penting yang dinanti telah tiba yaitu pelaksanaan sosialisasi program kerja utama kelompok saya adalah "Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah dan Digital Marketing Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat" yang dilaksanakan di Balai Desa, persiapan dimulai dari penataan tempat untuk sosialisasi dimulai jam 07.00, pukul 09.00 acara pun dimulai pembukaan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya, sambutan ketua panitia dan sambutan kepala desa selanjutnya yaitu penyampaian materi serta tanya jawab, acara yang terakhir yaitu do'a dan penutup. Acara sosialisasi program kerja utama telah usai ada rasa lega, bersyukur dan senang proker utama telah dilaksanakan hanya saja ada yang belum terlaksanakan yaitu pendampingan pembuatan google bisnis dan social media lainnya. Kegiatan pun terus berlanjut yaitu siangya jam 14.00 mengajar TPA Al-Ikhlas, malam harinya setelah shalat isya' ada kegiatan jimpitan dan diskusi bersama pemuda desa Bancar untuk membicarakan acara lomba dalam rangka menyambut 17 Agustus Kemerdekaan

Indonesia yang ke 77. Sabtu, hari untuk istirahat dari kegiatan-kegiatan padat yang sudah dijalani malam harinya ada acara pengajian di sekitar TPA Al-Ikhlas.

Minggu keempat Senin 25 Juli 2022 mulai diadakannya pendampingan per UMKM, ada 15 lebih UMKM yang perlu didampingi dalam pembuatan google bisnis, google maps, pembuatan sosial media (fb, ig dll), serta pembuatan pamflet dalam produk per UMKM yang didampingi tersebut. Termasuk saya dan teman saya ikut mendampingi UMKM roti canai. Selasa, diadakannya diskusi kelompok 42 Mono dan kelompok Multi 43, kelompok Multi 43 mengunjungi posko 42 untuk membahas acara pentas seni dan penutupan KPM, serta penentuan tanggal dan penetapan panitia per devisi. Rabu 27 Juli 2022, selepas shalat ashar saya bersama teman saya langsung melakukan pendampingan pembuatan google bisnis dan social media lainnya di UMKM Roti Canai Barokah, saya dan teman saya membantu dan mendampingi dalam pembuatan google maps, kalau fb pemilik UMKM sudah punya tinggal membuat pamflet UMKM Roti Canai Barokah.

Tahun baru islam atau istilah jawa syuronan yang tepat di hari Jum'at malam tanggal 29 Juli 2022, di masjid Bancar diadakannya pengajian kecil bersam sekitar warga desa Bancar dalam rangka tahun baru islam, setelah acara selesai dilanjutkan makan-makan atau dalam istilah jawa genduren, adapun acara di desa Nglodo yaitu desa salah satu tempat tinggal Pak Lurah yang diadakan juga acara pengajian beserta acara genduren atau makan-makan bersama warga sekitar.

Di minggu kelima hari Senin bertepatan awal agustus tanggal 1, pagi hari kami semua melaksanakan penanaman toga tempatnya di depan posko KPM kelompok saya semuanya saling bantu-membantu dengan penuh semangat. Dilanjutkan siang hari saya bersama teman saya

survey UMKM Pentol Corah sekaligus melakukan pendampingan dalam pembuatan akun media social. Di sore harinya langsung kegiatan senam bersama ibu-ibu di balai desa. Di hari Rabu malam diadakan kegiatan jamaah yasin ibu-ibu di desa Nglodo yang termasuk kegiatan yasinan terakhir di desa Nglodo, setelah kegiatan yasinan berakhir dilanjutkan kumpulan bersama pemuda desa Bancar untuk membungkus hadiah lomba untuk acara 17 Agustus.

Kamis 4 Agustus 2022, adapun kegiatan posyandu balita di rumah pak wo di desa Bancar, kegiatan lainnya ada juga di balai desa yaitu pembagian bantuan penerima BLT. Jum'at malam hari tanggal 5 Agustus 2022 dilakukan acara rapat bersama perangkat desa, kelompok 42 dan 43 dalam rangka membahas acara penutupan KPM dan pentas seni. Kegiatan Sabtu malam dilanjutkan pembungkusan hadiah yang belum selesai di hari sebelumnya bersama pemuda desa Bancar.

Minggu pagi hari yang diawali gerimisnya hujan, semuanya bergegas untuk mempersiapkan acara lomba agustusan yang dilaksanaknakan nanti jam 3 sore, setelah semuanya sudah dipersiapkan siangnya kami kembali ke posko untuk beristirahat. Setelah beristirahat lalu lanjut kembali lagi ke tempat acara yang dimulai jam 3 sore hari ini, acara yang ditunggu-tunggu telah dimulai dengan pembukaan beserta sambutan oleh kepala desa dilanjutkan puncaknya acara yaitu lomba agustusan, macam-macam lomba agustusan meliputi lomba makan kerupuk, lomba pecah air, balap kelereng, balap karung anak, gigit koin, minum susu, hafalan surat pendek, tarik tambang, panjat pinang dan lain-lain, acara yang diikuti oleh ibu-ibu, anak-anak, dan bapak-bapak, acara lomba agustusan ini pun sangat seru penuh canda tawa dan tidak lupa hadiah untuk peserta yang menang mengikuti berbagai macam lomba, tidak terasa acara pun telah usai



tawa senyum lelah telah kita lewati dari warga desa Bancar ini yang ikut andil dalam perlombaan agustusan ini.

Minggu terakhir di desa Bancar ini di tanggal 8 Agustus 2022, ada kegiatan terakhir yang kita lakukan yaitu senam bersama ibu-ibu di balai desa yang dilaksanakan setiap hari senin yang merupakan hari senin terakhir di desa Bancar ini, acara akhir di senam dilakukan foto bersama ibu-ibu peserta senam untuk kenang-kenangan. Dilanjutkan hari Selasa 9 Agustus kelompok saya mengunjungi salah satu rumah perangkat desa untuk rujakan bersama sebagian istri perangkat desa, di sore hari kelompok saya bersama pak wo dan salah satu perangkat desa melakukan bakti social dengan membagikan sembako untuk sebagian warga desa Bancar, dilanjutkan acara malam hari untuk mengadakan kumpulan terakhir bersama kelompok 43 untuk membahas acara penutupan KPM dan Pentas Seni untuk besok malam.

Rabu pagi hari yang sibuk ini yang dilaksanakan kerja bakti untuk penataan panggung dan lain-lain persiapan untuk nanti malam, semua orang bekerja keras untuk acara ini semua pun telah tertata tinggal gladi bersih yang dilaksanakan siang ini dilakukan oleh TK, SD, dan SMP di desa Bancar ini yang menampilkan berbagai macam seni seperti menari, menyanyi, sholawatan dan lain-lain. Puncaknya acara pun telah tiba di malam hari ini semua panitia bekerja keras untuk acara ini agar sukses walaupun sedikit ada kendala saat acara dimulai tp tidak menghalangi acara ini sampai akhir, semua warga berkumpul untuk menyaksikan acara ini dan penonton pun sangat ramai, setelah acara semua pentas seni ditampilkan selanjutnya yaitu acara inti yang meliputi acara sambutan yang dipimpin oleh kepala desa, pak wo, dan DPL beserta acara pemukulan gong yang dilakukan oleh Pak faruq sebagai DPL Kelompok 42 yang menandai penutupan atau telah usainya KPM, selanjutnya yaitu acara pengajian yang

disampaikan oleh Dr. Muh Asvin Abdur Rohman, M.Pd.I, tidak terasa acara pun telah usai setelah itu semua panitia langsung bergegas untuk membersihkan tempat acara berssma-sama walaupun waktu sudah larut malam.

Di hari Kamis terakhir ini kelompok saya berencana ke balai desa untuk memberikan kenang-kenangan kepada Kepala Desa beserta perangkat lainnya, setelah selesai dilanjutkan untuk sowan atau bersilaturahmi di rumah ustadz-ustadz, pengurus-pengurus TPA Al-IKhlas, TPA Ahmad Dahlan dan TPA As-Salam yang bertujuan untuk pamitan atas selesainya tugas KPM ini, di lanjutkan sore harinya sowan di rumah perangkat-perangkat desa. Di malam harinya ada kegiatan jamaah yasin sekaligus berpamitan kepada ibu-ibu atas selesainya tugas KPM di desa Bancar ini. Jum'at pagi merupakan hari terakhir di desa Bancar ini kami semua berpamitan pada tetangga, pemilik posko, Pak RT, dan Pak RW. Haru tangis pun tidak bisa tertahan setiap orang, semua menangis atas kebaikan warga, pesan yang ditinggalkan dan sudah menerima dengan baik kelompok KPM saya di desa Bancar ini, sekali lagi terima kasih.

## **SEDIKIT KISAH BANYAK PENGALAMAN KPM DI DESA BANCAR**

(Ayu Septiana)

Pada masa pandemi corona ini sudah mengubah segala bentuk kehidupan dari perubahan pembelajaran yang setiap hari bertatap muka menjadi *online*, di batasi keluar rumah dan dibatasi juga saat berkomunikasi secara langsung, larangan mengadakan acara yang timbul perkumpulan banyak orang, dan lain - lain. Pada saat pandemi tahun lalu KPM IAIN Ponorogo di lakukan secara online beda dengan tahun ini sudah membaik dan KPM IAIN Ponorogo melaksanakan offline dan terjun langsung di masyarakat. Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) adalah kegiatan perkuliahan pengabdian mahasiswa dalam bentuk belajar langsung dengan masyarakat. KPM wajib diikuti oleh mahasiswa IAIN Ponorogo yang sudah memenuhi syarat. Tahun ini KPM ada dua jenis yaitu mono disiplin dan multi disiplin.

Perkenalan dengan saya Ayu Septiana dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo, yang mengikuti KPM di kelompok 42 mono disiplin, dengan jumlah anggota kelompok 21 mahasiswa yang semua dari jurusan Perbankan Syariah, yang penempatan di Desa Bancar, Kecamatan Bungkal, Kabupaten Ponorogo. Dengan jumlah anggota kelompok 21 mahasiswa yang semua dari jurusan Perbankan Syariah.

Sebelum mensurvei tempat kami mengadakan pertemuan agar saling kenal walaupun dari jurusan yang sama tetapi ada beberapa yang belum mengenal satu sama lain. Pada pertemuan pertama ini untuk perkenalan dan membahas tentang lokasi KPM, membahas barang yang di bawa individu maupun kelompok, membentuk bebrapa devisi untuk kegiatan KPM, saat pembentukan devisi saya

diberikan amanah untuk menjadi bendahara 1 selama KPM dengan teman saya Dita menjadi bendahara 2. Setelah dipilih saya menyampaikan tanggung jawab saya yaitu merinci pengeluaran dan pemasukan uang di setiap harinya yang akan di laporkan pada saat evaluasi, setiap pembelanjaan ada bukti berupa nota. Setelah itu melanjutkan pertemuan yang kedua tempatnya di kampus bersama DPL sekaligus bimbingan pertama yang salah satunya membahas tentang teknis KPM dan laporan akhir yang memakai metode ABCD. Selanjutnya kami mengadakan pertemuan lagi yang ketiga tempatnya juga sama dengan pertemuan yang pertama yaitu di Wapram pada saat pertemuan ini memastikan kembali lokasi KPM, ternyata tempat KPM di pindah yang awalnya di Desa Pager, dan pindah di Desa Bancar. Pertemuan kali ini membahas tentang proker utama dan proker penunjang.

Selanjutnya kami melakukan survey tempat yang pertama pada tanggal 25 Juni 2022 yang hanya beberapa orang saja, dan di lanjut oleh survey yang kedua pada tanggal 30 Juni 2022 ini ke balai desa untuk bertemu bapak manituwo desa bancar dan melihat tempat bermukim. Setelah samapi tempat bermukim kami sedikit perkenalan dengan penjaga rumahnya yaitu mbak tutik, melihat suasana rumah, membersihkan rumah, mendata apa saja yang belum ada untuk peralatan dapur dan lain - lain. Sebelum pemberangkatan saya merasa takut, senang, sedih, campur aduk dan harus mempersiapkan segala kebutuhan saya pribadi maupun kelompok.

Awal mula pemberangkatan pada tanggal 3 Juli 2022 itu mempersiapkan tempat mukim dan mengangkut barang - barang dari kelompok maupun pribadi. Pada saat itu ada beberapa teman saya yang sudah tidur di tempat mukim, dan ada juga yang pulang. Saya memilih untuk pulang dulu karena saya dan Pisca mewakili kelompok untuk pembukaan di kampus pada tanggal 4 Juli 2022.

Setelah mengikuti pembukaan di kampus saya juga mengikuti pembukaan di desa yang di laksanakan di aula desa Bancar yang di ikuti kelompok KPM 42 Monodisiplin dan KPM Multidisiplin, serta para perangkat desa. Pada minggu pertama ini diawali dengan diskusi untuk menentukan siapa saja yang nantinya akan di datangi. Setelah diskusi kami memutuskan untuk sowan ke bapak kamituwo Dukuh Bancar yang bernama Bapak Hendro untuk menanyakan tentang Dukuh Bancar, selain itu kami juga bertanya dimana rumah bapak RT dan RW.

Setelah itu dari kelompok kami memutuskan untuk berkunjung di rumah Bapak Senin selaku RW yang perwakilannya saya sendiri dan 3 teman saya. Tidak lupa kami juga perkenalan dan menjelaskan tujuan kami bertamu di rumah Bapak Senin, kami juga mendapatkan informasi melalui Bapak senin di antaranya tentang TPA, Paguyupan tani, yasinan bapak – bapak dan ibu – ibu, dan Bapak senin juga menjelaskan tentang potensi masyarakat setempat yang kebanyakan petani dan mempunyai usaha pabrik tahu.

Di Desa Bancar ini merupakan Desa yang sangat terkenal dengan usaha tahu. Sebagian masyarakat juga mempunyai usaha yang bermacam – macam seperti usaha makanan, tas anyaman dari jali, sangkar burung, dan lain – lain. Saat surevey berlangsung kami juga memiliki kendala yaitu ada beberapa pemilik usaha menolak untuk di wawancarai. Dari survey di beberapa pemilik usaha i masyarakat di Desa Bancar ini memiliki masalah yang berbeda – beda dari tas anyaman jali ini memiliki masalah tentang pemasaran yang kurang efisien, usaha tahu yang tidak memiliki mesin penggiling sendiri, dan minimnya modal akhirnya meminjamkan modal di bank konvensional. Karena masyarakat belum mengetahui tentang perbankan syariah.

Minggu pertama kami melakukan survey ke UMKM di desa Bancar, hal ini bertujuan agar kami bisa melakukan sosialisasi untuk membantu memecahkan masalah yang di alami para UMKM di Desa Bancar. Setelah berkunjung dan mensurvey ternyata para pelaku UMKM masih mimnya tentang penjualan online dan minimnya pengetahuan tentang perbankan syariah bahkan belum mengetahui sama sekali. Selain itu kami juga melaksanakan progam kerja penunjang agar kami lebih akrab dengan masyarakat sekitar yaitu dengan cara membatu mengajar TPA, ada beberapa tempat yang kami bantu yaitu TPA Hidayatullah, TPA Al - Ilkas, dan As - Salam. Ketika kami membantu banyak sekali pengalaman yang kami dapat dari anak anak yang jail, ada juga super aktif, pendiam, dan soholeh sholeha, kami juga belajar memahami karakter anak anak TPA ini. Selain memembatu TPA kami juga mengikuti jamaah di Masjid atau musola tersebut, tak lupa kami selalu mengikuti jamaah yasinan Ibu - Ibu dan Bapak - Bapak.

Minggu pertama kali ini juga termasuk minggu yang menyedihkan bagi saya karena pertama kali saya idul adha jauh dengan keluarga. Sebelum hari raya idul adha di mulai kami membersihkan lapangan yang akan di pakai solat idul adha nanti, setelah membersihkan lapangan di lanjut membersihkan balai desa. Setelah itu, sore hari ternyata juga membersihkan lapangan dekat balai desa beserta mempersiapkan untuk solat idul adha dengan ketua dan anggota PHBI (Panitia HARI Raya Besar Islam). Solat idul adha ini kami laksanakan pada tanggal 9 Juli 2022 di lapangan Desa Bancar yang letaknya dekat Balai Desa. Setelah solat isul adha kami juga membantu membersihkan tempat, dan mengembalikan peralatan yang telah digunakan. Setelah selesai kami kembali ke posko untuk sarapan bersama dan melanjutkan kegiatan menyembelih hewan kurban di beberapa mushola maupun masjid di Desa Bancar. Saat pembagian tempat penyembelih hewan

kurban saya dan 3 teman saya membantu di masjid Hidayatullah. Kami membantu bagian dapur, ibu - ibu lingkungan masjid pun menyambut kami dengan senang hati dan ramah. menyembelih dan membagi daging kurban bagian bapak - bapak dan pemuda. Malam hari setelah full melakukan kegiatan idul adha kami pun jalan - jalan mengelilingi Dukuh Bancar dan bertemu dengan salah satu pemuda blok. Akhirnya kami pun perkenalan dan mengobrol tentang kegiatan yang dilakukan pemuda blok, namun pemuda blok yang perempuan sudah tidak aktif dikarenakan sudah banyak yang bepergian dan berkeluarga.

Minggu kedua ini kami melakukan kunjungan kembali ke UMKM yang belum kami kunjungi, dan bapak kepala desa bancar memintai tolong untuk ada yang piket di balai desa dari kelompok KPM 42 maupun kelompok KPM 43. kami pun juga berkunjung di posko kelompok KPM 43 untuk membahas proker yang akan kami laksanakan. Pada tanggal 12 Juli 2022 saya dan yolinda mewakili teman - teman untuk mengadiri acara ibu PKK di kecamatan desa bancar, adan saya di tunjuk untuk memberikan sedikit sambutan, tak lupa saya memperkenalkan diri dan memberi sedikit informasi tentang program kerja inti maupun penunjang. Setelah itu besok paginya saya piket balai desa. Pada tanggal 16 Juli 2022 kami juga membantu kegiatan karang taruna desa yaitu donor darah yang dilakukan setiap 3 bulan sekali. Selain itu kami setiap hari senin melakukan senam bersama ibu PPK. Kami juga sudah aktif melaksanakan kegiatan di TPA dan kegiatan rutin yasinan di dukuh bancar dan dukuh nglodo. Kami juga mengadakan minggu ceria yang diikuti oleh anak - anak sekitar posko, tujuan dari kegiatan minggu ceria ini adalah agar kami akrab dengan anak - anak. Minggu ceria ini dilakukan dengan menempelkan daun kering pada kolase yang telah kami sediakan, anak -

anakoun sangat antusias dengan kegiatan ini bahkan meminta setiap hari ada kegiatan minggu ceria ini. Akhirnya anak – anak pun setiap siang sampai sore hari bermain sepak bola di depan halaman posko, bermain peta kumpet, dan lain – lain. Setiap malam hari kami melakukan evaluasi kegiatan dan membahas tentang proker inti kami yang akan mengadakan sosialisasi tentang perbankan syariah dan digital marketing.

Minggu ketiga ini kami sudah mulai berdiskusi tentang program kerja inti dan diberi tugas untuk mengusulkan tema. Akhirnya saya mengusulkan tema yang disetujui teman – teman dan setelah itu tema pun di diskusikan dengan bapak faruq selaku dpl kami, ada sedikit revisi tentang tema. Kami juga mempersiapkan sasaran yang akan di undang untuk menghadiri sosialisasi yaitu tokoh masyarakat, dan UMKM. Sasaran sosialisasi ini sebanyak 40 orang. Setelah itu kami membentuk beberapa devisi yang akan digunakan untuk sosialisasi tersebut, dan saya di tunjuk lagi sebagai bendahara. Acara sosialisasi ini di adakan pada tanggal 22 Juli 2022 di aula Balai Desa BAnCAR denan tema “Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Dan Digital Marketing Dalam Upaya Pemeberdayaan Masyarakat” dengan pemateri bapak Faruq Ahmad Futaqi, M.E. sebelum acara di mulai kami juga mempersiapkan peralatan dan gladi bersih di balai desa pukul 07.00. dari acara sosialisasi tersebut kami memiliki kendala yaitu salah satunya keterlambat bapak kepala desa. Tetapi peserta sosialisasi kali ini sangat memperhatikan materi yang di sampaikan, dadn muncul lah pertanyaan – pertanyaan. Setelah kegiatan sosialisasi tersebut kelompok kami juga diskusi dengan pemuda blok untuk kegiatan lomba 17 Agustus dan proposal lomba, malam harinya kami juga menghadiri pengajian di musola Al – Iklas.

Minggu ke empat ini kami mulai menindak lanjuti dari sosialisasi tersebut dengan cara mengenalkan produk



Pembiayaan Usaha Rakyat (PUR) dari Bank Syariah Indonesia (BSI) dan melakukan pendampingan pelaku UMLM untuk melakukan promosi dan kami juga membuatkan google bisnis, pamphlet, facebook dan lain – lain. Setelah itu kami juga mempersiapkan untuk desa cantik dalam rangka memperingati HUT RI di rumah baok Slamet selaku ketua RT, kami membantu mengecat dumpal untuk tatakan bendera merah putih. Kami juga melakukan kegiatan kolaase di Dusun Nglodo karena pada saat ini TPA di Dusun Nglodo sudah tidak aktif dan kami mengaktifkan kembali TPA tersebut dengan cara perkenalan dan kegiatan kolase agar terlihat menarik. Setelah itu besok harinya kami melakukan kerja bakti dan menghadiri acara pengajian di dua masjid yang satu di masjid Hidayatullah, satu lagi di masjid Dusun Nglodo. Saya dan 4 teman saya menghadiri masjid di dusun nglodo di sini saya menemukan tradisi baru yang sangat berbeda dengan desa saya. Disini membawa makanan sendiri yang di wadah di pisang, biasanya didesa saya disebut dengan takir.

Minggu kelima ini sudah mulai mempersiapkan untuk lomba 17 agustus dengan pemuda blok, saya mewakili teman teman untuk belanja kebutuhan danhadian dengan pemuda blok. Ada beberapa lomba yang akan di adakan yaitu lomba anak – anak seperti balap karung, balap kelereng, makan krupuk, ambil koin, dan lain – lain. Ada juga lomba ibu - ibu seperti tangkap lele, nyunggi tampah, gendong rinjrng dan lain – lain. Tak kalah seru lagi ada lomba bapak – bapak seperti tarik tambang, panjat pinang dan lain – lain. Sebela acara ini dimulai kami juga melakukan kerja bakti dilokasi lomba dan memasikan peraltan lomba aar pada saat pelaksanaan lomba tersebut tidak ada yang kurang. Acara ini diadakan pada tanggal 7 Agustus 2022 pukul 12.30. ketika acara sudah dimulai saya pun jadi MC pada acara tersebut. Acara ini sangat meriah karena masyarakat dukuh bancar ini sangat antusias sekali

dan menyenangkan juga dengan berbagai macam lomba dengan kelucuan masing masing anak dan ibu ibu. Setelah kegiatan lomba tersebut kami juga mempersiapkan acara pentas seni dan penutupan. Saya dan beberapa teman mewakili rapat di posko KPM 43. Pada acara ini dilaksanakan dengan karang taruna desa. Sebelum acara ini dimulai kami juga rapat dengan karang taruna desa dan membentuk panitia untuk pentas seni dan penutupan. Saya ditunjuk lagi sebagai bendahara pada kegiatan ini sebenarnya saya tidak mau menjadi bendahara karena saya juga setiap hari membuat laporan pengeluaran yang dilakukan oleh teman – teman seperti peralatan dapur, bahan makanan. Takutnya nanti saya merasa keberatan jika menjadi bendahara untuk pentas seni ini. Tetapi alhamdulillahnya semua hal yang saya takuti ini tidak terjadi. Selain itu minggu ini kami mengikuti pelatihan ustadz dan ustadzah yang dilaksanakan di masjid Hidayatullah, dan besok paginya kami membantu kegiatan posyandu di rumah bapak kamituwo yang diadakan setiap tanggal 4.

Meinggu ke enam, minggu terakhir kami di desa bancar, minggu yang sangat menyenangkan, meyedihkan, rasanya pada saat minggu ini minggu yang campur aduk rasa ingin cepat pulang, tetapi juga tidak ingin berpisah dengan teamn – teamn KPM karena rasanya seperti sudah mempunyai keluarga yang tanpa KK. Pada minggu ini kami diajak rujakan oleh ibu – ibu PKK Desa Bnacar disini kami saling cerita dan sharing, ibu – ibu PKK pun senang bertemu dengan kami dan kami pun juga senang bertemu dengan Ibu – Ibu PKK yang snagat ramah, lucu, harmonis dan sangat baik sekali. Sorenya kami melakukan bakti social, saat bakti social ini saya mempunyai pengalaman yang sangat banyak mulai dari belajar bersyukur dan selalu melihat banyak sekali yang berkekurangan,. Pada saat ini banyak sekali lansia yang tinggal dirumah sendiri dan di

tinggal oleh anak – anak nya, melakukan kegiatan sehari – hari sendiri dan hal ini membuat hati saya terenyuh dan mengingatkannya kepada Alm. Nenek saya. Setelah itu kami melaksanakan kegiatan terakhir kami dan merupakan kegiatan dengan Kelompok KPM 43 dan Karang Taruna Desa, kegiatan ini dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2022 yaitu Acara Pentas Seni dan pengajian umum. Sebelum acara dimulai kami melakukan persiapan di lapangan Desa Bancar, mempersiapkan panggung, terop, kursi dan lain – lain. Selain itu juga ada gladi bersih bersama lembaga pendidikan Desa Bancar. Dari lembaga begitu antusias dan bersemangat untuk tampil nanti malam, tetapi pada saat acara dimulai kami memiliki banyak kendala seperti penerangan yang tiba – tiba redup, bapak lurah yang datangnya terlambat. Tetapi masyarakat yang melihat acara tersebut sangat banyak dan tidak sesuai ekspektasi saya, karena saya pikir kegiatan ini yang melihat hanya beberapa masyarakat saja, pedagang kaki lima pun juga sangat banyak, hal ini membuat saya merasa bahagia dan terharu. Banyak juga penampilan seperti tarian, ganong, menyanyi, seni pencak silat dan lain – lain. Setelah acara pentas seni ini selesai kami melanjutkan acara yang kedua yaitu pengajian umum yang diisi oleh Dr. Muh Asvin Abdur Rohman, M.Pd. beliau merupakan wakil ketua II BAZNAZ Kab. Ponorogo. Setelah acara pengajian umum selesai kurang lebih pukul 11.30 kami bergegas membersihkan lapangan dan mengembalikan peralatan di Balai Desa Bancar. Besok paginya kami melakukan pamitan kepada beberapa tokoh masyarakat Desa Bancar dari pamitan di Balai Desa yang dilakukan bersama bapak Faruq, kami juga berpamitan kepada pengurus TPA yang sudah memberikan tempat untuk kami bantu. Kami juga mengucapkan terimakasih banyak pada masyarakat Dusun Bancar yang sangat baik menerima kami, jika diucapkan dengan kalimat terimakasih saja menurut saya tidak cukup. Karena ini

salah satu momen dan pengalaman yang tidak bisa di ulangi, dari bertemu anak – anak yang super aktif, jail sampai bertemu ibu – ibu yang sangat ramah dan memberikan banyak pelajaran yang kami dapat. 40 hari yang terasa begitu singkat dan sangat berkesan menyedihkan sekali setiap pertemuan pasti ada perpisahan, terutama berpisah dengan teman – teman yang mempunyai sifat berbeda – beda, seperti memiliki keluarga baru, pamitan dengan teman – teman ini saya tidak bisa menahan air mata dan teman – teman juga, anatara percaya atau tidak ini benar – benar akan berakhir. Sebelum kami benar – benar benar meninggalkan desa bancar kami melakukan perpisahan dengan simbolis pemotongan tumpeng dan di lanjutkan pulang kerumah masing – masing .

Selama mengikuti KPM ini saya mendapatkan pengalaman yang sangat banyak, menurunkan rasa egois, mengetahui karakter teman – teman yang berbeda – beda, menghargai berbagai pendapat, menjadi penengah saat salah satu teman beda pendapat, lebih merasa bersyukur dengan kehidupan saya, menambah rasa kesabaran dan lebih kuat menghadapi berbagai macam masalah, mendapatka motivasi usaha dari masyarakat sekitar.

Kesan dan pesan saya selama mengikuti KPM ini adalah dipertemukan dengan teman – teman yang begitu baik dan memiliki kelucuan yang berbeda – beda, di sambut masyarakat dengan penuh kasih saying, ramah dan sangat baik, diberikan kesempatan untuk mengajar ngaji, dipertemukan dengan anak – anak yang memiliki sikap berbeda – beda, mempunyai keluarga baru, lebih belajar tentang bersyukur dan kesabaran. Untuk masyarakat desa bancar semoga selalu di lancarkan usahanya, dijauhkan dengan hal – hal yang negatif, untuk mbak tutik dan keluarga saya sangat berterimakasih sudah diberi tempat posko yang sangat layak, dan untuk warga sekitar terimakasih sudah menganggap kami sebagai anak, dan

selalu membimbing kami, untuk ibu sholikhah terimakasih sudah diberi arid an gas secara gratis semoga kebaikan ini selalu di balas dengan kebaikan lainnya, untuk teman – teamn semua jangan lupa selalu bersemangat dan full senyum menghadapi semuanya, walaupun sudah berpisah jangan melupakan 40 hari kita yang penuh warna ini dan tetap menjaga silaturahmi sampai kapan pun.

## **KEGIATAN KPM 2022 DESA BANCAR, KECAMATAN BUNGKAL, KABUPATEN PONOROGO**

(Chada Andy Saputra)

### **MINGGU PERTAMA**

Hari senin pagi penulis dan semua anggota kelompok 42 paginya bersih bersih posko dan sarapan pagi , sebagian anggota kelompok juga melakukan kunjungan kunjungan ke beberapa tempat penjualan umkm di wilayah sekitar posko sepulangnya dari sowan sowan ke ketua rt rw dan tokoh tokoh desa bancar dan staf staf desa , kami satu kelompok persiapan untuk menuju ke balai desa untuk acara pembukaan kpm 2022. Didalam sesi pembukaan kpm tersebut juga di hadiri oleh semua anggota kelompok sebelah yaitu kelompok 43 yang juga ikut pembukaan di balai desa dalam acara pembukaan tersebut kita juga mengundang kepala desa bancar beserta sebagian staf desa bancar.

Hari kedua penulis dan teman teman jalan jalan pagi keliling lingkungan sekitar , siang nya saya pergi sowan sowan ke beberapa tempat umkm dan tokoh masyarakat. Saat jalan jalan pagi kami menikmati pemandangan desa bancar yang indah pada pagi hari kami melakukan sowan ke beberapa tempat sampai siang hari setelah sholat dhuhur kami semua istirahat sampai sore kemudian kami bangun dan sholat ashar sekaligus bersih diri lalu kami sholat maghrib berjamaah di masjid dan makan malam bersama di posko kemudian dilanjutkan evaluasi kegiatan pada hari tersebut

Pada hari ketiga penulis dan teman teman bersih diri dan sarapan bersama di posko dan melanjutkan bersih bersih posko kemudian jalan jalan pagi keliling lingkungan sekitar menikmati pemandangan di desa bancar sesudah jalan jalan kami beristirahat dan melanjutkan bersih bersih posko tepatnya di sekitar halaman rumah tempat kami bermukim , lalu saya dan teman teman sholat dhuhur dan

makan siang setelah beristirahat kami melanjutkan sowan ke beberapa tokoh masyarakat dan pengusaha umkm di desa bancar sampai sore hari, setelah melakukan sowan kami sore hari nya bersih diri dan sholat ashar dan malam nya kami sholat maghrib di masjid hidayatullah dan setelah itu kami makan malam bersama di posko setelah makan malam, kami melanjutkan kegiatan evaluasi harian . Pada hari keempat penulis dan teman teman pagi harinya sarapan pagi dilanjutkan senam pagi di halaman posko kami kami melakukan nya dengan bersemangat untuk kebugaran , setelah kegiatan senam pagi kami melakukan bersih diri dan bersih bersih posko , setelah bersih diri dan posko kami semua melanjutkan kegiatan sowan sowan ke beberapa tokoh masyarakat dan melakukan kunjungan ke umkm di desa bancar sampai sore hari setelah itu kami sore harinya bersih diri dan sholat ashar serta bermain bola dengan anak anak kecil dan makan malam di lanjutkan sholat maghrib di masjid terdekat sekaligus rapat bersama jamaah masjid untuk membahas hari raya eidul adha setelah itu kegiatan terakhir yaitu kegiatan evaluasi harian

Pagi hari kami bersih diri dan bersih bersih area posko setelah itu kami sarapan bersama di posko

#### MINGGU KEDUA

Pada minggu kedua penulis dan teman teman pagi hari ada yang piket di balai desa dan bersih bersih posko dan melanjutkan kunjungan ke umkm sekitar lingkungan Hari berikutnya kami melanjutkan bertugas di balai desa dan ada yang bertugas di bagian posbindu di desa bancar kami melakukan kegiatan sampai siang hari kemudian kami istirahat sampai sore hari lalu kami melanjutkan kunjungan ke salah satu umkm di desa bancar yaitu usaha pembuatan sangkar burung ,usaha tersebutdi miliki oleh bapak sumadi beliau mempunyai usaha sangkar burung tersebut sudah lama hampir tiga tahun nbeliau membuat

usaha tersebut untuk mencukupi kebutuhan sehari hari biasanya beliau memulai pembuatan sangkar burung dari pagi hari sampai siang hari dan biasanya dalam satu minggu hanya bisa menghasilkan sangkar burung sebanyak satu atau dua buah saja karena butuh kejelian dan ketlatenan yang ekstra dalam pembuatan sangkar burung tersebut bapak sumadi melakukan nya sendiri beliau biasanya membeli bahan bahan nya di pasar, setelah selesai kunjunga umkm kami bersih diri dan sholat maghrib di masjid terdekat dan dilanjutkan evaluasi harian

Besoknya kami pagi hari bersih bersih posko dan brslih diri sebagian dan sebagian lagi sarapan pagi setelah selesai semua kami sebagian anggota kelompok yang bertugas ke balai desa dan kunjungan ke pabrik tahu di desa bancar kebetulan saya bertugas untuk kunjungan ke pabrik tahu tersebut di sana saya dan temabn teman membantu proses pembuatan tahu dari awal sampai akhir kedelai yang sudah direbus selanjutnya di serahkan ke orang yang bertugas untuk memotong kedelai yang sudah menjadi bentuk persegi panjang lalu ada karyawan yang bertugas memotong tahu tersebut menjadi potongan yang lebih kecil sesuai ukuran produksi dalam pabrik tahu tersebut banyak karyawan yang sudah punya tugas nya sendiri sendir, ada yang bagian penggilingan kedelai dan beberapa tugas lain nya setelah selesai membantu proses pembuatan tahu kami kembali ke posko untuk melakukan kegiatan selanjutnya. Setelah selesai dari pabrik tahu kami kembali ke posko untuk bersih diri dan sholat maghrib dan makan malam dilanjutkan kegiatan terakhir yaitu evaluasi harian

Hari selanjutnya penulis dan teman teman pagi nya bersih diri dan bersih bersih posko lalu dilanjutkan untuk ,melakukan kegiatan selanjutnya seperti ada yang bertugas piket di balai desa dan kunjungan umkm ,di dalam kunjungan umkm tersebut saya bertugas di umkm



penggorengan tahu yang berada di dusun nglodo di dalam usaha tersebut terdapat banyak karyawan yang bertugas dalam penggorengan tahu , di sana saya dan teman teman membantu dalam penggorengan dan pengemasan tahu tersebut , dalam pengemasan tersebut di bagi menjadi beberapa porsi tergantung harga dalam setiap kemasannya ada yang sepuluh ribu sampai lima belas ribu perbungkusnya , setelah selesai kunjungan umkm kami kembali ke posko dan malam harinya melakukan kegiatan evaluasi harian

Di hari selanjutnya ini kami melakukan banyak kegiatan diantaranya yaitu pagi sata bersih diri dan bersih posko lalu sore harinya persiapan mengajar TPA di msjid hidayatullah , di dalam majelis TPA tersebut saya berjumpa dengan salah satu guru ngaji yang mengajar di TPA tersebut yang bernama bapak Hj. Mutsani , beliau mengajar tpa sudah lama , kebetulan saya mengajar tpa tersebut tidak sendirian , saya di temani dua tema saya , di dalam tpa tersebut kami memberikan materi yaitu berupa lagu anak anak yang bertema islami seperti lagu tepuk wudhu dll .

Hari berikutnya saya dan teman teman melakukan kegiatan minggu ceria, disini kami melakukan sejenis permainan yang di ikuti anak anak yaitu membuat kolase dari daun pisang yang sudah kering , anak anak mengikuti permainan ini dengan sangat antusias dan sangat senang, ini juga menjadi agenda kegiatan keklompok kami saat hari minggu kami menyebut kegiatan ini dengan minggu ceria.

### MINGGU KETIGA

Di hari pertama minggu ke tiga ini pada hari senin saya bertugas untuk piket balai desa disana penulis dan teman teman membantu para staf desa untuk melakukan persiapan untuk acara yang dilaksanakan di balai desa setelah acara terlaksana kami berpe,itan pulang untyuk kembali ke posko tapi sebelum kami keluar ruangan kami

di suruh duduk kembali di ruang tamu ternyata dari salah satu staf desa sudah memesan kan kami makanan untuk makan siang para perangkat desa dan kami juga sudah di belikan juga. Di hari selanjut nya penulis dan teman teman melanjutkan kunjungan ke umkm di sana kami membantu proses proiduksi sekaligus pengemasan sampai siang hari lalu sore hari kami bersih diri dan persiapan sholat berjamaah dan makan malam dilanjutkan evaluasi harian. Begitu juga dengan hari besok nya penulis dan teman teman melanjutkan kunjungan ke umkm di sana kami membantu proses proiduksi sekaligus pengemasan sampai siang hari lalu sore hari kami bersih diri dan persiapan sholat berjamaah dan makan malam dilanjutkan evaluasi harian

Hari selanjutnya penulis dan teman teman pagi harinya bersih diri dan bersih posko dekalian sarapan pagi setelah itu kami melakukan brefing untuk persiapan program kerja inti di kelompok kami yaitu pengadaan sosialisasi literasi keuangan syariah dan digital marketing. Hari besoknya adalah pengadaan acara program kerja inti dari kelompok kami kelompok 42 yaitu sosialisasi literasi keuangan syariah dan digital marketing dalam acara tersebut dihadiri oleh kepala desa bancar dan staf desa bancar dan juga pelaku umkm di desa bancar namun dalam program acara tersebut terjadi sedikit ada kendala yaitu keterlambatan waktu dalam pelaksanaan kegiatan dikarenakan banyak tamu undangan yang terlambat datang ke acara tersebut , tapi kami tetap bersyukur acara tersebut dapat terlaksana dengan lancar acara tersbut terselenggara dengan durasii waktu tiga jam saja mengingat saat pelaksanaan acara itu bertepatan pada hari jumat dan waktunya terbatas .

Hari besok nya kami melakukan bersih bersih dan malam harinya saya mengikuti kegiatan yasinaan pengajian bapak bapak di rumah bapak wasito di dalam

kegiatan rutin setiap malam minggu tersebut di ikuti oleh sekitar 50 orang yang tersebar dalam satu blok kandang-an sraben dusun bancar. Hari besok nya penulis dan teman teman melakukan diskusi untuk melakukan pendampingan umkm , kegiatan pendampingan tersebut adalah kegiatan untuk menindaklanjuti kegiatan sosialisasi hari jumat lalu

#### MINGGU KE LIMA

Di hari pertama minngu ke lima ini penulis dan teman2 ada yang bertugas di bale desa , di sana kita membantu para staf desa dalam melakukan pekerjaanya dan membantu kegiatan yang ada di bale desa , setelah selesai dengan tugas piket di balai desa penulis dan teman teman kembali ke posko dan melanjutkan kegiatan selanjutnya yaitu melanjutkan pendampingan umkm

Di hari esoknya penulis dan satu orang temannya melaukan kunjungan umkm ke usaha gerobak besi , di dalam usaha gerobak tersebut di miliki oleh mas adam , dia menjalankan usaha tersebut baru berjalan 1 tahun dia di bantu oleh ayahnya dan satu karyawan dalam pengerjaanya beliau memulai nya dari jam tujuh pagi sampai jam lima sore jenis gerobak yang di buat mas adam tersebut adalah jenis gerobak untuk stand warung kopi atau stand minuman , biasanya dalam pengerjaannya satu gerobak itu selama satu sampai tiga hari tergantung ukuran gerobak begitupun juga harga satuan gerobak juga tergantung ukuran dan bahan yang di gunakan

Dihari ketiga minggu ke lima ini penulis dan teman satu kelompok melanjutkan pendampingan umkm pada pengusaha umkm di desa bancar , di sana penulis dan teman satu kelompok nya melakukan kegiatan pendampingan yaitu seperti ikut mempromosikan usahanya da membuatkan media sosial yang belum di punyai oleh pengusaha. Di hari selanjutnya masih degan kegiatan sebelumnya yaitu melakukan pendampingan umkm ke beberapa pelaku umkm dan sekaligus melakukan

kegiatan TPA di dusun nglobo yang berdekatan dengan rumah kepala desa bancar , di tempat tpa tersebut kami pertama tama melakukan perkenalan ke adik adik tpa dan dilanjutkan kegiatan kolase menggunakan daun pisang kering

Di hari selanjutnya penulis melanjutkan kegiatan yaitu pendampingan umkm di sekitar desa bancar di sana penulis membantu pengusaha untuk mempromosikan produk yang di hasilkan dan untuk malam harinya dilanjutkan dengan kegiatan pengajian di rumah bapak sujarwo yang berada di dusun menggar desa bancar

Di hari selanjutnya penulis melakukan kegiatan kerja bakti di area lingkungan rt 01 rw 01 , di sana penulis bersama warga sekitar melakukan kerja bakti seperti membersihkan selokan dan melakukan pengecatan penyangga tiang bendera dan malam harinya dilanjutkan sampai pukul satu pagi

Di hari terakhir minggu ke lima penulis masih melanjutkan kegiatan hari kemaren yaitu kerja bakti di lingkungan sekitar dan dilanjutkan pemasangan bendera di area lingkungan dan di opingri jalan untuk menyambut HUT RI ke 77

#### MINGGU KE ENAM

Di minggu terakhir kpm ini penulis melakukan kegiatan yaitu melakukan piket balai desa yang dilakukan penulis setiap hari senin , dan melanjutkan kegiatan selanjutnya yaitu melakukan kunjungan umkm ke salah satu toko pertanian yang berada di desa bancar , di sana penulis melakukan wawancara dan sekaligus melakukan kegiatan untuk membantu mempromosikan produk toko tersebut seperti membuat kan google bisnis dan google maps

Setelah kegiatan pendampingan umkm selesai terlaksana penulis melanjutkan kegiatan nya yaitu mentencil artikel kpm yang dikerjakan pada saat siang hari dan

malam hari setelah evaluasi kegiatan harian. Di hari selanjutnya penulis bersama satu kelompok dan kelompok 43 melakukan rapat bersama perangkat desa dan katrangan taruna di balai desa bancar guna membahas penutupan kpm dan acara pentas seni

Di hari selanjutnya penulis melanjutkan menyicil artikel kpm di pagi hari nya , dan sore hari nya penulis melakukan kegiatan mengajar TPA di masjid hidayatullah desa bancar , setelah selesai mengajar tpa penulis melanjutkan kegiatan malam harinya bersama pemuda blok kandang sraben untuk melakukan kegiatan pemasangan bendrea plastic di jalan area lingkungan blok kandang -sraben untuk persiapan lomba dalam rangka HUT RI KE 77

Di hari selanjutnya penulis melanjutkan kegiatan di lingkungan blok kandang-sraben untuk persiapan lomba pada siang hari nya , dan pada siang hari nya diadakan lomba 17 an yang diikuti oleh masyarakat hgdusun bancar di sana penulis menjadi panitia dalam lomba tersebut dan sekaligus menjadi penanggung jawab salah lomba tersebut

Di hari selanjutnya setelah lomba sukses terlaksana penulis bersama pemuda blok melakukan kerja bakti mengembalikan penyangga tiang bendera dan pembongkaran tenda yang di gunakan dalam lomba tersebut

di hari selanjutnya penulis bersama anggota kelompok melakukan kegiatan baksos di area lingkungan blok kandang - sraben dusun bancar yang di sasar untuk baksos tersebut yaitu warga sekitar yang kurang mampu dan malam hari nya di lanjutkan brefig untuk kegiatan penutupan kpm pentas seni dan pengajian umum

di hari selanjutnya pagi harinya penulis melakukan persiapan untuk melakukan penutupan kpm dan acara pentas seni dan pengajian umum di sana penulis menjadi

devisi perlengkapan jadi penulis bersama anggota kelompok 43 melakukan peminjaman tenda dan beberapa perlengkapan untuk terselenggaranya kegiatan tersebut , dan pada malam harinya dilakukan kegiatan penutupan kpm sekaligus dengan acara pentas seni yang di ikuti oleh beberapa lembaga pendidikan di desa bancar serta diadakan pengajian umum yang di isi oleh pemateri yaitu Dr.muhasvin abdur rohman , M.Pd.I ( pengasuh ponpes darur ridho ) & wakil ketua II BAZNAS kab. Ponorogo

di hari selanjutnya setelah terselenggarakan penutupan kpm penulis dan anggota melakukan kegiatan bersih bersih posko dan melanjutkan berpamitan ke balai desa dan beberapa tokoh masyarakat di karenakan kegiattan kpm telak selesai terlaksanakan di hari terakhir kpm penulis dan anggota bersih bersih posko sekaligus packing untuk pulang .

Kesan kesan dari penulis dalam kegiatan kpm ini memberikan banyak pengalan yang di dapat oleh penulis dan bisa menambah wawasan yang luas serta menambah keakraban ke semua tokoh masyarakat dan pemuda setempat.

## **SEUTAS CATATAN PERJALANAN CERITA 40 HARI DI DEA BANCAR**

(Dessy Ari Saputri)

Terdapat 19 desa yang terletak di Kecamatan Bungkal, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur, salah satunya yaitu Desa Bancar. Desa Bancar terletak sekitar 25 km dari pusat kota Ponorogo dengan luas daerah 197 hektar. Desa ini memiliki jumlah penduduk kurang lebih 3600 jiwa, yang mana mayoritas masyarakatnya menganut agama Islam, hal tersebut dapat dilihat ada banyaknya masjid yang di bangun di setiap sudutnya.

Selain itu Desa Bancar merupakan Desa dimana mayoritas masyarakatnya berkerja sebagai petani dan pekebun, hal itu juga dapat dilihat dari luasnya wilayah persawahan yang mana memiliki banyak keberagaman usaha industri rumahan, seperti pabrik tahu, tas anyaman, peternak bebek, peternak lele, keripik singkong dll. Dari banyaknya industri rumahan yang terdapat di Desa Bancar tersebut, dapat meningkatkan potensi yang sangat besar guna memajukan kesejahteraan masyarakatnya. Akan tetapi masyarakat setempat belum memahami secara betul bagaimana agar usahanya semakin berkembang.

Faktanya mayoritas masyarakat Desa Bancar belum mengetahui tentang keuangan syariah dan sebagian masyarakat hanya mengetahui adanya Bank Syariah tetapi belum tahu mengenai sistem yang ada di dalam Bank Syariah. Oleh karena itu, dalam artikel pengabdian ini penyusun dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai keuangan syariah terutama pada pelaku UMKM di Desa Bancar untuk menerapkan dan menggunakan keuangan syariah sebagai sumber dana dalam permodalan produksi usahanya. Berdasarkan masalah yang teridentifikasi maka dapat dirumuskan masalah yang hendak diselesaikan dalam pengabdian

masyarakat adalah bagaimana menambah pengetahuan mengenai Literasi Keuangan Syariah kepada masyarakat melalui tokoh masyarakat, pelaku UMKM dan perangkat desa. Program kerja ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai literasi keuangan syariah dan digital marketing.

Selama 42 hari mejalani hari-hari di Desa Bancar, Kecamatan Bungkal, Kab. Ponorogo, terdapat banyak kesan pesan serta pengalaman yang sangat menarik, dan wajib untuk dikenang. Hari pertama menjalani perjalanan cerita di Desa Bancar yaitu pada tanggal 04 Juli 2022 dimana kegiatannya diawali dengan pembukaan tempatnya di Balai Desa Bancar, pembukaan dilakukan serentak bersamaan dengan klp 43, yang dihadiri oleh DPL masing-masing kelompok, peserta KPM, serta perangkat desa. Pembukaan dilaksanakan pada pukul 11.00-12.00 WIB. Setelah selesai pembukaan langsung menuju posko kemudian bersih-bersih dan sholat. Saya dan teman-teman sangat bersyukur sekali karena diberikan tempat yang nyaman, luas, dan bersih.

Kegiatan sehari-hari yang biasanya dilakukan selama KPM yaitu, pagi pukul 04.30 yaitu sholat subuh, pukul 05.00-06.00 jalan-jalan pagi, kerja bakti dan senam, pukul 06.30 mengantri mandi dilanjut sarapan bersama, pukul 08.00-12.00 piket di Balai Desa (bagi yang bertugas), puku 12.00-01.00 Ishoma, Pukul 14.00-15.30 mengajar TPA (bagi yang bertugas), 15.00 mengantri giliran mandi yang sudah di spin sebelumnya, pukul 18.00 sholat magrib berjamaah di masjid, selanjutnya makan malam bersama, untuk masak dilakukan bergilir sesuai jadwal yang telah di tentukan, yang mana masaknya dilakukan pagi dan sore hari, setelah makan malam dilanjut evaluasi, diskusi dan rundown kegiatan, dan diakhiri sholat isya lalu istirahat. Pada setiap malam jumat membaca yasin bersama dan pada hari tertentu mengikuti yasinan ibu-ibu baik di Dusun Bancar



ataupun Nglodo. Semua rundown kegiatan tersebut bisa berubah dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisinya. Pada tanggal 05 Juli 2022 pukul 09.00-10.00 WIB saya dan teman mendapat tugas untuk wawancara seputar BUMDES yang mana diperoleh informasi bahwa BUMDES yang dulunya berupa lembaga yang melayani pelayanan masyarakat berupa penjualan pupuk dan obat-obatan untuk keperluan pertanian, tetapi kini sudah berubah menjadi angkringan. Hal itu terjadi karena kurangnya SDM yang mana banyak pengurusnya yang kerja di Luar Negri.

Tanggal 06 Juli 2022 pukul 09.00 yaitu pengalaman pertama melakukan survey UMKM yang ada di Desa Bancar, kali ini UMKM nya yaitu pabrik tahu, disana dijelaskan secara terperinci bagaimana proses pembuatan tahu, ternyata salah satu makanan favoritku yang dapat di olah dengan banyak jenis aneka olahan itu proses pembuatannya sedikit rumit juga hehe. Setelah selesai wawancara, kami tidak langsung kembali ke posko, tetapi keliling Desa Bancar terlebih dahulu sekalianbelanja bulanan seperti shampo, sabun dll. Rundown kegiatan pada tanggal 07 Juli 2022, diawali dengan senam bersama di depan posko pada pukul 05.30 sampai selesai, dikarenakan pada hari itu, aku, Salwa, dan Pisca mendapatkan giliran masak, maka setelah senam lanjut belanja dan memulai memasak, kali ini kita ,mau memasak pecel, masakan yang paling mudah dan simple, lanjut sorenya masak oseng bihun dan sawi, karena di rumah aku selalu masak sendiri, jadi untuk urusan memasak insyaallah aman. Hehehe. Karena hari ini adalah malam Jumat maka sebelum makan malam kami membaca surat Yasin terlebih dahulu.

Dari hari pertama KPM sampai tanggal 08 Juli tepatnya 4 hari berturut-turut aku tidak BAB sama sekali, mungkin karena belum menyesuaikan tempatnya. Jadi malamnya aku dan Mbak Dita minum vegeta 1 bungkus dibagi berdua, dilanjutnya istirahat malam, karena sorenya

aku beli bakaran yang sangat pedas jadi pada pukul 02.00 aku kebangun karena perutku sangat mules, makan pedes ditambah minum vegeta dan masuk angin karena tidurnya di lantai dan posisinya tepat di depan pintu, itu penyebab aku mules bolak balik kamar mandi sampai sore, hal itu sangat menguras tenaga dan membuat badan terasa lemas, ditambah muntah karena masuk angin, hari itu rasanya tidak karuan rasanya ingin sekali pulang ke rumah. Pada pagi harinya aku tidak mengikuti kegiatan kerja bakti persiapan untuk sholat Idul Adha, dikarenakan perutku masih sedikit mules dan badanku masih lemas. Sorenya pukul 15.40-18.00 lanjut kerja bakti penataan mimbar untuk sholat Idul Adha besok, karena kondisiku sudah lumayan membaik jadi aku ikut kerja bakti. Malamnya setelah sholat isya dilanjut membantu ibu-ibu persiapan masak-masak untuk acara kurban besok pagi, masak-masaknya dikediaman ibu ummi. Beliau sekaligus suaminya yaitu bapak Kh. Mutsini sangat baik sekali, beliau menyambut kami dengan begitu baik dan sangat antusias sekali.

Hari Raya Idul Adha pada tahun ini tepat pada hari Sabtu, 09 Juli 2022, kali ini sangat berbeda dengan tahun sebelumnya, karena perayaan kali ini yaitu bersamaan dengan kegiatan KPM. Karena sholat Idul Adha dilaksanakan pada pukul 06.00 maka jam 03.00 sudah memulai mengantri mandi karena kamar mandinya Cuma 1, dan sebagian ada yang mandi di Masjid. Kemudian jam 5.45 berangkat ke lapangan bersama-sama untuk sholat idul adha. Berangkat pagi karena harus menata tempatnya terlebih dahulu. Setelah sholat bersama kemudian beres-beres tempat sholat (lapangan) seperti menggulung kabel, pembatas, dll. Sampai jam 07.45 disela sela membereskan tempat sholat aku destya dan salwa bermain tiktok seperti biasanya. Setelah pulang dari lapangan kita sarapan bersama-sama, setelah sarapan kemudian kita datang ke

masjid sesuai jadwal yang telah di tentukan. Dan aku kebahagiaan di masjid Hidayatullah tempatnya di belakang posko kkn bersama Suma, Ayu,dan Winingsih. Disana disambut sangat baik, apalagi aku ketemu ibu penjual pecel yng sangat lucu dan humornya lucu sekali.

Hari senin adalah jadwalku piket di Balai Desa untuk paginya, dan sorenya mengajar ngaji, dan aku mendapat tugas mengajar di Dusun Nglodo. Dulu waktu SMP aku juga pernah mengajar ngaji di Desa ku, jadi kali ini aku tidak begitu kesusahan dalam proses pengajarannya. Adek-adeknya sangat lucu dan pintar, ada juga yang masih duduk di kelas 3 SD, tapi sudah sampai Juz 15. Dalam proses mengajar kami tidak hanya mengajar mengaji saja,melainkan mengenalkan doa-doa seperti doa ketika ingin berpergian, doa makan, doa keselamatan, dan masih banyak doa yang lainnya. Kami berharap dan berdoa semoga adek-adeknya bisa membanggakan orang tua dan kelak bisa menjadi orang sukses.

Di Desa Bancar, juga terdapat kegiatan seperti posyandu lansia, posyandu balita dan posbindu yang mana biasanya dilakukan di Polindes, dalam hal ini kami peserta KPM juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Pada tanggal 12 Juli 2022 aku mendapat jadwal membantu kegiatan Posbindu di Polindes, bersama dengan Destya, Salwa, dan lainnya. Banyak nenek-nenek yang datang, yang mana mengingatkanku terhadap Almarhumah neneku yang bernama Mbah Katemi, semoga belia ditempatkan di sisi Allah yang paling mulia, dan diterima segala amal ibadahnya, Aamiin.

Pada tanggal 17 Juli 2022 yaitu dilakukan Minggu ceria, acara ini bertujuan untuk melatih kreativitas anak-anak di Desa Bancar, yang mana kegiatan ini yaitu dilakukan kolase dari daun kering, anak-anak sangat senang dalam mengikuti lomba tersebut.

Pada saat Idul adha kemarin, kami mendapatkan daging kurban yang sangat banyak, yang sebagian masih di taruh di dalam kulkas, dan rencananya hari ini kita mau melakukan bakar-bakar, jadi siangnya aku dan teman-teman mempersiapkan bumbu, dan menusuk I sate, dan pada malam harinya, setelah sholat Isya kami langsung bakar-bakar di depan rumah. Sebenarnya bumbunya rasanya enak, tapi dagingnya kurang empuk, mungkin karena daging yang kita gunakan tidak sepenuhnya daging, tapi ada jerohnya, wkwkwk .

Pada setiap malam, tidak lupa kami selalu melakukan evaluasi demi kekompakkan kelompok, dan juga diskusi seputar program kerja inti, yang mana hasil dari diskusi tersebut diperoleh tema sosialisasi yaitu Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah dan Digital Marketing Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat, yang mana pesertanya yaitu pelaku UMKN, perangkat Desa, dan Tokoh Masyarakat. Yang mana sosialisasi akan dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2022 dengan pemateri Bapak Faruq Ahmad Futaqi selaku Dosen Pembimbing Lapangan.

Sosialisasi berjalan dengan lancar, tetapi ada beberapa kendala, seperti molornya acara sampai 30 menit dikarenakan menunggu peserta hadir, sekaligus menunggu Perangkat Desa, kurang evektif karena dilaksanakan pada Hari Jumat serta, banyak yang tidak hadir karena acaranya pada pagi hari dan banyak undangan yang bekerja. dan pada sosialisasi kali ini aku mendapat tugas sebagai dirigen.

Proker inti sudah dilaksanakan, kini tinggal melakukan pendampingan UMKM pasca sosialisasi serta melakukan proker penunjang seperti hari biasanya, dan acara-acara yang akan dilakukan selanjutnya yaitu lomba 17-an bersama pemuda Sragen Kandangan serta Gebyar Seni yang bekerjasama dengan kelompok 43 Muli Disiplin.

Disela-sela waktu kami juga menghadiri pengajian yang dilaksanakan oleh desa (Sabtu, 24 Juli 2022), dan mubalighnya adalah KH. Sujarwo. Dalam ceramahnya beliau memberikan ilmu pembelajaran yang begitu banyak diantaranya yaitu, kunci sehat yaitu kita harus banyak beramal, selain itu beliau juga membahas mengenai kehidupan rumah tangga, kehidupan bermasyarakat dan lain-lain. Disela cermahnya beliau juga menyanyikan lagu-lagu yang diiringi dengan music sehingga parajamaah tiak mengantuk saat mendengarkan cermahnya.

Ada kejadian lucu ketika pengajian, ada seekor kucing berwarna hitam, yang kami namai dengan nama Siti. Pada saat berangkat pengajian Siti ikut ke lokasi dan jalan kaki bersama kami dan ibu-ibu setempat, sepulang dari pengajian dia tidak ikut pulang, dan pada keesokan harinya, yang biasanya dia selalu datang ke poskos untuk meminta makanan tetapi sampai berhari-haripun dia tidak datang ke posko, kemungkinan si Siti nyasar.

Kegiatan di hari-hari selanjutnya yaitu aku dan teman-teman melakukan pendampingan UMKM serta mencari dan mensurvey UMKM yang ada di Desa Bancar, kemudian kita mendampingi dan dibuatkan Google Bisnis, seperti Google Maps, pembuatan social media seperti Facebook, Instagram, dan pembuatan pamphlet.yang mana hal itu selalu dicek secara berkala oleh Dosen Pembimbing Lapangan, dan dilihat sejauh mana proses pendampingan itu berjalan.

Hari-demi hari perjalanan KPM di Desa Bancar terus berlalu, selama tinggal di posko, tidak jarang ada kejadian-kejadian aneh, yang membuat bulu kuduk merinding, ada salah satu temanku yang bernama Novita, dia bisa merasakan adanya makhluk halus, dan kadang bisa melihatnya. Entah mau percaya atau tidak semenjak aku tahu teman-temanku mengalami kejadian aneh, setiap malamnya aku jadi susah untuk tidur, sampai pernah

kelindihan satu kali, mungkin sampai 5 harian di setiap malamnya aku tidak bisa tidur, sampai pada akhirnya aku berfikir, bahwa aku di sini tidak mempunyai niat buru dan niatku mencari ilmu, walaupun di sini benar-benar ada makhluk halus, aku yakin mereka tidak bakalan berani mengganguku.

Tepat pada tanggal 7 Agustus 2022, yaitu perayaan kemerdekaan Republik Indonesia bersamaan dengan pemuda kandungan Sraben, memang dirayakan tidak tepat pada tanggal 17 Agustus karena pada tanggal tersebut kami sudah pulang, dan hari tersebut merupakan Hari Minggu terakhir selama di Desa Bancar. Acara berjalan dengan lancar, banyak masyarakat seperti, Bapak-bapak, Ibu-ibu, dan Adek-adek yang meramaikan acara tersebut, mereka angkat antusias dan sangat senang ketika mengikuti serangkaian lomba-lombanya, walaupun hadiahnya tidak seberapa, tapi hal tersebut tidak memudarkan niat dan semangat para peserta lomba. Jenis lomba yang disediakan oleh panitia meliputi, balap karung, balap kelereng, tangkap lele, panjat pinang, pecah balon, minum susu, dan masih banyak lomba yang lainnya.

Besoknya (Senin, 8 Agustus 2022) aku menjalani jadwalku seperti biasanya, yaitu pagi piket di Balai Desa, siangnya mengajar ngaji, setelah itu senam di Balai Desa bersama dengan Ibu-ibu Baldes, karena itu merupakan hari terakhir, jadi sekalian berpamitan kepada ustadz yang mengajar ngaji sekaligus adek-adek TPA, ada sebagian adek-adek yang bersedih ketika kami berpamitan, ada sebagian yang tidak memperdulikan hal itu. Setelah dari masjid, aku langsung ke Baldes untuk senam, sepulang dari senam, aku dan teman-teman mampir dulu ke lapangan, hanya sekedar ingin bermain tik-tok yang sedang trend, namanya joget sikok bagi duo, setelah itu kami langsung bergegas pulang.

Malamnya kami mempersiapkan sembako untuk keperluan bakti social, meski jumlahnya tidak seberapa, tapi kami harap kegiatan tersebut bisa bermanfaat, dan bisa menyadarkan seseorang untuk tidak lupa berbagi. Keesokan harinya kami di undang Bpk Nur, beserta istrinya untuk rujukan dirumahnya, beserta dengan MbK Dessy (istri perangkat desa), disana kami diperlakukan dengan baik, dan diberikan suguhan yang banyak, semoga kebaikan belia di bales oleh Allah SWT.

Sorenya kami melakukan bakti social didampingi dengan Bpk Nur dan Bpk Kamituo Desa Bancar, disini kami hanya mengambil beberapa warga yang kondisinya benar-benar sangat memprihatinkan, ada beberapa nenek-nenek yang hidup sebatangkara, air mata ini langsung menetes dengan sendirinya, hal ini adalah salah satu cara agar kita lebih bisa mensyukuri hidup, dan tidak gampang mengeluh atas cobaan yang diberikan kepada kita, banyak sekali pelajaran dan hikmah yang dapat dipetik dari kegiatan bakti social ini.

Tanggal 10 Agustus kelompokku dan Kelompok 43 mono disiplin mempersiapkan segala sesuatunya untuk acara besok yaitu penutupan KPM, yaitu Pengajian Umum dan Gebyar Seni, kami bergotong royong demi kelancaran acara besok, serta bertanggung jawab dengan tugasnya masing-masing, di sini aku mendapat tugas sebagai Co Dekdok. Acara ini sangat di dukung oleh Bpk. Kepala Desa, beserta jajarannya. Bahkan dari Terop, panggung, kursi, sound, dan perlengkapan lainnya sudah disediakan dari sana. Siangnya diadakan gladi bersih, banyak peserta yang latihan untuk blocking panggung.

Setelah Gladi bersih kami langsung pulang untuk istirahat, serta mempersiapkan diri untuk acara nanti malam, setelah sholat magrib kami langsung menuju lokasi. Sempat ada hambatan sebelum dimulainya acara, yaitu tiba-tiba listriknya mati, setelah beberapa menit dibenahi

akhirnya hal tersebut bisa di atasi, jadi acara molor sampai 30menit. Tiba acara yang sangat dinanti-nanti, yaitu Gebyar Seni, banyak dari SD, SMP, dan SMA di Desa bancar yang ikut serta memeriahkan acara tersebut, mulai dari menyanyi,menari, dan lainnya. Banyak masyarakat yang antusias untuk menonton acara yang kami selenggarakan, dan Alhamdulillah acara berjalan dengan lancar, dan selesai pukul 22.00 WIB. Setalh acara selesai kami tidak langsung pulang, melinkan bersih-bersih terlebih dahulu, serta mengembalikan barang yang sudsh dipinjam sebelumnya, seperti, meja, kursi dll.

Waktu yang tersisa di Desa Bancar tinggal beberapa hari lagi, maka dari itu kami manfaatkan untuk berpamitan kepada semua perangkat desa, ke masyarakat, dan semua tokoh yang ikut membantu dalam proses pengabdian kami, selama berpamitan kami tidak jarang meneteskan air mata, apalagi MbK Mey, dia orangnya gampang terhararu. Banyak dari masyarakat, maupun tokoh lainya yang memberikan wejangan sekaligus doa-doa kepada kami. Tepat pada tanggal 12 Agustus 2022 adalah hari terakhir kami ada di Desa Bancar, rasanya berat meninggalkan tempat ini, ada banyak kenangan selama di sinii. Sebelum pulang kami mampir dulu ke Balai Desa untuk bertemu Bapak Lurah, Karena kemarin beliau tidak ada di rumah, sehingga kami belum sempat bertemu dengan beliau. setelah berpamitan dengan Bpk Lurah serta perangkat Desa lainya, kami bergeas pulang ke rumah masing-masing.

Akhir dari cerita ini adalah, sebuah perpisahan, bukan berarti putus dari tali silaturahmi, tetapi berpisah dalam arti yang biasanya selalu ikut berpartisipasi dalam setiap acara di Desa Bancar tetrapu sekarang tidak. Semoga nanti suatu saat ada alasan agar kami mahasiswa KPM bisa bersilaturahmi kembali disana, intinya aku dan teman-teman mengucapkan banyak terima kasih kepada semua yang terlibat dalam pengabdian masyarakat ini, serta



semua doa-doa baik dan jasa-jasa mereka yang tidak akan pernah saya lupakan semasa hidup saya.

## **40 HARI YANG MENGESANKAN**

(Destiya Ayu RestiNingTyas)

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan suatu bentuk kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan terjun langsung dimasyarakat. Kegiatan ini merupakan salah satu syarat kelulusan dari sebuah perguruan tinggi. Dengan diadakanya kegiatan KPM ini diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pengalaman hidup bermasyarakat serta dapat mengembangkan dan menerapkan pengetahuan akademik. Keberhasilan kegiatan ini diukur dari sejauh mana mahasiswa mempunyai pemahaman permasalahan yang ada dalam masyarakat, mencari alternatif solusinya, melakukan sosialisasi, komunikasi, dan koordinasi dengan berbagai pihak untuk merealisasikan solusi yang dipilihnya.

Tahun ini kegiatan KPM dilakukan secara offline selama 40 hari yang berlokasi di Desa Bancar Kecamatan Bungka Kabupaten Ponorogo. Anggota KPM kelompok 42 ini merupakan kelompok Mono Disiplin yang anggotanya sama satu prodi yaitu Perbankan Syariah yang berjumlah 21 orang dengan DPL Bapak Faruq Ahmad Futaqi M.E. Problem yang ditemukan yaitu di desa ini banyak yang memiliki UMKM tetapi belum menerapkan digital marketing yang baik dan benar pada usahanya. Masyarakat Desa Bancar didominasi umat muslim, tetapi banyak masyarakat yang belum menggunakan bank syariah bahkan ada beberapa yang belum paham apa itu bank syariah.

Sebelum KKN dilakukan kelompok kami berdiskusi dengan DPL mengenai program inti dan program penunjang apa saja yang dilakukan di Desa tersebut. Akhirnya melihat problem masyarakat Desa Bancar tersebut kami dan DPL memutuskan untuk membuat

program kerja yaitu Sosialisasi Digital Marketing dan Keuangan Syariah yang bertujuan agar masyarakat khususnya para pelaku UMKM tahu dan paham tentang *Digital Marketing* dan Literasi Keuangan Syariah dan lokasi tempat mukim yang akan digunakan.

Dari awal KPM saya merasa keberatan karena harus jauh dari orang tua dan hidup dengan orang-orang baru yang belum dikenal dan belum mengetahui karakter satu sama lain. Saya bimbang harus melakukan kegiatan apa saja selama 40 hari di Desa tersebut. Tetapi seiring berjalannya waktu saya merasa senang melakukan kegiatan KPM tersebut. Persiapan Sebelum KPM dilakukan selama 3 hari, mulai dari persiapan barang pribadi seperti perlengkapan mandi, makan, dan peralatan kelompok sesuai dengan yang sudah dibagi. Dan membawa beberapa pakaian dan seragam yang cukup untuk digunakan dalam waktu 40 hari. Selain itu perlu dipersiapkan mental, fisik, dan materil. Beberapa rapat dilakukan bersama dengan anggota kelompok mengenai mekanisme keberangkatan ke lokasi KPM dan masalah keuangan.

Keberangkatan KPM dilakukan Pada Hari Minggu 03 Juli 2022 pada pukul 08.00 berkumpul semua dirumah Yunita yang berada didekat kampus dengan membawa barang-barang yang sangat banyak dan membuat kami kewalahan dan harus menata barang tersebut untuk dinaikan mobil *pick up*, Tiba di Posko disambut oleh masyarakat Desa Bancar. Sebelum pembukaan KPM dilakukan saya dan anggota kelompok yang lain membersihkan posko yang akan ditempati oleh kelompok saya. Kegiatan yang pertama membersihkan rumah, membersihkan toilet, membersihkan dapur, dan menata ruangan yang digunakan untuk tidur.

Acara pembukaan KPM dilaksanakan pada Hari Senin Tanggal 04 Juli 2022 Pukul 10.00 di Aula Balai Desa Bancar. Pembukaan acara dihadiri oleh semua anggota

kelompok KPM yang berada di Desa Bancar, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dari masing-masing kelompok, beserta Kepala Desa Bancar dan jajarannya. Pukul 12.30 acara pembukaan telah selesai. Kami bertolak ke Posko pukul 13.00 lalu ishoma setelah itu kita sowan sowan kepada para tokoh masyarakat dan meminta izin untuk mengadakan kegiatan KPM didesa Bancar dan izin untuk bermukim selama 40 hari.

Keesokan harinya masih beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Lokasi didesa tersebut cukup panas pada siang hari tetapi menjelang dini hari cuaca cukup dingin. Di Desa Bancar fasilitas nya cukup memadai dan lokasi yang strategis karena dekat dengan pasar jadi tidak kesusahan untuk membeli barang dan berbelanja kebutuhan makanan dan lokasi Desa juga dekat dengan ATM.

Kegiatan Minggu pertama masih dalam tahap adaptasi dengan lingkungan sekitar dengan cara bersilaturahmi kepada tokoh tokoh masyarakat selain itu juga melakukan kunjungan ke tempat ustad dan ustadzah pengurus TPA untuk berdiskusi mengenai jadwal kegiatan TPA dan materi apa ataupun model pembelajaran yang dilakukan di TPA Desa Bancar.

Tidak seperti biasanya KPM kali ini bertepatan dengan Hari Raya Idul Adha. Ini merupakan pengalaman saya yang pertama yaitu melakukan sholat Idul Adha di Lapangan dengan pemandangan gunung dan bukit yang asri dan memukau. Sebelum melakukan Sholat kita melakukan kerja bakti dengan panitia PHBI (Panitia Hari Besar Islam) dan beberapa perangkat desa untuk membersihkan dan menata lapangan untuk melakukan Sholat Idul Adha Berjamaah.

Keriweuhan saat sebelum melakukan sholat Idul Adha harus bangun pukul 03.00 untuk antri mandi karena kamar mandi nya hanya satu. Kemudian tepat pukul 06.15

berangkat ke lapangan untuk sholat. Setelah melakukan sholat Idul Adha berjamaah dilanjutkan dengan kegiatan penyembelihan hewan qurban. Kami peserta KPM dimintai untuk menjadi panitia penyembelihan hewan qurban dan dibagi menjadi beberapa kelompok untuk bertugas di masjid yang melakukan penyembelihan hewan qurban. Saya ditugaskan untuk menjadi panitia di Masjid Al Arqam Kandangan Bancar disana menyembelih hewan sapi sebanyak 2 ekor. Kemudian setelah hewan disembelih kita membantu ibu-ibu menyiapkan berbagai bumbu dapur yang digunakan untuk memasak sebagian hewan qurban dan sisa hewan qurban lainnya dibagikan kepada masyarakat sekitar. Menu yang dihidangkan untuk panitia yaitu gulai dan setelah penyembelihan kita makan bersama dengan panitia dan ibu-ibu serta mahasiswa KPM yang lain dan suasananya sangat hangat dan bisa menikmati makanan yang dihidangkan dengan nikmat. Malamnya kita juga ada acara bakar-bakar di Posko.

Kegiatan pada minggu kedua yaitu melakukan kunjungan ke beberapa pelaku UMKM yang ada di Desa Bancar. Mulai dari usaha makanan, minuman, budidaya ikan lele hingga kerajinan tas dari anyaman. Pada minggu ini mulai melakukan kegiatan yang ada dilingkungan masyarakat mulai dari mengikuti yasinan ibu-ibu pada malam hari, mengajar TPA dan melakukan senam bersama pada senin sore membantu kegiatan Posyandu lansia dan Posyandu Balita. Ini pengalaman pertama saya mengikuti program Posyandu lansia karena sebelumnya hanya mengetahui posyandu balita. Kegiatan Posyandu lansia dimulai dengan melakukan senam pagi bersama setelah itu melakukan :

- Mendaftarkan lansia, kemudian kader mencatat lansia tersebut
- Meja 2: Kader melakukan pengukuran tinggi badan, berat badan, dan tekanan darah

- Meja 3: Pencatatan (Pengisian Kartu Menuju Sehat)
- Meja 4: Penyuluhan
- Meja 5: Pelayanan medis.

Selain kegiatan masyarakat kami juga membantu kegiatan yang ada di Balai Desa. Melakukan piket pada jam kerja pukul 08.00 sampai 12.00 Kegiatannya yaitu membantu pembuatan berkas surat menyurat dan itu bisa dijadikan pengalaman untuk saya terkait berkas surat menyurat, selain kegiatan tersebut kami juga membantu kegiatan lainya seperti penyaluran dana BLT-DD kepada masyarakat.

Rasa keakraban semakin kental seiring berjalanya waktu yang sudah 2 minggu dilalui. Saya dan teman-teman juga mengunjungi salah seorang ketua pemuda blok untuk membuat acara kumpul kumpul dengan anggota pemuda blok yang lainya. Kemudian melakukan musyawarah bersama pemuda terkait hal hal apa saja yang biasanya dilakukan oleh pemuda tersebut. Selanjutnya membahas rancangan kegiatan peringatan hari kemerdekaan karena KPM kali ini juga bertepatan dengan perayaan kemerdekaan.

Pemuda blok juga mengajak kami untuk ikut dalam pengambilan jimpitan yang dilakukan seminggu sekali pada hari jumat malam. Kemudian kelompok KPM dibagi menjadi 2 blok untuk mengambil jimpitan dari blok Barat dan blok Timur. Kegiatan ini menurut saya menyenangkan karena bisa keliling rumah warga pada malam hari dengan jalan kaki agar bisa lebih tau keadaan desa tersebut dan bisa lebih akrab lagi dengan masyarakat.

Pada Hari Minggu pagi mengadakan acara Minggu Ceria yang sarasanya adalah anak- anak kecil. Kegiatan ini dilakukan diposko dengan mewarnai dengan daun atau biasa disebut dengan kolase. Antusiasme anak- anak dalam kegiatan ini sangat besar karena yang hadir lumayan banyak. Dan juga panitia dari KPM sudah menyiapkan

hadiah berupa jajan sebagai bentuk apresiasi dari kami karena telah mengikuti kegiatan tersebut dan juga memberikan hadiah kepada 3 pemenang terbaik. Dan juga ada kejadian yang kurang menyenangkan karena salah satu dari anak tersebut tidak mau mewarnai tetapi ingin mendapatkan hadiah dan itu membuat pusing.

Agenda Pada Minggu ketiga ini merupakan pelaksanaan program inti dari kegiatan KPM yaitu Sosialisasi Keuangan Syariah Dan *Digital Marketing*. Sebelum melakukan kegiatan sosialisasi tersebut mengadakan pembentukan panitia dan penyusunan *rounddown* acara tersebut, dan saya kebagian menjadi divisi konsumsi bersama satu teman saya. Saya juga merasa kebingungan karena harus pesen *snack* dimana karena belum terlalu tau tempat untuk pesan *snack* tersebut. Akhirnya saya memberanikan diri untuk bertanya ke salah satu warga untuk bertanya tempat dimana biasanya untuk pesan *snack*. Alhamdulillah ibunya sangat baik dan mengantar saya ke tempat tersebut.

Sebelum acara sosialisasi dilakukan panitia mempersiapkan tempat dan saya menyiapkan hidangan yang akan diberikan kepada tamu undangan. Pukul 06.00 sudah mengambil pesanan *snack* untuk tamu undangan. Acara sosialisasi tersebut dilakukan pada hari Jumat 22 Juli 2022. Sosialisasi tersebut dilaksanakan pada pukul 08.00 dan bertempat di Aula Balai Desa Bancar. Acara ini dihadiri oleh pemilik UMKM yang ada di Desa Bancar dan perangkat desa. Pada acara sosialisasi kali ini materi disampaikan oleh DPL kami dengan materi tentang pengenalan *digital marketing* atau promosi *online* agar pemilik UMKM tersebut dapat menerapkan *digital marketing* agar usaha yang dimiliki pada pemilik UMKM dapat berkembang.

Kegiatan semakin padat, pada minggu keempat mulai dari kegiatan tindak lanjut setelah melaksanakan kegiatan sosialisasi berupa monitoring dan pendampingan

pembuatan akun *Google* bisnis, *maps* dan *pamflet* untuk para pemilik UMKM agar usaha yang dimiliki dapat berkembang dan bisa membantu perekonomian pemilik UMKM.

Selain kegiatan pendampingan dan monitoring saya dan teman-teman juga membantu dalam proses pembuatan dan pengemasan produk yang akan dipasarkan. Setelah itu lanjut membantu proses promosi di sosial media agar meningkatkan jumlah penjualan produk.

Setelah kegiatan tersebut kami ada agenda rapat bersama pemuda untuk membicarakan konsep peringatan hari kemerdekaan. Dari hasil rapat diputuskan untuk mengadakan lomba mulai dari lomba anak-anak, dewasa hingga orang tua dan hadiahnya pun cukup banyak. Salah satu hadiah yang menjadi incaran warga adalah hadiah kambing kecil.

Saat pelaksanaan lomba kegiatan kami dari KPM juga membantu mempersiapkan tempat yang digunakan untuk lomba-lomba. Lomba tersebut dilaksanakan pada hari Minggu pukul 02.00 dan dihadiri oleh Bapak Kepala Desa sekaligus yang membuka acara lomba kemerdekaan. Peserta yang mengikuti lomba banyak mulai dari anak kecil dan orang dewasa. Suasana saat lomba tersebut sangat ramai dan menyenangkan. Tidak hanya itu saya dan teman-teman juga ikut berpartisipasi dalam lomba tersebut. Salah satu teman saya perempuan memberanikan diri untuk mengikuti lomba tangkap lele dan mendapat juara 2 sementara saya mengikuti lomba nyunggi tampah dan mendapat juara 1 itu merupakan pengalaman yang tidak pernah terlupakan.

Memasuki minggu-minggu akhir KPM kita disibukkan dengan kegiatan-kegiatan yang lainnya dan bentrok dengan harus memikirkan konsep penutupan dan acara pengajian dan gebyar seni. Sebelum memutuskan acara penutupan kita berdebat dengan kelompok sebelah



terkait acara tersebut. Akhirnya selang beberapa waktu kedua pihak tersebut dapat melakukan acara penutupan dan pentas seni.

Selain kegiatan tersebut kita juga mengadakan kegiatan sosial atau bakti sosial berupa pembagian sembako kepada lansia dan keluarga kurang mampu. Acara tersebut dilakukan sore hari dan didampingi oleh salah satu Perangkat Desa dan Bapak Kamituwo. Saat pembagian baksos tersebut saya sangat terharu melihat kondisi masyarakat tersebut dan saya meneteskan air mata saat memberi baksos saya merasa harus bisa lebih bersyukur karena orang-orang tersebut mampu bertahan dan semangat menjalani kehidupan disaat mereka kekurangan dan kesusahan dalam mencukupi kebutuhan hidup.

Hari-hari terakhir KPM kita diajak rujak-an dirumah salah satu ibu perangkat desa beserta ibu-ibu yang lain dan disana kita tidak mau berpisah kita sudah dianggap anak sendiri oleh ibu-ibu tersebut. Saya sangat bersyukur karena bisa dipertemukan dengan orang-orang baik. Kita larut dalam kehangatan dan kebahagiaan.

Pada Hari Rabu 10 Agustus kita mengadakan acara penutupan dengan konsep Penutupan KPM 43 dan 43 yang didalamnya terdapat serangkaian acara pengajian umum dan pentas seni. Acara tersebut dilakukan pada malam hari di lapangan Desa Bancar. Sebelum acara dimulai kita mempersiapkan keperluan apa saja yang digunakan serta. Hal itu membuat saya agak kesulitan karena disatu sisi kita harus mempersiapkan acara tersebut dan disisi lain kita juga harus memikirkan dan menyelesaikan tugas laporan.

Acara tersebut berjalan dengan lancar dan yang pertama yaitu acara penutupan resmi oleh DPL dilanjutkan dengan pentas seni yang diikuti oleh lembaga pendidikan yang berada di Desa Bancar mulai dari TK, SD, SMP, dan SMA. Peserta menampilkan tarian, karaoke, habsyi dan pencak silat. Salah satu yang membuat saya kagum adalah

saat menampilkan anak TK. Salah satu peserta dari TK tersebut mempunyai bakat yang luar biasa yaitu menyanyi dan menari. Dalam performnya dia sangat percaya diri karena seusia dia sudah bisa memberikan penampilan yang menarik.

H-3 sebelum pulang salah satu hewan peliharaan teman-teman diposko yaitu seekor kucing yang diberi nama Sri melahirkan anak dengan jumlah yang sangat banyak yaitu 4 anak. Sebelum melahirkan dia membuat teman-teman panik karena pada malam hari tingkahnya tidak seperti biasanya teriak seperti kesakitan.

Sebelum pulang kita mengadakan acara bakti sosial kepada lansia dan masyarakat yang kurang mampu. Acara tersebut sebelumnya sudah dikoordinasikan kepada Pak Kamituwo Dukuh Bancar. Bakti sosial tersebut dilakukan sore hari dan target sekitar 20 orang. Saat memberi bantuan tersebut saya dan teman-teman merasa terharu melihat kondisi beliau. Ada salah satu nenek yang membuat saya dan teman-teman menangis karena beliau sudah tua dan nenek tersebut bercerita dan berkeinginan untuk ada yang menemani dimasa tuanya karena anak-anaknya jauh.

Pada Malam hari H-1 kita pamitan kepada masyarakat dan meminta izin untuk pulang dan mengucapkan terimakasih karena sudah menerima peserta KPM dengan baik dan diberi pengalaman yang sangat berarti. Hari berlalu malam dan kita cukupkan dan dilanjutkan esok pagi.

Pada tanggal 12 Agustus pagi kita siap-siap pulang. Sebelum pulang kita melanjutkan pamitan kepada Bapak RT dan RW. Dijalan kita bertemu dengan dua nenek-nenek yang sedang berjalan dan kita berpamitan dan nenek tersebut. Beliau sampai meneteskan air mata dan mencium kita dan menasehati kalau sering-sering mampir dan didoakan agar teman-teman semuanya sukses. Dan disitu kita sangat terharu dan menangis melihat beliau sangat

menyayangi kami. Sebelum kembali kerumah masing-masing kita mengadakan syukuran kecil di Balai Desa Bancar seligus berpamitan dan mengasih cendera mata sebagai ucapan terima kasih.

Dari Kegiatan KPM yang dilakukan selama 40 hari di Desa Bancar banyak sekali pelajaran berharga. Terutama arti tentang kebersamaan. Tidak hanya itu kita juga diajarkan apa arti bersyukur atas apa yang telah Allah berikan, menghormati satu sama lain, dan bersosialisai dengan masyarakat. Masyarakat di Desa Bancar sangat baik mereka menerima kami para mahasiswa KKN dengan baik.

## **40 HARI YANG BERKESAN KEBERSAMAAN, KEKELUARGAAN, DAN KEBAHAGIAAN**

(Dita Ningtias Wardani)

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memberikan kontribusi langsung kepada masyarakat, melalui KPM mahasiswa bisa mengaplikasikan ilmu yang sudah didapat dalam perkuliahan. Tahun ini KPM dilaksanakan selama 40 hari yang berlokasi tersebar di Kabupaten Ponorogo. Ada dua jenis KPM pada tahun ini yaitu monodisiplin dan multidisiplin. KPM wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa IAIN Ponorogo yang sudah menempuh minimal 98 SKS, KPM ini juga masuk dalam sistem penilaian semester VII dengan bobot 4 SKS. KPM bertujuan untuk menambah pengalaman dan kepedulian mahasiswa terhadap lingkungan masyarakat.

Saya Dita Ningtias Wardani mahasiswa Angkatan 2019, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Saya memilih KPM jenis monodisiplin, saya menjadi bagian dari kelompok 42. kelompok KPM 42 yang berlokasi di Desa Bancar, Kecamatan Bungkal, Kabupaten Ponorogo. Anggota kelompok 42 sebanyak 21 mahasiswa dari jurusan perbankan syariah.

Sebelum KPM dilaksanakan, kami mengadakan beberapa kali pertemuan antar satu kelompok, walaupun kita dari jurusan yang sama tetapi kita belum mengenal satu sama lain. Pertemuan pertama yaitu untuk perkenalan dan membahas sedikit mengenai lokasi KPM, membahas barang yang dibutuhkan kelompok dan individu, serta membentuk beberapa divisi untuk kegiatan KPM. Pertemuan kedua diadakan di kampus bersamaan dengan bimbingan untuk pertama kali bersama DPL. Saat bimbingan dengan DPL dijelaskan mengenai teknis – tenis

KPM dan menyinggung sedikit mengenai laporan KPM. Pertemuan ke tiga dilakukan di Warpram (Warung Pramuka), pertemuan ini dilakukan setelah melakukan survey lokasi KPM, pada pertemuan ke tiga ini membahas proker utama dan penunjang ketika berada di lokasi KPM dan memastikan lokasi KPM serta siapa saja yang dapat dihubungi saat dilokasi KPM.

Pada tanggal 25 Juni 2022 kelompok kami melakukan survey, saat itu survey dilakukan oleh orang perwakilan kelompok. Survey dilakukan untuk mengetahui lokasi serta keadaan desa. Survey kedua dilakukan pada tanggal 30 Juni 2022, survey dilakukan untuk memastikan tempat ukim serta membersihkan tempatnya. Saat sampai di balai Desa Bancar kami langsung diarahkan ke lokasi mukim oleh bapak kamituwo, kami bermukim di rumah bapak katenun yang dijaga oleh saudaranya yaitu mbak Tutik. Setelah sampai dilokasi kami diperkenalkan dengan penjaga rumahnya dan dipersilahkan untuk melihat dan berkeliling. Setelah memastikan semuanya baik – baik saja kami menyudahi kunjungan ke tempat mukim.

Hari pemberangkatan dari kampus di tetapkan tanggal 4 Juli 2022, tetapi kami dari kelompok 42 sudah mulai berangkat pada tanggal 3 Juli 2022 karena mempersiapkan tempat mukim dan mengangkut barang bawaan kelompok dan pribadi. Barang – barang tersebut diangkut menggunakan pick up. Setelah sampai tempat mukim yaitu rumah bapak katenun, kami bergegas menurunkan barang bawaan kami dari pick up, kemudian kami membersihkan tempat mukim agar nyaman saat di tempati. Saat bersih – bersih kita membagi tugas untuk bersih – bersih dalam rumah dan dapur. Hari itu sudah ada beberapa teman yang langsung menginap di tempat mukim tetapi ada juga yang pulang terlebih dahulu.

Hari senin tanggal 4 Juli 2022 merupakan hari pemberangkatan KPM Ke wilayah desa masing – masing

kelompok, dimulai dengan pembukaan dan pelepasan peserta KPM di depan gedung graha watoe dakon kampus 1 oleh rektor IAIN Ponorogo dan perwakilan dari setiap kelompok dua anak. Di kecamatan lokasi KPM Masing-masing juga diadakan pembukaan KPM yang dihadiri oleh DPL dan juga perwakilan satu anak perkelompok, dari kelompok 42 perwakilannya yaitu saya sendiri. Sementara saya menghadiri pembukaan di Kecamatan, teman – teman yang lain mempersiapkan acara pembukaan di balai desa Bancar. Pembukaan di balai desa dilakukan bersamaan antara kelompok KPM 42 Monodisiplin dan KPM 43 Multidisiplin. Acara pembukaan di balai desa dimulai pukul 11 , setelah acara pembukaan di kecamatan, di ikuti oleh seluruh anggota kelompok dan DPL serta perangkat desa setelah acara pembukaan selesai kita Kembali ke posko lanjut ishoma dan persiapan masak untuk makan malam. Setelah makan malam kita melakukan diskusi untuk menentukan rumah siapa saja yang akan dikunjungi/disowani untuk bertanya mengenai lingkungan sekitar posko. Setelah berdiskusi kita memutuskan untuk pertama kali mengunjungi rumah Bapak Hendro selaku kamituwo dukuh bancar untuk menanyakan rumah RT dan RW. Selanjutnya kami mengunjungi rumah Bapak Slamet selaku RT dan rumah Bapak Senin selaku RW. Kita mendapatkan banyak informasi melalui Bapak Slamet dan Bapak Senin, informasi yang kita dapat yaitu kegiatan yasinan ibu – ibu dan bapak – bapak, TPA, pabrik tahu dan banyak lagi.

Desa Bancar merupakan desa yang ada di Kecamatan Bungkal, Desa Bancar terkenal dengan tahunya, Sebagian besar masyarakat desa bancar berprofesi sebagai penjual tahu, di Desa Bancar terdapat 4 pabrik tahu besar. Selain produksi tahu, masyarakat Desa Bancar sebagian berprofesi sebagai petani, ada juga yang memiliki usaha di bidang makanan, di bidang kerajinan yaitu anyaman.

Permasalahan yang dialami oleh masyarakat sebagai pemilik UMKM berbeda - beda seperti penjual tahu tidak memiliki mesin pengolah tahu sendiri, jadi sebagian penjual tahu menggilingkan kedelai dan proses pemptannya di lakukan di pabrik orang lain, pemilik UMKM anyaman yang hanya membuat anyaman saja dan tidak memasarkannya, ada juga yang bermasalah pada pemasaran, kebanyakan masyarakat disana masih belum tau pemasaran melalui media sosial, kebanyakan masyarakat masih melakukan pemasaran offline. Permasalahan lainnya yaitu masyarakat belum mengetahui adanya perbankan syariah, masyarakat masih banyak yang menggunkan bank konvensional. Selain masalah tersebut, kelompok kami juga mengalami kendala saat awal survey ke lokasi UMKM, beberapa UMKM menolak untuk diwawancarai bahkan menolak untuk ditemui.

Dari salah satu narasumber yaitu ibu Tutik yang beralamatkan didusun nglodo ,beliau merupakan pemilik pabrik tahu. Beliau hanya membuat tahu untuk dijual sendiri tidak melayani jasa membuat tahu pedagang lain, di pabrik hanya proses pembuatan tahu putih untuk proses penggorengan dilakukan di rumah. Sehari beliau bisa mengolah 3 kwintal kedelai ,untuk tenaga kerjanya beliau memiliki Sembilan (9) orang karyawan, karyawan beliau berasal dari luar desa semua. Modal awal pembuatan pabrik berasal dari anaknya. Awalnya ibu Tutik hanya pedagang tahu biasa yang tidak memiliki pabrik, karena keterbatasan waktu ketika menggunakan jasa pembuatan tahu di pabrik lain memakan waktu yang banyak maka ibu Tutik memutuskan untuk membuat pabrik sendiri. Masalah yang dihadapi Ibu Tutik yaitu ketika harga kedelai mahal beliau memproduksi tahu hanya untuk mempertahankan pelanggan dan tidak mendapat keuntungan. Mengenai perbankan syariah Ibu Tutik belum mengetahui bank syariah.

Kegiatan yang dilakukan pada minggu-minggu awal KPM oleh kelompok kami adalah melakukan survey dan kunjungan kepada masyarakat sekitar yang memiliki usaha baik memproduksi secara langsung maupun hanya sebagai penjualnya saja, supaya kita bisa mengetahui kendala yang dialami oleh pemilik UMKM disana agar kelompok kami bisa melakukan sosialisasi dan membantu memberikan solusi untuk masalah yang dialami oleh para pemilik UMKM. Dari beberapa permasalahan yang terjadi kelompok kami dapat melakukan sosialisasi dengan judul sosialisasi perbankan syariah dan digital marketing. Alasan kelompok kami mengambil judul tersebut adalah sebab kami dari jurusan Perbankan syariah dan juga masyarakat di Desa Bancar mayoritas beragama Islam namun banyak yang belum mengetahui tentang bank syariah jadi sosialisasi tersebut mengambil tema perbankan syariah dan alasan lain mengambil tema digital marketing, sebab kami ingin membantu pemasaran UMKM di desa tersebut agar produk mereka dapat dikenal masyarakat luas dan masyarakat disana belum menguasai cara strategi pemasaran secara online. Sebab selama ini penjualan dilakukan secara offline sehingga belum dapat dikenal publik/masyarakat luas.

Selain itu pada minggu pertama kami melaksanakan beberapa program kerja penunjang kami yang bisa dilaksanakan di awal, untuk proses pengenalan. Kegiatan awal yang sering kita lakukan adalah jalan – jalan pagi di sekitar lingkungan, kegiatan tersebut dilakukan agar kita bisa mengenal dan lebih akrab kepada masyarakat sekitar. Selanjutnya kita juga membantu mengajar TPA, kelompok kami mengajar TPA di 3 tempat yaitu TPA Hidayatullah, TPA Al – Ikhlas dan TPA As-Salam. Ketika mengajar TPA kita juga mendapatkan banyak pelajaran, bisa mengenal anak – anak yang super aktif, anak – anak yang rajin belajar dan anak – anak yang sholeh dan sholeha. Kelompok kami



juga rajin mengikuti shalaat jamaah di dua masjid yaitu masjid Al - Arkom dan Masjid Hidayatullah. Selain melaksanakan beberapa program kerja penunjang kelompok kami juga melakukan survey ke beberapa tempat UMKM seperti pabrik tahu, tas anyaa, keripik singkong, empon - empon, dll. kita mendapatkan berbagai respon dari pemilik UMKM tersebut, ada yang menerima dengan senang hati, ada yang menolak, dan ada yang biasa saja dengan kedatangan kita. Minggu pertama ini bertepatan dengan Idul Adha, ini merupakan momen Idul Adha pertama saya jauh dari rumah. Sebelum hari raya Idul Adha tiba paginya kelompok kami beserta kelompok 43 multi membantu perangkat desa membersihkan lapangan yang akan digunakan untuk sholat Idul Adha, setelah membersihkan lapangan kita langsung membersihkan Balai Desa. Sorenya kita membantu persiapan sholat Idul Adha di lapangan bersama ketua dan anggota PHBI (Panitia Hari Besar Islam). Pada tanggal 9 Juli 2022 kita melaksanakan sholat Idul Adha dilapangan Desa Bancar, setelah sholat kita segera membantu panitia PHBI untuk membersihkan serta membereskan peralatan yang digunkan untuk sholat, selesai membereskan dan membersihkan lapangan kami bergegas untuk Kembali ke posko dan sarapan bersama, selesai sarapan kami berangkat ke masjid untuk membantu kegiatan penyembelihan hewan kurban di beberapa masjid, saat itu saya bersama 4 teman saya membantu di masji Al - Arkam, di masjid tersebut, kami membantu kegiatan memasak untuk petugas penyembelihan hewan kurban. Ibu - ibunya sangat ramah dan menerima bantuan kita dengan senang hati. Malam hariya, kami melakukan silaturahmi ke rumah ketua pemuda blok sraben, di sana kami juga berdiskusi tentang kegiatan pemuda dan juga kegiatan KPM. Kegiatan penunjang lainnya yaitu yasinan, kita mengikuti yasinan di dua dukuh yaitu dukuh bancar setiap hari kamis dan dukuh nglodo setiap hari rabu.

Pada minggu kedua kelompok kami masih melakukan kegiatan rutin seperti TPA, kunjungan ke UMKM dan ditambah lagi piket balai desa. kami ditugaska untuk piket di balai desa membantu kegiatan disana, pada hari senin, 11 Juli 2022 di balai desa ada kegiatan rutin posyandu lansia, kami membantu kegiatan disana hingga selesai, bertemu dengan para lansia, bercerita dan melakukan beberapa kegiatan lainnya. pada minggu kedua ini kegiatan kunjungan UMKM tidak sepadat pada minggu pertama karena kami mulai mempersiapkan kegiatan sosialisasi. Selain itu, pada minggu ke dua ada kegiatan minggu ceria bersama anak - anak sekitar posko, minggu ceria merupakan program kerja penunjang kelompok kami yang dilakukan bersama anak - anak untuk membangun keakraban. Minggu ceria diisi dengan kegiatan kolase menggunakan daun kering. Anak - anak sangat antusias dengan kegiatan minggu ceria, kegiatan tersebut juga digunakan untuk mengasah ketelitian dan kesabaran anak - anak. Selain kegiatan tersebut, setiap sore anak - anak sekitar posko bermain bersama kami di depan rumah. Ketika kita memiliki waktu longgar kita berkunjung dan bersilaturahmi kepada kelompok 43 multi, disana kita membahas proker dan kegiatan yang akan dilakukan. Kita juga sharing pengalaman selama KPM. Pada tanggal 16 Juli 2022 kita membantu kegiatan karang taruna Desa Bancar yaitu kegiatan donor darah yang rutin dilakukan setiap 3 bulan sekali, selain itu kita juga melakukan diskusi bersama karang taruna. kita sharin banyak hal bersama karang taruna mulai kegiatan, lingkungan dan merencanakan kegiatan bersama. Setiap senin kita juga melakukan senam bersama ibu - ibu PKK Desa Bancar. Dengan banyaknya kegiatan penunjang kita tidak lupa untuk berdiskusi mengenai proker inti kita yaitu sosialisasi perbankan syariah dan digital marketing. Setiap malam kita juga

mengadakan evaluasi kegiatan, supaya kedepannya kita menjadi lebih baik.

Pada minggu ketiga kelompok kami mulai fokus mempersiapkan program kerja inti yaitu sosialisasi perbankan syariah dan digital marketing. Kita mempersiapkan mulai dari sasaran yang akan di undang berupa UMKM dan berapa tokoh masyarakat. Minggu ke tiga ini kita disibukkan dengan kegiatan persiapan sosialisasi. Kita dibagi menjadi beberapa divisi untuk kegiatan sosialisasi, setelah tahu tugas masing – masing divisi kita segera melaksanakan tugas. Setiap malam kita melakukan rapat untuk mengetahui progress perdivisi. Sasaran sosialisasi ini sebanyak 40 orang, terdiri dari pelaku UMKM dan tokoh masyarakat. Acara sosialisasi diadakan pada hari jumat, 22 Juli 2022 di aula Balai Desa Bancar dengan tema “Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Dan Digital Marketing Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat” pemateri yaitu bapak Faruq Ahmad Futaqi, M.E.. Pada tanggal 21 Juli 2022, kita melakukan persiapan sebelum sosialisasi seperti menyebar undangan, melakukan persiapan di balai desa, menata peralatan dan melakukan gladi bersih. Pada hari jumat, 22 Juli 2022 paginya kita menuju balai desa pukul 07.00 untuk mempersiapkan beberapa peralatan untuk acara sosialisasi seperti microphone dan sound serta melakukan gladi untuk pemantapan acara, tidak lupa sebelum acara dimulai kita berdoa terlebih dahulu agar diberi kelancaran saat acara. Pukul 08.00 acara sosialisasi dimulai tetapi karena beberapa tamu undangan datangnya terlambat maka acara di undur menjadi pukul 08.30. Meskipun ada sedikit kendala yaitu beberapa tamu undangan datang terlambat dan membuat acara mundur selama 30 menit, tetapi acara sosialisasi berjalan dengan lancar. Peserta yang datang saat itu sangat antusias dengan materi yang disampaikan. Materi yang disampaikan terkait tentang riba, hutang

piutang, branding, pengemasan dan promosi pada sosial media. Saat sesi tanya jawab beberapa peserta menyampaikan pendapat dan pertanyaan. Selain kegiatan tersebut kelompok kami juga menghadiri acara pengajian di musholla Al – Ikhlas.

Minggu ke empat kelompok kami mulai menjalankan tindak lanjut dari sosialisasi pada minggu ke 3. Kelompok kami melakukan tindak lanjut sosialisasi dengan mengenalkan produk Pembiayaan Usaha Rakyat (PUR) dari Bank Syariah Indonesia dan mendampingi pelaku UMKM untuk melakukan promosi. Setiap hari kita mendatangi beberapa UMKM untuk mengenalkan PUR serta menjelaskan tentang PUR, tidak lupa kita juga mendampingi pelaku UMKM untuk melakukan promosi dengan cara membuatkan akun google bisnis dan membuatkan sosial media seperti Instagram dan facebook, kita juga membuatkan logo untuk UMKM yang belum mempunyai logo dan mengajari pembuatan pamflet sederhana untuk promosi. Selain melakukan hal tersebut kelompok kami juga membantu kegiatan persiapan lomba desa cantik dalam rangka memperingati HUT RI ke 77 di rumah pak Slamet selaku ketua RT, kita membantu mengecat dumpal untuk tatakan bendera merah putih. Kegiatan penunjang pada minggu ini tetap berjalan seperti minggu – minggu sebelumnya. Kita juga melakukan kegiatan kolase di Dusun Nglodo, di sana kita mengaktifkan Kembali kegiatan TPA yang sebelumnya kegiatan TPA disana vakum lama, kegiatan kolase merupakan kegiatan awal sebelum mulai TPA di dusun nglodo, setelah kegiatan kolase kelompok kami mulai mengajar TPA di dusun nglodo. Pada minggu ini kami juga melakukan persiapan untuk acara lomba memperingati Dirgahayu RI ke 77 bersama pemuda blok kandang sragen. Minggu ke empat ini jua bertepatan dengan pergantian tahun hijriah, pada tanggal 29 Juli 2022, malamnya kami menghadiri acara

pengajian di masjid hidayatullah dalam rangka memperingati pergantian tahun hijriah dan menyambut bulan muharram, di masjid saya menemukan tradisi yang beda dari desa saya, di masjid hidayatullah ini masyarakatnya membawa makanan dan di wadah daun pisang atau biasa disebut takir, ini merupakan hal baru yang saya temui.

Pada minggu kelima kegiatan kelompok kami sangat padat, yaitu persiapan lomba 17'an bersama pemuda blok sraben kandangan dan persiapan acara pentas seni sebagai penutupan KPM. Minggu ini kita terfokuskan mempersiapkan lomba 17'an terlebih dahulu bersama pemuda blok sraben - kandangan. Kita membantu pemuda mempersiapkan peralatan untuk lomba, lomba yang akan di pertandingkan yaitu lomba anak - anak seperti balap karung, balap kelereng, makan kerupuk, dll, ada juga lomba ibu - ibu seperti tangkap lele, gendong rinjing, nyunggi tampah, sedangkan lomba untuk bapak - bapak yaitu balap karung, tarik tambang dan panjat pinang. Kami sebelumnya juga mempersiapkan hadiah, pada hari rabu malam kita melakukan persiapan yaitu pembungkusan hadiah untuk lomba. Acara lomba diadakan pada hari minggu, 7 Agustus 2022 dimulai pukul 13.30. sebelum acara dimulai paginya kita melakukan kerja bakti di lokasi lomba dan mempersiapkan beberapa peralatan lomba. Ketika acara dimulai anak - anak dan masyarakat sekitar blok sraben kandangan sangat berantusias sekali, banyak masyarakat yang mengikuti lomba dan banyak juga yang menonton. Lomba paling seru yaitu lomba balap karung anak - anak, anak- anak sangat antusias dan bersemangat mengikuti lomba. Acara pada hari itu berjalan lancar dan sangat seru, ada banyak kejadian lucu pada saat lomba, semua kalangan masyarakat berbaur mengikuti lomba, bahkan kita dari kelompok KPM juga mengikuti lomba yaitu lomba nyunggi tampah dan tangkap lele. Pada minggu ini kami juga

memepersiapkan acara pentas seni dan pengajian sebagai acara penutupan KPM bersama kelompok 43 dan karang taruna desa. pada minggu ini sudah mulai menyebarkan surat pemberitahuan ke Lembaga Pendidikan untuk ikut berpartisipasi pada kegiatan pentas seni. Saya mengantarkan surat pemberitahuan pada Lembaga Pendidikan SDN Bancar 2. Pada minggu ini kami juga mengikuti pelatihan ustadz dan ustadzah di masjid hidayatullah, kegiatan tersebut rutin dilakukan pada hari jumat pon setiap bulannya. Selain kegiatan tersebut kami juga membantu kegiatan posyandu di rumah bapak kamituwo dukuh bancar, kegiatan posyandu dilakukan setiap tanggal 04 setiap bulannya, saat membantu kegiatan posyandu menjadi pengalaman yang menarik karna bisa bertemu banyak anak kecil dengan suasana hati yang mudah berubah, banyak anak yang menangis tetapi tidak sedikit juga yang tersenyum bahagia. Tidak lupa setiap harinya kita menyempatkan mengerjakan artikel sebagai tugas kelompok KPM.

Minggu ke enam dan minggu terakhir KPM, tidak terasa waktu begitu cepat berlalu yang awalnya mengeluh ingin cepat pulan tetapi semakin hari semakin tidak ingin berpisah dengan teman-teman KPM, yang awalnya tidak saling kenal sampai setiap hari bertemu dari bangun tidur sampai tidur lagi selalu bersama, suka duka sudah dilewati bersama. Pada minggu ini tepatnya hari selasa tanggal 9 Agustus 2022, pagi menjelang siang kita diajak merujuk oleh Ibu - ibu PKK Desa Bancar, disana kita sharing banyak hal. Sorenya kita melakukan kegiatan bakti sosial disekitar dukuh bancar. Melalui kegiatan bakti sosial kita bisa bertemu dengan beberapa lansia dan mengambil banyak pelajaran dari kegiatan tersebut. hati ini terenyuh tak tega melihat kondisi beberapa warga yang kami kunjungi, saya bertemu dengan seorang nenek yang sudah tua renta tinggal sendiri di rumahnya, beliau tinggal sendiri dan

melakukan kegiatan apa – apa sendiri, melihat beliau yang sudah tua tetapi tinggal sendiri mengingatkan saya pada nenek saya yang dirumah. Saya belajar banyak hal dari kegiatan bakti sosial ini, saya lebih mensyukuri nikmat yang tuhan berikan setiap harinya, mensyukuri keadaan yang saya punya saat ini dan saya bersyukur masih bisa merawat nenek saya yang sudah tua. Sering sekali saya mengeluh tentang kehidupan tetapi ketika melakukan kegiatan bakti sosial ini saya sadar yang saya keluhkan merupakan nikmat bagi orang lain. Selain kegiatan baksos kelompok kami bersama kelompok 43 dan karang taruna melakukan persiapan pentas seni dan pengajian umum sebagai acara penutup KPM. Acara pentas seni dan pengajian umum dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2022 pukul 19.00. Pada hari rabu pagi kita melakukan persiapan di lapangan Desa Bancar untuk acara tersebut, kami di bantu oleh beberapa perangkat desa mempersiapkan panggung dan terop untuk acara malam hari, kami juga mengangkat kursi – kursi untuk di bawa kelapangan, banyak peralatan yang harus disiapkan untuk kegiatan pentas seni dan pengajian umum. Pada sore harinya kami melakukan gladi bersih bersama Lembaga Pendidikan di Desa Bancar. Gladi bersih di ikuti oleh BA bancar, anak – anak begitu antusias dan bersemangat untuk tampil. Acara dimulai pukul 19.00, pada malam hari acara tertunda cukup lama dikarenakan ada masalah pada penerangan dan juga sound system, sementara itu warga Desa Bancar sangat antusias untuk menonton acara pentas seni dan pengajian umum, kami sangat kebingungan dengan kondisi saat itu. Warga terus berdatangan untuk menyaksikan acara pentas seni tetapi kondisi pencahayaan dan sound system belum juga terpecahkan, sudah banyak hal yang diusahakan tetapi belum ada hasil sampai pada akhirnya pihak sound system mengganti jenset/mesin untuk listrik dengan jenset yang lain dan masalah terselesaikan. Acara dimulai dengan

penutupan KPM dan di akhiri dengan pengajian umum. Acara pada malam hari berjalan dengan lancar melihat antusias warga yang sangat bersemangat untuk menyaksikan acara membuat kami begitu bersemangat dan bahagia. Banyak penampilan yang sangat memukau mulai dari anak - anak TK yang menampilkan beberapa tarian, anak SD menampilkan ganongan, anak SMP yang menampilkan habsy dan seni pencak silat sampai anak SMA yang menyanyi, kolaborasi yang baik. setelah acara pentas seni selesai dilanjutkan dengan acara pengajian umum, acara pengajian umum di isi oleh Dr. Muh Asvin Abdur Rohman, M.Pd.i beliau merupakan wakil ketua II BAZNAZ Kab. Ponorogo. Rangkaian acara selesai pada pukul 11.30 setelah selesai membersihkan lapangan dan mengembalikan peralatan ke balai des akita Kembali ke posko masing - masing. Keesokan harinya pada hari kamis yaitu sehari sebelum meninggalkan Desa Bancar kita melakukan pamitan kepada beberapa tokoh masyarakat Desa Bancar dimulai pamitan dari balai desa sampai perangkat desa dan masyarakat sekitar posko. Ketika berpaamitan di Balai Desa dilakukan bersama dengan DPL yaitu bapak Faruq Ahmad Futaqi M.E, Kita juga berpamitan kepada seluruh pimpinan TPA yang sudah kita bantu, kita juga mengucapkan terimakasih atas kesediaan untuk membantu kita selama KPM. Momen ini begitu menguras emosi 40 hari begitu berkesan dalam hati saya, selama 40 hari di Desa Bancar dipertemukan dengan orang - orang baik, berpisah dengan teman - teman walaupun akan bertemu di kampus lagi tetapi dengan suasana yang berbeda. Tiba pada tanggal 12 Agustus 2022 hari yang ditunggu - tunggu sebelumnya yaitu hari di mana kita meninggalkan Desa Bancar dan Kembali ke rumah masing - masing, sebelum kita pulang kita menyempatkan singgah di balai desa untuk melakukan perpisan secara simbolis



dengan memotong tumpeng. Setelah proses potong tumpeng kita langsung pulang kerumah masing – masing.

Hasil yang didapatkan selama KPM ini adalah setelah melakukan sosialisasi perbankan syariah dan digital marketing masyarakat khususnya pelaku UMKM yang ada di Desa Bancar yang awalnya belum mengetahui keuangan syariah sudah mulai megenal bank syariah, sudah mengetahui adanya PUR, selain itu pelaku UMKM sekarang sudah memiliki google bisnis dan bisa mengelolanya, pelaku UMKM juga sudah bisa melakukan promosi melalui media sosial. Sedangkan untuk saya sendiri banyak pelajaran yang saya dapat saat melakukan KPM ini terutama rasa syukur dan kesabaran dalam menghadapi kehidupan.

Kesan selama KPM di Desa Bancar adalah bisa bertemu dengan teman – teman yang baik, di pertemukan dengan masyarakat yang sangat religius, ramah dan baik sekali, dalam kegiatan masyarakat apapun diikutsertakan, diberi kesempatan belajar menjadi guru ngaji di TPA, bertemu dengan anak – anak yang aktif dan memiliki sikap yang berbeda – beda, mendapat banyak pelajaran tentang kehidupan, menambah keluarga baru, di sambut ramah oleh masyarakat sana. Belajar banyak hal tentang kesabaran, mensyukuri nikmat dan arti keluarga.

Pesan untuk masyarakat Desa Bancar semoga rezekinya lancar usahanya semakin maju dilancarkan semua urusan. Untuk mbak tutik dan keluarga (yang punya posko) semoga sehat selalu diberikan umur panjang, di lancarkan semua urusan dan semoga dilain kesempatan bisa bertemu kembali, untuk warga sekitar posko terutama bu pur terimakasih sudah menerima kami dan membantu kami semoga sehat selalu dilancarkan rezekinya dan mendapatkan banyak kebaikan. Untuk bapak Suparlan terimakasih atas ilmunya, atas doa – doanya, atas kepercayaannya untuk mengajar TPA, sehat selalu dan

dilancarkan urusannya semoga bisa bertemu dilain waktu. Untuk ibu sholikhah terimakasih sudah menggratiskan air minum dan gas selama KPM, semoga dilancarkan lagi rezekinya, diberikan Kesehatan, dimudahkan segala urusannya. Teruntuk semua orang baik yang saya temui di Desa Bancar yang tidak dapat saya sebutkan satu - satu terimakasih atas kebaikannya. Untuk teman - teman semua tetap semangat perjalanan kita masih panjang. Jangan melupakan kebersamaan kita yang singkat tetapi penuh arti. Semangat menjalankan semua kegiatan dan rangkaian proses akhir menuju wisuda.

**SEKUMPULAN KISAH KPM PENGALAMAN NYATA  
PENUH TANTANGAN**  
(Novita Eka Rahmawati)

Hai, perkenalkan namaku novita eka rahmawati. Aku salah satu mahasiswa IAIN Ponorogo Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Perbankan Syariah. Tahun ini kampusku mengadakan kegiatan Perkuliahan Pengabdian Masyarakat (KPM), setelah 2 tahun mengalami pandemi corona. Apa sih KPM itu ? Yaitu kegiatan intrakurikuler yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa secara aktif partisipatif meneliti dan bekerja bersama masyarakat.

Sebelumnya aku sudah mendaftarkan dan mengumpulkan berkas terlebih dahulu untuk data KPM. Dan seminggu kemudian akhirnya aku lolos seleksi KPM. Aku mendapatkan teman mono kelompok 42 yang terdiri dari 19 perempuan dan 2 laki-laki, Lokasi KPM aku berada di Desa Bancar Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo, lumayan dekat dengan rumahku sekitar 40 menit. Aku sangat senang karena lokasinya tidak terlalu jauh walaupun, jalannya menuju kesana kurang bagus banyak yang berlubang hal ini sangat membahayakan pengendara motor jadi harus hati-hati. Seminggu sebelum acara KPM dibuka aku dan teman-teman mengadakan pertemuan membahas tentang proker inti dan penunjang yang harus aku dan teman-teman KPM mono kelompok 42 laksanakan. Pada pertemuan pertama aku dan teman-teman KPM perkenalan diri masing-masing setelah itu, langsung membahas barang bawaan apa saja yang dibutuhkan selama KPM. Selanjutnya pertemuan kedua aku dan teman-teman membahas tentang hal-hal apa saja yang akan dilakukan saat KPM di Desa Bancar nanti. Pertemuan ketiga membahas judul laporan artikel yang nantinya akan disetor ke LPPM, dan juga membahas perwakilan teman KPM

survey ke Desa Bancar setelah, melakukan silaturahmi dengan aparat desa Bancar dan mendiskusikan tentang tujuan mengadakan KPM di Desa tersebut. Lusanya aku dan teman-teman KPM mewajibkan semua anggota kelompok untuk ikut melakukan survey ke Desa Bancar, disana aku dan teman-teman datang ke Balai Desa Bancar terlebih dahulu membahas rencana tempat tinggal yang akan ditempati selama KPM nanti. Aku dan teman-teman diarahkan oleh kepala dusun untuk menuju lokasi tempat tinggal selama KPM nanti. Kesan pertama saat datang kerumah tersebut, sedikit sunyi dan banyak debu karena rumah itu ternyata ditinggal penghuninya keluar negeri jadi kosong selama bertahun-tahun. Aku dan teman-teman berkenalan dengan ibu dan saudara pemilik rumah tersebut, mereka alhamdulillahnya menerima aku dan teman-teman dengan baik untuk tinggal dirumah tersebut.

Tibalah hari minggu aku dan teman-teman berangkat menuju Desa Bancar untuk mengangkut barang-barang pribadi maupun kelompok, aku dan teman-teman berkumpul berangkat bersama-sama menggunakan sepeda motor dan juga mobil pick up pengangkut barang. Setelah tiba disana aku dan teman-teman disambut ibu dan saudara yang punya rumah tersebut. Aku dan teman-teman bergegas menurunkan barang-barang dari mobil pick up. Selanjutnya aku dan teman-teman membersihkan seluruh rumah mulai dari dapur, ruang belakang, depan, dan juga kamar mandi. Setelah selesai membersihkan rumah, aku dan teman-teman menata semua barang-barang dengan rapi.

Tak terasa hari sudah menjelang sore aku dan teman-teman KPM melakukan ISOMA. Aku sempat lupa menceritakan selama 2 atau 3 hari menimba air sumur karena air yang ada disana berbau tidak enak mungkin lama tidak digunakan sehingga menimbulkan bau. Aku dan teman-teman sebagian memutuskan untuk tidur dirumah

tersebut dan tidak pulang karena besok hari senin, dimana kita bersiap-siap untuk ke Balai Desa Bancar karena acara pembukaan KPM 2022, disana aku menunggu cukup lama sekitar 2 jam, karena acara baru dimulai pukul 11.00 siang. Setelah acara pembukaan KPM selesai aku dan teman-teman kembali ke posko.

Aku akan menceritakan sedikit tentang Desa Bancar adalah salah satu dari 19 desa yang terletak di Kecamatan Bungkal, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur. Terletak sekitar 25 km dari pusat kota Ponorogo dengan luas daerah 197 hektar. Desa Bancar berbatasan langsung dengan Desa Bediwetan dan Bedikulon di sebelah utara, di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Bungkal, Desa Padas di sebelah Timur, dan berbatasan dengan Desa Kunti serta Desa Crabak disebelah barat. Desa yang berpenduduk sejumlah kurang lebih 3600 jiwa ini memiliki banyak sekali keberagaman usaha industri. Mayoritas masyarakat Desa Bancar menganut agama Islam, hal ini dapat dilihat dari banyaknya masjid yang tersebar disetiap dukuh. Dalam hal ibadah masyarakat setempat memiliki antusias untuk berjamaah bersama serta selalu berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan disetiap masjid. Dari berbagai macam kegiatan rutin di masjid seperti mengaji untuk kalangan anak-anak hingga dewasa, pelatihan guru ngaji sekecamatan, kultum dan lain-lain.

Minggu pertama, di Desa Bancar aku dan teman-teman berdiskusi tentang hal kunjungan bersilaturahmi atau sowan ketempat aparat desa, tokoh masyarakat, dan juga pemuda-pemudi Desa Bancar. Selain itu, aku dan teman-temanku melakukan jalan-jalan pagi, kerja bakti dan juga senam sehat.

Minggu kedua, aku dan teman-temanku melaksanakan aktivitas sesuai proker penunjang terlebih dahulu yaitu piket Baldes, mengajar TPA, dan yasinan rutin di Desa Bancar. Sebenarnya ini pengalaman pertamaku mengajar

TPA bersama anak-anak kecil, ketika mengajari mereka aku sedikit agak canggung. Sejujurnya aku seorang yang suka sendiri dan tidak menyukai keramaian, awalnya kurang nyaman dengan situasi ini tetapi, setelah berjalan beberapa hari tidak terlalu buruk juga.

Minggu ketiga, aku dan teman-temanku mulai mengunjungi pelaku UMKM dan Industri Tahu yang ada di Desa Bancar sesuai Proker Inti. Aku dan teman-temanku melakukan sowan ke beberapa tempat pelaku UMKM yang ada di Desa Bancar untuk membantu dan juga melaksanakan kegiatan dari proker inti. Pengalamanku di Industri tahu yaitu suasananya berisik karena mesin pembuat tahu, juga lantainya licin akibat banyak air yang menggenang, aku dan teman-temanku membantu mengambil tahu dari wadah yang sudah diiris dan dimasukkan keember, sebenarnya tahunya lumayan agak panas membuat tanganku memerah sedikit perih dan sakit.

Selesai membantu dan melakukan kunjungan ketempat pelaku UMKM dan Industri tahu. Aku dan teman-teman melaksanakan proker inti yaitu Sosialisasi Perbankan Syariah. Aku dan teman-teman mempersiapkan segala sesuatu mulai dari pembagian anggota pengurusan seperti, perlengkapan, humas, konsumsi, sekretariat, ketua sosialisasi, bendahara, sekretaris. Aku dan teman-teman sangat sibuk untuk mempersiapkan sosialisasi ini. Sosialisasi dilaksanakan pada hari jum'at, 22 Juli 2022 mulai pukul 08.00 – 11.00 di Aula Balai Desa Bancar dengan narasumber Faruq Ahmad Futaqi, M.E., sosialisasi diikuti oleh 30 peserta dari seluruh pelaku UMKM, Perangkat Desa, Tokoh Masyarakat dan Tim Pengabdian, target awal peserta sosialisasi sebenarnya adalah 50 peserta, dikarenakan beberapa peserta ada kegiatan lain yang tidak bisa ditinggalkan maka yang hadir hanya 30 peserta.

Minggu keempat, setelah selesai dengan sosialisasi aku dan teman-teman mencari pelaku UMKM untuk menindak lanjuti proker inti. untuk mengetahui sampai dimana pemahaman masyarakat mengenai penyampaian materi sosialisasi serta memberikan dan menginformasikan kepada masyarakat Desa Bancar dengan adanya program Pembiayaan Usaha Rakyat (PUR) yang ada dibank syariah. Hal ini juga dilanjut dengan media digital marketing *Google* Bisnis merupakan aplikasi secara gratis yang digunakan untuk membantu agar bisnis para pelaku UMKM dapat ditemukan dengan mengakses *maps* dan penelusuran. Media lain yang sering digunakan selain *google* bisnis adalah *facebook*. *Facebook* memiliki fitur akun bisnis yang memudahkan akun bisnis untuk membuat profil bisnis dan mengoptimalkan kegiatan bisnis dengan memanfaatkan media sosial tersebut. Dengan adanya fitur ini, pelaku usaha dapat memperkenalkan profil produknya dan memperoleh pengikut dan pemesan. Kemudian setiap anggota kelompok dibagi untuk mencari pelaku UMKM. Aku dan temanku mendapatkan pelaku UMKM peternakan ikan lele, disana aku dan temanku menanyakan tentang usaha yang dijalankannya dan menawarkan untuk dibuatkan *google* bisnis serta penjelasan tentang PUR perbankan syariah. Aku dan temanku juga membantu menangkap ikan lele. Lalu aku dan temanku mencari lagi pelaku UMKM yaitu es tebu hijau, rasanya manis alami dan segar cocok untuk diminum siang hari, aku dan temanku menanyakan tentang usaha yang sedang dijalani dan menawarkan untuk dibuatkan *google* bisnis serta menjelaskan tentang PUR perbankan syariah.

Beberapa hari kemudian aku dan teman-temanku berdiskusi dengan pemuda-pemudi di Desa Bancar untuk mengadakan acara 17 agustus. Aku dan teman-temanku menyiapkan semua acara mulai dari pembukusan kado, menghiasi jalan dengan bendera-bendera kecil. Pagi

harinya aku dan teman-temanku berkumpul lagi dengan pemuda-pemudi Desa Bancar untuk membantu keperluan lomba 17 agustus yang belum selesai, sebagian teman-temanku membantu ibu-ibu memasak. Tak terasa hari menjelang siang hari perlombaan segera dimulai disana sudah banyak orang berkumpul mulai dari anak-anak, ibu, dan juga bapak-bapak. Aku, teman-temanku, dan warga Desa Bancar sangat menikmati acara tersebut dan bersemangat mengikuti lomba. Akupun juga turut ikut bersama temanku lomba menangkap ikan lele. Ini pengalaman pertamaku kesannya seru dan sangat bahagia karena aku mendapatkan juara 3.

Menjelang minggu terakhir yaitu minggu kelima, aku dan teman-temanku melakukan banyak kegiatan. Seperti bakti sosial memberikan sembako kepada warga Desa Bancar yang dirasa layak membutuhkan bantuan. Aku dan teman-temanku melakukan bakti sosial dibantu bersama aparat Desa Bancar. Setelah itu ada rencananya aku dan teman-teman KPM mono ataupun multi mengadakan acara pentas seni dan pengajian, aku dan teman-teman KPM semua mengadakan pertemuan beberapa kali untuk membahas rencana tersebut. Akhirnya diputuskan untuk mengadakan acara tersebut dilapangan Desa Bancar. Aku dan teman-teman KPM semua sangat sibuk mempersiapkan acara tersebut dari pagi hingga menjelang acara. Malam harinya acara dimulai dari pentas seni yang ditampilkan dari sekolah SD, SMP, dan juga SMA. Ada beberapa kendala teknis sehingga acara ditunda selama 1 jam, membuat susunan acara berubah. Akhirnya acara dimulai dengan penampilan pentas seni terlebih dahulu penonton sangat antusias dan sangat rame sekali. Setelah itu acara penutupan KPM di Desa Bancar. Terakhir acara yaitu pengajian dan selesai acaranya, aku dan teman-teman KPM membereskan dan membersihkan lapangan malan itu juga sangat melelahkan. Karena dari pagi sampek



malam hari beraktivitas terus, alhamdulillahnya acara selesai dengan baik.

Pagi harinya aku dan teman-temanku beristirahat selama 1 hari full karena kelelahan seusai acara semalam. Besok harinya aku dan teman-temanku melakukan sowan untuk pamitan kepada masyarakat Desa Bancar karena KPM telah usai, aku dan teman-teman sangat sedih dan terharu karena mereka warga Desa Bancar sudah menerima teman-teman KPM dengan baik.

Hari terakhir di Desa Bancar aku dan teman-teman melakukan bersih-bersih seluruh rumah dan barang bawaan, tidak lupa pamitan dengan yang punya rumah dan berterima kasih sekali sudah memberikan tempat tinggal selama KPM. Kemudian aku dan teman-teman melakukan penutupan acara dengan resmi dibalai Desa Bancar. Akhirnya aku dan teman-teman hari itu pulang kerumah masing-masing.

Kesan aku selama melakukan KPM bersama teman-teman kelompok mono 42. Aku banyak mendapatkan pengalaman, pelajaran, serta ilmu-ilmu baru, jujur dari aku sendiri, masyarakat Desa Bancar dimata aku sangat baik, dimana semua masyarakat sangat senang akan kedatangan KPM mono kelompok 42. Aku merasa terharu, awal aku sampai di Desa Bancar tersebut, aku tak bisa berpikir bagaimana caranya aku beradaptasi disana, ternyata dari hari ke hari aku merasa nyaman disana, aku sudah merasa seperti dirumah sendiri, kebaikan masyarakat sangat luar biasa, aku dan teman-teman KPM dianggap sebagai keluarga mereka, dimana orang tua menganggap aku dan teman-teman KPM sebagai anak, pemuda Desa Bancar menganggap sebagai teman, dan anak-anak menganggap teman-teman KPM sebagai guru sekaligus kakak.

Pesan aku dan teman-teman KPM mono kelompok 42 berharap kepada masyarakat Desa Bancar jangan pernah melupakan kami KPM mono kelompok 42 anggap

kami sebagai keluarga walaupun kami telah jauh dari kampung, terimalah kami kapan pun kami datang ke Desa Bancar dan menganggap kalian keluarga kami.

**SEBERKAS KISAH DI DESA BANCAR KECAMATAN  
BUNGKAL KABUPATEN PONOROGO**  
(Nunung Sriwahyuni)

Desa Bancar merupakan desa di wilayah Kecamatan Bungkal, Kabupaten Ponorogo terletak sekitar 25km dari pusat Kabupaten Ponorogo, desa bancar memiliki luas 197 hektar dengan 3600 jiwa. Dimana berbatasan dengan Desa Bediwetan dan Bedi Kulon di sebelah utara, Desa Bungkal di sebelah selatan, Desa Padas di sebelah timur, dan Desa Kunti serta Desa Crabak di sebelah barat. Desa bancar terbagi menjadi 27 RT dan 6 RW dengan 3 dukuh, yaitu Dukuh Nglodo, Dukuh Bancar. Dukuh Duwet. Secara pemerintaha, desa bancar dikepalai oleh seorang kepala desa yang dibantu oleh skertaris desa, kepala urusan tata usaha dan umum, kepala urusa perencanaan, kepala urusan keuangan, kepala seksi kesejahteraan, kepala seksi pemerintahan, kepala seksi pelayanan dan juga tiga orang kepala dukuh. Bidang industri menjadi potensi yang sangat menonjol di Desa Bancar, seperti industri pabrik tahu, industri kerajinan anyaman, usaha industri tersebut menyerap tenaga kerja dari warga setempat. Maka dari itu, Desa Bancar menjadi desa dengan berbagai macam UMKM. Desa bancar juga merupakan desa yang asri karena disana banyak sawah. Tak hanya itu desa Bancar memiliki banyak sumber daya alam seperti jagung, cabai, padi dan sebagainya. Pelaku UMKM di desa bancar juga sebagian besar belum mengenal strategi pemasaran secara online di sini kebanyakan memasarkan produknya secara offline.

Bertepatan pada tanggal 4Juli – 12Agustus 2022, kami selaku mahasiswa semester 6 dari Istitut Agama Islam Negri Ponorogo (IAIN) melakuka KPM ( Kuliah Pengabdian Masyarakat ) selama 40 hari. yang mana kelompok dan penempatan KPM ditentukan oleh Lembaga Penelitian Dan

Pengabdian Masyarakat (LPPM). KPM tahun ini di kategorikan menjadi dua jenis yaitu Mono Disiplin dan Multi disiplin, Mono Disiplin Yaitu yang merupakan anggota kelompoknya dari satu fakultas dan Multi Disiplin yang beranggotakan lintas Fakultas. Dari kedua jenis kategori tersebut saya memilih KPM Mono Disiplin yaitu berkesempatan menjadi anggota kelompok 42 Mono Disiplin yang DPL nya adalah Bapak Faruq Ahmad Futaqi, M.E, bertempat KPM berada di Desa Bancar Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo . Yang beranggotakan dari satu fakultas dan jurusan yang sama yaitu Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang terdiri dari 21 orang diantaranya : Novita Eka Rahmawati, Nunung Siwahyuni, Nurul Nurcahyati, Nyka Sari Pratama, Pisca Annisa Pratiwi, Rudi Wijayanto, Salwa Sahira Husna, Septy Dwi Rahmaningtyas, Summa Yulianti, Tiara Ayu Asmarani Putri, Winingsih, Yolinda Febby Chcirunnissa, Yunita Ayu Damayanti, Zahrotun Nur Humairoh, Ana Kurniawati, Auliya Wahyuni, Chada Andy Saputra, Dessy Ari Saputri, Destiya Ayu Restiningtyas, Dita Ningtyas Wardani.

Sebelum pemberangkatan KPM pada tanggal 4 juli 2022 kelompok kami merencanakan bertemu dan diskusi terlebih dahulu serta berkenalan satu sama lainnya, di sini kita masih canggung dan masih malu-malu setelah beberapa kali bertemu rasa canggung itu mulai hilang, dan di hari berikutnya ada jadwal yang perwakilan survey ke tempat yang akan kita tinggali, pada tanggal 3 juli kami secara bersama-sama satu kelompok pergi ke posko untuk menaruh barang-barang kami diangkut dengan pik up dan sekalian menyicil bersih-bersih. Banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapatkan selama Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) yang tidak pernah saya dapatkan ditempat lain dengan waktu yang sama, pengalaman pertama yang saya dapatkan ketika saya digabungkan dengan teman-teman yang sebelumnya tidak kenal dan

digabungkan dalam satu kelompok, asing itu yang membuat kami menjadi lebih berbaur dan akrab satu sama lainnya, dari awal pertemuan kami acuh satu sama lain ketika bertemu dan ketika KPM sifat acuh itu berubah menjadi rasa persaudaraan yang erat. Dan saya dipaksa untuk menjadi lebih mandiri dari sebelumnya karena saya belum pernah jauh dari orang tua KPM ini mengajarkan saya banyak sekali rasa bersyukur dan saling menghargai satu sama lain.

Selama 40 hari kami melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Bancar kami mendapat dukungan dan sambutan dari bapak kepala desa. Tidak hanya kepala desa, para warga juga turut serta menyambut dan membantu kami melancarkan kegiatan program kerja KPM kami selama di Desa Bancar. Dan tak lupa juga kepada Bapak Kamituwo yang meluangkan waktunya untuk kami. Bapak kepala desa juga memberikan kami tempat tinggal yang nyaman. Kami juga mendapatkan informasi dari Bapak Kamituwo tentang desa bancar. Selain menggali informasi kami juga mengikuti kegiatan-kegiatan di desa bancar seperti kegiatan rutin ibu-ibu PKK, Posyandu, serta kegiatan lainnya. Dan kami juga mengikuti senam setiap hari senin sore setelah ashur di aula balai desa bersama ibu-ibu. Tidak hanya kelompok kami yang berada di desa bancar yaitu ada kelompok 43 yang merupakan anggota kelompoknya Mono Disiplin yang berada di Dukuh Duwet. Sedangkan kelompok saya merupakan kelompok 42 yang berada di Dukuh Bancar.

Setelah kami mendapatkan informasi dari Bapak Kamituwo tersebut ternyata di desa bancar memiliki beberapa UMKM diantaranya Industri Pabrik Tahu, Industri Tas anyaman jali, roti canai, keripik singkong, keripik talas, berkah tirta gas dan lain sebagainya. di desa bancar ini paling banyak UMKM Industri Pabrik Tahu. Setelah kelompok kami mendapatkan cukup banyak

informasi tentang desa bancar ini, kami diskusi dan memutuskan untuk membagi kelompok kami menjadi beberapa kelompok kecil, setiap kelompok mempunyai tugas untuk mengunjungi tempat Industri pabrik tahu untuk mengetahui lebih dalam tentang proses pembuatannya serta mencari lebih banyak informasi mengenai Industri tas anyaman, roti canai, keripik singkong, keripik talas, berkah tirta gas.

Minggu pertama, di hari pertama kelompok kami melakukan pembukaan KPM di balai desa, setelah melakukan pembukaan dan sudah dibagi menjadi beberapa kelompok, dari beberapa kelompok tersebut melakukan sowan kerumah Bapak selamat selaku Rt dan saya kebagian sowan kerumah Bapak Senin selaku Rw serta memperkenalkan diri kepada warga sekitar, setelahnya kami istirahat di posko dan beradaptasi dengan teman satu sama lainnya di sini saya masih tidak bisa tidur Karena masih belum terbiasa tidur secara beramai-ramai. Di hari kedua melakukan rutinitas pagi, yaitu jalan-jalan pagi untuk mengetahui lingkungan desa bancar, dan jadwal pertama saya piket memasak di posko bersama dita dan yunita awalnya kami canggung dan lama-kelamaan tidak karena sering mengobrol satu sama lainnya, mulai beradaptasi berada disini Karena ternyata pasar dan toko jauh dari posko tidak seperti dirumah kemana-mana dekat, dan ada yang bertugas pergi kebalai desa untuk wawancara mengenai BUMDES bersama Bapak didik selaku sekertaris desa. Malam harinya kita makan bersama dan diskusi mengenai program kerja. Di hari ketiga Survey UMKM pabrik tahu, brsih-bersih posko, jamaa' di masjid hidayatullah. Di hari keempat, senam pagi di depan posko bersama teman-teman, bersih-bersih sekitar lingkungan posko, jalan-jalan sore dan bermain bola dengan anak-anak kecil di lapangan. Di hari kelima, makan saur bersama teman-teman untuk melaksanakan puasa sunah Arafah,

Kerja bakti bersama bapak kepala desa, bapak kamituwo dan warga sekitar membersihkan lapangan yang digunakan untuk sholat idul ad'ha dan di hari ke enam bersama-sama berangkat menuju lapangan untuk melaksanakan sholat idul adha, dan setelah selesai sholat membantu memasak di masjid. pada malam harinya kami jalan-jalan di sekitar rumah warga dan bertemu ketua pemuda untuk memperkenalkan diri dan bertanya-tanya tentang kegiatan apa saja yang di lakukan pemuda di desa bancar ini. di hari ketujuh evaluasi dan membahas jadwal kegiatan besok.

Minggu kedua, semua aktivitas yang berkaitan dengan pelaksanaan pembuatan proker, di hari pertama di pagi hari biasanya mendengarkan musik terlebih dahulu sebelum beraktivitas dan kelompok kami mulai mengerjakan proker utama dan penunjang, yaitu kami membantu kegiatan posyandu lansia di balai desa, kunjungan Bapak Kepala Desa ke Posko, mengajar TPA di Nglodo, sore hari senam sehat di balai desa bersama ibu-ibu, malam harinya berkunjung kerumah Bapak Kepala Desa, di hari kedua survey ke UMKM pengraji tas anyaman, di hari ketiga membantu kegiatan POSBINDU di POLINDES, membantu Vaksinasi Booster di balai desa, mengikuti pertemuan rutin PKK Desa dan PKK Kecamatan, membantu dalam kegiatan penerimaan dana BLT, mengajar TPA di masjid Hidayatullah, di hari keempat survey usaha pembuatan cake , membantu proses pemotongan tahu di Pabrik tahu milik Ibu Suryani, piket rutinan di balai desa, survey UMKM empon-empon, yasinan di posko setiap kamis malam jum'at, dan pada hari minggu mengadakan kegiatan minggu ceria yaitu membuat kolase dari dau kering bersam anak-anak di sekitar lingkungan posko. Dalam mengerjakan proker penunjang seperti TPA kami mengajar di TPA masjid Hidayatullah Bancar, Masjid Assalam , dan Masjid Dusun Nglodo, dan di bagi setiap harinya 3 sampai 4 orang yang mengajar. Saya mengajar

TPA di masjid Hidayatulah pertama kali saya mengajar di sana di sambut antusias oleh anak-anak, ustadz dan ustadzah, ini merupakan pengalaman saya yang pertama karena saya belum pernah mengajari anak-anak disini saya mendapat pengalaman yang tidak dapat dilupakan karena disini saya melatih kesabaran dan ketelatenan dalam mengajari anak-anak.

Minggu ketiga, hari pertama rutinitas senam pagi di posko, Piket di balai desa, malam harinya nyate bersama teman-teman degan daging kurban ,di hari kedua runinitas setiap pagi, jadwal tugas piket memasak saya dan teman saya memasak daging sisa nyate tadi malam karena daging sate tadi malam ada yang sebagian belum matang jadi dimasak kembali, setelahnya saya bertugas untuk pergi ke pabrik tahu bancar membantu pengemasan tahu disana yaitu pengemasanya dengan tahu yang sudah di dicetak dan dipotong dimasukkan kedalam ember, setelah ashar ikut senam di balai desa , malam harinya evaluasi dan membahas tentang persiapan sosialisasi dan rondon utuk besok. Persiapan untuk kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan pada jum'at 22 juli 2022, saya sendiri bertugas sebagai Humas (menyebarkan undangan), persiapan acara dimulai dari tanggal 19 sampai dengan hari H dengan persiapan yang sangat singkat kami memulai persiapan dimulai dari penentuan tema, mengkonsep kegiatan sosialisasi, pemesanan snak, pembuatan bener, pembuatan surat-surat untuk pelaku UMKM maupun tokoh masyarakat dan kepala desa, membersihkan ruangan desa untuk acara dan mempersiapkan materi, tema yang kami ambil dalam sosialisasi ini adalah "Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Dan Digital Marketing Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat". pada tanggal 21 juli 2022 karena saya ditugaskan sebagai Humas saya meyebarkan undangan untuk pelaku UMKM yang berda di dukuh duwet. Keesokan harinya karena pagi jam 07.00 sudah harus



berada di balai desa untuk mempersiapkan dan menata kursi, meja, karena kamar mandi di posko hanya satu dan antri saya dan teman saya mandi di kamar mandi masjid, dan pemateri dalam sosialisasi adalah Bapak Faruq Ahmad Futaqi M,E dan selaku DPL kelompok kami. acara sosialisasi kami berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang kami rencanakan, dan di hadiri oleh pelaku UMKM, Perangkat Desa dan Tokoh masyarakat, perasaan kami sedikit lega dengan selesainya acara sosialisasi ini. setelah berjalannya sosialisasi dengan lancar. kami berdiskusi kembali untuk melakukan pendampingan UMKM yang ada di desa bancar dan dari 21 orang ini di bagi kembali menjadi 2 orang untuk pendampingan di UMKM. Dan selanjutnya juga Pembagian tugas mengerjakan artikel kelompok.

Minggu keempat, kami melakukan penanaman apotek hidup di depan posko, melakukan pendampingan UMKM yaitu pembuatan google bisnis dan pamflet, saya bersama nyka melakukan pendampingan di usaaha berkah tirta gas milik ibu Sholikhah yaitu mendampingi dalam pembuatan google bisnis dan pamflet. di hari ketiga malam harinya saya yasinan di Nglodo dan sekaligus merupakan yasinan di minggu terakhir sehinga berpamitan sekalian dengan jamaah yasin, setelahnya mempersiapkan hadiah lomba 17-an bersama pemuda blok yang akan dilaksanakan pada tanggal 7 agustus, di hari keempat membantu posyandu di rumah bapak kamituwo pada saat membantu disini banyak anak-anak yang nangis karena takut dan saya membantu dalam memberikan jajan yang sudah disiapkan, makan malam bersama, evaluasi dan pembuatan rondon. di hari kelima terakhir jadwal piket saya di balai desa, Kunjungan DPL ke posko untuk melihat pengerjaan artikel sudah sampai mana dan revisi, di hari keenam mengikuti pelatihan ustadz dan ustadzah di masjid hidayatullah, jadwal mengajar TPA di masjid Hidayatullah. Di hari ketujuh yaitu hari minggu tanggal 7 agustus pelaksanaan

kegiatan memperingati hari kemerdekaan Indonesia yang ke 77 mengadakan lomba dan sebagai panitia dalam lomba makan kerupuk dan dihadiri oleh bapak kepala desa, acara yang kami selenggarakan bersama pemuda lingkungan sragen dukuh bancar ini berjalan dengan lancar dan sangat ramai antusias warga sekitar dan anak-anak yang ingin ikut lomba membuat semangat kami dalam pembuatan acara ini sangat berkesan karena keantusiasan para warga yang ingin ikut lomba dan ada yang menarik salah satunya adalah hadiahnya seekor kambing bagi yang menang lomba tarik tambang dan acara selesai foto bersama. Di minggu ini kami juga berdiskusi kembali dengan kelompok 43 untuk persiapan penutupan KPM dan pentas seni. Di minggu ini kami menyicil untuk berpamitan kepada para pengajar dan anak-anak di TPA.

Minggu kelima, merupakan minggu terakhir di desa bancar, di hari pertama yaitu rutinitas pagi, pergi ke toko untuk membeli kebutuhan pribadi, senam di balai desa dan ternyata ada kendala sebelum berangkat senam yaitu ban motor saya bocor harus di tambal dulu di tukang bengkel setelah itu sampai di balai desa untuk senam dan ini merupakan hari terakhir ikut senam di balai desa, malam harinya menata dan membungkus bahan apa saja yang akan diberikan untuk baksos, di hari kedua jadwal piket masak dan pergi kepasar untuk membeli bahan masakan setelah selesai sarapan, di ajak ibu-ibu PKK untuk rujakan di salah satu rumah ibu PKK , sore harinya membagi-bagikan baksos disekitar Rt dan Rw dekat posko, malam harinya kumpulan terakhir di balai desa bersama kelompok 43 untuk membahas dan berdiskusi acara penutupan KPM esok hari. Di hari ketiga rutinitas pagi, pergi kelapangan bancar untuk persiapan pentas seni dan pengajian umum nanti malam, dan saya menjadi bagian anggota perkap (perlengkapan) dan bertugas meminjam dan mengangkat kursi, meja dari balai desa dan dukuh tanjung bersama

teman-teman perkap lainnya menggunakan pik up . Dan di malam harinya acara, tetapi ada kendala tiba-tiba jenset buat lampu mati, acaranya agak molor awalnya mulai jam 19.00 menjadi jam 20.00. dan Alhamdulillah walaupun acaranya molor tetap berjalan dengan lancar disini juga sebagai penutupan KPM dibunyikan gong oleh perwakilan DPL dari kelompok 42 yaitu Bapak Faruq Ahmad Futaqi, M.E sebagai simbolisasi acara penutupan KPM 2022. Setelah acara selesai semua kursi dan meja langsung di kembalikan ketempat awal semula meminjam. Di hari ke empat bangun agak kesiangan karena teman-teman pada capek dan ada kendala tiba-tiba sikring listrik diposko mati karena ada kabel yang konslet, setelahnya di perbaiki sama yang punya rumah, dan Pergi kelapangan bancar lagi untuk menurunkan terop dan membersihkan lapangan dari sampah yang berceceran karena semalam digunakan untuk acara penutupan KPM, stelah selesai pergi kebalai desa bersama DPL untuk berpamitan ke perangkat desa. berpamitan kerumah warga dan perangkat desa yang dekat dengan posko dan di malam harinya jadwal yasinan dan sekalian berpamitan dengan jamaah yasin dan memberi kenang-kenangan yaitu berupa buku yasin, setelah nya kami berkumpul dan saling bermaaf-maafan satu sama lain kalau selama KPM ini banyak meyusahkan atau ada yang tersinggung dengan kata-kata satu sama lainnya, Di hari kelima gotong royong untuk beres-beres barang dan membersihkan posko , pergi kerumah bapak kamituwo dan warga sekitar serta Bu tutik selaku pemilik rumah yang ditempati sebagai posko untuk berpamitan yang kemarin belum selesai, dan mengambil tumpeng di tempat pesanan, memasukan barang-barang ke pik up dan pergi kebalai desa dan membawa tumpeng yang telah diambil dari tempat pemesanan tadi untuk pelepasan dan perpisahan dengan kepala desa dan para petugas balai desa

pemotongan tumpeng dan diakhiri dengan sesi foto bersama kepala desa dan para perangkat desa.

40 hari bersama tidak terasa kita sudah menyatu bagai keluarga walaupun begitu singkat tapi dari sini saya mendapatkan begitu banyak pengalaman dan cerita yang saya dapatkan selama Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) ini karena disini kita bersama-sama belajar, menyatu dan melawan ego masing-masing yang mempunyai pemikiran dan sifat yang berbeda-beda, susah senang bersama yang awalnya asing dan tidak saling mengenal menjadi mengenal dan dekat satu sama lain, yang awalnya acuh menjadi peduli, terimakasih teman-teman kelompok 42 yang selalu menjaga kekompakan dan saling menghargai pendapat satu sama lainnya, dan saya sangat bersyukur bisa bergabung dengan kalian, pasti rindu dan kagen dengan kebersamaan kita diposko, terimakasih untuk warga desa bancar kecamatan bungkal Ponorogo telah menerima kami selama 40 hari di sini sebagai mahasiswa KPM semoga apa yang kami tinggalkan dan kami dampingi UMKM nya bermanfaat bagi masyarakat sekitar bancar, dan terimakasih atas partisipasi dan dukungan dalam pelaksanaan pengerjaan program inti dan penunjang kami sehingga berjalan dengan lancar.

Pesan saya jangan pernah melupakan perjuangan kita dalam mengabdikan di desa bancar ini dan tetap menjaga kekompakan jangan pernah melupakan satu sama lain kita dipertemukan disini sebagai keluarga dan kita bepisah juga masih menjadi keluarga jadi jangan sungkan untuk menyapa ketika bertemu di jalan. Sukses buat teman-teman semua dan desa bancar semoga menjadi desa yang lebih baik lagi dan tambah maju.

## **SEPENGGAL CERITA DALAM PENGABDIAN**

(Nurul Nur Cahyati)

Kuliah pengabdian masyarakat merupakan wadah implementasi mahasiswa untuk belajar serta mengabdikan ilmunya yang telah diterima secara akademika di dalam perkuliahan. Tentunya sebagai ajang untuk menunjukkan keterampilan seorang mahasiswa. Memecahkan problematika yang terjadi hingga pengembangan potensi yang dimiliki, menjadi tujuan sebuah pengabdian ini. Kebanyakan orang awam menyebutnya dengan KKN, Kuliah Kerja Nyata. Ekspektasinya, mahasiswa akan ditempatkan didesa terpencil, pelosok, dan area no signal. Tapi realitanya, mendapat daerah yang terjangkau dan nyaman. Namun, tetap adanya kendala yang dialami dalam kesehariannya. Namanya juga kehidupan didesa.

Desa Bancar menjadi lokasi pengabdianku dengan 20 temanku lainnya. Yang merupakan salah satu dari 19 desa di Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo. Memiliki 3 Dukuh dengan 27 RT dan 7 RW, Dukuh Bancar, Dukuh Duwet, dan Dukuh Nglodo. Perbatasan kewilayahannya sebelah Utara berbatasan dengan Desa Bediwetan dan Bedikulon, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Padas, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Bungkal, dan sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kunti dan Crabak. Luas wilayahnya ± 197 hektar.

Tingkat pendidikan di Desa Bancar ini dapat dikatakan cukup baik. Terbukti adanya lembaga-lembaga pendidikan yang meliputi TA Aisyah Bancar, TA Assalam Bancar, SDN 1, SDN 2, SMPN 1 Bungkal, dan SMAN 1 Bungkal. Bahkan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) juga tersebar disetiap Dukuh. Perekonomian masyarakat bervariasi, dari mayoritas berprofesi sebagai petani dan buruh tani. Mata pencahariannya mereka juga berasal dari UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) yang dimiliki.

Terbilang cukup banyak UMKM yang ada didesa ini, mulai dari industri pabrik tahu, peternakan lele, roti canai, roti bakar, bakery, keripik singkong, berbagai varian camilan, hingga toko kelontong. Bancar sendiri memiliki 4 pabrik tahu yang beroperasi belum lagi masyarakat penjual tahu lainnya, yang mereka produksikan di luar desa dan dijual dalam bentuk matang. Toko kelontong pun juga tersebar di setiap dukuh.

Indonesia menjadi negara dengan populasi muslim terbesar di dunia, salah satunya di Desa Bancar ini. Mayoritas penduduknya beragama Islam. Masjid dan mushola tersebar di setiap lingkungan masyarakat. Berbagai agenda rutin yang diadakan disetiap masjid, misalnya mengaji anak-anak atau disebut TPQ, mengaji kalangan ibu-ibu dan bapak-bapak, ceramah keagamaan, kulture, dan lain sebagainya.

Pengabdian ini saya tempuh 40 hari terhitung dari tanggal 4 Juli hingga 12 Agustus 2022. Bukan waktu yang sebentar untuk singgah di desa orang dan berbaur dengan masyarakat sekitar. Etika bertamu perlu diperhatikan sebelum memutuskan untuk tinggal dan bermasyarakat dengan penduduk Desa Bancar. Satu minggu sebelumnya kami berkunjung ke Balaidesa Bancar untuk menyerahkan surat pengantar serta berkoordinasi mengenai tujuan dan program kami. Syukur Alhamdulillah kami disambut dengan baik oleh Bapak Kepala Desa beserta jajarannya. Dalam pertemuan pertama ini saya dan teman-teman berkonsultasi serta mewawancarai Bapak Kades dan Kepala dusun dalam hal pemerintahan desa, perekonomian masyarakat, pendidikan, dan kondisi masyarakat pasca pandemi. Hasil dari wawancara dapat disimpulkan bahwa masyarakat berusaha untuk bangkit dari keterpurukan semasa pandemi, yang berdampak terhadap perekonomian dan pendidikan. Selain itu Desa Bancar khususnya masyarakat setempat juga memiliki potensi-potensi yang

dapat dikembangkan. Salah satunya, mayoritas masyarakat muslim serta memiliki UMKM, namun masih minim pengetahuannya mengenai Perbankan Syariah dalam keuangan khususnya permodalan usaha, dan kebanyakan dari mereka masih menggunakan keuangan konvensional.

Tiba waktunya Mahasiswa KPM IAIN Ponorogo untuk bersiap dan bertolak ke desa penempatan masing-masing kelompok. Dukuh Bancar, Desa Bancar, Kecamatan Bungkal, Ponorogo menjadi lokasi basecamp kami selama 40 hari. Mendapat tempat tinggal yang cukup nyaman dan prasarana yang memadai. Keperluan dan kebutuhan sudah dipersiapkan jauh hari, dan tak lupa rangkaian program telah tersusun sebelumnya. Berkonsultasi dengan Kepala Dukuh Bancar mengenai gambaran rancangan program kami serta bertanya mengenai tokoh masyarakat yang berperan aktif di dukuh maupun didesa.

Tahap pertama, inkulturasi dengan masyarakat desa khususnya tetangga sekitar posko KPM. Bersilaturahmi ke rumah Bapak Kepala Desa, Kamituwo, RT, RW, Ustadz/ah TPQ sekitar, dan Pemuda Blok. Syukur Alhamdulillah kami diterima dengan baik dan beliau berharap kami dapat mengikuti kegiatan-kegiatan di blok sekitar posko. Mulai dari sholat berjama'ah di masjid, yasinan ibu-ibu setiap malam Jum'at, POSYANDU, POSBINDU, senam sehat dengan ibu-ibu PKK, dan lain sebagainya. Bukan hanya pendekatan dengan orang dewasa, saya dan teman-teman juga membaur dengan anak-anak sekitar. Mengajar di beberapa TPQ, yang berlokasi di Masjid Hidayatullah, Masjid Al-Ikhlas, dan Masjid Assalam. Berbagai karakter anak kami temui. Selain itu, juga menarik perhatian anak-anak sekitar posko dengan mengadakan kolase dari gambar binatang. Walau hanya membuat kolase, mereka sangat antusias. Dengan jumlah 8 anak pun membuat posko tambah ramai. Sesekali mereka melontarkan candaan dan bercerita tentang teman sekolahnya. Pasca kegiatan tersebut, tiap

hari mereka berkunjung ke posko walaupun sering membuat jengkel teman-teman.

Pasca tahap inkulturasi, saya dan teman-teman mulai fokus untuk melakukan pemetaan aset, melalui wawancara sekaligus kunjungan ke masyarakat sekitar dan para pelaku UMKM. Terbilang cukup banyak pelaku UMKM di Desa Bancar. Kami dibagi menjadi beberapa kelompok untuk bertugas kunjungan ke para UMKM, dan saya mendapat 2 bagian. Sebelumnya saya telah menyiapkan beberapa pertanyaan untuk mewawancarai pemilik usaha. Mengenai profil usaha, sejarah berdirinya usaha, *pricelist* produk, permodalan, pemasaran produk, hingga dampak pandemi terhadap usaha. Satu poin pertanyaan yang utama, yaitu pengetahuan pelaku UMKM terhadap Perbankan Syariah. Dan ternyata mayoritas dari mereka belum mengetahui adanya perbankan syariah, namun ada beberapa orang yang hanya sekedar tahu tentang perbankan syariah. Dalam hal pemasaran, pelaku UMKM sudah banyak yang menjualnya melalui media sosial, namun masih dalam lingkup kecil. Dengan begitu perlunya pengembangan aset yang dimiliki para masyarakat.

Berikutnya, pemograman kegiatan untuk pengembangan aset masyarakat. Menyusun rancangan kegiatan hingga rancangan tindak lanjut dari kegiatan sebelumnya. Dengan begitu, perlunya pengetahuan masyarakat mengenai keuangan syariah, maka program utama kami yaitu Sosialisasi Perbankan Syariah dengan mengangkat tema; Literasi Keuangan Syariah dan Digital Marketing Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Desa Bancar. Tepat dihari Jum'at 22 Juli 2022 terlaksananya sosialisasi ini, dengan sasaran tokoh masyarakat, para pelaku UMKM, dan perangkat desa Bancar. Pemateri sosialisasi ini adalah Bapak Faruq Ahmad Futaqi, M.E. selaku dosen pembimbing lapangan kelompok saya.



Penjelasan beliau sangat detail, mulai dari edukasi keuangan syariah, riba, dan utang piutang sekaligus *marketing* produk melalui digital. Acara dimulai pukul 9 pagi hingga pukul 11 siang, bertempat di aula Balai Desa Bancar. Bapak kepala desa memberikan sambutan pada acara sosialisasi ini. Respon tamu undangan terlihat cukup baik, terbukti pada sesi tanya jawab beberapa orang melontarkan pertanyaan kepada pemateri. Saya harap, dilaksanakan sosialisasi ini dapat menambah wawasan masyarakat Desa Bancar mengenai Keuangan Syariah yang mana berprinsip pada syariat Islam.

Tindak lanjut dari kegiatan sosialisasi ini berupa pendampingan pada pelaku UMKM, berupa *branding* produk, pembuatan pamflet promosi, dan pembuatan *google* bisnisku. Sekaligus pembagian brosur KUR Bank Syariah Indonesia kepada masyarakat desa. Pendampingan ini dilakukan secara bertahap, dimulai dari *branding*. Membantu dalam pembuatan logo bagi usaha yang belum memiliki. Kemudian, membantu serta mendampingi dalam pembuatan pamflet yang menarik sekaligus mengunggah di media sosial berupa *whatsapp story* dan facebook. Pendampingan selanjutnya yaitu pendaftaran *google* bisnisku pada platform *google*. Membantu dalam pengisian profil usaha yang meliputi; nama usaha, pemilik, alamat, nomor telepon, foto usaha berupa produk, letak posisi lokasi usaha, dan deskripsi usaha. Setelah proses verifikasi maka akun telah terdaftar dan dicek kembali di platform *google* dan *google maps*. Dengan harapan dapat membantu konsumen mengetahui lokasi UMKM tersebut. Dan UMKM Desa Bancar lebih dikenal oleh masyarakat luas.

Selain itu, saya dan teman-teman membantu dalam proses produksi dan *packing* produk di beberapa usaha. Sungguh mereka semua orang-orang baik dan dermawan. Setiap berkunjung selalu dibawakan oleh-oleh berupa produk usahanya. Hasil dari pendampingan pasca

sosialisasi ini terdapat 19 UMKM Desa Bancar yang telah kami bantu dalam proses promosi berupa pembuatan pamflet dan *google* bisnisku. Para pelaku berharap usahanya dapat berkembang lebih baik pasca pandemi ini.

Disamping kegiatan inti dalam pengabdian ini, terdapat kegiatan penunjang selama pengabdian. Kegiatan ini berupa; Mengajar di TPQ. Kami berkecimpung di 3 lembaga Al-Qur'an untuk membantu proses pembelajaran. Ustadz Ustadzah menerima kami dengan tangan terbuka dan memberi kesempatan untuk mengabdikan diri dengan memberi materi berupa bacaan sholat, do'a-do'a harian, dan lainnya. Berbagai macam karakter anak, namun itu sebuah tantangan bagi saya khususnya untuk menghadapi dengan sabar.

Dalam hal kegiatan rutin mingguan yaitu mengikuti yasinan setiap malam Jum'at bersama ibu-ibu blok, dan yasinan setiap malam Kamis di Dukuh Nglodo. Setiap hari Senin sore senam bersama ibu-ibu PKK di aula balaidesa. Dan tiap harinya ada yang piket datang ke balaidesa untuk membantu kegiatan yang berlangsung disana. Seperti pengetikan surat, kegiatan donor darah, kegiatan bantuan BLT, dan lain sebagainya.

Kegiatan kolaborasi dengan pemuda blok Sraben dan Kandangan diadakan tanggal 7 Agustus untuk menyambut dan memeriahkan HUT RI ke 77. Berbagai perlombaan dapat diikuti oleh kalangan anak-anak hingga orang dewasa. Kemeriahan sangat terpancar dari kegiatan ini. Persiapan telah dilakukan jauh-jauh hari, dari rancangan perlombaan, penjurian, dan pengadaan hadiah. Masyarakat blok sangat antusias untuk ikut serta dalam kegiatan ini. Bapak kepala desa pun turut hadir dan memberi sambutan sebelum kegiatan dimulai. Semoga Masyarakat Desa Bancar selalu rukun dan damai. Tak lupa saya dan teman-teman menyisihkan sebagian rizki kami untuk disalurkan kepada orang-orang yang membutuhkan.

Dengan sebutan bakti sosial, sebagai wujud dari kepedulian dan rasa kemanusiaan terhadap sesama. Dalam kegiatan ini didampingi oleh Bapak Kamituwo dan KASI Pemerintahan Desa Bancar. Sebelumnya kami meminta data-data yang akan dikunjungi nantinya. Walaupun tidak seberapa, kami berharap dapat bermanfaat untuk mereka.

Dalam acara penutupan KPM, saya dan teman-teman berkolaborasi dengan kelompok lainnya untuk mengadakan acara pentas seni dan pengajian umum. Diadakan di lapangan utama Desa Bancar tepat malam Kamis tanggal 10 Agustus. Tak lupa kami turut mengundang segenap pemerintahan desa beserta jajarannya dan tokoh-tokoh masyarakat, serta mengundang lembaga-lembaga pendidikan sekitar untuk berpartisipasi dalam acara ini. Mereka menampilkan beberapa penampilan sebelum acara pengajian dimulai. Antusias masyarakat sangat tinggi hingga memenuhi area panggung utama. Acara ini sekaligus penutupan KPM dengan sambutan dan pemukulan gong oleh DPL kami Bapak Faruq dilanjut dengan sambutan bapak kepala desa.

Terwujudnya sebuah kegiatan pasti adanya evaluasi. Setiap kegiatan apapun kami adakan evaluasi, guna memperbaiki kekurangan dan tidak terulang kembali dikemudian hari. Mengevaluasi orang itu sangat mudah, tapi mengevaluasi diri sendiri itu sulit. Perlunya introspeksi diri, sebelum menjudge orang lain. Sebuah nasihat juga perlu tapi, bukan beraut pandai dalam bernasihat. Perlu kita ingat Selalu ada pelajaran baik dari setiap kejadian yang menyakitkan, selama kita mau introspeksi diri.

Empat puluh hari masa pengabdianku di desa ini, banyak suka duka yang terlewati. Tawa, canda, senang, sedih, emosi terluap begitu saja. Pengalaman dan pembelajaran baru yang saya peroleh menjadi kesan dan kenangan untuk cerita kemudian hari. Berbagai macam karakter orang saya temui. Perlunya adaptasi diri karena

kunci utama dalam sebuah kelompok untuk membangun serta menyatukan ide-ide dan pemikiran. Dua puluh empat jam kita berinteraksi bersama, sudah sama halnya dengan sebuah keluarga.

Momentum pengabdian ini sangat saya manfaatkan. Tidak ada wifi dan pastinya membutuhkan kuota internet. Ya betul sekali, saya gunakan untuk berjualan pulsa dan kuota. Alhamdulillah dapat membantu teman-teman tanpa harus keluar dari posko. Saat mereka kehabisan pulsa ataupun kuota, saya siap menjadi garda terdepan.

Selama pengabdian ini banyak pengalaman yang didapat dan berdampak pada diri saya sendiri. Pada awalnya mental saya dalam hal keberanian berbicara didepan umum sangat kecil. Dari sini saya dilatih untuk berani menyampaikan sepenggal kalimat dalam sebuah sambutan dalam kegiatan pengabdian. Ketika bermasyarakat saya juga dilatih untuk menggunakan bahasa krama kepada yang lebih tua. Saya menikmati proses ini dan berharap pengalaman ini dapat menjadi lebih baik.

Saya ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah kebersamai selama pengabdian saya. Terimakasih kepada Bapak Faruq selaku DPL yang telah membimbing saya, Bapak Kepala Desa dan segenap jajarannya yang telah mendukung program pengabdian kami, seluruh komponen masyarakat yang telah menerima kami dengan baik, serta teman-temanku kelompok 42 yang secepat selama 40 hari. Rasa haru tak bisa saya sembunyikan ketika kegiatan ini harus berakhir, semoga pengabdian ini dapat bermanfaat untuk saya dan teman-teman dan bermanfaat untuk masyarakat Desa Bancar. Mungkin banyak kekurangan dan kekhilafan yang kami lakukan, semoga berkenan untuk memaafkan kami.

Terimakasih untuk kesempatan pengabdian ini. Ini cerita KPM-ku Bagaimana dengan KPM-mu?

**SERBA-SERBI DESA BANCAR DALAM KULIAH  
PENGABDIAN MASYARAKAT**  
(Nyka Sari Pratama)

Kuliah Pengabdian Masyarakat atau bisa disingkat dengan KPM merupakan salah satu hal wajib bagi mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di tingkat Perguruan Tinggi. Kuliah Pengabdian Masyarakat sendiri merupakan suatu bentuk sosialisasi dari mahasiswa kepada masyarakat di wilayah pengabdiannya, yang tujuan utamanya adalah menyalurkan ilmu yang didapatkan di bangku kuliah kepada masyarakat untuk memajukan aspek yang ada di lokasi tempat KPM berlangsung. Dengan adanya penyaluran ilmu tersebut, diharapkan masyarakat dapat menerima, merasakan serta menerapkan ilmu yang sekiranya cocok dengan kebutuhan masyarakat. Dengan bantuan dari berbagai kecanggihan teknologi yang ada saat ini, tentunya semakin memudahkan bagi kelompok mahasiswa untuk mengaplikasikan berbagai ilmu yang didapatkan dari kampus tersebut kepada masyarakat di lokasi pengabdian yang telah ditetapkan.

Melihat pentingnya pelaksanaan KPM, Kampus Institut Agama Islam Negeri Ponorogo juga setiap tahunnya melaksanakan program kuliah pengabdian tersebut. Meskipun terhalang pandemi kuliah pengabdian tetap dilakukan dengan metode daring. Namun, pelaksanaan Kuliah Pengabdian Masyarakat pada tahun ini yang tepatnya dilaksanakan mulai tanggal 4 Juli sampai tanggal 12 Agustus tahun 2022 mulai dilaksanakan seperti semula sebelum adanya pandemi, yaitu secara *offline* atau menetap di tempat pengabdian. Kuliah Pengabdian Masyarakat ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu monodisiplin dan multidisiplin dimana setiap mahasiswa diberi kebebasan dalam memilih jenis pengabdiannya. monodisiplin adalah

kelompok mahasiswa yang berada dalam satu fakultas yang sama, sedangkan kelompok multidisiplin adalah kelompok yang berasal dari mahasiswa lintas fakultas yang digabung menjadi satu kelompok. Setelah dibentuk kelompok-kelompok dengan jumlah kurang lebih dua puluh mahasiswa dan mahasiswi, selanjutnya kelompok-kelompok yang telah dibentuk tersebut ditempatkan ke daerah-daerah sekitar Kabupaten Ponorogo. Dimana salah satunya adalah kelompok 42 monodisiplin yang ditempatkan di Desa Bancar, Kecamatan Bungkal.

Desa Bancar, Kecamatan Bungkal sendiri sebenarnya terdiri dari tiga Dukuh, yaitu Dukuh Duwet, Dukuh Nglodho dan Dukuh Bancar itu sendiri. Kelompok 42 yang anggotanya berjumlah 21 orang, yang terdiri dari dua mahasiswa dan sembilan belas mahasiswi termasuk saya bermukim di Dukuh Bancar, lebih tepatnya di rumah Bapak Katenun. Rumah ini sudah cukup lama kosong karena ditinggal oleh Pak Nun selaku pemilik rumah merantau ke Malaysia dan istrinya juga merantau ke Hongkong, hanya kadang kala dikunjungi oleh adik Pak Nun yaitu Ibu Tutik untuk dibersihkan. Sedangkan Pak Nun sendiri mengunjungi rumah tersebut kurang lebih dua tahun sekali. Sedangkan satu kelompok lagi, yaitu kelompok 43 dari multidisiplin tinggal di Dukuh Duwet.

Pada awal kuliah pengabdian dilakukan, kami dari kelompok 42 melakukan pembukaan kuliah pengabdian masyarakat di Balai Desa Bancar bersama para perangkat desa dan sebagian anggota lainnya mewakili pembukaan di kampus dan pembukaan di Kecamatan Bungkal, dalam pembukaan tersebut tidak lupa hadir Bapak Faruq selaku dosen pembimbing lapangan. Pembukaan kuliah pengabdian masyarakat tersebut sekaligus menjadi pembuka lembaran kenangan bagi kami kelompok 42 selama 40 hari selanjutnya dalam mengenal seluk beluk setiap anggota maupun masyarakat yang ada di Desa

Bancar, sekaligus menjadi bahan kami untuk menganalisa masalah yang ada dan menjadikannya program kerja utama maupun program kerja penunjang. Di minggu awal kuliah pengabdian, diisi dengan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan mengenal lingkungan Desa Bancar seperti melakukan jalan-jalan pagi bersama semua anggota kelompok 42 melewati jalur utama Desa Bancar dari rumah Pak Nun hingga ke balai desa Bancar dan berakhir berbelanja sayur untuk kebutuhan konsumsi bersama. Selain melakukan jalan-jalan pagi ada juga kegiatan senam pagi yang dilakukan oleh kelompok 42 di posko, tujuannya untuk menjaga kesehatan fisik anggota.

Proses pengenalan lingkungan dilanjutkan dengan sowan ke tokoh masyarakat yang ada di Dukuh Bancar dan Dukuh Nglodho. Sowan paling awal dilakukan di Dukuh Bancar, karena posko kelompok 42 sendiri berada di Dukuh Bancar. Dimana tokoh yang paling awal dikunjungi adalah RT dan RW yang ada di dekat posko kuliah pengabdian masyarakat kelompok 42. Namun sebelum itu pada awal saat survey lokasi ke Desa Bancar, perwakilan kelompok 42 telah terlebih dahulu sowan ke rumah bapak Kamituwo yang ada di Dukuh Bancar dengan tujuan untuk menggali informasi terkait seluk beluk di Desa Bancar. Sowan dilanjutkan dengan mendatangi rumah ustad dan ustadzah yang mengelola TPA disekitar Dukuh Bancar dan Dukuh Nglodho. Dimana ada dua lokasi TPA di Dukuh Bancar yaitu di Masjid Al Ikhlas dan Masjid Hidayatullah, sedangkan di Dukuh Nglodho ada satu tempat TPA yaitu di Masjid As Salam. Tujuan sowan tersebut selain untuk menyambung tali silaturahmi dengan tokoh yang mengelola TPA adalah untuk meminja izin ingin bergabung membantu sekaligus belajar bersama di tiga lokasi TPA tersebut.

Setelah mendapatkan izin dari masing-masing pengelola TPA akhirnya dibentuk kelompok-kelompok

yang terdiri dari tiga sampai empat mahasiswa untuk mengabdikan pada setiap TPA yang telah disebutkan di atas, sesuai dengan jadwal pada masing-masing TPA. Selain pembuatan jadwal TPA, ada juga pembuatan jadwal-jadwal yang dilakukan oleh kelompok 42, seperti pembuatan jadwal piket memasak harian, piket bersih-bersih serta piket di Balai Desa. Tujuan pembuatan piket-piket tersebut adalah agar semua anggota kelompok dapat merasakan pengalaman dari setiap kegiatan yang ada. Dengan jadwal tersebut juga, saya merasakan berbagai pengalaman dan kenangan yang tentunya belum saya rasakan sebelumnya. Piket di Balai Desa ini adalah permintaan langsung dari pihak desa, bilamana nanti ada kegiatan para mahasiswa KPM dapat membantu kegiatan sekaligus belajar. Kegiatan tersebut seperti kegiatan penyaluran bantuan dari desa, vaksinasi booster massal, posyandu lansia, posyandu balita yang dilaksanakan satu bulan sekali dan masih banyak lagi kegiatan-kegiatan yang ada di balai desa.

Mengabdikan di TPA merupakan salah satu program penunjang yang telah sebelumnya dirancang oleh kami selaku kelompok 42. Bukan hanya itu, ada beberapa lagi program kerja penunjang yang telah dirancang untuk dilakukan di Desa Bancar, tujuan adanya program kerja penunjang tersebut adalah untuk semakin mendekatkan antara kelompok KPM 42 dengan masyarakat di Desa Bancar. Sekaligus sebagai upaya mengenali masalah-masalah yang mungkin ada. Program kerja penunjang berupa mengajar TPA ini mulai efektif dilakukan pada minggu kedua pelaksanaan KPM. Namun di lain sisi ada satu masalah, yaitu anak-anak di Dukuh Ngloodho yang lokasinya berada jauh dari masjid As Salam atau lebih tepatnya berada di lingkungan tempat tinggal bapak lurah saat sore hari banyak waktu luang dan hanya untuk bermain, sebenarnya dulu sudah pernah ada TPA namun akhirnya vakum. Melihat masalah tersebut, kami dari kelompok KPM



42 monodisiplin akhirnya memutuskan untuk menghidupkan kembali TPA tersebut. Dengan cara mendatangi ustad dan ustadzah yang dahulu sempat mengajar di TPA tersebut, akhirnya disetui dan TPA mulai diaktifkan kembali.

Selain program kerja penunjang berupa membantu TPA, ada program penunjang selanjutnya yaitu mengajak anak-anak di lingkungan posko untuk bermain. Bermain disini adalah mengajak anak-anak menjadi kreatif dengan mengkreasikan barang bekas yaitu sampah daun pisang kering untuk dijadikan kolase. Teman-teman KPM menyediakan berbagai gambar hewan yang menarik, sampah daun pisang kering yang sudah dipotong-potong dengan ukuran kecil, serta lem kayu. Acara bermain ini dilaksanakan pada hari Minggu di minggu kedua pelaksanaan KPM, pemilihan hari Minggu adalah agar para anak-anak kecil yang ada di lingkungan posko KPM kelompok 42 dapat hadir semua karena hari libur sekolah. Acara bermain ini diberi nama “Minggu Ceria”, dengan rangkaian acara berupa lomba membuat kolase dan diakhiri dengan penentuan juara. Penentuan juaranya adalah dengan melihat hasil kolase yang paling rapi, setelah itu masing-masing anak akan diberi snack sebagai hadiah dan hasil kolasenya dibawa pulang untuk kenang-kenangan.

Program kerja penunjang lainnya yaitu melakukan penanaman empon-empon dalam pot yang dilakukan oleh seluruh anggota kelompok KPM 42. Tanaman empon-empon ini berupa kunyit, jahe, dan kencur. Dimana kegiatan ini dilaksanakan pada pagi hari, lebih tepatnya pada hari Senin di minggu ke lima. Terakhir, puncak dari program penunjang yang dilaksanakan oleh kelompok KPM 42 adalah mengadakan acara menyambut 17-an yang berkolaborasi dengan kelompok pemuda di lingkungan sekitar posko kelompok 42. Acara ini dilaksanakan pada

minggu kelima tepatnya pada hari Minggu tanggal 7 Agustus 2022. Meskipun dilaksanakan pada minggu akhir KPM, acara ini telah dirancang jauh-jauh hari sebelumnya karena melibatkan banyak pihak dengan berbagai pemikiran yang juga berbeda-beda. Setelah persiapan benar-benar matang akhirnya acara menyambut 17-an tersebut diselenggarakan dengan berbagai lomba-lomba untuk semua kalangan. Mulai dari lomba anak-anak seperti makan kerupuk, pecah balon, gigit koin, balap karung dan beberapa lomba lain lagi, sedangkan bagi kalangan orang dewasa ada beberapa lomba juga, seperti lomba tangkap lele, gendong rinjing, sunggi tampah, lomba yang paling heboh yaitu tarik tambang dan penutup dari semua lomba tersebut adalah lomba panjat pinang. Dari berbagai lomba tersebut, setiap kategori akan diberi hadiah yang bervariasi. Untuk anak-anak hadiah berupa alat tulis, untuk lomba orang dewasa berupa sembako dan yang paling istimewa adalah lomba tarik tambang yang hadiah utamanya adalah seekor anak kambing.

Kegiatan kelompok KPM 42 tidak hanya berfokus pada program kerja penunjang maupun kegiatan program inti. Kami juga ikut dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan seperti membantu kerjabakti di lapangan depan SMP Negeri 2 Bancar bersama bapak lurah, bapak kamituwo Dukuh Bancar, bapak kamituwo Dukuh Duwet, beberapa perangkat desa lain serta kelompok KPM 43 yang kemudian dilanjutkan dengan bersih-bersih Balai Desa Bancar. Selanjutnya pada saat hari raya Idul Adha, anggota kelompok KPM 42 dibagi menjadi beberapa kelompok. Selanjutnya kelompok-kelompok yang telah dibentuk dibagi ke masjid-masjid yang ada di sekitar Dukuh Bancar. Tiap kelompok tersebut membantu proses pelaksanaan penyembelihan hewan kurban bagi yang laki-laki, sedangkan bagi yang perempuan membantu menyiapkan konsumsi untuk warga yang juga ikut membantu proses

penyembelihan hewan kurban. Namun sebelum hari Raya Idul Adha tersebut, kami kelompok KPM 42 dan 43 ikut berpartisipasi dalam menyiapkan lokasi untuk sholat Idul Adha di lapangan besar sebelah Timur Balai Desa Bancar. Dalam kegiatan ini, kami membantu menyiapkan pembatas yang terbuat dari kain-kain panjang dan tiang besi bagi jamaah laki-laki dan perempuan.

Kegiatan kemasyarakatan lain yang dilakukan oleh kelompok KPM 42 adalah dengan bergabung dengan yasinan ibu-ibu yang berada di wilayah Dukuh Bancar serta Dukuh Ngloodho. Yasinan ini dilaksanakan setiap malam Jum'at yang mana saat di Dukuh Bancar dilaksanakan setelah Maghrib sedangkan yasinan di Dukuh Ngloodho dilaksanakan setelah Isya. Yasinan ini tidak dihadiri oleh semua kelompok, akan tetapi dibuat kelompok-kelompok kecil yang dijadwal kehadirannya agar tidak memberatkan pemilik rumah yang mendapat bagian yasinan. Selanjutnya, kami kelompok KPM 42 setiap hari Senin sore, tepatnya sekitar jam 15.00 selalu ikut kegiatan senam sehat bersama ibu-ibu PKK dan beberapa istri perangka desa. Senam ini dilaksanakan selama kurang lebih satu jam dengan gerakan yang energik dan menyenangkan.

Dari sekian banyak kegiatan yang telah dilakukan oleh kelompok KPM 42 ada pula kegiatan yang tidak kalah penting, yaitu program kerja utama. Program kerja utama ini disusun sesuai dengan masalah yang ada pada lokasi tempat pengabdian yaitu desa Bancar. Di desa Bancar sendiri terkenal dengan berbagai UMKM, dan yang paling mendominasi adalah UMKM pabrik pengolahan tahu. Melihat adanya potensi aset yang besar di Desa Bancar tersebut, akhirnya kami kelompok 42 akhirnya mencoba mencari permasalahan yang mungkin muncul dari adanya aset yang besar tersebut. Proses mencari informasi terkait permasalahan yang ada di Desa Bancar ini dilakukan oleh teman-teman kelompok 42 mulai dari awal survey lokasi

pertama kali. Berbagai pihak juga ikut andil dalam pencarian permasalahan ini, yaitu sebagai informan terkait lokasi-lokasi UMKM yang akan dikunjungi. Pihak yang terkait mulai dari RT, RW, Perangkat Desa, warga di sekitar lokasi posko hingga bantuan informasi dari pemuda karangtaruna. Setelah mendapatkan informasi yang dibutuhkan, kami mulai bergerak dengan membagi seluruh anggota KPM 42 menjadi beberapa kelompok untuk melakukan kunjungan langsung ke lokasi UMKM sekaligus menyambung tali silaturahmi dengan pemilik usaha.

Proses kunjungan ini sudah dilakukan sejak minggu pertama kedatangan kelompok 42 di Desa Bancar. Usaha yang masuk dalam list kunjungan yang pertama adalah usaha pengolahan tahu, dipabrik ini bahan utama tahu yaitu kedelai kemudian diolah menjadi tahu dengan proses yang cukup lama dan berat. Beberapa pabrik tahu di Bancar tidak hanya membuat olahan tahu dari kedelai mereka sendiri, ada juga sistem titip bahan mentah kemudian diolahkan oleh pabrik tersebut dan nantinya diambil pemilik sekaligus membayar ongkos pengolahan. Rata-rata pabrik tahu di Desa Bancar menghasilkan olahan berupa tahu putih, namun ada beberapa pabrik tahu yang kemudian mengolah tahu putih tersebut menjadi tahu matang, tahu setengah matang hingga sisa irisan tahu kecil-kecil lalu digoreng kering. Usaha selanjutnya yang dikunjungi adalah usaha *cake and bakery* sebanyak dua tempat, usaha tas anyaman jali, usaha distributor kripik singkong, usaha tempe, usaha jasa las dan pembuatan gerobak, usaha distributor gas dan galon, usaha peternakan lele serta masih banyak lagi usaha-usaha yang dikunjungi di Desa Bancar. Setelah melakukan kunjungan, kami juga membantu sambil belajar bagaimana proses produksi yang dilakukan oleh pemilik usaha hingga proses pengemasan produk.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari kunjungan yang telah dilakukan adalah permasalahan yang timbul pada UMKM di Desa Bancar terletak pada proses pemasarannya, rata-rata pengusaha Desa Bancar masih menggunakan sistem pemasaran tradisional yaitu dengan menjual langsung barang dagangannya ke pasar tradisional atau ke lingkungan tempat jualan, padahal dengan adanya perkembangan teknologi berjualan dapat dilakukan dengan jangkauan yang lebih luas dan tentunya menghemat waktu dan biaya promosi. Selain hal terkait pemasaran UMKM diatas, ada pula masalah yang ditemukan oleh kelompok 42 yaitu kurangnya pemahaman masyarakat muslim khususnya para pelaku UMKM di wilayah Desa Bancar tentang edukasi Perbankan Syariah, selain itu lokasi Perbankan Syariah yang jauh juga menjadi salah satu alasan mengapa masyarakat belum memahami terkait Perbankan Syariah.

Berdasarkan masalah yang ditemukan dilapangan akhirnya kami memutuskan untuk memasukkannya sebagai program kerja utama yaitu melakukan sosialisasi dengan tema “Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Dan Digital Marketing Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat.” Pelaksanaan program sosialisasi ini adalah pada hari Jum’at tanggal 22 Juli 2022, berlokasi di Balai Desa Bancar. Dalam sosialisasi perbankan ini dihadiri oleh tamu undangan yaitu kepala desa, perwakilan perangkat desa, para pelaku UMKM yang ada di sekitar Desa Bancar yang sebelumnya telah dikunjungi, beberapa perwakilan dari kelompok 43 serta Bapak Faruq selaku DPL sekaligus sebagai pemateri dari sosialisasi ini. Setelah sosialisasi berjalan dengan sesuai rencana, tindak lanjut yang dilakukan oleh kelompok KPM 42 adalah dengan melakukan pendampingan kepada para pelaku UMKM terkait *digital marketing*. Pendampingan ini berfokus pada pembuatan akun *Google* bisnisku serta beberapa media

sosial lain seperti *facebook* dan pembuatan pamflet. Hasil akhir dari program kerja utama yang dilakukan oleh kelompok 42 adalah terdaptarnya 19 akun *Google* bisnisku untuk lokasi UMKM yang berada disekitar Desa Bancar, beberapa akun *facebook*, pamflet dan masyarakat sekitar Desa Bancar menjadi lebih faham terkait keuangan syariah.

Terakhir, puncak dari acara pengabdian yang dilakukan oleh kelompok KPM 42 adalah melakukan kolaborasi dengan kelompok KPM 43 yaitu membuat acara untuk pentas seni sekaligus penutupan KPM. Acara penutupan ini diawali dengan rangkaian pentas seni dari berbagai lembaga pendidikan mulai dari SD, SMP hingga SMA dan diakhiri dengan pengajian umum yang menghadirkan mubaligh dari Pondok Pesantren Darur Ridho yaitu Dr. Muh Asvin Abdur Rohman, M.Pd.I, atau yang biasa dipanggil Gus Asvin. Acara yang dilaksanakan pada hari Rabu 10 Agustus 2022 ini berjalan sangat meriah yang mana selain dari klompok KPM 42 dan 43 banyak pihak yang ikut menyukseskan acara yaitu seluruh perangkat Desa Bancar, pihak pemuda Bancar serta mendapatkan bantuan dari orang tua salah satu anggota kelompok KPM berupa kamera untuk merekam sekaligus menyiarkan acara.

Dari sinilah pengabdian yang dilakukan selama 40 hari di Desa Bancar akhirnya berakhir. Berbagai kesan yang dihadirkan serta kenangan-kenangan yang tidak mungkin didapatkan dari tempat lain walaupun dengan waktu yang sama. Dari pengabdian tersebut, kesan yang saya rasakan adalah di Desa Bancar ini saya mendapatkan begitu banyak kenangan yang tidak mungkin dapat dilupakan, saya menemukan berbagai karakter orang-orang hebat yang mungkin kedepannya dapat saya gunakan sebagai evaluasi bagi masa depan, baik itu dari seluruh lapisan masyarakat yang ada di Desa Bancar maupun dari teman-teman saya dalam satu kelompok. Selain karakter, saya juga

menemukan pembelajaran dari masyarakat Desa Bancar, bahwa suatu perbedaan bukan menjadi masalah untuk tetap tinggal secara berdampingan dan rukun anantara satu dengan yang lainnya serta tingginya rasa toleransi adalah kunci utama dalam bermasyarakat. Untuk pesan bagi Desa Bancar, saya berharap Desa Bancar tetap menjadi desa yang penuh toleransi, menjadi desa dengan industri tahu yang semakin berkembang dan makmur. Terakhir pesan untuk teman-teman KPM kelompok 42, tetaplah menjadi orang dengan versi terbaik dari diri masing-masing, tetap semangat dalam menempuh pendidikan kedepannya dan terus saling menjalin tali silaturahmi bagi semuanya.

**PENGABDIAN MASYARAKAT DI DESA BANCAR  
“SEGALA CERITA BERSAMA DUA PULUH TEMAN  
SELAMA SATU BULAN SEPULUH HARI”**

(Pisca Annisa Pratiwi)

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) adalah kuliah pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat dalam bentuk lintas keilmuan seperti pembelajaran, penelitian, sikap kerja sama, serta tolong menolong. KPM merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa S1 IAIN Ponorogo yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai segi kehidupan masyarakat. Pelaksanaan KPM bertujuan untuk menumbuhkan kepedulian dan empati civitas akademika IAIN Ponorogo terhadap (1) segala macam permasalahan nyata yang dihadapi masyarakat, dan (2) pembangunan berkelanjutan yang diperlukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang sesuai dengan prinsip masyarakat Islam sesungguhnya. KPM merupakan sebuah kegiatan pembelajaran lapangan dilakukan oleh mahasiswa, diharapkan dapat memberikan solusi tentang persoalan yang ada di dalam masyarakat, mengembangkan potensi-potensi dan mengetahui kelebihan maupun kekurangan masyarakat setempat. Selain itu, dari KPM ini diharapkan dapat melahirkan pribadi yang tangguh, unggul, punya rasa disiplin yang tinggi, berjiwa kepemimpinan, serta dapat menjadi pribadi yang luar biasa ketika sudah terjun ke dunia masyarakat nantinya. KPM pada tahun 2022 ini, dilaksanakan secara langsung atau *offline* pasca pandemi covid-19. Di IAIN Ponorogo KPM dibagi menjadi dua jenis pengelompokannya, yaitu KPM Monodisiplin dan KPM Multidisiplin. KPM Monodisiplin adalah kegiatan pengabdian masyarakat yang



menggunakan pendekatan monodisiplin atau pendekatan struktur di mana merupakan suatu pendekatan yang bahan pelajarannya bertitik tolak murni berdasarkan disiplin ilmu yang bersangkutan tanpa mengaitkan dengan cabang ilmu lainnya. Selanjutnya, KPM Multidisiplin adalah kegiatan pengabdian masyarakat yang menggunakan pendekatan multidisiplin atau jenis pendekatan yang bahan pelajarannya berfokus pada lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Perkenalkan, Saya Pisca Annisa Pratiwi dengan Nomer Induk Mahasiswa 402190158 adalah seorang mahasiswi dari program studi Perbankan Syariah tahun angkatan 2019 sekaligus merupakan salah satu peserta KPM tahun 2022 yang tergabung dalam kelompok KPM Monodisiplin 42. Kelompok Monodisiplin 42 memiliki jumlah sebanyak 21 mahasiswa di mana terdiri dari sembilan belas mahasiswi dan dua mahasiswa. Kelompok 42 ini, memiliki kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian di Desa Bancar, Kecamatan Bungkal, Kabupaten Ponorogo. Di Desa Bancar ini, terdapat dua kelompok KPM, yaitu Kelompok Monodisiplin 42 dan Kelompok Multidisiplin 43.

Untuk selanjutnya, Desa Bancar merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Bungkal, Kabupaten Ponorogo. Desa Bancar memiliki batas wilayahnya yaitu; sebelah selatan ada Desa Bungkal, sebelah barat ada Desa Kunti dan Crabak, sebelah utara ada Desa Bediwetan dan Bedikulon, dan sebelah timur ada Desa Padas. Desa Bancar terbagi menjadi tiga dusun dari 27 RT dan 6 RW yaitu Dusun Nglodo, Dusun Bancar, Dusun Duwet. Untuk sistem pemerintahannya, Desa Bancar dipimpin oleh seorang Kepala Desa yang dibantu oleh Sekretaris Desa, Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum, Kepala Urusan Perencanaan, Kepala Urusan Keuangan, Kepala Seksi Kesejahteraan, Kepala Seksi Pemerintahan, Kepala Seksi Pelayanan, dan tiga Kepala Dukuh yang biasa disebut

Kamituwo. Desa Bancar terletak sekitar 25 kilometer dari pusat Kabupaten Ponorogo. Selain itu, Desa Bancar memiliki luas kurang lebih 197 hektar yang di dalamnya terdapat 3.600 penduduk yang sebagian besar penduduknya termasuk penganut Islam Muhammadiyah. Beralih ke potensi, Desa Bancar sendiri memiliki kelebihan atau potensi yang paling sering disorot adalah banyaknya usaha pada bidang industri. Usaha industri tersebut paling dominan di antaranya usaha pabrik tahu, usaha kerajinan anyaman, dan produksi sarang burung. Beberapa sektor tersebut tidak semuanya berskala besar, ada juga yang masih berskala kecil dalam aspek pendapatannya. Di desa ini, mayoritas masyarakatnya memang menyukai dan lebih suka menekuni usaha pada bidang industri. Banyaknya usaha pada sektor industri ini dikarenakan oleh sumber daya alam yang mendukung yaitu banyaknya terdapat kedelai, jagung, dan tanaman lain. Masyarakat desa merasa dengan menjalankan usaha tersebut dirasa cocok dan memberikan pendapatan yang bisa dikatakan cukup bahkan lebih memenuhi kebutuhan hidup. Selain itu, usaha industri ini memberikan dampak yang baik yaitu mudah mendapatkan barang yang dibutuhkan tanpa perlu mencari dengan susah. Sumber daya manusianya juga cukup memiliki kemampuan yang kreatif karena terbiasa akan membuat atau mengolah barang sesuai dengan bidangnya masing-masing. Walaupun usaha industri di Desa Bancar cukup maju, ada beberapa kendala atau kekurangan yang dirasakan oleh masyarakat. Yang pertama adalah, pelaku UMKM di desa ini masih tergolong sebagai orang yang memiliki pendidikan rendah di mana kebanyakan berstatus pendidikan terakhir yaitu SD, dan SLTA/Sederajat. Hal itu menjadi penyebab bahwa pemahaman tentang *digital marketing* masyarakat masih minim sekali. Usaha industri yang dijalankan dalam proses pemasarannya masih menggunakan sistem langsung atau *face to face*. Padahal di

era saat ini sudah marak sistem pemasaran usaha menggunakan sistem media sosial atau melalui internet yang banyak sekali diterapkan oleh semua kalangan masyarakat mulai dari remaja, hingga dewasa. Pemasaran dengan sistem *online* memberikan manfaat yaitu, waktu yang diperlukan untuk promosi menjadi cepat dan efisien hanya dengan bermodalkan koneksi internet dan kuota saja. Setelah kami mengetahui kendala tersebut, akhirnya kami sebagai peserta KPM Monodisiplin 42 merencanakan program inti dengan memperkenalkan dan menerapkan strategi pemasaran *Digital Marketing* yang bertujuan untuk mengoptimalkan penjualan para pelaku UMKM di Desa Bancar. Selain program pemahaman *digital marketing*, kami juga memiliki program inti kedua yaitu literasi keuangan syariah secara teoritis kepada masyarakat. Program literasi keuangan syariah ini hanya dengan memberikan beberapa brosur tentang informasi KUR dari Bank Syariah Indonesia kepada masyarakat mulai dari pelaku UMKM dan beberapa tokoh masyarakat. Selain itu, untuk program penunjang juga ada kami merencanakan program penunjang dengan tujuan untuk lebih dekat dengan seluruh lapisan masyarakat di desa, menjalin silaturahmi, serta mempererat persaudaraan yang *haqiqi*. Beberapa kegiatan penunjang yang kami laksanakan guna berbaur dengan masyarakat Desa Bancar, di antaranya:

1. Turut serta dalam acara yasinan yang dilaksanakan oleh Ibu-Ibu, pelaksanaan setiap hari kamis malam jum'at. Selain itu, yasinan yang diadakan oleh Bapak-Bapak, pelaksanaan setiap hari sabtu malam minggu untuk Dukuh Bancar. Sedangkan di Dukuh Nglodo, diadakan yasinan Ibu-Ibu setiap hari rabu malam kamis;
2. Ikut dalam membantu mengajar kegiatan TPA murid-murid di Masjid Hidayatulloh Dukuh Bancar dan Masjid Al-Ikhlas, satu Masjid Dukuh Nglodo yaitu Masjid As-

- Salam, dan Mushola Dukuh Nglodo yang kebetulan dekat dengan kediaman kepala desa;
3. Mengikuti sholat berjamaah di dua Masjid terdekat posko yaitu Masjid Al-Arqam dan Masjid Hidayatullah;
  4. Saat hari Raya Idul Adha, kami juga ikut membantu mempersiapkan untuk sholat ied bersama di lapangan Desa Bancar dan juga mengikuti kegiatan penyembelihan hewan kurban di berbagai Masjid Dukuh Bancar seperti Masjid Khatijah Al-Mahmud, Masjid Al-Arqam, Masjid Hidayatullah, Masjid At-Taqwa, dan Masjid Al-Ikhlas. Karena sebagian besar penduduk Desa Bancar merupakan Islam Muhammadiyah maka pelaksanaan sholat ied dilaksanakan lebih awal daripada yang lain sebagai contoh Islam NU yaitu pada tanggal 9 Juli 2022;
  5. Ikut serta membantu dalam kegiatan posyandu balita rutin sebulan sekali setiap tanggal empat di rumah Pak Kamituwo (Kepala Dukuh Bancar). Di kegiatan ini, saya dan teman-teman membantu Ibu-Ibu petugas posyandu untuk mengukur tinggi badan, berat badan, lingkaran kepala, lingkaran lengan, lingkaran dada anak yang akan di posyandu;
  6. Mengikuti senam rutin bersama Ibu-Ibu PKK Desa Bancar setiap hari senin sore mulai pukul 15.00 WIB di Ruang Pertemuan lantai 2 Balai Desa Bancar;
  7. Ikut serta dalam kegiatan rutin Pemuda Dukuh yaitu Pemuda RT 02 Kandangan, dan RT 01 Sraben. Kegiatan dilakukan seperti kegiatan rutin jimpitan dari rumah ke rumah setiap malam sabtu dan merencanakan kegiatan besar bersama pemuda yaitu acara lomba 17 an yang diadakan pada tanggal 07 Agustus karena mengingat KPM berakhir pada tanggal 12 Agustus 2022, maka lomba diadakan lebih awal. Pelaksanaan lomba tersebut di pertigaan RT 01 dan RT 02 Dukuh Bancar. Persiapan lomba tersebut mulai tanggal 23 Juli

2022 dengan menyusun proposal kegiatan lomba, dilanjutkan tanggal 03 Agustus mulai mempersiapkan hadiah yang akan diberikan kepada pemenang lomba, dan tanggal 07 Agustus 2022 pelaksanaan lomba yang dari pagi hingga siang kami kelompok KPM 42 dan pemuda kerja bakti mempersiapkan lomba seperti mempersiapkan tempat, barang yang akan digunakan, hadiah yang akan diberikan. Lomba dimulai pada sore hari pukul 15.00 WIB dengan suasana yang meriah dan antusiasme dari peserta dan penonton sangat dirasa melegakan. Dalam acara lomba ini juga dihadiri oleh Kepala Desa yaitu Bapak Agus Sudarmono, Pak Kamituwo yaitu Bapak Hendroyono, RW 01 yaitu Bapak Senen, dan Bapak Tohir selaku Kepala Desa Bancar periode sebelumnya. Meskipun hari-hari sebelumnya saat mempersiapkan acara lomba diliputi perdebatan dan pro kontra antara kami kelompok KPM 42 dengan para pemuda, namun saat hari dilaksanakannya lomba berjalan dengan lancar dan meriah hingga akhir acara. Kesan dari peserta lomba juga merasakan kesenangan, penuh canda tawa, serta semangat yang mengembara. Jadi bisa dikatakan *feedback* atau respons dan partisipasi dari masyarakat sangat baik dan mengesankan bagi kami;

8. Setiap hari senin sampai hari jumat ikut serta dalam berbagai kegiatan di Balai Desa seperti kegiatan Posyandu Lansia, pembagian BLT-DD, kegiatan pemberian vaksin, kegiatan posbindu, kegiatan donor darah dan kegiatan Balai Desa lainnya; dan
9. Mulai dari hari senin sampai dengan jum'at, kami secara bergiliran melaksanakan piket ke balai desa mulai dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB.

Setelah mengetahui kelebihan dan kekurangan yang dialami oleh masyarakat di Desa Bancar, kami memutuskan

untuk melaksanakan kegiatan inti yaitu pengenalan dan penerapan sekaligus pendampingan terkait strategi pemasaran *digital marketing* pada pelaku UMKM. Saya dan teman-teman kelompok KPM Monodisiplin 42 secara bergantian melakukan kunjungan sekaligus silaturahmi yang dimulai pada tanggal 07 Juli – 13 Juli 2022 untuk observasi dan wawancara UMKM yang ada di Desa Bancar seperti UMKM Bengkel Las Migunani (Dukuh Bancar), UMKM Es Cincau (Dukuh Duwet), Agen Keripik Singkong (Dukuh Bancar), Aneka Camilan Sasmito (Dukuh Nglodo), Kedai Canai Barokah (Dukuh Duwet), UMKM Tahu Bu Nurwiyati (Dukuh Bancar), *Vintary Cake and Bakery* (Dukuh Bancar), UMKM Tas Anyaman Jali (Dukuh Nglodo), UMKM Hafafa *Kitchen* (Dukuh Bancar), dan sebagainya. Setelah proses kunjungan sekaligus pengamatan selesai, kami merencanakan dan menyusun kegiatan selanjutnya yaitu pengenalan tentang *digital marketing* dengan mengadakan sosialisasi terlebih dahulu yang diadakan di Balai Desa dan tamu undangan yang akan diundang adalah perangkat desa, pelaku UMKM, dan tokoh masyarakat. Untuk persiapan pelaksanaan sosialisasi dimulai dari tanggal 14 Juli sampai dengan 21 Juli 2022, dan untuk pelaksanaan sosialisasi pada hari Jum'at tanggal 22 Juli 2022.

Saya dan teman-teman harus membuat suatu tema yang akan digunakan untuk acara sosialisasi nantinya. Masing-masing dari kami harus menyetorkan tema paling lambat pada tanggal 14 Juli 2022 pada saat diskusi bersama. Tema harus memuat tentang dua aspek sekaligus yaitu tentang *digital marketing* dan literasi keuangan syariah. Setelah melalui masa seleksi tema, akhirnya kami secara sepakat memutuskan gabungan tema yang telah didiskusikan bersama. Tema yang telah kami tetapkan yaitu “Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah dan *Digital Marketing* dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat”.

Setelah penentuan tema, kemudian besok harinya tanggal 15 Juli 2022 kami berdiskusi kembali menyusun TOR acara sosialisasi, menentukan panitia dan saya terpilih menjadi moderator yang bertugas untuk memandu jalannya sosialisasi sesuai dengan arahan pembawa acara dan naskah yang telah saya buat sendiri. Moderator merupakan seseorang yang ditugaskan untuk memandu suatu acara dan setelah pembawa acara selesai dalam pembacaan naskah pembukaan. Moderator juga ditugaskan sebagai pendamping dan pemandu dari pemateri yaitu Dosen Pembimbing Lapangan dari kelompok KPM 42 yaitu Bapak Faruq Ahmad Futaqi, M.E. Dalam kesempatan ini, saya merasakan untuk pertama kalinya menjadi seorang moderator dalam acara yang lumayan berpengaruh untuk semua partisipan. Menurut saya tidak mudah menjadi moderator karena harus benar-benar paham akan tema, siapa yang akan menghadiri acara, dan pematerinya. Ketiga aspek tersebut harus saya pahami dengan benar, menyesuaikan dengan secara detail, pemahaman partisipan dari kalangan mana saja, serta kesiapan mental dari diri saya sendiri. Acara sosialisasi dilaksanakan pada hari Jum'at dimulai pukul 09.00 WIB. Di kemudian hari melakukan persiapan acara inti sosialisasi seperti memutuskan penyelesaian mengenai *Banner*, konsumsi, dan lain-lain. Pada tanggal 21 Juli 2022 mulai penyebaran undangan sosialisasi kepada para pelaku UMKM Desa Bancar, perangkat desa, tokoh masyarakat, dan pemuda desa. Sore harinya kami mempersiapkan tempat sosialisasi yaitu di Ruang Pertemuan Lantai 2 Balai Desa seperti mempersiapkan kursi, meja, *sound system*, dan sekaligus geladi bersih acara dari pembukaan acara hingga penutup acara. Tiba saatnya, hari Jum'at tanggal 22 Juli 2022 yaitu hari di mana sosialisasi dilaksanakan. Namun, pelaksanaan acara sosialisasi ini tertunda sampai satu jam yang jika sesuai jadwal pukul 08.00 tertunda sampai pada

pukul 09.00 WIB. Akhirnya acara dilaksanakan pada pukul 09.00 dengan dihadiri oleh tamu undangan seadanya seperti beberapa pelaku UMKM yang datang, perangkat desa, dan tokoh masyarakat. Acara sosialisasi berlangsung dengan khitmat dan lancar hingga akhir. Setelah berakhirnya acara tak lupa kami melakukan evaluasi bersama dengan Bapak Faruq Ahmad Futaqi M.E, selaku DPL dan Pemateri acara sosialisasi. Beliau berpesan bahwa, setelah sosialisasi ini selesai kami dimohon untuk melanjutkan pendampingan secara rutin kepada para pelaku UMKM terkait dengan penerapan *digital marketing* serta pemberian brosur KUR Bank Syariah terkait dengan penerapan literasi keuangan syariah. Untuk kegiatan sosialisasi ini, memberikan suatu kesan tersendiri bagi saya khususnya karena mendapat pengalaman menjadi moderator yang mungkin belum bisa memuaskan seluruh partisipan namun sudah menjadi pengalaman yang cukup membanggakan bagi saya. Untuk pendampingan, kami sepakat bahwa satu kelompok dibagi menjadi dua orang untuk bertanggung jawab pada sebanyaknya dua pelaku UMKM yang nantinya harus didampingi dalam membuat *google* bisnis, pamflet, *facebook*, media sosial lain yang sejenis, serta membantu memasarkan produk melalui *insta story whatsapp*.

Pada tanggal 24 Juli, kami berdiskusi untuk membahas kelanjutan dari program yang disampaikan pada sosialisasi kemarin. Sebelum melangsungkan kegiatan pendampingan, kami mendata terlebih dahulu UMKM mana saja yang akan didampingi lebih lanjut. Selanjutnya, pelaksanaan pendampingan dimulai pada hari senin tanggal 25 Juli 2022 dengan masing-masing kelompok dua orang yang bertugas di setiap pendampingan UMKM. Pada tanggal 25 Juli, malam harinya, saya dan salah satu teman saya melakukan kunjungan ke UMKM roti yaitu *vintary cake and bakery* yang berada di Dukuh Bancar. Saya



melakukan kunjungan karena bermaksud untuk menanyakan persetujuan kepada pemilik roti apakah bersedia jika produk usahanya dibantu dipasarkan melalui *platform digital*. Dan pemilik roti tersebut akhirnya setuju dan secara terbuka mempersilakan saya untuk membantu memasarkan rotinya. Dilanjutkan, pada tanggal 27 Juli, saya membuat pamflet usaha dari salah satu UMKM yaitu *Vintary cake and bakery* yang menjadi tugas saya dalam memasarkan produk secara *online*. Pamflet tersebut nantinya akan diupload di media sosial si pemilik usaha. Pembuatan *google* bisnis pada ponsel pribadi pemilik usaha *Vintary* dilaksanakan pada tanggal 29 Juli. Saya dan teman saya kembali ke sana untuk membantu dalam membuat akun *google* bisnisnya. Pada hari itu juga, saya berkunjung ke usaha selanjutnya yakni usaha keripik mbothe Ibu Tugiyati. Di sana saya dan teman saya sekaligus membantu membuatkan akun *google* bisnis setelah mendapat persetujuan dari pemiliknya. Selain akun *google* bisnis, saya juga membuatkan pamflet untuk usaha keripik mbothe ini yang selanjutnya dipromosikan melalui *whatsapp*.

Pendampingan UMKM Desa Bancar yang terdata dan sudah selesai dalam proses penampungan tercatat terdapat 19 UMKM yaitu (1) UMKM Bengkel Las Migunani (Dukuh Bancar), (2) UMKM Es Cinacu (Dukuh Duwet), (3) UMKM Agen Keripik Singkong (Dukuh Bancar), (4) UMKM Camilan Sasmito (Dukuh Nglodo), (5) UMKM Kedai Kue Canai Barokah (Dukuh Duwet), (6) UMKM Tahu Bu Nurwiyati (Dukuh Bancar), (7) UMKM *Vintary Cake and Bakery* (Dukuh Bancar), (8) UMKM Tas Anyaman Jali (Dukuh Nglodo), (9) UMKM Berkah Tirta Gas (Dukuh Bancar), (10) UMKM Berkah Lele (Dukuh Bancar), (11) UMKM Es Tebu Hijau (Dukuh Bancar), (12) UMKM *Hafafa Kitchen* (Dukuh Bancar), (13) UMKM Kedai Pak Ji (Dukuh Bancar), (14) UMKM Warung Mbak Atun (Dukuh Bancar), (15) UMKM

Crispy Talas (Dukuh Nglodo), (16) UMKM Cilok Ambyar (Dukuh Duwet), (17) UMKM Master Burger (Dukuh Duwet), (18) UMKM Pentol Cilok Sunardi (Dukuh Duwet), dan (19) UMKM Toko Pertanian Kunti Jaya (Dukuh Bancar). Hasil dari pendampingan kepada pada pelaku UMKM adalah akun *google* bisnis, pamflet, dan ada juga yang dibuatkan akun *facebook* yang diharapkan bisa mempermudah para pemilik usaha dalam proses pemasaran agar lebih dikenal orang lain dengan jangkauan yang lebih luas yang akhirnya memberikan dampak baik yaitu tingkat penjualan yang meningkat berakibat penghasilan yang meningkat juga. Selain itu, hasil dari pendampingan ini adalah para pemilik usaha mampu memahami secara benar informasi tentang KUR dari bank syariah sehingga memudahkan pemahaman masyarakat tentang bagaimanakah sistem pembayarannya jika ingin menjadi nasabah di bank syariah.

Setelah semua program inti dan penunjang selesai kami laksanakan dengan tuntas, dan juga sudah empat puluh hari terlewatkan terhitung mulai dari tanggal 4 Juli 2022. Pengalaman yang sangat bermakna bagi saya adalah berkesempatan menjadi moderator saat acara sosialisasi program inti di Balai Desa Bancar. Pengalaman lain adalah bertemu teman baru dari kelas lain yang masih satu jurusan dengan saya merupakan peristiwa yang memberikan kesan suka dan duka. Tidak bisa dipungkiri bahwa ketika bertemu dengan orang baru maka hal menyenangkan saja yang akan dirasakan. Tetapi, tidak seperti itu selamanya. Masing-masing dari kami memiliki sifat dan sikap yang berbeda-beda dan itu perlu penyesuaian secara penuh dari saya. Tidak mudah menerima dengan baik perlakuan dari teman lain yang kadang tidak sesuai dengan perspektif kita sendiri. Namun, itu semua menjadi pelajaran bagi saya bahwa semuanya memiliki keragaman yang harus bisa diterima dari setiap

orang agar penyesuaian dan sikap saling menerima dengan baik itu tumbuh. Sikap menghargai, menghormati, menerima, memahami itu semua harus saya terapkan ketika berada dalam posko dengan dua puluh teman yang lain. Dari pengaruh masyarakat, saya mendapatkan energi yang sangat positif yaitu persaudaraan, sikap menolong, memberi, serta menghormati yang lebih tua menjadi lebih sering saya terapkan dalam berkehidupan bermasyarakat. Selain itu, ilmu dari mereka yaitu bagaimana cara bersosialisasi dengan baik, menjalin hubungan baru, menyesuaikan hati dan sikap dengan masyarakat secara wajar, adanya kekompakan dalam setiap kegiatan bersama, sikap bertanggung jawab ketika mendapat tugas, serta kebersamaan ketika sedang ada acara. Menurut saya, masyarakat Bancar banyak memiliki potensi yang jika dilihat dari hobi dan ketekunan mereka yang terlihat luar biasa. Dilihat dari banyaknya UMKM serta beragam jenisnya. Desa Bancar sendiri juga memiliki daya tarik tersendiri bagi saya karena letaknya yang berada di tengah-tengah wilayah pegunungan sehingga pemandangan yang elok serta ekosistem di sana beragam mulai dari jagung, padi, kedelai, dan lain lain. Tidak lupa saya ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada teman-teman yang sudah memberikan motivasi, selalu mengingatkan, dan saling bahu-membahu bekerja sama dalam segala hal, serta berusaha untuk tetap menjadi tim yang solid selama empat puluh hari, berterima kasih juga kepada masyarakat di Desa Bancar yang sudah membantu kami menjalankan program kerja dan tak lupa kepada Ibu Tutik selaku pemilik rumah yang diperbolehkan untuk bermukim bagi saya dan teman-teman KPM 42 yang selalu ramah dan sangat baik kepada kami.

Terakhir dari saya yaitu pesan yang ingin saya sampaikan yakni jangan pernah lupa akan kerja keras kita selama mengabdikan di Desa Bancar, segala perasaan campur

aduk yang dirasakan baik itu susah maupun senang, segala jenis kenangan yang nantinya diharapkan menjadi pengalaman yang berharga untuk kita semua. Mohon maaf atas segala sikap ketidaktanggungan saya dalam menjalankan tugas sebagai wakil ketua kelompok, saya sangat menyadari hal tersebut karena belum maksimal dalam menjalankannya. Terakhir, terima kasih kepada semua masyarakat Desa Bancar khususnya karena telah menerima kami kelompok KPM 42 dengan senang hati dan terbuka. Terima kasih kepada teman-teman 42 yang selalu menjadi penolong di setiap kegiatan yang kita lakukan. Banyak terima kasih dan mohon maaf untuk kalian semua. Alhamdulillah....

**KEGIATAN MENGABDI PADA MASYARAKAT DESA  
BANCAR**  
(Rudi Wijayanto)

Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari dalam berbagai bidang. Selain pengabdian kepada masyarakat (KPM) juga merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester akhir untuk selanjutnya berlanjut ke skripsi. kuliah pengabdian masyarakat (KPM) sendiri mempunyai dua pilihan yaitu multi dan mono, multi yaitu mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang dimiliki. Sedangkan mono mempersatukan mahasiswa satu prodi. Pelaksanaan kuliah pengabdian masyarakat (KPM) berlangsung selama sebulan lebih 10 hari yang mengharuskan kami mahasiswa harus menetap disana.

Dari Institut Agama Islam Negeri Ponorogo (IAIN) kegiatan pengadakan kuliah pengabdian masyarakat (KPM) yang dilaksanakan dari tanggal 04 juli sampai dengan 12 agustus 2022, yang bersifat wajib bagi semester VI. Pelaksanaan kuliah pengabdian masyarakat (KPM) berada di daerah Bancar yaitu kecamatan Bungkal. Saya termasuk dalam anggota kelompok 42 yang berlokasi di dusun Bancar kecamatan Bungkal, dengan jumlah anggota kelompok berjumlah 22 orang dengan jumlah laki-laki 2 orang dan perempuan 20 orang.

Desa Bancar merupakan tempat pengabdian saya dalam program Kuliah Masyarakat (KPM) tahun ini. Desa Bancar merupakan salah satu desa yang terdapat di wilayah Kecamatan Bungkal, Kabupaten Ponorogo. Secara

koordinat desa Bancar terletak di Sebelah selatan Bediwetan dan Bedikulon, Sebelah barat Desa Padas, Sebelah utara Desa Bungkal, Sebelah timur Desa Kunti dan Desa Crabak. Wilayah desa Bancar terbagi menjadi 3 dukuh, yaitu Dukuh Nglodo, Dukuh Bancar, Dukuh Duwet.

Sektor ekonomi di bidang industri menjadi potensi atau asset yang dapat di kembangkan mengingat banyaknya industri rumhan yang terdapat di Desa Bancar, seperti industri pabrik tahu, industri kerajinan anyaman rumahan. Berbagai usaha industri tersebut dapat menjadi mata pecaharian warga setempat mengingat para karyawan atau tenaga kerja di ambil dari sebagian besar adalah warga dukuh atau warga desa Bancar sendiri. Sektor Keagamaan di desa Bancar juga tidak kalah menarik di bandingkan dengan sektor ekonominya yang mana terdapat 6 masjid besar dan beberapa mushola yang dapat di jadikan asset dalam kegiatan KPM saya ini.

Banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapat selama kegiatan kuliah pengabdian masyarakat (KPM) yang tidak akan pernah saya dapat ditempat lain dengan waktu yang sama, pengalaman pertama yang saya dapat ketika saya digabung dengan prodi yang sama dan kelas yang berbeda digabungkan dalam satu kelompok, perbedaan itu yang membuat kami lebih akrab, di sisi lain kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) melatih saya dalam memecahkan suatu masalah dan melatih saya dalam bekerja tim ,karena di sini kita di bentuk kelompok bukan individu maka untuk itu kita mengedepankan kerja tim dan membuang sifat ke egoisan diri sendiri. Di sisi lain saya diamanati sebagai ketua kelompok 42 dalam kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) kali ini, yang menjadi beban ter sendiri bagi saya, di sisi lain menjadi ketua kelompok bukan hal yang mudah, oleh karna itu saya di latih untuk lebih bertanggung jawab atas semua yang

terjadi di kelompok saya ,yang dapat menjadi pengalaman yang berkesan di kehidupan saya

Pada 3 juni adalah dimana saya dan teman teman memulai persiapan kegiatan kpm , pukul 8 pagi kita berkumpul di rumah salah satu anggota kpm kelompok 42 yang bernama yunita.di rumahnya kita mengumpulkan semua barang dan keperluan yang di butuh untuk kpm..kita mengemas dan menata barang barang dan keperluan menggunakan pick up milik ayah dari salah satu anggota kelompok 42 . setelah tibanya di posko kpm yang sebelumnya sudah kita survey Setelah sampai ke tempat tujuan, saya langsung diarahkan untuk menetap di rumah yang telah disiapkan untuk kami tempati, tepatnya di sebelah barat rumah buk pur. Dari segi tempatnya sangat layak bagi saya. Desa yang cukup nyaman, tidak bising dan hijau,tidak jauh berbeda dengan kehidupan di desa saya. Kemudian, dari segi suasana juga sangat berbeda dengan apa yang saya rasakan sebelumnya.

Masyarakat desa sangat ramah-ramah dan perhatian. Intinya, kelompok kami (kelompok 42) disambut dengan keramah-tamahan yang sangat oleh masyarakat untuk menjalankan KPM di desa mereka. Tak luput dari keringanan tangan mereka, jika mempunyai rezeki yang berlebih tak lupa kami selalu di kasih. Itu merupakan tanda penerimaan akan kedatangan kami ke desa bancar ini. .kita langsung menurunkan barang barang bawaan dan barang keperluan yang sangat banyak..rata rata teman yang perempuan membawa koper besar . setelah selesai menurunkan barang kita lanjut menata barang bawaan di tempat tempat yang sudah di tentukan.

Rumah yang kami tempati terpisah antara laki-laki dan perempuan. Rumah yang ditempati laki-laki berada tepat dirumahnya bapak kamituwo sedangkan perempuan di sebelah serong kanan depan rumah buk pur seperti yang sudah saya tuliskan di paragraf atas. Rumah yang kami

tempati tidak berada jauh dari Masjid Hidayatullah dan masjid Al- Arqom , masjid yang mana dijadikan tempat pusat kegiatan dalam program KPM khususnya. Mayoritas masyarakat desa ini bermata pencaharian sebagai petani, paling mendominasi adalah pengusaha pabrik tahu. Setelah selesai kita pun beristirahat sejenak dan lanjut bersih bersih posko hingga sore . setelah semua selesai saya dan teman teman pulang ada juga yang tinggal di posko untuk persiapan pembukaan di balai desa tempat kita kpm.

Tanggal 4 adalah hari pertama kegiatan kpm saya . dari rumah saya berangkat pukul 6 pagi. perjalanan dari rumah hingga posko memakan waktu 90 menit. sesampainya di posko saya langsung menaruh barang pribadi dan barang keperluan di posko dan langsung menuju ke balai desa untuk persiapan pembukaan kpm di balai desa bersama dengan kelompok kpm lain yang berada di satu desa hingga selesai.pada malam hari nya saya dan teman teman membagi tugas untuk bersilaturahmi dengan perangkat desa setempat. Pada hari selanjutnya kegiatan di mulai dengan senam pagi dan di lanjutkan bersih bersih di lingkungan posko.adapun sebagian anggota yang masak sesuai jadwal piket. pada kegiatan hari ini kunjungan kepada para UMKM yang ada di desa bancar. Sesuai dengan pembagian masing masing kelompok .terdapat banyak umkm-umkm yang ada di desa Bancar ini. Para pelaku umkm yang kami kunjungi banyak yang merespon dengan baik,namun ada juga yang merespon kurang baik atas kedatangan kami.

Masyarakat di sini juga ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program KPM. Mereka sangat mendukung akan adanya program-program kerja seperti yang ada dalam KPM IAIN Ponorogo ini, meskipun ada beberapa hal kecil yang menghambat berjalannya salah satu program kerja contohnya terkait dana yang mana itu menjadi PR



tersendiri bagi kelompok kami . Dengan minimnya dana yang kita punyai kita di tuntut untuk mengadakan kegiatan yang banyak , Namun dari masyarakatnya sendiri, sebagian dari mereka menyadari keadaan anggaran kami dan sangat antusias untuk membantu anggaran agar apa yang akan kami lakukan atau pikirkan dapat terealisasi . Mulai dari pembentukan Apotik Hidup dan kegiatan kegiatan lainnya dalam menyongsong HUT RI

Pada tahun ini merupakan D pertama saya merayakan hari besar islam hari raya Idul Adha didesa lain ,menjadi pengalaman dan menanamkan rasa toleransi di diri saya karena sebelum pelaksanaan Idul Adha saya dan teman satu kelompok di minta untuk membantu persiapan sholat Idul adha yang mana mayoritas penduduknya adalah Muhammadiyah. Namun tidak menjadi masalah bagi saya dan teman teman.setelah pelaksanaan sholat Idul Adha saya dan teman teman membantu Panitia untuk membereskan area lapangan yang di gunakan Idul Adha.

Selesai beres beres di lapangan saya dan teman teman bergegas pulang ke posko untuk persiapan kegiatan penyembelihan hewan Qurban di Masjid Masjid, berhubung waktu penyembelihan hewan kurban berbeda dan kita di minta untuk berpartisipasi tidak hanya di satu masjid ,berhubung didesa bancar ada 6 masjid maka kesepakatan saya dan teman teman untuk membagi menjadi 6 kelompok.pelaksanaan penyembelihan tidak jauh berbeda dengan di desa saya dengan begitu saya bisa beadaptasi langsung dengan panitia penyembelihan,dari kegiatan ini kami mendapat banyak daging sapi dan kambing segar yang mana dapat memenuhi kulkas yang ada di posko kami

Berhubung daging yang kami dapat sangat banyak untuk itu saya dan teman mengadakan acara bakar bakar sate di malam hari .dengan kegiatan seperti ini saya dan teman teman dapat bergembira dan bercanda yang sesekali

menimbulkan tawa yang mana dapat di jadikan obat serta menghilangkan rasa lelah dan stress pada Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) ini.

Di desa Bancar ini saya mendapatkan banyak sekali pengalaman dan pelajaran terutama dalam kehidupan bermasyarakat. Masyarakat mengakui sangat senang dengan adanya kami di desa mereka, karena kita mengikuti dengan baik agenda yang ada dan sedikit banyak telah membantu mereka. Kegiatan yang kami lakukan tiap hari mulai pagi sehabis sholat subuh berjamaah ialah senam pagi. Lalu sekitar pukul dua siang kami membukakan pintu bagi anak-anak sekitar Desa bancar dan ada yang bertugas di berbagi TPA-TPA. Mengikuti kegiatan rutinan masyarakat, posyandu dan lain sebagainya

Tiap anak memiliki tanggung jawab masing-masing di tiap harinya karena memang sudah dibuatkan jadwal dari awal. Selain itu, kegiatan rutinan tiap harinya kita ialah sholat berjamaah di Masjid Hidayatullah dan masjid Al-Arqom yang tidak terlalu jauh dari tempat tinggal kami. hampir tiap malam sertelah makan bersama kami mengadakan evaluasi atau rapat akan kegiatan apa saja yang sudah dilakukan pada hari itu dan apa saja yang akan dilakukan pada esok harinya.

Minggu pertama, kelompok kami melakukan survey ke umkm-umkm di daerah bancar khususnya di dusun bancar, rumah bapak RT,RW, dan bapak kamituwo, bapak kepala desa bancar, TPQ dan juga kami berkunjung ke rumah-rumah warga untuk bersosialisasi agar lebih akrab dengan warga diminggu pertama, sambutan warga disana juga sangat ramah. Sehari setelah kelompok kami survey hari ke 2 kami disana kami sudah mulai proker seperti mengajar TPA, membantu dirumah produksi, rutinitas itu kami kerjakan setiap hari pagi dan sore hari. Khusus untuk rumah produksi kami membantu memberikan

pengetahuan tentang perbankan syariah dan yang terkait dengan media sosial.

Minggu kedua, semua aktivitas yang berkaitan dengan pembuatan proker dan membantu kegiatan di baledesa mulai berjalan, dimulai dari jam 07:00-12:00 tim membantu kegiatan di baledesa bancar, untuk rutintas rumah umkm mulai evektif. Kelompok kami mulai mengrjakan proker. Membantu di berbagai usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang terletak di dukuh bancar. Banyak sekali UMKM di desa bancar dari yang kecil sampai usaha yang sudah berkembang besar seperti pabrik tahu, kami di tugaskan untuk berpencar di berbagai UMKM kebanyakan UMKM di desa bancar itu masyarakat disana memulai usahanya dari nol dengan menggunakan biaya sendiri tanpa meminjam ke bank.

Minggu ketiga, rutinitas membantu mengajar, membantu rumah produksi, kegiatan tadika mesra, persiapan untuk kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan pada tanggal 22 juli 2022, saya sendiri bertugas sebagai MC diacara sosialisasi itu, persiapan acara dimulai dari tanggal 19 sampai dengan hari H dengan persiapan yang sangat singkat kami memulai persiapan dimulai dari penentuan tema, mengkonsep kegiatan sosialisasi, pemesanan snack, pmbutan bener, pembuatan surat-surat untuk UMKM-UMKM seluruh desa Bancar maupun untuk kantor desa, pembersihan ruangan balai desa untuk acara dan mempersiapkan materi, tema yang kami ambil adalah “Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Dan Digital Marketing Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat”.

Minggu keempat kelompok kami mempersiapkan lomba acara 17 an karena kami pulang sebelum tanggal 17 jadi kami mengadakan lomba sebelum tanggal 17 agustus 2022 dengan pemudi blok dukuh bancar jadi persiapan dari pagi sampai dengan siang mempersiapkan apa yang perlu di siapkan seperti hadiah dan lain sebagainya, pada

kegiatan siang sampai sore hari kami mulai lomba tersebut, setelah acara lomba tersebut selesai malam hari kami berkumpul membahas acara penutupan dengan kelompok 43.

Tak terasa sudah di minggu yang ke lima saya dan teman teman melakukan kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat ini akan tetapi saya terpaksa harus udur diri lebih awal dari kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat ini .karena saya harus pergi ke Bandung untuk mewakili IAIN PONOROGO kegiatan PESONA di UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG. Pada malam terkahir saya di posko dengan rasa penuh haru dan sedih saya harus berpamitan dengan teman teman KPM kelompok 42 .kegiatan Kuliah pengabdian Masyarakat ini akan menjadi cerita tersendiri dalam kehidupan saya. Banyak cerita ,keluh kesah,emosi,bahkan perdebatan yang kami lalui bersama dalam kegitan KPM ini. Namun rasa kebersamaan dan kekeluargaan serta gotong rotong antara satu sama lain itu yang sulit untuk di lupakan.saya berharap dengan berpartisipasi saya dalam kegitan Pengabdian Masyarakat ini dapat menjadi tolak ukur saya seberapa siap diri saya jika terjun di kehidupan masyarakat. dengan kegiatan KPM ini saya banyak mendapat ilmu kemasyrakatan yang mana dapat berguna bagi kehidupan saya kelak di masa yang akan datang.

## **SECUIL CERITA PENGABDIAN**

(Salwa Sahira Husna)

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan mata kuliah yang mengedepankan proses aktualisasi yang baik. Maka dari itu, pelaksanaan kegiatan dalam hal ini menjadi sorotan penting serta merupakan tanggung jawab yang besar bagi mahasiswa KPM dalam menjalankannya. Tahapan yang wajib sebelum melaksanakan KPM yaitu mahasiswa harus sudah menempuh minimal 110 SKS. Sebelumnya peserta KPM mengikuti sosialisasi pelaksanaan KPM dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), kemudian mendaftarkan diri kepada LPPM secara online dengan mengumpulkan formulir pendaftaran beserta biodata diri serta foto 4x6 berwarna memakai jas almamater dengan background warna merah, selanjutnya menyerahkan bukti pendaftaran online ke kantor LPPM. Adapun proses persiapan bukan hanya secara materi. Akan tetapi, proses persiapan juga menyangkut kesiapan fisik serta mental yang matang harus dimiliki oleh seluruh mahasiswa yang mengikuti kegiatan KPM.

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup dalam bermasyarakat. Dan bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Tujuan utama dari Kuliah Pengabdian Masyarakat adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya.

Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan hal diatas, Kuliah Pengabdian Masyarakat IAIN Ponorogo 2022 sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya, diharapkan sudah selayaknya siap untuk menghadapi tantangan yang sedang berkembang pada era globalisasi seperti sekarang ini.

Peserta KPM mendapat sosialisasi mengenai mata kuliah KPM secara teknis penyelenggaraan dengan pembahasan mengenai kegiatan KPM, materi persiapan, jadwal KPM, dan pendekatan sosial. Pembekalan pelaksanaan KPM berlangsung 1 kali pertemuan oleh lembaga LPPM via zoom. Pembekalan diadakan dengan tujuan agar mahasiswa KPM dapat mengetahui situasi, kondisi, teknis kegiatan sebelum KPM dimulai.

KPM di IAIN Ponorogo dibagi menjadi 2 jenis yaitu Mono Disiplin dan Multi Disiplin. Mono Disiplin merupakan kelompok KPM bagi mahasiswa yang merencanakan program kegiatan KPM nya sesuai dengan bidang keilmuannya masing-masing anggota kelompoknya yaitu mahasiswa dengan prodi dan fakultas yang sama, sedangkan Multi Disiplin merupakan kelompok KPM bagi mahasiswa yang merencanakan program kerja KPM nya sesuai dengan kondisi keragaman atau kebutuhan utama dilokasi KPM dan anggota dari kelompoknya yaitu mahasiswa lintas prodi dan fakultas. Saya memilih KPM Mono Disiplin sesuai dengan keinginan saya dan program kerjanya pun lebih terfokus kepada jurusan kuliah yang saya ambil yaitu Perbankan Syariah. Setelah dari proses pendaftaran peserta KPM terdapat pengumuman calon peserta yang mengikuti KPM dan daftar dari masing-

masing kelompok KPM, dan saya mendapat kelompok 42 yang ber lokasi di Desa Bancar Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo. Terdapat dua kelompok di Desa Bancar yaitu kelompok 42 Mono Disiplin dan kelompok 43 Multi Disiplin. Setelah pembagian kelompok saya melakukan pertemuan dengan kelompok saya untuk pertamakalinya kami melakukan pengenalan anggota dan membentuk ketua tim pengabdian, wakil tim pengabdian, sekertaris tim, bendahara tim, dan membentuk perdivisian diantaranya divisi kegiatan, divisi konsumsi, divisi dekdok, divisi humas dan saya terpilih menjadi divisi dekdok sesuai dengan keahlian saya. Pertemuan selanjutnya diadakan setelah mendapatkan pembagian Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan kelompok kami di bimbing oleh Bapak Faruq Ahmad Futagi, M.E., kami membahas mengenai program kerja, adapun program kerja terbagi menjadi dua yaitu terdapat program kerja inti dan program kerja penunjang.

Sebelum keberangkatan KPM kelompok kami melakukan pertemuan rutin untuk persiapan KPM dengan menyusun kembali program kerja yang akan dilaksanakan di desa setempat dan merencanakan untuk survey ke lokasi KPM. Kami melakukan dua kali survey lokasi, survey yang pertama bersama kelompok Multi 43 kami mendatangi Balai Desa Bancar Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo untuk bertemu dan meminta izin kepada Bapak Agus Sudarmono selaku Kepala Desa Bancar dalam pertemuan ini sekaligus menanyakan seputar informasi mengenai Desa Bancar dan potensi yang dimiliki di dalam desa tersebut, kelompok kami dengan kelompok Multi 43 melakukan pembagian Dukuh atau Dusun sebagai lokasi yang akan kami tempati selama KPM berlangsung. Desa Bancar Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo terdiri dari tiga Dukuh atau Dusun diantaranya Dukuh Bancar, Dukuh Nglobo, dan Dukuh Duwet. Kelompok kami

mendapat lokasi di Dukuh Bancar Desa Bancar Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo.

Survey kedua, kami bertemu dengan Bapak Hendro selaku kamituwo Dukuh Bancar untuk melakukan survey tempat tinggal atau posko selama KPM berlangsung. Kami diarahkan ke salah satu rumah yang ada di Dukuh Bancar, terdapat pembagian dua tempat tinggal yaitu untuk perempuan bertempat di posko tersebut dan untuk yang laki-laki bertempat di rumah bapak kamituwo Dukuh Bancar.

Masyarakat di Desa Bancar Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo mayoritas beragama Islam, sebagian besar bekerja sebagai petani dan buruh tani, hasil tani diantaranya terdiri padi dan jagung. Ada juga yang bekerja sebagai pengusaha rumahan diantaranya pengrajin tas, peternakan, perbibitan, dan pengolahan makanan. Adapun pendidikan di Desa Bancar diantaranya TA/TK, SD, SMP, dan SMA.

KPM dilaksanakan hari Senin 4 Juli 2022 sampai dengan hari Jum'at 12 Agustus 2022. Pada hari Sabtu 3 Juli 2022 kami mengumpulkan barang-barang pribadi dan peralatan ke posko, membersihkan posko serta menata barang-barang dan peralatan yang akan diperlukan selama KPM berlangsung. Setelahnya dari bersih-bersih posko saya dan beberapa teman sudah menginap di posko dari hari Sabtu dan beberapa teman lainnya pulang yang akan kembali ke posko pada ke esokan harinya di waktu pembukaan KPM.

Pada hari Senin 4 Juli 2022 kami melakukan pembukaan KPM yang terbagi menjadi tiga tempat pembukaan, pukul 07.00 pembukaan diadakan di Kampus I IAIN Ponorogo yang dihadiri perwakilan dua orang dari kelompok kami, pukul 08.00 pembukaan diadakan di Kantor Kecamatan Bungkal yang dihadiri perwakilan satu orang dari kelompok kami, dan setelahnya pukul 09.30



pembukaan diselenggarakan di Balai Desa Bancar Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo yang dihadiri oleh Bapak Agus Sudarmono selaku Kepala Desa Bancar beserta jajarannya, Bapak BPD, Bapak Faruq Ahmad Futaqi, M.E. selaku DPL kelompok Mono 42, Ibu Yuli Salishijriyani M.Pd. selaku DPL kelompok Multi 43, dan dihadiri seluruh peserta KPM dari kelompok Mono 42 dan kelompok Multi 43. Malam hari setelahnya dari pembukaan KPM, kelompok kami melakukan sowan ke rumah Bapak Hendro selaku kamituwo di Dukuh Bancar, dilanjutkan sowan ke rumah Bapak Selamat selaku RT dukuh Bancar blok kandang, dan sowan ke rumah Bapak Senen selaku RW Dukuh Bancar blok kandang.

Program kerja inti kelompok kami yaitu Kegiatan Sosialisasi Keuangan Syariah dan Edukasi Digital Marketing Terhadap UMKM di Desa Bancar. Sebelum melaksanakan kegiatan sosialisasi, kami melakukan tahap observasi terlebih dahulu dan dari hasil observasi kami mendapatkan informasi tentang kebanyakan masyarakat di Desa Bancar dan pelaku UMKM belum mengetahui tentang keuangan syariah serta minim akan pengetahuan mengenai digital marketing. Sedangkan program kerja penunjang dari kelompok kami diantaranya piket rutin di Balai Desa Bancar, mengajar anak TPA (Masjid Hidayatullah, Masjid Al-Ikhlash, Masjid di Dukuh Nglodo, Masjid Al-Arqam), kerja bakti bersama seluruh perangkat desa, senam di aula Balai Desa Bancar setiap hari senin sore bersama ibu-ibu PKK, pelatihan dan praktik pembuatan kerajinan tangan dari bahan bekas bersama anak-anak di TPA dan anak-anak di sekitar posko, mengikuti yasinan rutin setiap hari Rabu malam di Dukuh Nglodo dan setiap hari Kamis malam di Dukuh Bancar, mengikuti kegiatan posyandu dan posbindu, menanam apotik hidup, lomba anak-anak membuat kolase dari daun kering, bakti social (baksos) kepada orang yang kurang mampu yang didampingi oleh Bapak Hendro selaku

kamituwo di Dukuh Bancar, dan mengikuti rangkaian kegiatan lainnya yang ada di Desa Bancar. Setiap hari kami juga membantu kegiatan produksi dari beberapa UMKM yang ada di Desa Bancar seperti membuat tas anyam, membantu pemotongan tahu, membantu packing cemilan, membantu pemilihan empon-empon.

Sasaran dalam kegiatan sosialisasi ini adalah tokoh masyarakat dan pelaku UMKM. Berdasarkan kunjungan ke masing-masing UMKM peneliti mendapatkan data mengenai jumlah pelaku UMKM Desa Bancar. Dari 30 UMKM peneliti memutuskan hanya 20 UMKM yang dipilih untuk mengikuti sosialisasi. Dari beberapa Tokoh Masyarakat di Desa Bancar peneliti memutuskan hanya 10 yang dipilih. Tahap pelaksanaan pengenalan tentang keuangan syariah dan digital marketing dilaksanakan pada hari Jum'at 22 Juli 2022, Bapak Faruq Ahmad Futaqi, M.E, selaku DPL sebagai pemateri sosialisasi dalam program kerja kami yang bertema "Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah dan Digital Marketing Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat". Mayoritas masyarakat Desa Bancar belum mengetahui tentang keuangan syariah dan sebagian masyarakat hanya mengetahui adanya Bank Syariah tetapi belum tahu mengenai sistem yang ada di dalam Bank Syariah, sebagian besar masyarakat masih bertransaksi menggunakan Bank Konvensional. adapun system pemasaran dari pelaku UMKM masih menggunakan system sederhana seperti melakukan dengan secara langsung yaitu dengan memasarkan lewat pasar (berdagang ditempat), mendistribusikan lewat perantara orang lain, menitipkan bahan pokok agar diolah oleh pelaku UMKM untuk hasilnya nanti berupa barang jadi. Jadi, dengan diadakannya sosialisasi ini bertujuan untuk bertujuan menambah wawasan masyarakat mengenai keuangan syariah dan mengerti akan manfaat dari adanya digital marketing dalam upaya pemasaran produk UMKM yang

ada. Kegiatan sosialisai ini bertempat di aula Balai Desa Bancar Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo. Sosialisasi diikuti oleh 30 peserta dari seluruh pelaku UMKM, perangkat desa, tokoh masyarakat dan tim pengabdian. Pembukaan acara dilaksanakan berkisar 30 menit yang berisi sambutan dari Ketua Panitia dan Kepala Desa Bancar sekaligus membuka acara sosialisasi.

Tindakan selanjutnya setelah diadakannya sosialisasi kami melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana kesuksesan dari kegiatan tersebut, dalam hal ini dapat ditinjau dari (1) seberapa tingkat pemahaman masyarakat tentang keuangan syariah dan digital marketing (2) kehadiran jumlah audiens sosialisasi yang mencapai target, terutama pelaku UMKM yang mengikuti acara sosialisasi Literasi Keuangan Syariah dan Digital Marketing (2) tercapainya tujuan sosialisasi (3) kemampuan audiens dan pelaku UMKM dalam memahami keuangan syariah dan digital marketing (4) evaluasi pelaksanaan kegiatan pada ketertarikan dan kepuasan pelaku UMKM terhadap rangkaian kegiatan sosialisasi melalui pembagian brosur dan penjelasan mengenai Pembiayaan Usaha Rakyat (PUR) kepada pelaku UMKM di Desa Bancar dan masyarakat setempat, terdapat pelatihan dan pendampingan Google Bisnis kepada pelaku UMKM di Desa Bancar, terdapat 20 UMKM yang kami dampingi dalam pembuatan Google Bisnis.

Respon yang kami dapatkan dari pelaku UMKM sangat baik dan mereka berkata jika kami membantu dalam hal kemajuan dan memberikan pengetahuan mengenai google bisnis, membantu mereka dalam hal mengenalkan adanya banyak UMKM yang terdapat di Desa Bancar, dan membantu pelaku UMKM dalam hal keuangan karena setelah adanya covid-19 terdapat penyusutan dari pendapatan yang di hasilkan sebelum adanya covid-19.

Dapat saya simpulkan, jika dari respon positif yang kami dapat dari masyarakat terutama pelaku UMKM dapat menjadi acuan untuk kemajuan permodalan dan kemajuan dalam berbisnis usaha industri masyarakat Desa Bancar.

Pada hari Rabu 10 Agustus 2022, kami mengadakan penutupan KPM Kelompok Mono 42 dan Kelompok Multi 43 , pentas seni, dan pengajian umum yang diselenggarakan di lapangan lama Desa Bancar. Kegiatan ini dilaksanakan pada malam hari pukul 19.00-23.00. Dalam kegiatan tersebut kami mengundang perwakilan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Bapak Faruq Ahmad Futtaqi, M.E., seluruh perangkat desa Bancar, Ibu-ibu PKK, pemuda-pemudi karang taruna. Diadakannya pentas seni bertujuan untuk dapat memperkenalkan budaya yang ada di ponorogo tepatnya di daerah Bancar, banyak partisipasi dan apresiasi dari masyarakat sekitar yang menghadiri di luar dari ekspektasi kami. Terdapat peserta pentas seni dari TK & PG Aisyiyah Assalam Bancar, BA Aisyiyah Bancar, SD Negeri 1 Bancar, SD Negeri 2 Bancar, SMP Negeri 2 Bungkal, SMA Negeri 1 Bungkal. Adapun pengajian umum bertujuan untuk menambah ilmu dan tali silaturahmi antara kami dengan masyarakat di Desa Bancar. Acara tersebut berjalan dengan baik dan lancar sampai selesai. Sebelum meninggalkan Desa Bancar, kami mengadakan bakti social kepada 15 orang yang kurang mampu dan kami berpamitan dengan datang kerumah takmir masjid dari beberapa TPA yang kami damping, dan beberapa perangkat desa. Di hari Jum'at 12 Agustus 2022, kami berkumpul sekaligus berpamitan kepada seluruh perangkat desa dengan symbol pemotogan tumpeng yang bertempat di aula Balai Desa Bancar.

Kesan dan pesan saya pada saat melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat, dari kesan saya mendapat pelajaran yang begitu banyak dan pengalaman luar biasa yang sebelumnya belum pernah saya lakukan. Banyak

sekali yang sudah saya lalui bersama teman-teman di dalam mengikuti kegiatan KPM ini, banyak suka duka yang kami alami. Terdapat konflik di setiap langkah dalam kegiatan, dari adanya hal itu menjadikan pembelajaran untuk saling hati-hati dalam menghargai dan menghormati, banyak belajar dari konflik-konflik yang terjadi selama KPM bahwa tujuannya dari itu semua kita harus selalu menjaga kerukunan dan keharmonisan. Pesan untuk Desa Bancar semoga apa yang kami berikan sedikit pembelajaran dan pengetahuan melalui sosialisasi dan turun tangan dalam membuatkan Google Bisnis dapat bermanfaat di hari yang akan datang.

## **40 HARI MENGABDI DI BUMI INDUSTRI TAHU (DESA BANCAR)**

(Septy Dwi Rahmaningtyas)

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) adalah kuliah pengabdian mahasiswa dalam bentuk pembelajaran, penelitian, dan kerjasama dengan masyarakat. KPM ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi mahasiswa IAIN Ponorogo dan merupakan bagian penting dari kegiatan langsung Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa IAIN Ponorogo. KPM adalah bagian dari program di dalam kelas yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar, meneliti, dan berkolaborasi dengan masyarakat. KPM bukanlah bakti sosial, KPM merupakan kegiatan partisipatif berbasis pemberdayaan masyarakat, dimana mahasiswa dan masyarakat yang terlibat dalam KPM terintegrasi dan terlibat aktif dalam proses mencari dan menemukan cara terbaik untuk memanfaatkan potensi dan memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat. KPM tahun 2022 kali ini dilaksanakan secara luring atau *offline* setelah dua tahun terakhir KPM daring atau *online*. Pada KPM 2022 ini terdapat dua jenis pengelompokannya, yaitu *pertama* Monodisiplin dimana kelompok KPM bagi mahasiswa yang merencanakan program kegiatan KPM nya sesuai dengan bidang keilmuannya masing-masing dan anggota kelompoknya adalah mahasiswa dengan prodi dan fakultas yang sama. *Kedua*, Multidisiplin ialah kelompok KPM bagi mahasiswa yang merencanakan program kegiatan KPM nya sesuai dengan kondisi keberagaman/kebutuhan utama di lokasi KPM dan anggota kelompoknya adalah mahasiswa lintas prodi dan fakultas.

Saya mahasiswi Septy Dwi Rahmaningtyas (402190164) dari prodi Perbankan Syariah (2019)

merupakan salah satu peserta KPM 2022 yang tergabung dalam kelompok KPM Monodisiplin 42, di mana terdapat 21 mahasiswa yang terdiri dari 19 mahasiswa putri dan 2 mahasiswa putra. Dalam kegiatan pengabdian ini saya juga telah diamanahi untuk menjadi sekretaris 1 dimana selama kegiatan KPM berlangsung saya bertugas untuk mencatat, mengurus surat menyurat, menyusun roundup kegiatan, dan lain sebagainya. Kelompok KPM Monodisiplin 42 mendapat kesempatan untuk mengabdikan di Desa Bancar, Kecamatan Bungkal, Ponorogo. Selain kelompok KPM Monodisiplin 42 ada juga kelompok KPM Multidisiplin 43 yang ditugaskan untuk mengabdikan di Desa Bancar, Kecamatan Bungkal, Ponorogo.

Desa Bancar merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Bungkal, Kabupaten Ponorogo, dengan batas-batas wilayahnya adalah sebelah utara Bediwetan dan Bedikulon, sebelah timur desa Padas, sebelah selatan desa Bungkal, serta sebelah barat desa Kunti dan Crabak. Desa Bancar terbagi menjadi 3 dusun dari 27 RT dan 6 RW yaitu Dusun Nglodo, Dusun Bancar, Dukuh Duwet. Secara pemerintahan, Desa Bancar dikepalai oleh seorang Kepala Desa yang dibantu oleh Sekretaris Desa, Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum, Kepala Urusan Perencanaan, Kepala Urusan Keuangan, Kepala Seksi Kesejahteraan, Kepala Seksi Pemerintahan, Kepala Seksi Pelayanan, dan 3 Kepala Dukuh yang biasa disebut kamituwo. Desa Bancar terletak sekitar 25 kilometer dari pusat Kabupaten Ponorogo, Desa Bancar mencakup 197 hektar yang didalamnya terdapat 3.600 penduduk yang sebagian besar penduduknya termasuk penganut Islam Muhammadiyah. Potensi Desa Bancar yang paling menonjol adalah sektor industri. Di antaranya, industri pabrik tahu, industri rumah kerajinan anyaman, dan produksi sangkar burung. Industri tersebut mampu menyerap tenaga kerja yang berasal dari warga dukuh setempat maupun warga

desa. Maka dari itu, Desa Bancar menjadi desa dengan berbagai macam UMKM. Namun, pelaku UMKM di Desa Bancar masih menggunakan strategi pemasaran *offline* dan minim pemahaman *digital marketing* atau pemasaran online. Sehingga kami peserta KPM Monodisiplin 42 merencanakan program inti dengan mengenalkan dan menerapkan strategi pemasaran *Digital Marketing* yang bertujuan untuk mengoptimalkan penjualan para pelaku UMKM di Desa Bancar. Selain merencanakan program inti pelatihan dan pendampingan *Digital Marketing*, kami juga merencanakan program inti lain yaitu mengenai pemahaman Literasi Keuangan Syariah yang akan dikenalkan dengan masyarakat Desa Bancar, namun disini saya akan membahas lebih lanjut mengenai program inti *Digital Marketing*. Bukan hanya program inti saja, kami juga merencanakan program penunjang yang bertujuan agar dapat lebih akrab dengan masyarakat Desa Bancar terutama masyarakat Dukuh Bancar, dimana Dukuh Bancar merupakan Dukuh yang kami pilih untuk tempat bermukim. Kegiatan penunjang tersebut diantaranya:

1. Mengikuti acara yasinan Ibu-Ibu (setiap hari kamis malam jumat) dan yasinan Bapak-bapak (setiap hari sabtu malam minggu) Dukuh Bancar, serta yasinan Ibu-Ibu Dukuh Nglodo (setiap hari rabu malam kamis).
2. Mengikuti kegiatan TPA dengan ikut mengajar atau membimbing murid-murid TPA di 2 Masjid Dukuh Bancar (Masjid Hidayatullah & Masjid Al-Ikhlash), 1 Masjid Dukuh Nglodo (Masjid As-Salam) dan 1 Mushola Dukuh Nglodo (Mushola dekat rumah Kepala Desa).
3. Mengikuti sholat berjamaah di dua Masjid terdekat posko yaitu Masjid Al-Arqam dan Masjid Hidayatullah.
4. Saat hari raya Idul Adha, kami juga ikut membantu mempersiapkan untuk sholat ied bersama di lapangan Desa Bancar dan juga mengikuti kegiatan penyembelihan hewan kurban di berbagai Masjid



Dukuh Bancar seperti Masjid Khatijah Al-Mahmud, Masjid Al-Arqam, Masjid Hidayatullah, Masjid At-Taqwa, dan Masjid Al-Ikhlas. Karena sebagian besar penduduk Desa Bancar merupakan Islam Muhammadiyah maka pelaksanaan sholat ied dilakukan lebih awal daripada yang lain Islam NU yaitu pada tanggal 9 Juli 2022.

5. Ikut serta membantu dalam kegiatan posyandu balita rutin sebulan sekali setiap tanggal 04 di rumah Pak Kamituwo (Kepala Dukuh Bancar). Saya dan teman-teman membantu Ibu-Ibu petugas posyandu untuk mengukur tinggi badan, berat badan, lingkar kepala, lingkar lengan, lingkar dada anak yang akan di posyandu.
6. Mengikuti senam rutin bersama Ibu-ibu PKK Desa Bancar setiap hari senin sore pukul 15.00 WIB di Ruang Pertemuan lantai 2 Balai Desa Bancar.
7. Ikut serta dalam kegiatan rutin Pemuda Dukuh (Pemuda RT 02 Kandangan, RT 01 Sraben) seperti kegiatan rutin jimpitan dari rumah kerumah setiap malam sabtu dan merencanakan kegiatan besar bersama pemuda yaitu acara lomba 17 an yang diadakan pada tanggal 07 Agustus karena mengingat KPM berakhir pada tanggal 12 Agustus 2022, maka lomba diadakan lebih awal. Pelaksanaan lomba tersebut di pertigaan RT 01 dan RT 02 Dukuh Bancar. Persiapan lomba tersebut mulai tanggal 23 Juli 2022 dengan menyusun proposal kegiatan lomba, lanjut tanggal 03 Agustus mulai mempersiapkan hadiah yang akan diberikan kepada juara-juara lomba, dan hari H tanggal 07 Agustus 2022 pelaksanaan lomba yang dari pagi hingga siang kami KPM 42 dan pemuda kerja bakti mempersiapkan lomba seperti mempersiapkan tempat, barang yang digunakan, hadiah yang akan di berikan dan lomba berlangsung pada sore hari pukul

15.00 WIB dengan meriah, rame, dan seru. Dalam acara lomba ini juga dihadiri oleh Kepala Desa Bapak Agus Sudarmono, Pak Kamituwo Bapak Hendroyono, RW 01 Bapak Senen, dan Bapak Tohir selaku Kepala Desa Bancar periode sebelum Bapak Agus Sudarmono. Meskipun hari-hari sebelumnya saat mempersiapkan acara lomba banyak perdebatan dan kontra antara kami peserta KPM 42 dengan para pemuda, namun saat hari dilaksanakannya lomba berjalan dengan lancar dan meriah hingga akhir.

8. Setiap hari senin sampai hari jumat ikut serta dalam berbagai kegiatan di Balai Desa seperti kegiatan Posyandu Lansia, pembagian BLT-DD, kegiatan pemberian vaksin, kegiatan posbindu, kegiatan donor darah dan kegiatan Balai Desa lainnya.

Sebelum melaksanakan kegiatan inti yaitu pengenalan (pelatihan) dan penerapan (pendampingan) strategi pemasaran *Digital Marketing* pada UMKM, saya dan teman-teman peserta KPM Monodisiplin 42 melakukan kunjungan dimulai pada tanggal 07 Juli – 13 Juli 2022 untuk observasi dan wawancara UMKM yang ada di Desa Bancar seperti UMKM Bengkel Las Migunani (Dukuh Bancar), UMKM Es Cincau (Dukuh Duwet), Agen Kripik Singkong (Dukuh Bancar), Aneka Camilan Sasmito (Dukuh Nglodo), Kedai Canai Barokah (Dukuh Duwet), UMKM Tahu Bu Nurwiyati (Dukuh Bancar), *Vintary Cake and Bakery* (Dukuh Bancar), UMKM Tas Anyaman Jali (Dukuh Nglodo), UMKM Hafafa *Kitchen* (Dukuh Bancar), dan sebagainya. Setelah observasi dan wawancara dengan berbagai pelaku UMKM saya dan teman-teman peserta KPM 42 merencanakan dan menyusun kegiatan selanjutnya yaitu pengenalan atau pelatihan *Digital Marketing* dengan mengadakan sosialisasi di Balai Desa dan akan dihadiri oleh para pelaku UMKM Desa Bancar, Tokoh Masyarakat, dan Perangkat Desa. Persiapan kegiatan sosialisasi tersebut

dimulai pada tanggal 14 Juli sampai 21 Juli 2022 dan pelaksanaannya dilakukan pada hari Jumat tanggal 22 Juli 2022.

Pada tanggal 14 Juli saya dan teman-teman KPM 42 merencanakan tema yang akan digunakan untuk sosialisasi nantinya pada tanggal 22 Juli. Satu per satu anak mengusulkan tema yang pas dan cocok untuk kegiatan inti sosialisasi ini. Karena program inti antara Literasi Keuangan Syariah dengan pelatihan *Digital Marketing* dilaksanakan bersamaan atau dalam satu waktu maka setiap anak mengusulkan tema yang dapat mencangkup dua topik tersebut. Pada akhirnya tema untuk acara sosialisasi dua topik tersebut telah diputuskan, yaitu “Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah dan *Digital Marketing* dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat”. Pada tanggal 15 Juli kami menyusun TOR acara sosialisai program inti, mendiskusikan panitia sosialisasi di mana saya ditetapkan sebagai bagian devisi perlengkapan dan mendiskusikan kesanggupan waktu sosialisasi kepada pemateri yaitu Bapak Faruq Ahmad Futaqi, M.E. Ternyata beliau menyanggupi hari jumat pada siang hari pukul 09.00 WIB di Balai Desa. Hari-hari selanjutnya juga melanjutkan persiapan acara inti sosialisasi seperti memutuskan final mengenai *Banner*, konsumsi, dan lain-lain. Pada tanggal 21 Juli 2022 mulai penyebaran undangan sosialisasi kepada para pelaku UMKM Desa Bancar, Perangkat Desa, Tokoh Masyarakat dan Pemuda Desa. Sorenya mempersiapkan tempat sosialisasi yaitu di Ruang Pertemuan Lantai 2 Balai Desa seperti mempersiapkan kursi, meja, sound system, dan sekalian geladi bersih acara dari pembukaan acara hingga penutup acara. Hari H acara yaitu tanggal 22 Juli 2022 pelaksanaan acara sosialisasi pelatihan dan pendampingan Literasi Keuangan Syariah dan *Digital Marketing* pada masyarakat terutama pelaku UMKM Desa Bancar. Pelaksanaan acara sosialisasi molor atau mundur 1

jam karena pada rencana awal acara dimulai pukul 08.00 dengan tamu undangan sudah datang semua, namun hingga pukul 08.30 pun tamu undangan pelaku UMKM baru datang 2 orang. Akhirnya acara dilaksanakan pada pukul 09.00 dengan dihadiri oleh tamu undangan seadanya seperti beberpa pelaku UMKM yang datang, Perangkat Desa, dan Tokoh Masyarakat. Acara sosialisasi berlangsung dengan khitmat dan lancar hingga akhir. Setelah berakhirnya acara tak lupa kami evaluasi sebentar dengan Bapak Faruq Ahmad Futaqi M.E, selaku DPL dan Pemateri acara sosialisasi. Kami medapatkan wejangan atau masukan dari beliau bahwa setelah acara pelatihan ini juga akan masih berlanjut dengan kegiatan pendampingan pada pelaku UMKM Desa Bancar mengenai Literasi Keuangan Syariah dan strategi *Digital Marketing*. Rencana kegiatan pendampingan tersebut nantinya setiap dua peserta KPM 42 yang bertugas akan mendampingi setiap pelaku UMKM Desa Bancar dengan membuatkan *Google* Bisnisku, media sosial lain, pamflet, stiker jika belum ada stiker di produknya, membantu memasarkan di media sosial pribadi dan lain sebagainya.

Hari ke-21 KPM di Desa Bancar tepatnya tanggal 24 Juli 2022, saya dan teman-teman KPM 42 mendiskusikan mengenai tindaklanjut dari program inti sosialisasi kemarin. Diskusi tersebut membahas mengenai pendampingan UMKM sebagai tindak lanjut dari pelatihan sosialisasi yang telah disampaika pada tanggal 22 Juli 2022. Sebelum melangsungkan kegiatan pendampingan, kami mendata terlebih dahulu UMKM mana saja yang akan didampingi lebih lanjut. Selanjutnya, pelaksanaan pendampingan dimulai pada hari senin nya tanggal 25 Juli 2022 dengan masing-masing mahasiswa yang bertugas di setiap pendampingan UMKM. Saya berkesempatan mendampingi UMKM pemproduksi pot bunga di Dukuh Duwet. Pada hari selasa tanggal 26 Juli saya langsung

mendatangi UMKM tersebut dan ternyata pemiliknya tidak ada dirumah, saya kembali lagi sorenya ditemui oleh istri dari pemilik UMKM produksi pot tersebut dan masih belum ketemu dengan pemilik aslinya. Dari kedatangan saya dan teman saya, istri pemilik UMKM produksi pot tersebut seperti meragukan dan tidak berkenan untuk di observasi lanjut dan pendampingan. Akhirnya saya dan teman saya yang bertugas dalam pendampingan UMKM tersebut memutuskan untuk tidak mengikuti UMKM tersebut dalam data pendampingan, karena jika dari awal kunjungan kami tidak mendapat respon baik maka akan sulit di kemudian harinya dan juga dari jauh-jauh hari saya dan teman-teman KPM 42 sudah diberikan saran oleh DPL Bapak Faruq bahwa kami disuruh untuk memilih atau mendata UMKM yang mau diajak bekerjasama saja agar kegiatan pendampingan berjalan lancar. Selanjutnya saya dan teman saya yang bertugas mengganti target pendampingan UMKM produksi pot tersebut ke UMKM camilan di Dukuh Nglodo. Kunjungan pertama pada hari jumat tanggal 29 Juli di UMKM Camilan, kami mendapat sambutan dan respon baik. Pemilik usaha camilan tersebut membolehkan saya dan teman saya untuk dibuatkan akun *Google* Bisnisku, pamflet dan stiker produk. Pembuatan akun *Google* Bisnisku selesai dalam kunjungan pertama, sedangkan untuk pamflet dan stiker akan dibuatkan dan diserahkan saat kunjungan selanjutnya. Kunjungan UMKM Camilan Nglodo kedua dilakukan pada tanggal 02 Agustus 2022 untuk menyerahkan stiker produk dan memperlihatkan bahwa pamflet sudah dipublikasikan dalam berbagai media sosial agar membantu pemasaran UMKM Camilan tersebut, Bu Asih Sasmito si pemilik usaha camilan tersebut sangat antusias sekali dan senang sekali telah dibantu membuatkan stiker produk dan pamflet untuk pemasaran *online*. Bu Asih Sasmito si pemilik usaha mengatakan setelah pendampingan dengan pembuatan

akun *Google* Bisnisku dan pamflet dan lain-lain tersebut dapat memberi perbedaan yaitu penjualan kepada pelanggan semakin banyak. Dengan demikian, tugas pendampingan saya dengan teman saya pada UMKM Camilan Sasmito (Dukuh Bancar) sudah selesai.

Pendampingan UMKM Desa Bancar yang terdata dan sudah selesai dalam proses penampungan tercatat terdapat 19 UMKM yaitu (1) UMKM Bengkel Las Migunani (Dukuh Bancar), (2) UMKM Es Cinacu (Dukuh Duwet), (3) UMKM Agen Keripik Singkong (Dukuh Bancar), (4) UMKM Camilan Sasmito (Dukuh Nglodo), (5) UMKM Kedai Kue Canai Barokah (Dukuh Duwet), (6) UMKM Tahu Bu Nurwiyati (Dukuh Bancar), (7) UMKM *Vintary Cake & Bakery* (Dukuh Bancar), (8) UMKM Tas Anyaman Jali (Dukuh Nglodo), (9) UMKM Berkah Tirta Gas (Dukuh Bancar), (10) UMKM Berkah Lele (Dukuh Bancar), (11) UMKM Es Tebu Hijau (Dukuh Bancar), (12) UMKM Hafafa *Kitchen* (Dukuh Bancar), (13) UMKM Kedai Pak Ji (Dukuh Bancar), (14) UMKM Warung Mbak Atun (Dukuh Bancar), (15) UMKM Crispy Talas (Dukuh Nglodo), (16) UMKM Cilok Ambyar (Dukuh Duwet), (17) UMKM Master Burger (Dukuh Duwet), (18) UMKM Pentol Cilok Sunardi (Dukuh Duwet), dan (19) UMKM Toko Pertanian Kunti Jaya (Dukuh Bancar).

Selama 40 hari atau sebulan lebih 10 hari tinggal di Desa Bancar tentunya saya dan teman-teman KPM 42 memiliki banyak pengalaman yang kami dapatkan disana, kami memulai kehidupan bermasyarakat baru, banyak cerita, kisah yang kami dapatkan selama di kampung tersebut. Hal pertama yang ingin saya sampaikan ketika pelaksanaan KPM yang telah saya dan teman-teman KPM 42 jalani adalah ucapan syukur karena seluruh program kerja baik program kerja inti maupun program kerja penunjang dapat terlaksana dengan cukup baik. Tidak hanya bermodalkan pengetahuan akademik yang saya dapatkan di bangku perkuliahan yang dapat saya terapkan

disini, namun juga pengetahuan-pengetahuan hidup kita sehari-hari. Menurut saya pelaksanaan KPM ini sangat berkesan untuk saya yaitu dapat membuat saya belajar banyak hal yakni kebersamaan, kekeluargaan, kekompakan dan solidaritas. Selain itu, saya juga belajar bersosialisasi, bagaimana bekerja dalam satu tim serta belajar bertanggung jawab dalam suatu hal. Selama KPM saya merasakan ada di tengah-tengah keluarga dimana itu adalah keluarga yang baru dengan perbedaan karakter masing-masing individu ingin terlihat menonjol dapat terhapuskan dengan kebersamaan yang tak kunjung usai hingga KPM ini berakhir. Pengalaman baru dengan lingkungan dan manusia yang berbeda menjadikan saya mengerti akan kehidupan yang dialami orang di luar keluarga saya yang sebenarnya. Selama di Desa Bancar saya belajar bagaimana menghadapi masyarakat yang berbeda karakter di setiap daerahnya. Pada saat berkunjung ke Dukuh Bancar kami disambut dengan baik oleh masyarakat. Mereka sangat antusias ketika kedatangan mahasiswa yang akan mengabdikan di Desa Bancar. Saya juga sangat berterima kasih kepada teman-teman yang sudah memberikan motivasi, selalu mengingatkan, dan saling bahu membahu bekerja sama dalam segala hal, serta berusaha untuk tetap menjadi tim yang solid selama 40 hari, berterima kasih juga kepada masyarakat di Desa Bancar yang sudah membantu kami menjalankan proker dan tak lupa kepada Ibu Tutik selaku pemilik rumah yang diperbolehkan untuk bermukim saya dan teman-teman KPM 42 yang selalu ramah dan sangat baik kepada kami. Pesan yang ingin saya sampaikan yaitu jangan pernah lupa perjuangan kita dalam mengabdikan kepada Desa Bancar. Jangan pernah lupa akan kenangan manis, maupun kenangan pahit. Mohon maaf kepada semuanya terutama kepada teman-teman KPM 42 jika selama KPM saya banyak salah yang disengaja maupun yang tidak. Harapan saya dan

teman-teman KPM 42 kepada Desa Bancar ini tetap menjaga solidaritas, jiwa gotong royong dan persaudaraan terutama bagi para pemuda dukuh dan Karang Taruna Desa serta tetap mengenang kami meskipun kami di sana di Desa Bancar hanya dalam waktu yang singkat.



**MENINGKATKAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
DALAM PENDAMPINGAN UMKM DESA BANCAR  
BUNGKAL PONOROGO**  
(Summa Yulianti)

KPM atau kuliah pengabdian masyarakat merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan dalam pengabdian kepada masyarakat, dan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat serta di padukan kedalamnya dan melibatkan sejumlah mahasiswa mendapatkan pengalaman dan secara langsung terjun kelapangan melakukan berbagai kegiatan serta memberikan bukti-bukti dan arti peran mahasiswa sebagai tenaga kerja. Atau kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memberikan pengalaman serta belajar kepada mahasiswa dalam kegiatan pendampingan masyarakat. KPM ini yang terlaksana pada tanggal 4 Juli sampai dengan 12 agustus 2022, yang bersifat wajib bagi semester 7 dengan 4 sks. KPM ini di selenggarakan selama 40 hari yang berlokasi di desa bancar kecamatan bungkal kabupaten ponorogo.

Semua mahasiswa IAIN Ponorogo yang ber KPM langsung terjun ke masing-masing desa atau ke masyarakat beda dengan beberapa kuliah angkatan sebelumnya yang melaksanakan KPM Kuliah Pengabdian Masyarakat secara online. Banyak ilmu yang saya dapat selama 40 hari ini, saya mengabdikan di desa ini dan begitu banyak cerita yang begitu mengesankan. Banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapat dari pengabdian masyarakat ini yang belum saya pernah dapat. Di tempat yang lain dengan waktu yang sama.

Saya sudah mempersiapkan diri, senantiasa berdoa untuk kkn ini agar nantinya berjalan dengan baik sesuai

yang di inginkan. Setelah samapai di tempat tinggal/ posko, rumah cewek dan cowok terpisah di bagi dua tempat tinggal. Setelah di sini saya berpikir, apakah saya bisa gak yah ber adaptasi dengan teman KPM ini? (dalam hati saya) begitupun banyak keraguan yang selalu bertanya-tanya pada diri saya, karena di sini berkumpul dengan orang-orang yang baru. Di situ saya mulai berpikir jernih bahwa jalani saya karena apa-apa yang terjadi sudah menjadi hal yang biasa.

Pertama kali adapun kegiatan sowan-sowan kendala salah satunya waktu pertama kali mencari UMKM sowan-sowan tersebut dimana mereka waktu pertama kali tidak mau menanggapi atau tidak mau di wawancarai Sehingga kami kepanikan dalam hal ini. Lalu saya bersama teman-teman membicarakan hal ini kepada DPL bapak Faruq Futaqi. M.E. shingga kita mendapatkan solusi atas masalah ini. Setelah itu saya bersama teman kelompok melakukan kegiatan mengajar anak-anak di posko dengan mengajarkan kerajinan menggamba yang terbuat dari daun kering. namun ada beberapa kendala yang belum bisa di tangani oleh saya dan teman kelompok saya yaitu anak-anak judes atau tidak bisa di atur sehingga mengganggu anak-anak yang lain. Untuk masalah keuangan juga teman saya selaku jadi bendahara mengirit iritkan uang agar tercukupi karena per uangan sangat tipis sekali.

Selanjutnya kelompok saya mau mengadakan kesenian pentas seni dan pengajian umum dan sudah berkolaborasi bersama kelompok sebelah yaitu kelompok 43 multi. Sehingga acara ini terlaksana dan di waktu itu ada beberapa kendala. Kendala tersebut adalah waktu penerangan jenset tiba-tiba jensetnya mati sehingga beberapa tamu undangan tidak mau duduk sebelum jensetnya hidup. setelah saya bersama teman-teman ingin bersepakat mau menghidupkan bumdes karena tujuan saya bersama teman-teman agar BUMDES tidak mati. Akan

tetapi kendala yang dihadapi adalah mereka itu menganggap kita yang harus mendanainya. Nah, maka dari hal itu kita menyampaikan bahwa saya bersama teman-teman hanya bisa menyampaikan tenaga saja kalau dana tidak bisa. Untuk pak lurah nya juga sangat tidak mengerti sekali akan hal ini karena pak lurahnya maunya seperti itu.

Sejalan dengan perubahan yang terjadi yang berbagai kondisi eksternal yang terjadi di masyarakat yang sekarang ini, menjadi sebuah inisiatif yang sangat relevan serta tuntutan terciptanya bidang kependidikan yang professional baik maupun rasional. di dalam dunia perkuliahan ini khususnya saya yang kuliah di IAIN Ponorogo (Institute Agama Islam Negeri Ponorogo) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam ada beberapa tujuan menurut saya bhwa KPM ini bertujuan untuk memenuhi beberapa program kurikulum dan mengembangkan potensi keilmuan.

Waktu pertama masuk kegiatan pendampingan TPA saya merasa takut, takut akan tidak sfrekuensi dalam mengajarkannya dengan pendapat-pendapat yang terbukti kebenarannya. Saya di sini mengajar TPA dan di situ saya mulai belajar bagaimana anak-anak di TPA itu paham dan tau apa yang saya harapkan. Di situ juga saya mendapat banyak pelajaran yang sangat-sangat berarti bahwa belajar mengaji itu sangat penting untuk seterusnya di ajarkan kepada anak-anak kita nanti haha. pealajaran yang di dapat saya dari mengajr TPA ini bukan hanya satu akan tetapi, mulai dari kedisiplinan, dari nilai-nilai agama dan lain-lainnya. Meskipun anak-anaknya yang begitu sangat nakal-nakal sekali.dengan pengalaman yang saya alami, saya dan teman-teman mayoritas beragama islam, juga di desa bancar ini. Masyarakat di desa ini kebanyakan mempercayai adat jawa, atau bisa di sebut kejawen. Para masyarakat di desa bancar saya tetap menghargai perbedaan ini. Pada saat saya dan teman-teman melakukan

pendampingan kepada pelaku UMKM, saya senang sekali karena dapat membantu mereka dalam usaha mereka.

Selain itu waktu jadwal piket balai desa, di balai desa ada kegiatan BLT, vaksin, pendonoran darah, saya bersama teman saya membantu di sana mempersiapkan meja, kursi, juga menuntun bapak-bapak atau ibu-ibu yang jika lagi kesusahan tidak tau arah dan bukan hal itu saya juga membantu mengecek data-data berkas-berkas BLT. di situ saya waktu tidak sempat sarapan sama sekali karena takut datang terlambat. Selesai di balai desa saya lanjut lagi piket di Posyandu di sana sana membantu juga sambil bermain-main bersama anak kecil.

Di malam harinya lanjut saya bersama teman-teman yang piket bersama ikut yasinan bersama ibu-ibu. Di sana ngaji yasinnya di pandu sehingga berjalan dengan lancar, setelah selesai mengaji, waktunya istirahat dan membantu membagikan jajan dan minuman untuk tamu undangan. Di situ saya berbincang-bincang dan bertanya-tanya pada tamu undangan itu sehingga saya sangat senang sekali bisa langsung akrab kepada mereka. Dan tiba waktunya pulang, pulang nya kami naik sepeda motor karena lumayan jauh. Dan di jalan itu saya bertemu tidak sengaja berpapasan dengan sebagian masyarakat bancar sehingga bisa saling senyum sapa menyapa. Dan waktu di posko langsung tiba waktunya sholat isyak, lalu berjamaah bersama-sama setelah itu tidur.

Di hari paginya saya bersama teman-teman KPM jalan-jalan pagi mengelilingi desa bancar ini dan waktu itu saya di sapa oleh ibu-ibuk yang tidak sengaja rumahnya dekat dengan sawah yang saya lewati di waktu jalan-jalan pagi. Di sini desanya adem ayem, sejuk karena ada sesawahan dan tumbuhan hijau dan sesawahan yang membuat suasana desa enak di lihat. saat saya mau mandi antrian yang begitu poll banget, sesudah mandi saya mandi saya siap-siap karena jadwal mau ngesurver ke suatu

tempat dengan jalan kaki. Tiba-tiba saya di jalan di tembung bebek dan saya bersama teman-teman lari ketakutan. Di jalan tersebut saya lagi ketemu bocil yang otal otalan sehingga saya tertawa ngakak. Pas itu setelah datangnya saya pergi mencari bakso ternyata baksonya enak-enak sekali.

Selanjutnya, hasil yang di dapat dalam ber KPM ini dapat membantu dalam ngajar mengajar dan bersosialisasi dengan masyarakat serta mendapat ilmu yang berkah nantinya di kemudian hari. di mana nanti nya akan menumbuhkan menjadi mahasiswa yang baik, jujur dalam mejalani segala hal. Membantu memberdayakan masyarakat untuk mencapai yang di target. Saya sangat bersyukur sekali karena ini adalah kesempatan emas yang tidak akan terulang kembali yang membuat saya sangat senang bisa berkenalan lebih dalam sama masyarakat bancar ini. dengan kesempatan yang sangat beruntung sehingga bisa mengikuti KPM ini sampai selesai.

Dalam program ini, saat ini UMKM mengalami berbagai permasalahan sperti contoh penurunan penjualan, permodalan, distribusi terhambat, distribusi bahan baku, produksi menurun dan PHK buruh, hal ini tentu akan menjadi ancaman bagi perekonomian nasional. UMKM sebagai penggerak ekonomi domestic dan penyerap tenaga dalam tengah menghadapi penurunan produktivitas yang akan berakibat pada penurunan profit secara berkala. ada beberapa rancangan yang di tujukan untuk pelaku UMKM yang belum mengenal pemasaran secara online. Karena itu mereka hanya mempromosikan dagangan mereka hanya secara offline saja. Beberapa para pelaku umkm di kenalkan oleh beberapa jenis sosmest yaitu di antaranya WA, Facebook, Instagram, Google bisnis dan sejenisnya. Dan dari situ saya bersama teman-teman mengenalkan kepada mereka bagaimana cara memasarkannya agar mereka tidak hanya memsarkan

secara offline saja. beberapa hal dalam berkehidupan masyarakat termasuk kedalam perubahan pelaksanaan KPM ini termasuk perubahan dan dampak dalam KPM ini. Aspek yang paling yaitu sebagaimana berpartisipasi di dalam berbagai persoalan menjadi sebuah kekuatan. Apalagi sekarang banyak persoalan yang membutuhkan aksi-aksi social yang secara fisik dan ide. Mahasiswa KPM bisa memberikan pemahaman yang tengah mengalami perubahan. Dan di sini saya bersama teman-teman bisa bersosialisasi di desa ini.

Situasi ini, tidak akan mengurangi inivasi dan kreativitas mahasiswa IAIN Ponorogo dalam melakukan program-program KPM yang relative bagi masyarakat desa. Di sini saya membantu membuat peta online (*google maps*) pada para pelaku UMKM-UMKM yang ada di desa bancar. Maka dengan ini lokasi UMKM akan lebih mudah di ketahui oleh konsumen di dunia maya. Dan tidak itu juga mereka di latih membuat akun media social jugayang mengatsnamakan UMKM mereka. Pendampingan ini semoga sangat bermanfaat sekali khususnya kepada para UMKM.

Saya juga membantu baik dalam membantu memasarkan produduk mereka di media social atau mempromosiaknnyanya secara offline juga. Dalam melakukan aktivitas, kami juga selalu menerapkan protocol kesehatan pencegahan covid-19 agar tetap terjaga. Ternyata di desa ini melakukan kerja program kerja unggulan digitalisasi UMKM. Kami mengatakan program digitalisasi UMKM desa ini hamper semua UMKM yang ada di desa bancar belum memasarkan produknya secara online/ digital.

Ditalisasi selalu menjadi sebuah kebutuhan penting, dan memberikan kenaikan pada pemanfaatan elearning, eCommerce, literasi digital, permintaan delivery., serta alat kebersihan. Di beberapa daerah terpencil keterbatasan

akses internet masih menjadi kendala. Pemahaman dari para pelaku UMKM terhadap teknologi, pemasaran online sangat lah terbatas, proses produksi dan pasar daring yang di nilai masih belum maksimal. Lalu selanjutnya konsumen masih merasa taka man dalam melakukan transaksi di gital. Pelatihan serta pendampingan UMKM menuju digital marketing saya coba berfikir dengan membantu membangkitkan semangat juang para pelaku usahan UMKM untuk tetap melanjutkan usahanya dan tidak putus asa. di selama KPM ini sudah cukup terbilang optimal, di mana sasaran UMKM saya terus melakukan peningkatan yang cukup baik di dibandingkan dengan sebelumnya. akhirnya program kerja kami sudah terlaksana dengan baik dan yaitu sampai kelar juga.

Kesan dan pesan saya selama KPM di desa bancar, kecamatan bungkal, kabupaten ponorogo, sangat terkesan sekali dengan masyarakat bancar yang sangat ramah tamah serta selalu membantu kami selama dalam melakukan kegiatan di desa bancar ini. desa yang sejuk di kelilingi pegunungan serta sesawahan yang luas, tumbuh-tumbuhan yang hijau serta enak di pandang. Kesan saya selama KPM di sini sangat begitu menyenangkan sekali sehingga saya betah di sini selama 40 hari itu. Dan syukur Alhamdulillah masyraakt bancar ini selain ramah, orang nya juga mudah tersenyum jika melihat saya bersama teman-teman di waktu berpapasan maka di situlah kami saling senyum-senyum juga. Setelah sekian 40 hari di sini, rasanya tuh sedih sekali smapai nangis-nangis di waktu berpamitan ke pada para masyarakat bancar dan seperangkat desa. Kami ingin rasanya kembali lagi ingin menambah waktu lagi sekiranya cukup itu sih tapi mau giaman lagi, bentar lagi magang dan tidak ada waktu lagi untuk bersama atau tinggal di desa bancar itu lagi Sedih yang ter amat-amat sedih sehingga terbawa mimpi.

Kesan dan pesan, banyak pengalaman yang menarik yang dapat di bawa pulang setelah KPM ini. selain itu, KPM ini sangat bermanfaat sekali bagi saya karena di situlah saya bisa memahami dan ber interaksi di lingkup kalangan banyak masyarakat. KPM membuat saya memahami serta dapat berbaur langsung dengan masyarakat berkomunikasi antar sesama. Masyarakat desa bancar sangat baik hati karena sering membawa makanan seperti buah-buahan, (pisang, jeruk, salak, dan sejenisnya buah-buahan), kalau makanan itu nasi berisi ayam panggang ke posko. Kemudian dari sini saya belajar bahwa saling tolong menolonglah sesama umat. Padahal awal-awalan kesana sempat bertanya-tanya kepada diri sendiri takut tidak bisa beradaptasi kepada masyarakat di sini dan ternyata itu di luar dugaan. Bahkan mereka menganggap kami sebagai keluarga sendiri. Dan selama 40 hari di sini, semoga saya menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya.

Kesan dan pesan selama KPM ini saya merasa punya keluarga baru, dimana mereka itu menganggap saya sebagai anak sendiri. kami berharap pada desa ini menjadi desa yang berbudaya sejahtera, tentram, dan makmur. Saya senang kalau desa ini aktif dalam seperti ibu-ibu PKK rajin senam di balai desa yang di lakukan setiap hari. dan saya sendiri suka sekali senam, karena sebagian dari kesehatan untuk tubuh. Hal-hal inilah yang mungkin nantinya akan membuat rindu suasana ini dan akan selalu akan saya kenang. Desa bancar ini akan selalu saya kenang untuk hidup saya, tidak akan lupa dengan jasa-jasa dan kebaikan-kebaikan yang telah di berikan masyarakat desa bancar ini untuk saya.

Semoga perjuangan selama ini tidak sia-sia dan semoga apa yang telah di lakukan dapat bermanfaat semangat untuk semuanya. Makasi telah menemani hari-hari KPM ini dengan penuh keindahan. Sejak kita ingin mendapatkan kebahagiaan, kita yakin bhawa usaha tidak



akan mengkhianati hasil. Semoga ilmu yang di dapat barokah.

DAN SEKALI LAGI KAMI DARI KELOMPOK 42 MONO DISIPLIN MENGUCAPKAN TERIMA KASIH BANYAK ATAS KEBAIKAN YANG SELAMA INI DI BERIKAN KEPADA KAMI, SEMOGA APA YANG TELAH DI BERIKAN SEMOGA DI BALAS OLEH ALLAH SWT. AMIN ALLAHUMMA AMIN.

**MEMBERIKAN EDUKASI TENTANG LITERASI DAN  
MENULIS SEBUAH CERITA KPMKU**  
(Tiara Ayuasmarani Putri)

Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari dalam berbagai bidang. Selain pengabdian kepada masyarakat (KPM) juga merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester akhir untuk selanjutnya berlanjut ke skripsi. kuliah pengabdian masyarakat (KPM) sendiri mempunyai dua pilihan yaitu multi dan mono, multi yaitu mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang dimiliki. Sedangkan mono mempersatukan mahasiswa satu prodi. Pelaksanaan kuliah pengabdian masyarakat (KPM) berlangsung selama sebulan lebih 10 hari yang mengharuskan kami mahasiswa harus menetap disana.

Dari Institut Agama Islam Negeri Ponorogo (IAIN) kegiatan pengadakan kuliah pengabdian masyarakat (KPM) yang dilaksanakan dari tanggal 04 juli sampai dengan 12 agustus 2022, yang bersifat wajib bagi semester VI. Pelaksanaan kuliah pengabdian masyarakat (KPM) berada di daerah Bancar yaitu kecamatan Bungkal. Seluruh mahasiswa kuliah pengabdian masyarakat (KPM) berjumlah lebih dari 500 orang. Saya termasuk dalam anggota kelompok 42 yang berlokasi di dusun Bancar kecamatan Bungkal, dengan jumlah anggota kelompok berjumlah 22 orang dengan jumlah laki-laki 2 orang dan perempuan 20 orang.

Dusun bancar merupakan dusun yang terletak di bagian selatan perbatasan dengan desa bungkal sebelah

timur perbatasan dengan desa padas sebelah barat perbatasan dengan desa kunti di kecamatan bungkal. Dusun bancar sendiri terkenal dengan pusat pabrik tahu. Selain tempat pabrik tahu dusun bancar juga dikenal pertaniannya, dilihat dari banyaknya warga yang memiliki sawah/kebun untuk bercocok tanam. Hasil pendidikan di bangku kuliah sekali lagi bukan hanya menghitung angka-angka, tapi bagaimana ukuran dalam memberikan hati kepada masyarakat sehingga akan menjadi manusia-manusia unggul bagi bangsa dan negara kedepannya.

Banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapat selama kegiatan kuliah pengabdian masyarakat (KPM) yang tidak akan pernah saya dapat ditempat lain dengan waktu yang sama, pengalaman pertama yang saya dapat ketika saya digabung dengan prodi yang sama dan kelas yang berbeda digabungkan dalam satu kelompok, perbedaan itu yang membuat kami lebih akrab, dari awal pertemuannya kami acuh satu sama lain ketika bertemu dan ketika kuliah pengabdian masyarakat (KPM) itu sifat acuh itu berubah menjadi rasa persaudaraan yang erat. Sederhana. Awal pertama KPM diperkenalkan saya berpikir kalau hidup di masyarakat itu hanya hidup berdampingan rumah saja. Menyapa? Iya, kalau bertemu pandang saja. Sama seperti di desa tempat tinggal saya. Namun Kampus Hijau yang saya tapaki ini sudah merubah mindset itu sejak sebulan yang lalu, tepatnya saat saya menjalankan KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) di Dusun Bancar Desa Bancar Kecamatan Bungkal kemarin. Awalnya memang takut, gelisah dan bingung saat akan menjalani KPM ini. Salah satu sebabnya karena saya tidak pernah keluar rumah walau sesekali saya tepis dengan anggapan bahwa tak ada bedanya dengan apa yang selama ini saya rasakan di desa saya.

Istimewa. Setelah sampai ke tempat tujuan, saya langsung diarahkan untuk menetap di rumah yang telah

disiapkan untuk kami tempati, tepatnya di serong kanan depannya rumah buk pur. Dari segi tempatnya saja sangat asing bagi saya. Yang sebelumnya saya tinggal menetap di desa broto hingga kemudian saya mendapatkan bagian KPM di sebuah desa. Desa yang sunyi, tidak bising dan hijau. Berbalik 180 derajat dengan kehidupan di kota. Kemudian, dari segi suasana juga sangat berbeda dengan apa yang saya rasakan sebelumnya. Masyarakat desa sangat ramah-ramah dan perhatian. Intinya, kelompok kami (kelompok 42) disambut dengan keramah-tamahan yang sangat oleh masyarakat untuk menjalankan KPM di desa mereka. Tak luput dari keringanan tangan mereka, jika mempunyai rezeki yang berlebih tak lupa kami selalu di kasih. Itu merupakan tanda penerimaan akan kedatangan kami ke desa bancar ini.

Di desa bancar ini mengajarkan saya apa arti tanggung jawab yang sesungguhnya, memiliki banyak teman bukanlah suatu hal yang mudah ada yang baik dan juga ada yang jahat ketika kita sudah melakukan sesuatu kegiatan yang benar tetapi masih dianggap salah karena sejatinya teman itu mengajak kita dalam hal kebaikan, pengalaman pribadi saya adalah berhati-hati dalam mencari teman. Pengalaman menarik bagi saya yaitu setiap mengajar TPA di masjid assalam pulangnya di kasih jajan yang seharusnya saya yang memberikan jajan tapi saya senang karena saya benar-benar di terima di tempat saya mengabdikan setiap di jalan ketika bertemu dengan anak itu selalu memanggil nama saya, senang banget ketemu anak seperti mereka yang selalu ingat sama saya.

Rumah yang kami tempati terpisah antara laki-laki dan perempuan. Rumah yang ditempati laki-laki berada tepat dirumahnya bapak kamituwo sedangkan perempuan di sebelah serong kanan depan rumah buk pur seperti yang sudah saya tuliskan di paragraf atas. Rumah yang kami tempati tidak berada jauh dari Masjid Hidayatullah dan

masjid Al- Arqom , masjid yang mana dijadikan tempat pusat kegiatan dalam program KPM khususnya. Mayoritas masyarakat desa ini bermata pencaharian sebagai petani, paling mendominasi adalah pengusaha pabrik tahu.

Masyarakat di sini juga ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program KPM. Mereka sangat mendukung akan adanya program-program kerja seperti yang ada dalam KPM IAIN Ponorogo ini, meskipun ada beberapa hal kecil yang menghambat berjalannya salah satu program kerja contohnya terkait dana. Namun dari masyarakatnya sendiri, sebagian dari mereka sangat antusias dengan apa yang akan kami lakukan atau pikirkan. Mulai dari pembentukan APOTIK HIDUP. Sayangnya, sebagian besar masyarakat masih ada yang salah mengartikan KPM itu apa. Mereka menyamai antara KPM dan KKN. Masalah lainnya juga terkait dana. Mereka menganggap bahwa kami digalangi dana dari kampus ataupun Negara. Alhamdulillah, pemahaman-pemahaman itu dapat kami luruskan selain dengan melakukan sosialisasi yakni dengan pendekatan-pendekatan tertentu.

Di desa Bancar ini saya mendapatkan banyak sekali pengalaman dan pelajaran terutama dalam kehidupan bermasyarakat. Masyarakat mengakui sangat senang dengan adanya kami di desa mereka, karena kita mengikuti dengan baik agenda yang ada dan sedikit banyak telah membantu mereka. Kegiatan yang kami lakukan tiap hari mulai pagi sehabis sholat subuh berjamaah ialah senam pagi. Lalu sekitar pukul dua siang kami membukakan pintu bagi anak-anak sekitar Desa bancar dan ada yang bertugas di berbagi TPA-TPA. Mengikuti kegiatan rutinan masyarakat, posyandu dan lain sebagainya.

Tiap anak memiliki tanggung jawab masing-masing di tiap harinya karena memang sudah dibuatkan jadwal dari awal. Selain itu, kegiatan rutinan tiap harinya kita ialah sholat berjamaah di Masjid Hidayatullah dan masjid Al-

Arqom yang tidak terlalu jauh dari tempat tinggal kami. Kemudian, hampir tiap malam setelah makan bersama kami mengadakan evaluasi atau rapat akan kegiatan apa saja yang sudah dilakukan pada hari itu dan apa saja yang akan dilakukan pada esok harinya.

Apa yang saya lakukan bersama teman kelompok saya selama sebulan di Desa bancar ini sungguh sangat berkesan. Mengapa? Karena ini merupakan pengabdian pertama saya kepada masyarakat bangsa Indonesia yang bertujuan menegakkan agama Allah dengan cara memakmurkan masjid melalui KPM IAIN Ponorogo berbasis masjid ini. Dari sini saya banyak belajar pelajaran kehidupan yang tidak saya dapatkan selama duduk di bangku kuliah. Mulai dari memahami perbedaan masing-masing individu baik itu pendapat, karakter, maupun tingkah laku atau kebiasaan serta bersikap menghargai satu sama lain. Di sini juga saya bisa mengamalkan ilmu yang saya dapat selama sekolah lebih 10 tahun ini serta mendapatkan ilmu baru yakni mengajar anak-anak TPA yang benar-benar harus mengajar dengan kesabaran dan penuh kasih sayang, karena seumur hidup saya tinggal di desa saya tidak pernah merasakan mengajar tanpa di dampingi oleh ustadz/ustadzahnya. Di sini saya pertama kalinya mencoba untuk memimpin anak-anak belajar serta menjadi MC pada tiap acara. Sungguh pengalaman yang luar biasa dan tak terlupakan. Alhamdulillah.

Selama kuliah pengabdian masyarakat (KPM) berlangsung kami bukanlah mahasiwa Arsitektur lanskap, akuntansi, manajemen, agroteknologi, peternakan, agribisnis, teknik sipil, teknologi industri pertanian atau pun keperawatan selama kuliah pengabdian masyarakat (KPM) kami adalah kelompok 42. Dari semua perbedaan yang ada dari awal hingga akhir kelompok kami selalu kompak dalam hal apapun. Kegiatan kami dimulai dari jam 05:00-23:00 setiap harinya. Pagi hari jam 05:00-06:00

kelompok kami mengadakan kegiatan senam dan jalan-jalan keliling rumah warga dan jam 06:30-12:00 kami pergi ke baledesa bancar untuk piket bersama kelompok 43, jam 14:00-16:00 tim pengajar pergi ke TPA yang ada di sekitar dusun bancar, jam 16:00-17:00 antri mandi dan main sama anak-anak sekitar jam 19:30-23:00 dilanjutkan dengan evaluasi malam dan membahas proker yang akan dilanjutkan esok harinya.

Minggu pertama, kelompok kami melakukan survey ke umkm-umkm di daerah bancar khususnya di dusun bancar, rumah bapak RT,RW, dan bapak kamituwo, bapak kepala desa bancar, TPQ dan juga kami berkunjung ke rumah-rumah warga untuk bersosialisasi agar lebih akrab dengan warga diminggu pertama, sambutan warga disana juga sangat ramah. Sehari setelah kelompok kami survey hari ke 2 kami disana kami sudah mulai proker seperti mengajar TPA, membantu dirumah produksi, rutinitas itu kami kerjakan setiap hari pagi dan sore hari. Khusus untuk rumah produksi kami membantu memberikan pengetahuan tentang perbankan syariah dan yang terkait dengan media sosial.

Minggu kedua, semua aktivitas yang berkaitan dengan pembuatan proker dan membantu kegiatan di baledesa mulai berjalan, dimulai dari jam 07:00-12:00 tim membantu kegiatan di baledesa bancar, untuk rutinitas rumah umkm mulai efektif. Kelompok kami mulai mengerjakan proker. Membantu di berbagai usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang terletak di dukuh bancar. Banyak sekali UMKM di desa bancar dari yang kecil sampai usaha yang sudah berkembang besar seperti pabrik tahu, kami di tugaskan untuk berpencar di berbagai UMKM kebanyakan UMKM di desa bancar itu masyarakat disana memulai usahanya dari nol dengan menggunakan biaya sendiri tanpa meminjam ke bank.

Minggu ketiga, rutinitas membantu mengajar, membantu rumah produksi, kegiatan tadika mesra, persiapan untuk kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan pada tanggal 22 juli 2022, saya sendiri bertugas sebagai MC diacara sosialisasi itu, persiapan acara dimulai dari tanggal 19 sampai dengan hari H dengan persiapan yang sangat singkat kami memulai persiapan dimulai dari penentuan tema, mengkonsep kegiatan sosialisasi, pemesanan snack, pembutan bener, pembuatan surat-surat untuk UMKM-UMKM seluruh desa Bancar maupun untuk kantor desa, pembersihan ruangan balai desa untuk acara dan mempersiapkan materi, tema yang kami ambil adalah “Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Dan Digital Marketing Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat”.

Hari yang kami nanti-nanti pun tiba tepat pada tanggal 25 agustus 2018 acara sosialisasi dimulai, perasaan saya ketika itu campur aduk, dek dekan, cemas bercampur jadi satu, paranoit pun muncul, pikiran saya hanya satu kala itu saya takut acara tidak sesuai dengan konsep yang sudah direncanakan. Sesampainya saya dibalai desa semua yang ada dibenak tentang kecemasan saya hilang ketika melihat antusias dari teman-teman dan masyakat yang hadir. Acara pun dimulai dan semua undangan hadir pada acara itu.

Setelah kedua kegiatan itu selesai semua kegiatan pun mulai berhenti dari kegiatan seperti mengajar. Sebulan penuh kegiatan KPM telah kami lalui dan waktu yang ditetapkan dari kampus pun akan segera berakhir. Kesedihan pun mulai melanda kami maupun warga di dusun bancar, dusun bancar sudah menjadi kampung halaman kami yang suatu saat akan kami kunjungi. Keramahan, kekeluargaan, gotong royong, ramah tamah akan selalu menjadi memori yang selalu kami rindukan dan tidak akan pernah kami lupakan.

Minggu keempat kelompok kami mempersiapkan lomba acara 17 an karena kami pulang sebelum tanggal 17



jadi kami mengadakan lomba sebelum tanggal 17 agustus 2022 dengan pemudi blok dukuh bancar jadi persiapan dari pagi sampai dengan siang mempersiapkan apa yang perlu di siapkan seperti hadiah dan lain sebagainya, pada kegiatan siang sampai sore hari kami mulai lomba tersebut, setelah acara lomba tersebut selesai malam hari kami kumpul membahas acara penutupan dengan kelompok 43.

Pembagian- pemabgian kepanitiaan dan membahas apa yang harus di persiapan pada keesokan harinya. Acara penutupan KPM 2022 dengan tema “All in one from bancar” pun telah tiba pada pagi hari badan saya rasanya campur aduk seperti pusing, radang tenggorokan, demam, pilek jadi satu saya takut acara nanti malam tidak berjalan dengan lancar setelah persiapan panggung dan lain-lain selesai saya langsung bergegas untuk pulang kembali ke posko untuk istirahat agar pada saat acara berjalan dengan lancar. Siang hari saya meminta tolong kepada teman saya untuk membelikan saya obat dan setelah selesai makan siang saya minum obat agar nanti sore waktu gladi saya bisa semangat dan setelah gladi saya persiapan pulang untuk persiapan menjadi MC berdua bersama teman saya dari kelompok 43 acara yang dinantikan telah tiba pada malam itu yang awalnya acara dimulai pukul 19.00 molor sampai jam 20.00 karena jensetnya mati , yang awalnya saya dan teman saya mau menghibur penonton tidak jadi karena waktunya sudah malam dan acara pentas seni dari anak tk, sd, smp, dan sma sampai malam penghujung acara malam itu adalah pengajian setelah selesai pengajian, kami langsung membereskan barang-barang dan peralatan yang di bawa kelapangan tersebut karena keesokan harinya akan di pakai untuk kegiatan baris berbaris kecamatan bungkal.

Setelah acara selesai kami langsung bergegas pulang kembali ke posko untuk istirahat karena keesokan harinya kami sudah persiapan untuk pulang kerumah masing-masing. Pagi hari kami kelompok 42 mengadakan acara

kecil di balaidesa yaitu penyerahan vandel bukti kenang-kenangan dari kelompok kami, serta pamit kepada seluruh perangkat desa bancar, serta masyarakat sekitar.

Tiba saatnya berpisah dengan warga Desa bancar, air matapun bercucuran baik dari pelupuk mataku dan teman-teman kelompok maupun masyarakat sekitar yang cukup dekat dengan kami selama sebulan di Desa bancar ini. Dengan berat hati rasanya melambaikan tangan dengan mereka saat kami akan meninggalkan Desa bancar ini. Terima kasih Masjid Hidayatullah desa bancar. Terima kasih LPPM IAIN Ponorogo. Ucapan terima kasih ini saya sampaikan dengan sepenuh hati kepada lembaga maupun personal yang telah membantu perkembangan kedewasaan saya dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat. Suka duka yang saya rasakan selama KPM ini membuat saya semakin tegar semakin kuat dalam menghadapi setiap masalah-masalah yang datang.

Terimakasih untuk dusun bancar, telah memberikan kami banyak pengalaman yang sangat berharga untuk kelompok kami, pengalaman yang tidak akan pernah kami dapat dimanapun, pengalaman hidup yang telah kami dapat didusun bancar akan menjadi bekal untuk kami kedepan dalam hal bersosialisasi masyarakat maupun dunia kerja nantinya.

**CERITA 40 HARI DI DESA BANCAR KECAMATAN  
BUNGKAL KABUPATEN PONOROGO**  
(Winingsih)

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa di suatu daerah. Kegiatan KPM ini adalah kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) IAIN Ponorogo yang melibatkan mahasiswa semester 7. Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) ini berlangsung selama 40 hari dari tanggal 4 Juli sampai 12 Agustus 2022. Kami kelompok 42 yang merupakan kelompok monodisiplin karena hanya terdapat satu jurusan yaitu Perbankan Syariah. Dalam kelompok kami terdiri dari 3 kelas yaitu kelas Perbankan Syariah E, Perbankan Syariah F dan Perbankan Syariah G dengan jumlah anggota 21 orang yang terdiri dari 19 perempuan dan 2 laki-laki. Anggota kelompok kami yaitu saya, Ayu, Salwa, Zahrotun, Septy, Tiara, Yunita, Yolinda, Ana, Nurul, Pisca, Nunung, Novita, Summa, Auliya, Nyka, Dessy, Destiya, Dita, Rudi dan Chada. Dari pihak LPPM IAIN Ponorogo memutuskan bahwa kelompok kami akan melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Bancar dengan didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Bapak Faruq Ahmad Futaqi, M.E. Dalam satu Desa ini terdapat 2 kelompok yaitu kelompok 42 yang merupakan kelompok monodisiplin dan kelompok 43 yang merupakan kelompok multidisiplin. Perbedaan dari kelompok tersebut adalah jika monodisiplin anggota kelompok terdiri dari satu jurusan sedangkan multidisiplin terdiri dari beberapa jurusan. Sebelum melaksanakan KPM perwakilan dari kelompok melakukan survey untuk memperoleh informasi mengenai lokasi dan keadaan yang

ada di Desa Bancar. Sekaligus mencari tempat tinggal untuk kegiatan KPM di sana.

Setelah melakukan survey didapatkan informasi bahwa Desa Bancar adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo, dengan 3 dukuh yaitu Dukuh Bancar, Dukuh Duwet dan Dukuh Nglodo. Mayoritas masyarakat Desa Bancar beragama Islam, dapat dilihat dari banyaknya masjid yang tersebar di setiap dukuh. Selain itu sektor pendidikan Desa Bancar juga sangat mendukung, hal ini terbukti dengan adanya lembaga pendidikan mulai dari RA, SD, SMP hingga SMA dengan lokasi yang strategis dan mudah untuk dijangkau. Sebagian besar Desa Bancar merupakan wilayah persawahan sehingga mayoritas masyarakat bekerja sebagai petani. Di sisi lain Desa Bancar juga memiliki banyak UMKM seperti usaha ternak lele, anyaman maupun pabrik tahu. Meskipun masyarakat di Desa Bancar menganut Agama Islam, mereka masih belum mengetahui tentang keuangan syariah. Terutama pada para pelaku UMKM, mereka masih menggunakan Bank Konvensional sebagai sumber dana dalam permodalan usahanya. Di samping hal tersebut para pelaku UMKM juga masih menggunakan sistem manual untuk mempromosikan produk usahanya. Selain mendapatkan informasi tentang keadaan Desa Bancar kami juga mendapatkan tempat tinggal di rumah Pak Katenun yang sekaligus menjadi posko kami.

Pada hari Minggu tanggal 3 Juli 2022, kami satu kelompok mengantarkan barang-barang ke rumah Pak Katenun yang akan menjadi tempat tinggal selama KPM di Desa Bancar dan juga bersih-bersih posko. Sebelum berangkat ke Desa Bancar kami berkumpul terlebih dahulu di rumah salah satu anggota kelompok untuk mengumpulkan barang-barang apa saja yang akan di bawa. Setelah semua sudah terkumpul barang-barang

dimasukkan ke dalam pick up untuk diangkut. Kemudian kami berangkat bersama-sama menuju lokasi KPM.

Sesampainya di sana, kami mulai menata barang seperti koper, tas dan lain sebagainya. Setelah itu membersihkan posko bersama-sama. Selesai bersih-bersih, kami istirahat dan makan. Sore harinya kami mengambil air di sumur untuk mandi. Lalu istirahat untuk persiapan pembukaan KPM di Balai Desa Bancar.

Senin tanggal 4 Juli 2022, kami bangun pagi untuk melaksanakan sholat subuh kemudian mandi dan ke Balai Desa untuk melaksanakan pembukaan KPM bersama dengan kelompok multidisiplin. Acara di mulai pada jam 11.00 sampai dengan jam 12.00. Acara pembukaan dihadiri oleh Perangkat Desa, Kepala Desa, DPL dari kelompok 42, kelompok 43 dan anggota kelompok 42 maupun kelompok 43. Setelah acara pembukaan selesai kami kembali ke posko untuk istirahat dan melakukan aktivitas lainnya. Sesampainya di Posko saya bersama dengan teman saya memasak untuk makan malam bersama. Selesai masak kita mandi, sholat, dan makan malam. Setelah sholat isya kami melakukan breafing untuk acara besoknya. Kemudian setelah breafing selesai kami pun istirahat.

Selasa tanggal 5 juli 2022, kami bangun untuk melaksanakan sholat subuh kemudian siap-siap untuk melaksanakan kegiatan jalan-jalan pagi. Jalan-jalan kami lakukan ke arah Balai Desa, ini bertujuan untuk mengenal daerah dan juga masyarakat di Desa Bancar. Sekitar jam 07.00 pagi kami kembali ke posko untuk melakukan aktivitas lainnya. Yang pada hari selasa jadwal masak mereka masak untuk sarapan pagi. Sedangkan yang lainnya melakukan kerja bakti di posko seperti menyapu halaman, membersihkan rumput di sekitar posko dan lain sebagainya.

Setelah selesai kerja bakti kami sarapan, mandi dan siap-siap untuk melakukan survey. Waktu itu saya, Tiara,

zahrotun dan Dessy melakukan survey ke Balai Desa untuk mencari informasi tentang BUMDES di Desa Bancar. Sesampainya di Balai Desa kami menemui Mas Didik selaku sekretaris BUMDES dan melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi. Setelah wawancara selesai kami pun kembali ke posko untuk istirahat dan melakukan aktivitas lainnya. Sore harinya seperti biasa kami antri untuk mandi, setelah itu sholat maghrib berjamaah di masjid Hidayatullah dekat posko. Selesai sholat berjamaah kami makan malam, sholat isya kemudian evaluasi.

Rabu tanggal 6 Juli 2022, kami setelah sholat subuh jalan-jalan pagi di sekitar lingkungan Dukuh Bancar dari jam 05.30-08.00. Setelah itu kami melanjutkan kerja bakti membersihkan posko yang kemarin belum selesai. Selesai kerja bakti kami mandi dan juga sarapan pagi. Selain itu, kami juga melakukan diskusi untuk membahas acara minggu ceria akan membuat kerajinan apa yang nantinya akan di ajarkan pada anak-anak di Desa Bancar. Malam harinya setelah sholat magrib makan malam dan setelah sholat isya saya mengantarkan Yunita latihan pencak silat ke Ma'had IAIN Ponorogo untuk persiapan lomba di Bandung.

Kamis tanggal 7 Juli 2022, pagi setelah sarapan saya dan teman saya berkunjung ke sangkar burung untuk melakukan wawancara dan survey mengenai usaha yang dijalankan. Setelah survey kami istirahat di posko sebelum melakukan kegiatan lainnya. Sore, kami jajan-jalan di sekitar lingkungan posko. Setelah sholat magrib kami yasinan di posko karena malam ini adalah malam Jum'at. Selesai yasinan kemudian kami makan malam bersama dan setelah sholat isya kami melakukan breafing seperti biasa.

Jum'at tanggal 8 Juli 2022, setelah sholat subuh kami persiapan untuk kerja bakti ke lapangan dan Balai Desa. Sekitar jam 05.30 kami berangkat kerja bakti ke lapangan. Sesampainya di lapangan kami dan juga beberapa

Perangkat Desa melakukan kerja bakti seperti mencabut rumput serta membersihkan sampah yang berserakan di sekitar lapangan. Selesai bersih-bersih di lapangan selesai lalu ke Balai Desa untuk membersihkan sampah dan rumput yang berserakan di sekitar Balai Desa. Setelah semuanya sudah bersih kami pun kembali ke posko untuk istirahat. Kemudian 16.00 kami ke lapangan dekat Balai Desa untuk mempersiapkan sholat Idhul Adha yang akan dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 9 Juli. Kami selesai mempersiapkan keperluan untuk sholat Idhul Adha sekitar jam 17.30.

Sabtu tanggal 9 Juli 2022, pagi jam 06.00 kami melaksanakan sholat Idhul Adha di lapangan sampai sekitar jam 07.30. setelah itu, dalam satu kelompok di bagi untuk membantu kurban di setiap masjid yang ada di Dukuh Bancar. Setiap masjid terdiri dari 4 sampai 5 orang. Saya waktu itu dengan Ayu, Dessy, Summa dan Rudi membantu kurban di masjid Hidayatullah dari jam 08.00 sampai jam 12.00. setelah itu kami kembali ke posko untuk istirahat dan makan siang. Malamnya setelah sholat isya kami berkunjung ke rumah Mas Dimas selaku ketua pemuda blok di sana. Setelah dari rumah Mas Dimas kami kembali ke posko dan istirahat. Dan pada hari Minggu tanggal 10 Juli, hari ini kami tidak kemana-mana hanya di posko karena untuk hari minggu kami buat untuk istirahat sebelum melakukan kegiatan lainnya pada hari berikutnya.

Senin tanggal 11 Juli 2022, hari ini merupakan jadwal saya, Novita dan Nurul untuk piket masak. Setelah sholat subuh kami mulai memasak untuk nanti sarapan pagi bersama, karena jam 08.00 ada yang piket di Balai Desa. Selesai masak, sekitar jam 07.30 saya dan teman saya yang piket masak hari ini menyiapkan makanan untuk sarapan bersama. Sore sekitar jam 15.00 kami mulai memasak lagi untuk makan malam. Setelah sholat magrib kami berkunjung ke rumah Pak Lurah. Setelah dari rumah

Pak Lurah makan malam, sholat isya evaluasi kemudian istirahat.

Selasa 12 Juli 2022, bangun pagi untuk sholat subuh. Sekitar jam 07.00 mandi untuk persiapan piket di Balai Desa. Jam 08.00 pagi sarapan kemudian setelah sarapan berangkat ke Balai Desa. Acara yang ada ada di Balai Desa yaitu vaksin dan juga bantuan langsung tunai. Disana kita membantu perangkat desa untuk acara tersebut. Sekitar jam 12.00 kembali ke posko untuk istirahat dan makan siang. Seperti biasa setelah sholat magrib kami makan malam bersama, setelah itu habis isya kami berkunjung ke kelompok 43. Pulang dari posko kelompok 43 kami langsung istirahat.

Rabu tanggal 13 Juli, bangun pagi untuk sholat subuh. Setelah itu sarapan pagi bersama, lalu antri untuk mandi. Sekitar jam 10.00 saya, Pisca, Zahrotun, dan Yolinda melakukan kunjungan ke usaha mpon-mpon yang lokasinya dekat dengan lapangan yang digunakan untuk sholat Idhul Adha kemarin. Sesampainya di sana ternyata pemilik usaha mpon-mpon sedang tidak ada di rumah. Akhirnya kami hanya melihat proses pembuatan mpon-mpon dan mengambil foto maupun video singkat untuk dokumentasi. Dan memutuskan kembali lagi besok untuk menemui pemilik usaha mpon-mpon untuk wawancara seputar usaha yang sedang dijalankan. Setelah dari mpon-mpon saya, Pisca, Zahrotun dan Yolinda melakukan kunjungan ke tempat usaha Vintary Cake & Bakery yang dijalankan oleh Bapak Yoyok untuk wawancara mengenai usahanya sampai sekitar jam 11.00. setelah dari Pak Yoyok kami pun kembali ke posko. Jam 13.30 saya dan teman saya persiapan untuk mengajar TPA di Masjid As-Salam. Sekitar jam 14.00 kami pun berangkat ke Masjid As-Salam. Sesampainya di sana sudah ada anak-anak, Pak Teguh selaku Ustad dan 3 ustadzah yang juga mengajar TPA di Masjid As-Salam. Saya bersama dengan teman saya



langsung ikut bergabung mengajar mengaji dan juga mengajarkan surat-surat pendek, Do'a-Do'a dan juga lagu Islami kepada anak-anak di TPA. TPA selesai pada jam 15.30, setelah itu kami, anak-anak dan juga Pak Teguh melaksanakan sholat Ashar secara berjamaah sebelum pulang. Selesai sholat Ashar kami kembali ke posko untuk istirahat dan juga bersih diri. Dan pada hari Kamis tanggal 14 Juli 2022, saya di Ponorogo untuk membayar UKT bersama dengan teman saya Yunita. Setelah membayar UKT saya dan Yunita kembali lagi ke posko pada sore harinya.

Jum'at tanggal 15 Juli 2022, bangun pagi untuk melaksanakan sholat subuh. Jam 05.30 sampai jam 07.00 kami jalan-jalan pagi di sekitar lingkungan Dukuh Bancar. Jam 07.00 sampai jam 08.00 persiapan untuk kegiatan. Sebelum memulai kegiatan kami sarapan pagi bersama. Sekitar jam 09.00 kami diskusi untuk membahas tentang acara minggu ceria dan mengfiksikan tema untuk acara sosialisasi. Sore sekitar jam 15.00 saya, Yunita, Dessy dan Chada pergi ke pabrik tahu untuk membantu mengemas tahu di rumah Bu Tutik selaku pemilik usaha pabrik tahu. Kami selesai membantu mengemas tahu sekitar jam 17.00, kemudian kami kembali ke posko. Seperti biasa sesampainya di posko kami segera mandi dan menunggu sholat magrib. Setelah sholat magrib kami makan malam bersama kemudian setelah makan kami melakukan diskusi bersama.

Sabtu tanggal 16 Juli 2022, jam 05.00 kami bangun untuk melaksanakan sholat subuh. Jam 05.30 sampai jam 07.00 kami melakukan senam bersama di halaman posko. Selesai senam kami mulai mengantri untuk mandi karena jam 08.00 sudah mulai kegiatan. Sebelum melakukan kegiatan kami sarapan pagi terlebih dahulu. Setelah itu kami melakukan diskusi bersama. Sekitar jam 14.30 kami melakukan jalan-jalan sore. Saya, Yunita, Ana, dan Summa

motoran untuk jalan-jalan di daerah Bancar. Saat itu, kami memutuskan untuk mencoba jalan-jalan ke daerah Padas karena lokasinya yang hanya berseberangan dengan Dukuh Bancar. Kami kira nanti jalan tembusannya akan kembali ke Dukuh Bancar tapi ternyata kami malah nyasar dan tidak tahu jalan untuk kembali ke Bancar, kami malah berputar-putar untuk mencari jalan kembali ke Dukuh Bancar. Setelah berputar-putar mencari jalan kami tidak menemukan jalan yang mengarah kembali ke Bancar malah kami melewati beberapa jalan yang menuju ke halaman rumah warga yang dekat dengan persawahan. Akhirnya kami memutuskan untuk jalan terus sampai dengan ketemu jalan raya, dan ternyata kami ketemu jalan yang arah pasar Bungkal. Di situ kami lega bisa kembali ke jalan raya dan bisa pulang ke posko. Sesampainya di posko kami istirahat dan bersih diri. Setelah itu sholat maghrib, makan malam, dan diskusi mengenai acara sosialisasi.

Minggu 17 Juli 2022, bangun pagi untuk melaksanakan sholat subuh. Setelah sholat subuh kami mempersiapkan acara minggu ceria sampai jam 07.00 dan piket membersihkan posko. Dari jam 07.00 sampai jam 08.00 kami bersih diri dan juga sarapan pagi. Setelah itu, kami menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk acara minggu ceria bersama anak-anak di Dukuh Bancar. Acara minggu ceria di mulai dari jam 09.00 sampai jam 11.00. Dalam acara minggu ceria tersebut kami mengajarkan kepada anak-anak untuk membuat kolase gambar hewan dari daun kering yang sudah di potong kecil-kecil sebelumnya. Sehingga, nanti anak-anak bisa langsung menempelkan daun kering tersebut ke gambar yang sudah disediakan menggunakan lem. Acara Minggu ceria selesai jam 11.00, setelah itu kami istirahat. Jam 16.30 kami mulai mengantri untuk mandi, piket membersihkan posko dan menunggu sholat magrib tiba. Saya dan juga teman saya melaksanakan sholat magrib berjamaah di

Masjid Al-Arqam. Selesai sholat berjamaah kami kembali ke posko untuk makan malam, dan seperti biasa melaksanakan evaluasi mengenai kegiatan hari ini.

Senin tanggal 18 Juli 2022, bangun pagi untuk sholat subuh. Selesai sholat saya, Novita dan Nurul mulai memasak untuk sarapan pagi nanti. Sekitar jam 08.00 saya dan teman saya menyiapkan sarapan pagi untuk teman-teman sebelum melakukan kegiatan. Begitu juga dengan sore harinya sekitar jam 15.00 saya dan teman saya memasak lagi untuk makan malam bersama setelah sholat maghrib.

Selasa tanggal 19 Juli 2022, bangun pagi untuk melaksanakan sholat subuh. Jam 07.00 mandi untuk persiapan piket Balai Desa. Jam 08.00 kami sarapan pagi bersama sebelum melakukan kegiatan. Setelah selesai sarapan saya dan teman saya berangkat ke Balai Desa. Sekitar jam 12.00 kembali ke posko. Sekitar jam 14.30 kami persiapan untuk senam di balai desa bersama dengan Ibu-Ibu PKK. Kami selesai senam sekitar jam 16.30. setelah itu, kami mandi dan menunggu sholat magrib. Selesai sholat magrib kami berkunjung ke rumah Pak Lurah. Pulang dari rumah Pak Lurah kami melakukan diskusi bersama. Selesai diskusi kami langsung istirahat.

Rabu tanggal 20 Juli 2022, bangun untuk melaksanakan sholat subuh. Setelah itu jam 05.30 jalan-jalan pagi di lingkungan sekitar. Jam 07.00 sampai jam 08.00 bersih diri dan juga sarapan pagi. Sekitar jam 14.30 saya dan teman saya berangkat ke Masjid As-Salam untuk mengajar TPA di sana. Selesai mengajar TPA sekitar jam 15.30, sebelum pulang kami sholat ashar terlebih dahulu di masjid As-Salam. Selesai sholat berjamaah baru kami kembali ke posko untuk istirahat, mandi dan lainnya. Jam 17.30 persiapan untuk sholat magrib dan selesai sholat magrib makan malam bersama sambil menunggu sholat isya. Setelah sholat isya kami melakukan evaluasi dan

diskusi kemudian selesai evaluasi dan diskusi kami istirahat.

Kamis tanggal 21 Juli 2022, bangun pagi untuk melaksanakan sholat subuh. Jam 07.00 sampai jam 08.00 bersih diri dan juga sarapan pagi bersama. Dari jam 08.00 sampai jam 12.00 kami persiapan untuk acara sosialisasi yang akan dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2022 pada hari Jum'at besok. Acara sosialisasi ini merupakan salah satu program kerja inti kami selama melaksanakan kegiatan KPM di Desa Bancar ini. Siang sekitar jam 14.00 kami pergi ke luar untuk mencari makan siang sebelum ke Balai Desa untuk mempersiapkan tempat dan alat yang akan digunakan untuk acara sosialisasi. Sesampainya di Balai Desa kami mulai menyiapkan tempat seperti menyapu lantai, menata meja dan kursi, memasang banner, menyiapkan alat lainnya seperti sound system dan lain sebagainya. Setelah semuanya selesai kami kembali ke posko untuk istirahat, mandi dan persiapan untuk sholat magrib. Selesai sholat magrib kami makan malam bersama sambil menunggu waktu sholat isya tiba. Selesai sholat isya kami melakukan diskusi untuk acara sosialisasi yang akan dilaksanakan di Balai Desa pada hari esoknya. Setelah evaluasi kami istirahat.

Jum'at 22 Juli 2022, setelah sholat subuh kami mandi untuk siap-siap ke Balai Desa untuk acara sosialisasi. Sekitar jam 07.00 pagi kami berangkat menuju ke Balai Desa bersama. Sesampainya di sana kami mulai siap-siap bertugas di devisi masing-masing. Saat itu, acara sosialisasi sempat molor setengah jam yang harusnya di mulai pada jam 09.00 menjadi jam 09.30 dikarenakan menunggu kehadiran peserta sosialisasi. Acara sosialisasi ini dihadiri oleh para pelaku UMKM, Perangkat Desa, dan juga tokoh masyarakat. Acara berlangsung sampai dengan jam jam 11.00 dikarenakan hari Jum'at sehingga waktu yang digunakan untuk acara sosialisasi terbatas. Setelah acara

sosialisasi selesai kami membersihkan tempat yang telah digunakan untuk acara dan setelah semuanya sudah bersih kami kembali ke posko. Malamnya setelah sholat isya saya dan teman-teman mengikuti jimpitan yang diadakan oleh pemuda blok di sana. Jimpitan ini biasanya dilakukan pada hari Jum'at malah Sabtu. Saat itu saya, Yolinda, Tiara, Septy, Zahrotun, dan Rudi mengambil jimpitan di daerah rumahnya Mas Dimas. Setelah jimpitan selesai kami ke rumah Mas Bangun selaku bendahara untuk menghitung hasil jimpitan. Karena sudah malam akhirnya kami kembali ke posko untuk istirahat dan tidur.

Keesokan harinya pada hari Sabtu tanggal 23 Juli 2022, kami berdiskusi bersama di posko dengan pemuda blok di sana untuk membahas acara lomba yang akan dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus nanti dalam rangka memperingati hari kemerdekaan Indonesia yang ke-77. Dimana acara ini nanti akan dilaksanakan oleh kelompok kami dan para pemuda blok Kandangan Sraben.

Minggu tanggal 24 Juli 2022, paginya setelah sholat subuh saya, Nurul dan Novita melakukan piket membersihkan posko. Kemudian siang kami berdiskusi untuk membahas tentang rencana kami untuk melaksanakan kegiatan TPA di masjid dekat rumah Pak Lurah. Karena di masjid tersebut belum ada kegiatan TPA. Kami membahas tentang kegiatan apa saja yang akan diajarkan ke anak-anak TPA nantinya mulai dari mengajar mengaji, do'a-do'a, dan lainnya.

Senin tanggal 25 Juli 2022, setelah sholat subuh saya, Novita dan Nurul mulai untuk memasak. Kami memasak nasi terlebih dahulu baru kemudian memasak lauk pauknya. Sebelum jam 8 masakan harus sudah siap untuk sarapan karena teman-teman ada yang piket ke Balai Desa. Sehari kami masak dua kali pada pagi hari untuk sarapan dan sore hari untuk makan malam. Sorenya sekitar jam 15.30 sampai jam 16.30 kami yang perempuan ke Balai

Desa untuk mengikuti senam bersama dengan Ibu PKK. Setelah selesai senam kami kembali ke posko untuk bersih diri dan lainnya. Setelah sholat magrib kami makan malam bersama dan setelah setelah sholat isya saya dan Pisca melakukan kunjungan ke usaha Pak Yoyok yaitu Vintary Cake & Bakery untuk menanyakan apakah baliau berkenan untuk kami buat google bisnis dan pamflet yang mana ini menjadi salah satu langkah selanjutnya setelah kami melakukan sosialisasi kemarin yang membahas tentang literasi keuangan syariah dan digital marketing. Dimana pada digital marketing kami akan membuat google bisnis, pamflet dan sosial media bagi pelaku UMKM yang usahanya masih belum mempunyai google bisnis, pamflet dan sosial media. Selain itu kami juga mengajarkan kepada para pelaku UMKM bagaimana cara mempromosikan barang usahanya di sosial media dan juga cara mengupload foto di google bisnis.

Selasa tanggal 26 Juli 2022, jam 07.00 saya, Ana, Zahrotun dan Pisca siap-siap mandi untuk piket ke Balai Desa. Jam 08.00 kami sarapan bersama di posko, dan selesai sarapan kami berempat berangkat ke Balai Desa. Kami pulang dari Balai Desa sekitar jam 12.00. Sorenya seperti biasa kami bersih diri dan melakukan aktivitas lainnya.

Rabu tanggal 27 Juli 2022, pagi aktivitas seperti biasa ada yang siap-siap ke Balai Desa dan kegiatan lainnya. Sorenya jam 14.30 saya dan teman saya ke Masjid As-Salam untuk mengajar TPA di sana sampai jam 15.30. Malamnya setelah sholat magrib saya, Tiara, Ana, Septy dan Pisca yasaninan di Nglodo sampai setelah isya. Setelah itu kami kembali ke posko dan ke rumah Pak RT untuk membantu mengecek untuk acara lomba antar RT. Setelah dari rumah Pak RT kami istirahat dan tidur.

Kamis tanggal 28 Juli 2022, pagi setelah sholat subuh kami siap-siap untuk senam bersama di posko.

Selesai senam kami mulai siap-siap untuk mandi pagi sebelum melakukan kegiatan. Sambil menunggu antrian mandi kami sarapan pagi bersama di posko. Sorenya sekitar jam 14.30 mengajar TPA di Masjid Nglodo dekat rumah Pak Lurah sampai jam 15.30. setelah itu kami kembali ke posko. Malamnya setelah sholat magrib kami yasinan bersama di posko dan setelah isya teman-teman ada yang yasinan di lingkungan sekitar bersama dengan Ibu-Ibu di sana.

Jum'at tanggal 29 Juli 2022, setelah sholat subuh kami siap-siap untuk bersih diri dan sarapan sekitar jam 08.00 karena ada yang piket ke Balai Desa dan juga melakukan kunjungan ke UMKM. Pagi sekitar jam 10 saya dan Pisca melakukan kunjungan ke usaha Pak Yoyok untuk membuatkan google bisnis. Malamnya setelah sholat isya saya dan beberapa teman saya mengikuti pengajian di Nglodo dalam rangka memperingati 1 suro. Acara pengajian selesai sekitar jam 9 malam diakhiri dengan acara makan bersama. Setelah itu kami kembali ke posko.

Sabtu tanggal 30 Juli 2022, seperti biasa kami sarapan pagi dan bersih diri. sorenya saya dan teman saya mengajar TPA di Masjid Nglodo dekat rumah Pak Lurah dari jam 14.30 sampai jam 15.30. setelah itu kembali ke posko untuk istirahat, bersih diri dan lainnya. Kemudian makan malam setelah sholat magrib dan setelah sholat isya kami diskusi. Dan hari Minggu tanggal 31 Juli Agustus kami gunakan untuk istirahat atau kami jadikan hari libur.

Senin tanggal 1 Agustus, setelah sholat subuh saya, Nurul dan Novita memasak untuk sarapan pagi bersama. Sekitar jam 07.00 masakan untuk sarapan sudah siap sehingga saya, Nurul dan Novita bisa ikut teman-teman untuk menanam toga. Dimana menanam toga ini termasuk dari proker kita selama KPM di Desa Bancar. Setelah menanam toga kami bersih diri dan sarapan bersama. Selesai sarapan kami melanjutkan kunjungan ke UMKM

untuk menindaklanjuti tentang pembuatan google bisnis, pamflet dan sosial media pada para pelaku UMKM. Sekitar jam 10 saya dan Pisca melakukan kunjungan ke Bu Tugianti dengan nama usahanya yaitu Crispy Talas untuk membuat google bisnis. Setelah selesai membuat google bisnis saya dan Pisca kembali ke posko. Sesampainya di posko saya, Nurul, dan Novita menyiapkan makan siang. Sorenya saya, Nurul dan Novita memasak untuk makan malam seperti biasa setelah sholat magrib.

Selasa tanggal 2 Agustus 2022, jam 07.00 saya, Ana, Pisca dan Zahrotun siap-siap untuk piket ke Balai Desa. Sebelum berangkat ke Balai Desa kami sarapan pagi lebih dahulu. Sekitar jam 08.00 kami berangkat ke Balai Desa dan kami pulang jam 12.00. Jam 15.30 saya dan beberapa teman saya pergi ke posko kelompok 43 untuk membahas tentang acara penutupan yang akan dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus nanti. Sore pulang dari posko kelompok 43 seperti biasa kami mandi sambil menunggu waktu sholat magrib tiba. Setelah sholat magrib kami makan malam bersama. Jam 19.00 setelah sholat isya kami diskusi dan evaluasi. Selesai diskusi kami mulai menyicil mengerjakan artikel. Setelah itu baru istirahat dan tidur.

Rabu tanggal 3 Agustus 2022, pagi seperti biasa sholat subuh dan aktivitas lainnya ada yang piket posko dan juga piket masak. Sarapan bersama sekitar pukul 08.00. Setelah sarapan kami mengerjakan artikel bersama. Sekitar jam 10.00 saya dan teman saya yang kelompok 43 mengantarkan surat undangan acara pentas seni dan pengajian dalam rangka penutupan KPM yang mana saya berada di divisi humas. Pertama saya dan anggota kelompok 43 yang bernama Merlyan mengantarkan surat undangan ke BA yang ada di Dukuh Duwet dengan didampingi satu anggota dari divisi kegiatan. Setelah dari BA Duwet saya dan anggota kelompok 43 yang bernama Wilis mengantarkan surat undangan ke SMPN 2 Bungkal



bersama satu anggota dari devisi kegiatan sebagai penanggung jawab. Jam 14.30 saya, yolinda, Summa, Tiara, dan Rudi mengajar TPA di Masjid As-Salam Dukuh Nglodo sampai jam 15.30. Pulang dari mengajar TPA seperti biasa kami mandi dan istirahat sambil menunggu sholat magrib tiba. Selesai sholat magrib kami makan malam bersama dan setelah sholat isya kami ke rumah Mas Puput selaku ketua panitia dalam acara lomba 17 an untuk membantu membungkus hadiah lomba. Setelah semua sudah selesai dibungkus kami kembali ke posko untuk istirahat dan tidur.

Kamis tanggal 4 Agustus 2022, pagi aktivitas seperti biasa sholat subuh dan lain sebagainya. Sekitar jam 08.00 pagi sarapan bersama. Sekitar jam 09.00 saya, Wilis dan Nurul mengantarkan surat undangan ke BA Bancar. Setelah itu kembali ke posko dan melakukan kegiatan seperti biasa ada yang mengerjakan artikel dan lain sebagainya. Dan malamnya setelah sholat magrib yasinan bersama di posko baru selesai yasinan kami makan malam bersama. Setelah sholat isya saya, Ayu, Nyka, Dita, dan Zahrotun ikut yasinan Ibu-Ibu di Dukuh Bancar sampai sekitar jam 20.30. Pulang dari yasinan kami istirahat dan tidur.

Jum'at tanggal 5 Agustus, pagi sampai siang melakukan kegiatan seperti biasa mulai dari sholat subuh dan lainnya. Jam 14.00 kami mengikuti pelatihan ustad ustadzah di Masjid Hidayatullah sampai dengan setelah ashar. Malamnya habis isya ke Balai Desa untuk rapat bersama dengan kelompok 43, karang taruna dan perangkat desa untuk membahas acara pentas seni dan pengajian dalam rangka penutupan KPM yang akan dilaksanakan di lapangan Desa Bancar. Setelah selesai rapat kami kembali ke posko.

Sabtu tanggal 6 Agustus 2022, pagi sampai siang aktivitas seperti biasanya mulai dari ada yang piket masak, piket membersihkan posko, mengerjakan artikel dan lain sebagainya. Sore sekitar jam 15.30 saya, Yolinda, Ana, dan

Tiara mengantarkan Yunita ke rumah Pak Faruq untuk berpamitan karena akan pergi ke Bandung untuk acara Lomba pencak silat di sana. Sore menjelang magrib saya, Yolinda, Ana, dan Tiara berhenti di masjid untuk melaksanakan sholat magrib terlebih dahulu. Setelah itu mengantarkan Yolinda untuk menemui orang tuanya di warung makan dekat posko. Setelah pulang dari menemui orang tuanya Yolinda kami membantu membungkus hadiah bersama dengan Mas Puput dan Mas Dimas di posko setelah itu mandi, istirahat dan tidur.

Minggu 7 Agustus 2022, sholat subuh seperti biasa dan piket membersihkan posko bersama dengan Nurul dan Novita. Setelah itu mandi dan sarapan bersama sebelum berangkat kerja bakti untuk mempersiapkan acara 17 an yang akan dilaksanakan pada jam 14.00 siang nanti. Setelah selesai sarapan kami pun menuju lokasi acara 17 an untuk mempersiapkan tempat dan lain sebagainya. Disana yang laki-laki ikut kerja bakti bersama dengan pemuda blok sedangkan yang perempuan ada yang membantu masak Ibu-Ibu dan juga membantu membungkus hadiah lomba. Sekitar jam 11.00 kami kembali ke posko untuk istirahat dan siap-siap untuk acara lomba. Kami kembali ke lokasi lomba sekitar jam 13.00 untuk persiapan dan acara dimulai jam 14.00.

Acara lomba dihadiri oleh masyarakat di Dukuh Bancar dan juga Pak Lurah. Lomba yang diadakan yaitu pecah balon, panjat pinang, lari kelereng, minum susu, tangkap lele, balap karung, makan krupuk, adzan, hafalan surat pendek, tarik tambang, dan masih banyak lagi. Acara berjalan sampai jam 17.00 setelah itu kami membersihkan lokasi dan kembali ke posko untuk istirahat, bersih-bersih dan lainnya.

Senin 8 Agustus 2022, Setelah sholat subuh saya, Nuril dan Novita memasak untuk sarapan pagi karena hari ini adalah piket memasak kami. Sarapan seperti biasa jam 08.00, lalu

melakukan kegiatan seperti biasa. Jam 14.30 saya dan teman saya yang mengajar TPA di Masjid As-Salam Dukuh Nglodo berpamitan kepada anak-anak, Ustad dan Ustadzah di sana karena kami akan pulang ke rumah masing-masing pada hari Jum'at tanggal 12 Agustus nanti karena KPM kami sudah selesai. Setelah dari TPA di Masjid As-Salam kami menuju Balai Desa untuk mengikuti senam bersama Ibu PKK sampai jam 16.30. setelah itu kami kembali ke posko untuk istirahat, mandi dan lain sebagainya. Sesampainya di posko saya, Nuril dan Novita memasak untuk makan malam bersama. Setelah sholat magrib kami makan malam bersama. Selesai makan malam kami istirahat sambil menunggu waktu sholat isya tiba.

Selasa tanggal 9 Agustus 2022, setelah sholat subuh melakukan kegiatan seperti biasa mulai dari ada yang piket masak, piket membersihkan posko dan lain sebagainya. Jam 08.00 kami sarapan bersama di posko. Sekitar jam 09.00 saya dan Tiara ke Balai Desa untuk mengantarkan surat undangan. Di sana kami bertemu dengan kelompok 43 yang satu devisi dengan saya dan Tiara untuk membagi tugas menyebarkan undangan. Saya dan Tiara mengantarkan undangan di Balai Desa untuk perangkat desa dan juga Pak Lurah. Setelah itu kembali ke posko. Sesampainya di posko kami siap-siap untuk ke rumah Pak Nur yang merupakan salah satu perangkat desa untuk makan-makan di sana bersama. Sekitar jam 15.30 saya dan Tiara mengantarkan surat undangan ke rumah Pak Faruq selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dari kelompok kami yaitu kelompok 42 untuk menghadiri acara pentas seni dan pengajian dalam rangka penutupan KPM di lapangan Desa Bancar pada hari rabu malam. Setelah dari rumah Pak Faruq saya dan Tiara ikut teman-teman dan Pak Kamituwo melakukan baksos pada warga Dukuh Bancar. Malamnya habis isya kami ke Balai Desa rapat bersama dengan kelompok 43 untuk membahas acara pentas seni dan

pengajian yang akan dilaksanakan rabu malam besok. Selesai rapat kami kembali ke posko untuk istirahat dan tidur.

Rabu tanggal 10 Agustus 2022, pagi jam 08.00 ke lapangan Desa Bancar untuk mempersiapkan acara nanti malam bersama dengan kelompok 43. Sesampainya di sana kami mambantu menata kursi, terop dan lainnya. Di sana dibantu juga oleh perangkat desa. Acara persiapan sampai sekitar jam 12.00 setelah itu kami kembali ke posko untuk istirahat dan makan siang terlebih dahulu. Sekitar jam 15.00 kami kembali lagi ke lapangan untuk gladi bersih bagi lembaga yang menampilkan pentas seni. Sorenya setelah gladi selesai kami kembali ke posko untuk mandi dan siap-siap kembali ke lapangan untuk acara pentas seni dan pengajian. Setelah magrib kami ke lapangan Desa Bancar untuk melaksanakan acara pentas seni dan pengajian dalam rangka penutupan KPM. Sesampainya di sana sudah ramai sekali orang yang berdatangan untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Mulai dari anak-anak sampai orang dewasa. Acara dimulai sekitar jam 20.00 molor 1 jam yang seharusnya dimulai jam 19.00 dikarenakan lampu mati dan undangan yang belum datang. Acara selesai sekitar jam 22.00, setelah itu kami membersihkan lokasi mulai dari memunguti sampah yang berserakan, menata kursi, bangku dan lain sebagainya untuk dikembalikan ke tempatnya. Setelah semua sudah dirasa bersih kami kembali ke posko untuk istirahat, makan malam karena tadinya belum sempat makan baru setelah itu tidur.

Kamis 11 Agustus 2022, pagi sekitar jam 09.00 kami ke Balai Desa untuk berpamitan bersama dengan Pak Faruq. Sebelum ke Balai Desa saya, Yolinda, Ana, dan Summa ke BA Duwet terlebih dahulu untuk mengantarkan Vendel sebagai kenangan karena telah berpartisipasi dalam acara pentas seni semalam. Setelah dari BA Duwet kami langsung

menuju Balai Desa untuk berpamitan dengan Perangkat Desa. Sesampainya di sana kami berpamitan kepada Perangkat Desa dan tak lupa untuk foto bersama sebagai kenang-kenangan. Setelah dari Balai Desa kami ke berkunjung ke tokoh masyarakat dan lainnya untuk berpamitan. Pertama kami ke rumah Pak Suparlan selaku Ustad yang mengajar di Masjid Hidayatullah untuk berpamitan. Setelah dari rumah Pak Suparlan kami ke rumah Pak Teguh selaku Ustad yang mengajar TPA di Masjid As-Salam. Kemudian juga ke rumah Pak Kamto dan Pak Carik selaku Perangkat Desa. Selain itu kami juga ke rumah Pak Mutsani selaku Ustad yang mengajar TPA di Masjid Hidayatullah bersama dengan Pak Suparlan dan ke rumah Pak Jarwo. Sorenya kami berkunjung ke rumah Pak Puguh yang juga perangkat desa dan ke rumah Pak Kamituwo Dukuh Duwet. Malamnya setelah sholat magrib ke rumah Pak Nur. Selain itu juga kami berpamitan kepada pemuda blok di sana dan ketua BPD. Karena waktu sudah malam akhirnya kami kembali ke posko untuk menata koper dan lain sebagainya.

Jum'at 12 Agustus 2022, pagi setelah sholat subuh kami membersihkan posko terlebih dahulu sebelum pulang. Selain itu juga menata koper dan barang yang akan dibawa pulang. Setelah itu kami berkunjung ke Pak RT, Pak RW dan juga warga sekitar untuk berpamitan. Setelah itu kembali ke posko untuk sarapan. Selesai sarapan kami ke rumah Bu Tutik untuk berpamitan pulang yang mana Bu Tutik adalah saudara dari yang rumahnya kami tempati. Setelah dari rumah Bu Tutik kami ke rumah Pak Kamituwo Dukuh Bancar dan posko kelompok 43. Kemudian kami kembali ke posko untuk siap-siap untuk pulang karena mobil pickup sudah ada di posko. Sebelum pulang kami ke Balai Desa untuk berpamitan lagi dengan perangkat desa dan juga Pak Lurah karena kemarin belum sempat bertemu dengan Pak Lurah. Lalu kami pulang ke rumah masing-masing.

Kesan saya selama KPM di Desa Bancar yaitu saya banyak belajar tentang bagaimana menjalin kerjasama bersama anggota kelompok, berbaur dengan masyarakat dan bagaimana cara mengabdikan diri di masyarakat dengan baik. Di sana juga mengajarkan kepada saya tentang rasa kebersamaan dan bagaimana cara menghargai perbedaan pendapat antara satu anggota kelompok.

## **LIKA – LIKU KISAH PENGALAMAN 40 HARI TERUKIR DI DESA BANCAR**

(Yolinda Febby Choirunnissa)

Kuliah Pengabdian Masyarakat atau disebut dengan KPM merupakan sebuah bentuk sosialisasi dan aktualisasi diri mahasiswa dengan ilmu yang sudah didapatkan di bangku perkuliahan dan diaplikasikan di tengah-tengah masyarakat demi memajukan kesejahteraan rakyat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Kuliah pengabdian masyarakat disini memiliki arti sebagai kegiatan perkuliahan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa S1 di berbagai perguruan tinggi menjelang akhir studi semester tujuh. Kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh setiap perguruan tinggi merupakan salah satu bagian penting kegiatan pengalaman Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa. KPM ini termasuk salah satu bagian dari kegiatan intrakurikuler yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar, melakukan proses pencarian dan bekerja bersama masyarakat.

Kuliah Pengabdian Masyarakat bukan merupakan kegiatan bakti sosial. KPM adalah kegiatan partisipatif yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat dimana mahasiswa peserta KPM dan masyarakat melebur menjadi satu dan bersama-sama secara aktif partisipatif melakukan proses pencarian dan penemuan jalan terbaik dalam menggali potensi dan menyelesaikan persoalan yang dihadapi masyarakat. Kuliah pengabdian masyarakat diperlukan agar ilmu yang didapat oleh mahasiswa tidak disimpan untuk dirinya sendiri tetapi berusaha agar masyarakat juga merasakan manfaat dari ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa. Pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai kegiatan positif.

Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat yang diadakan oleh kampus Institut Agama Islam Negeri Ponorogo (IAIN Ponorogo) di khususkan untuk seluruh mahasiswa semester 7. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 04 Juli 2022 sampai dengan tanggal 12 Agustus 2022. Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat ini tersebar di berbagai wilayah desa yang ada di Kabupaten Ponorogo salah satunya yaitu di Desa Bancar Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo. Di desa Bancar terdapat dua kelompok yang mengabdikan untuk masyarakat yaitu kelompok KPM Monodisiplin dan KPM Multidisiplin. Kelompok KPM Monodisiplin terdiri dari 21 orang sedangkan untuk kelompok KPM Multidisiplin terdiri dari 20 orang. Maka mahasiswa IAIN Ponorogo yang mengabdikan pada Desa Bancar berjumlah 41 orang. Dari dua kelompok ini ditempatkan pada 2 dusun yang berbeda di desa Bancar untuk tempat bermukim.

Desa Bancar merupakan salah satu dari 19 desa yang berada di Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo. Desa Bancar terletak sekitar 25 km dari pusat kota Ponorogo dengan luas daerah 197 hektar. Desa Bancar berbatasan langsung dengan Desa Bediwetan dan Bedikulon di sebelah utara, di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Bungkal, Desa Padas di sebelah Timur, dan berbatasan dengan Desa Kunti serta Desa Crabak di sebelah barat. Dalam pemerintahannya, Desa Bancar dipimpin oleh seorang Kepala Desa yang dibantu oleh Sekretaris Desa, kepala bagian tata usaha dan umum, kepala bagian perencanaan, kepala bagian keuangan, kepala bagian kesejahteraan, kepala bagian pemerintahan, kepala bagian pelayanan dan juga 3 orang kepala dusun atau yang sering kita sebut dengan Kamituwo. Desa yang berpenduduk sejumlah kurang lebih 3600 jiwa terbagi menjadi 27 RT dan 6 RW. Desa Bancar memiliki tiga dukuh yang berbeda yaitu



Dukuh Bancar, Dukuh Nglodo, dan Dukuh Duwet yang memiliki kawituwo masing-masing di setiap dukuhnya.

Mayoritas masyarakat Desa Bancar menganut agama Islam, hal ini dapat dilihat dari banyaknya masjid yang tersebar di setiap dukuh. Dalam hal ibadah masyarakat setempat memiliki antusias untuk mengikuti jamaah bersama serta berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan di setiap masjid. Dari berbagai macam kegiatan rutin yang diadakan oleh masjid seperti mengaji untuk kalangan anak-anak atau sering disebut juga dengan kegiatan TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an), pelatihan guru sekecamatan, kultum dan berbagai kegiatan lainnya. Selain itu Desa Bancar juga memiliki sektor pendidikan yang mendukung masyarakatnya untuk mendapatkan pendidikan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya lembaga pendidikan seperti RA/BA, SD, SMP hingga SMA. Terdapat dua Sekolah Dasar yang ada di Desa Bancar yaitu SD Negeri 01 dan SD Negeri 02 Bancar. Kemudian untuk jenjang SMP juga terdapat SMP Negeri 01 dan SMP Negeri 02 Bungkal. Sedangkan pada jenjang SMA terdapat SMA Negeri 1 Bungkal. Oleh karena itu dengan adanya akses pendidikan yang mudah dan dekat memudahkan masyarakat desa Bancar untuk mendapatkan ilmu dari bangku sekolah.

Sebagian besar dari Desa Bancar adalah wilayah persawahan sehingga mata pencaharian penduduknya sebagai petani dan penggarap sawah. Kegiatan kelompok tani ini sangat beragam, mulai dari menanam sayuran dan palawija untuk keperluan rumah tangga, hingga buah-buahan yang bisa ditanam di pekarangan rumah masing-masing. Selain itu mayoritas masyarakat Desa Bancar memiliki usaha industri rumahan, seperti kerajinan tangan tas anyam, kripik singkong, budidaya ikan lele, peternak bebek, pemancingan lele, pembuatan aneka kue dan jajanan. Dan tidak hanya itu, masyarakat Desa Bancar juga memiliki usaha dibidang produksi palawija yang sudah

terkenal di beberapa wilayah luar Ponorogo. Olahan produksi palawija sebagian besar berupa kunyit kering yang dijadikan obat-obatan dan bumbu dapur. Di pekarangan rumah ataupun di pinggir jalan Desa Bancar banak kita jumpai potongan-potongan kunyit yang dijemur di bawah sinar matahari. Selain itu, terdapat empat produksi pabrik tahu yang cukup besar. Adapun tahu yang di produksi di setiap pabrik adalah jenis tahu putih dan tahu goreng. Pembuatan tahu ini berjalan setiap hari dari pagi hingga sore menjelang maghrib dan menghasilkan kurang lebih sekitar 15kg perhari.

Sebelum melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Bancar, kami terlebih dahulu melakukan observasi, wawancara dan survey tempat dengan menemui pimpinan atau petugas balai Desa Bancar. Hal ini perlu dilakukan karena agar dapat mengetahui potensi yang dimiliki oleh Desa Bancar serta tempat untuk bermukim selama mengabdikan pada desa tersebut. Setelah melakukan observasi, wawancara dan survei serta mengetahui potensi yang dimiliki oleh Desa Bancar. Hasil yang kami dapatkan bahwa pada Desa Bancar terdapat beberapa pelaku UMKM seperti industri rumahan, pabrik tahu dan kerajinan tangan serta ada satu lembaga keuangan syariah yaitu BMT. Akan tetapi dengan terdapatnya keberadaan BMT atau lembaga keuangan syariah tersebut sebagian masyarakat Desa Bancar belum mengetahui dan mengenal keuangan syariah serta bank syariah. Dari masyarakat hingga pelaku UMKM masih menggunakan lembaga keuangan konvensional sedangkan untuk permodalan usaha yang dimiliki banyak dari pelaku UMKM menggunakan modal pribadi tanpa melakukan peminjaman pada lembaga keuangan. Selain itu, dari beberapa pelaku UMKM yang ada di Desa Bancar dalam proses pemasaran usahanya masih ada yang belum melakukan pemasaran melalui media sosial atau sering kita

sebut dengan pemasaran online. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan strategi dan pengetahuan para pelaku UMKM dalam menggunakan media sosial untuk proses pemasaran usaha yang dimiliki.

Berangkat dari permasalahan tersebut maka langkah selanjutnya kelompok kami menyusun program kerja yang akan dijalankan selama kami mengabdikan pada Desa Bancar. Program kerja disini ada 2 jenis yaitu program kerja inti dan program kerja penunjang. Untuk program kerja inti kami melakukan atau mengadakan kegiatan sosialisasi literasi keuangan syariah dan digital marketing dengan sasaran masyarakat Desa Bancar, pelaku UMKM hingga perangkat Desa Bancar. Kemudian untuk program kerja penunjang kami menyesuaikan lingkungan setempat hingga beberapa kegiatan menyeluruh yang ada di Desa Bancar. Program kerja penunjang disini pertama kami lakukan dengan mengambil bidang kegiatan pada pendidikan, seperti mengajar anak TPA setiap hari senin hingga sabtu. Meskipun banyak dari anggota kami tidak memiliki bakat atau basic dalam mengajar anak-anak TPA, tetap kami lakukan dengan sebaik mungkin dan belajar bersama-sama agar dapat merasakan bagaimana berbagi ilmu sesama dan menjadi guru yang baik pantas diterapkan dan di contoh untuk anak-anak TPA. Kemudian untuk program kerja penunjang yang ke dua kami mengambil bidang kegiatan di kesehatan, yaitu dengan melakukan kerja bakti dan mengikuti kegiatan senam. Untuk kerja bakti kami lakukan di lingkungan setempat terlebih dahulu baru kemudian menyeluruh di area Desa Bancar. Sedangkan untuk kegiatan senam kami mengikuti senam ibu-ibu yang dilaksanakan di Balai Desa Bancar setiap hari senin sore pukul 15.00 sampai 17.00 WIB. Lalu untuk program kerja penunjang yang ketiga kami mengambil bidang kegiatan seni rupa yang berupa pelatihan dan praktik pembuatan kerajinan tangan dari bahan bekas.

Dalam kegiatan ini kami sama-sama belajar membuat dan mengolah serta mengambil bahan bekas yang dapat dimanfaatkan menjadi nilai guna. Selanjutnya untuk program kerja penunjang yang keempat kami mengambil bidang kegiatan agama yaitu dengan mengikuti pengajian atau yasinan rutin. Dan yang terakhir yaitu program kerja penunjang yang kelima yaitu di bidang kegiatan sosial. Seperti mengikuti dan membantu kegiatan posyandu anak-anak balita dan posyandu lansia yang dilakukan setiap sebulan sekali di awal bulan yaitu pada tanggal 04. Kemudian mengadakan lomba anak-anak yaitu terlebih dahulu melakukan pelatihan kesabaran dan kerapian pada anak-anak kecil, karena disini kami mengambil lomba kolase daun kering yang dipotong kecil-kecil kemudian ditempelkan pada gambar yang ada di kertas. Hal ini membutuhkan kesabaran dan kerapian pada proses menempel daun kering pada gambar yang ada di kertas agar hasil yang didapat terlihat rapi dan bagus. Maka dengan mengadakan lomba kolase ini kami dapat mengajarkan anak-anak kecil harus selalu bersabar dalam setiap proses apapun agar dapat menghasilkan yang terbaik dari apa yang mereka inginkan. Dan yang terakhir kami mengadakan apotik hidup dengan menanam beberapa palawija yang dapat digunakan untuk obat-obatan hingga keperluan dapur. Dari palawija tersebut kami mengambil bibit tanaman organik seperti jahe, kencur, kunyit dan kunci yang kemudian kami tanam satu persatu pada polybag dengan menggunakan tanah serta pupuk organik. Kemudian kami letakkan hasil tanaman tersebut di depan area posko kami yang setiap hari kami rawat dengan disiram air secukupnya setiap sore hari.

Pada tanggal 30 Juni 2022 sebelum kami melakukan pengabdian di Desa Bancar, kami melakukan survei tempat mukim dengan mengunjungi kamituwo. Yang kebetulan kelompok kami ditempatkan di dukuh bancar maka kami

mengunjungi kamituwo dukuh bancar agar dibantu untuk mencari tempat mukim. Setelah mendapatkan tempat mukim untuk kami melakukan pengabdian di Desa Bancar yang kebetulan rumah yang akan kami tempati dan dijadikan posko milik bapak Katenun yang tidak ditempati dikarena beliau dan istri sedang bekerja di luar negeri. Maka pada tanggal 03 Juli 2022 kami memutuskan untuk berangkat lebih awal guna membersihkan dan mempersiapkan tempat tinggal tersebut untuk dijadikan posko kami dengan membawa barang-barang serta keperluan selama kami mengabdikan di Desa Bancar.

Kemudian tibalah pada tanggal 04 Juli 2022 yaitu hari pertama dimana kami melakukan pengabdian di Desa Bancar. Pada hari pertama ini kami selaku kelompok monodisiplin bekerja sama dengan kelompok multidisiplin untuk melakukan pembukaan Kuliah Pengabdian Masyarakat di Balai Desa Bancar yang didampingi oleh masing-masing dosen pembimbing lapangan (DPL). Acara pembukaan ini dimulai pada pukul 11.00 samapi selesai. Dalam acara pembukaan ini kami mengundang kepala Desa Bancar yaitu Bapak Agus Purwono dan jajaran perangkat desa yang lainnya. Dalam acara pembukaan ini bapak Faruq Ahmad Futaqi, M.E. selaku dosen pembimbing lapangan dari kelompok monodisiplin membuka sekaligus meminta ijin kepada kepala Desa Bancar agar mahasiswa IAIN Ponorogo melakukan tugas pengabdian masyarakat dengan sebaik mungkin di Desa Bancar. Setelah acara pembukaan selesai kami dari kelompok monodisiplin dan multidisiplin kembali ke posko masing-masing guna mempersiapkan kegiatan selanjutnya. Setelah sampai posko kami selaku kelompok monodisiplin di malam harinya melakukan rapat dan briefing untuk persiapan keesokan harinya. Dari hasil briefing tersebut kami memutuskan untuk melakukan sowan-sowan atau berkunjung pada warga lingkungan setempat terlebih dahulu berkunjung ke rumah Pak

RT/RW, pak kamituwo dan tokoh masyarakat lingkungan setempat hingga ke pak lurah selaku kepala Desa Bancar.

Pada tanggal 05 Juli 2022 memasuki hari kedua kami melakukan pengabdian masyarakat, di hari kedua ini berdasarkan hasil breffing maka kami melakukan sowan dan berkunjung ke masyarakat setempat serta melakukan survey ke pelaku UMKM yang ada di Desa Bancar. Hal ini kami lakukan agar mengetahui dan mengenal saling mengenal satu sama lain masyarakat dengan baik. Setelah melakukan kegiatan silahturami di hari berikutnya setiap pagi kami mengadakan senam atau jalan-jalan pagi disekitar lingkungan masyarakat yang kemudian dilanjutkan dengan melakukan kerja bakti di area posko tempat tinggal kami. Setelah itu kami bersih diri dan memulai untuk menjalankan program kerja yang telah disusun.

Pada tanggal 06 Juli 2022 memasuki hari ketiga, pada hari ketiga ini kegiatan yang kami lakukan diawali dengan jalan santai pagi di sekitar lingkungan masyarakat setempat agar dapat mengenal masyarakat serta lingkungan dengan cara menyapa jika bertemu dengan warga. Kemudian dilanjutkan dengan kerja bakti lingkungan posko serta bersih diri persiapan untuk melakukan kegiatan program kerja yang telah disusun. Pada hari ketiga ini sesuai dengan pembagian tugas, kami terbagi menjadi beberapa anggota untuk berkunjung ke salah satu pelaku UMKM yang ada pada Dukuh Bancar yaitu pabrik tahu. Kemudian di sore hari melakukan bersih diri yang dilanjutkan dengan sholat berjamaah di masjid terdekat. Setelah itu kami makan malam bersama yang kemudian dilanjutkan dengan evaluasi dan diskusi mengenai rondon kegiatan esok hari.

Pada tanggal 07 Juli 2022 memasuki hari keempat. Pada hari ini kami awali dengan senam pagi bersama di depan halaman posko kemudian dilanjutkan kerja bakti area posko. Yang selanjutnya bersih diri serta makan pagi

bersama, setelah itu persiapan piket balai desa dan berkunjung ke pelaku UMKM sangkar burung dan telur. Memasuki waktu dzuhur kami telah kembali ke posko untuk istirahat yang kemudian di sore hari kami melakukan jalan santai untuk bertemu dan menyapa serta bermain bersama dengan anak-anak kecil. Setelah itu bersih diri dan melakukan ibadah bersama di masjid setempat. Di hari keempat ini yang bertepatan dengan malam jum'at maka kami membaca surat Yasin bersama di posko dan setelah sholat isya' perwakilan dari kelompok kami mengikuti yasinan ibu-ibu yang ada di Dukuh Bancar.

Pada tanggal 08 Juli 2022 memasuki hari kelima, pada hari ini seperti hari-hari sebelumnya yaitu bersih diri dan persiapan untuk melakukan kegiatan piket balai desa. Kemudian di sore hari kami kerja bakti bersama dengan kelompok multi disiplin serta beberapa perangkat desa dan tokoh masyarakat untuk mempersiapkan sholat ied idul adha yang bertempat di lapangan Timur SD Negeri 1 Bancar. Di desa Bancar ini sebagian dari masyarakatnya merupakan golongan Muhammadiyah dan Nadhlatul Ulama, sehingga sholat ied idul adha dilaksanakan 2 hari yaitu hari sabtu dan minggu sesuai dengan keyakinan masing-masing masyarakat. Pada malam harinya kami diminta untuk membantu ibu-ibu memasak dan mempersiapkan keperluan untuk pemotongan hewan Qur'ban. Kami membantu ibu-ibu memasak di salah satu rumah yaitu di rumah Bu Umi.

Pada tanggal 09 Juli 2022 memasuki hari kelima, pada hari ini kami mengikuti sholat ied idul adha di lapangan Timur SD 1 Bancar. Yang sebenarnya kami termasuk golongan masyarakat Nadhlatul Ulama, akan tetapi kami menyesuaikan lingkungan setempat yang kebetulan di area posko kami masyarakatnya golongan Muhammadiyah maka kami mengikuti sholat ied idul adha. Tidak ada larangan untuk melakukan sholat ied idul adha

harus sesuai dengan golongan Muhammadiyah atau Nadhlatul Ulama, pada dasarnya kembali ke setiap niat masing-masing orang. Setelah itu kami terbagi menjadi beberapa kelompok untuk menyebar disetiap masjid lingkungan setempat guna membantu ibu-ibu dan bapak-bapak melakukan penyembelihan hewan qur'ban. Setelah acara selesai kami kembali ke posko dan beristirahat. Kemudian keesokan harinya pada tanggal 10 Juli 2022, memasuki hari ke lima kami tidak melakukan kegiatan apapun dikarenakan pada hari minggu kami gunakan untuk istirahat di posko.

Kemudian memasuki minggu kedua, di minggu kedua ini kami lakukan dengan menjalankan kegiatan program kerja penunjang. Mulai dari piket balai desa di setiap hari senin sampai jum'at yang dimulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 12.00. Kemudian berkunjung dan membantu pelaku UMKM yang ada di Desa Bancar yaitu kunjungan kerajinan tangan anyaman yang berlokasi di Dukuh Nglodo, kunjungan sangkar burung yang berlokasi di Dukuh Bancar, kunjungan pabrik tahu yang ada di Dukuh Bancar dan Dukuh Nglodo, kunjungan empon-empon atau produksi palawija yang berlokasi di dukuh duwet, kunjungan bakery cake yang berlokasi di Dukuh Bancar, serta kunjungan Popcorn yang berlokasi di Dukuh Nglodo. Dalam setiap kunjungan di berbagai pelaku UMKM kami membantu dan belajar bersama bagaimana cara-cara produksi hingga memasarkan produk. Selain itu di minggu kedua ini kami mempersiapkan keperluan dan perlengkapan untuk kegiatan lomba anak-anak kecil yang akan dilaksanakan pada hari minggu tanggal 17 Juli 2022. Dan pada minggu kedua ini kami melakukan donor darah di Balai Desa Bancar yang diadakan pada hari jum'at tanggal 15 Juli 2022. Kegiatan donor darah ini terbuka untuk semua kalangan masyarakat yang berminat untuk mendonorkan darahnya. Tidak lupa kami dan kelompok



multidisiplin juga melakukan rapat bersama anggota karangtaruna desa Bancar. Dalam rapat tersebut kami membahas salah program kegiatan yang akan dilaksanakan bersama-sama dengan tujuan untuk menghibur masyarakat Desa Bancar.

Selanjutnya pada tanggal 18 Juli 2022 sampai tanggal 24 Juli 2022 memasuki minggu ketiga. Di minggu ketiga ini kami tetap menjalan program kerja penunjang seperti biasanya dan di minggu ini juga kami melaksanakan program kerja inti yaitu dengan mengadakan sosialisasi literasi keuangan syariah. Sebelum memasuki hari dilaksanakannya kegiatan program kerja inti, kami bekerjasama untuk mempersiapkan keperluan seperti pembuatan surat undangan hingga penyebaran surat undangan. Tidak lupa kami juga melakukan koordinasi serta berdiskusi bersama dengan dosen pembimbing lapangan (DPL) yaitu Bapak Ahmad Futaqi, M.E. Dan juga dengan kepala desa yaitu Bapak Agus Sudarmono SP, kami memberitahu bahwa akan mengadakan kegiatan sosialisasi yang bertemakan “Sosialiasi Literasi Keuangan Syariah dan Digital Marketing” dengan sasaran pelaku UMKM, tokoh masyarakat hingga perangkat desa. Kegiatan sosialiasi ini kami laksanakan pada hari jum’at, 22 Juli 2022 yang berlokasi di aula balai desa bancar. Berdasarkan hasil survei dan kunjungan yang telah dilakukan bahwa kami mendapatkan 30 data jumlah pelaku UMKM yang ada di desa Bancar. Dari 30 pelaku UMKM yang kami undangan ternyata hanya 20 pelaku UMKM yang bisa hadir. Kegiatan sosialisasi ini dimulai pukul 08.00 sampai selesai, sosialisasi ini diikuti oleh 35 peserta dari pelaku UMKM, tokoh masyarakat dan seluruh perangkat desa. Narasumber pada kegiatan sosialisasi ini yaitu Bapak Faruq Ahmad Futaqi, M.E. yang merupakan dosen pembimbing lapangan (DPL) kami. Dalam kegiatan sosialisasi ini memaparkan beberapa materi seperti pentingnya keuangan syariah,

perbedaan keuangan syariah dan konvensional hingga hukum keuangan syariah serta strategi pemasaran usaha dagangan melalui media sosial. Pemaparan materi kurang lebih dilakukan selama 30 menit, setelah pemaparan materi selesai kami mempersilahkan para tamu undangan untuk memberikan pertanyaan maupun sanggahan kepada narasumber kurang lebih selama 1 jam. Setelah itu tibalah kegiatan sosialisasi selesai pukul 11.00 dan acara ditutup dengan diakhiri membaca doa yang dipimpin oleh bapak Teguh.

Selain itu kami juga turut berpartisipasi serta mengikuti setiap kegiatan masyarakat Desa Bancar seperti yasinan rutin yang diadakan oleh masyarakat Desa Bancar dilaksanakan setiap hari Rabu dan Kamis untuk jamaah perempuan sedangkan hari Sabtu untuk jamaah putra setelah ba'da isya', pengajian umum yang diikuti oleh seluruh masyarakat Desa Bancar dan mengambil jimpitan bersama pemuda blok dukuh Bancar setiap hari Sabtu ba'da isya' dan senam bersama masyarakat Desa Bancar yang dilaksanakan setiap hari Senin sore. Di Desa Bancar sendiri baru pertama kali diadakan acara pengajian umum dengan tema menguatkan kepedulian dan eratkan persaudaraan yang dihadiri oleh masyarakat Desa Bancar. Pemateri atau pengisi acara dalam acara pengajian tersebut ialah Ustadz Haji Sujarwo. Dengan diadakannya acara pengajian umum tersebut dapat menambah pengetahuan serta mempererat persaudaraan masyarakat Desa Bancar. Selain itu dilain kesempatan jika ada waktu kosong kami memanfaatkan waktu sebaik mungkin dengan belajar membuat kue bersama dan juga bermain uno guna untuk menghibur diri dan bersenang-senang bersama. Sedangkan untuk jadwal piket memasak, belanja kebutuhan memasak di pasar dan piket kebersihan setiap hari sudah tersusun sesuai pembagian masing-masing anggota.

Pada tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 31 Juli 2022, memasuki minggu keempat genap satu bulan kami mengabdikan di Desa Bancar. Pada minggu keempat ini kami melakukan kegiatan proker penunjang seperti biasanya, akan tetapi kami juga tetap melakukan kegiatan program kerja inti yang kami laksanakan setelah pasca sosialisasi yaitu berkunjung, membantu dan mengajarkan serta mendaftarkan usaha pelaku UMKM di media sosial agar dapat dikenali oleh kalangan masyarakat dari berbagai daerah. Serta supaya pelaku UMKM Desa Bancar mengetahui pemasaran usaha melalui media sosial atau sering kita sebut dengan pemasaran online, tidak hanya mengetahui pemasaran offline saja. Untuk mengisi waktu kosong di minggu keempat ini saya dan beberapa teman pergi untuk berkunjung ke kelompok KPM Monodisiplin yang melakukan pengabdian di desa Wringinganom, tujuan kami berkunjung yaitu menjalin silaturahmi dan sharing bercerita mengenai pengalaman dan kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian satu sama lain. Saya dan salah satu teman saya berkunjung ke rumah bapak Agus Sudarmono, SP, selaku kepala desa bancar guna untuk berkonsultasi mengenai program kerja penunjang yang akan kami laksanakan di Dukuh Nglodo yaitu mengadakan TPA di mushola darul naim. Dan tidak lupa setelah itu kami pergi dan berkunjung ke rumah salah satu takmir mushola darul naim yaitu bapak Warsit dan ibu Tugiati selaku penanggung jawab dalam bilal yasinan ibu-ibu. Tujuan kami berkunjung yaitu untuk membicarakan dan meminta bantu supaya dibantu dalam rencana program kerja untuk mengadakan TPA anak-anak kecil di mushola darul naim. Akan tetapi, ketika saya dan teman saya sudah sampai di rumah bapak warsit ternyata beliau sedang tidak dirumah melainkan masih di mushola dikarenakan waktu juga memasuki sholat isya'. Maka kami memutuskan untuk kembali dan menunggu beliau pulang. Namun, kami tidak

memutuskan untuk kembali ke posko tetapi saya dan teman pergi untuk berjalan-jalan naik motor keliling di desa Bancar, selama kami keliling ternyata kami tidak sadar bahwa telah memasuki desa tetangga yang letaknya tidak jauh dan tidak dekat bisa dikatakan dipertengahan dari desa Bancar yaitu kami memasuki desa Padas. Sepanjang perjalanan terasa sepi dan gelap, ada perasaan takut ketika melawati jalan yang sepi. Akan tetapi kami percaya bahwa tidak akan ada apa-apa dan selamat sampai tujuan. Hal itu dapat dijadikan kenangan oleh saya dan teman saya.

Tidak lupa di minggu keempat ini kami mulai menyusun laporan artikel kpm, yang dimana kelompok kami memutuskan untuk membuat dua artikel yaitu artikel yang berjudul “Edukasi Keuangan Syariah Pada Masyarakat Desa Bancar” dan artikel yang berjudul “Implementasi Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran UMKM Di Desa Bancar”. Dalam penyusunan artikel ini kami selalu berkonsultasi ke bapak Faruq Ahmad Futaqi, M.E. selaku dosen pembimbing lapangan. Selama 1 bulan, DPL berkunjung ke posko sebanyak 5 kami untuk mengevaluasi serta memberi masukan mengenai program kerja kami. Ketika bapak faruq berkunjung ke posko kami selalu berdiskusi bersama baik mengenai artikel laporan maupun program kerja. Di lain sisi, kami selaku KPM kelompok monodisiplin juga melakukan kunjungan serta berdiskusi dengan kelompok KPM multidisiplin mengenai program kerja gabungan yaitu mengadakan pentas seni serta pengajian umum dalam rangka penutupan KPM di Desa Bancar yang di hadiri oleh masyarakat Desa Bancar. Dalam rencana kegiatan ini tidak lupa kami juga berdiskusi dan konsultasi dengan DPL dan Bapak Lurah, jajaran perangkat desa serta karangtaruna Desa Bancar.

Pada tanggal 01 Agustus 2022 sampai tanggal 07 Agustus 2022, memasuki minggu kelima. Yang dimana di minggu kelima ini kami melakukan salah satu program

kerja penunjang yang belum terlaksana yaitu mengadakan apotik hidup dengan cara melakukan penanaman toga yang berupa kunyit, jahe, kencur, lengkuas dan lain-lain. Kami menanam berupa bibit-bibit yang ditanam di polybag diberi tanah dan pupuk yang kemudian kami letakkan di depan pekarangan posko. Pada tanggal 04 Agustus 2022, dimana saya dan tiga teman saya sedang bertugas piket balai desa. Yang dimana pada hari tersebut terdapat kegiatan pembagian BLT-DD, yaitu bantuan ekonomi bagi masyarakat Desa Bancar yang membutuhkan. Tidak lupa kami membantu untuk pendataan serta melakukan absen pada masyarakat yang telah terdaftar sebagai penerima BLT-DD. Kemudian di minggu kelima ini tepatnya pada hari Jum'at malam sabtu tanggal 05 Agustus 2022 perwakilan dari KPM kelompok monodisiplin dan KPM kelompok multidisiplin melakukan rapat dengan karangtaruna dan perangkat desa untuk berdiskusi dalam rangka mempersiapkan acara pentas seni dan pengajian umum untuk penutupan Kuliah Pengabdian Masyarakat.

Kemudian di minggu kelima ini kami beserta pemuda blok dukuh bancar mengadakan acara lomba 17 Agustus untuk para warga dukuh bancar. Satu hari sebelum diadakan acara lomba tersebut kami mempersiapkan perlengkapan terlebih dahulu seperti membungkus hadiah untuk para pemenang lomba. Tepat pada hari minggu tanggal 07 Agustus 2022 dimana acara lomba 17 Agustus dilaksanakan, acara tersebut berlokasi di pertigaan jalan atau perbatasan antara dukuh bancar sragen dan kandangan yang tidak jauh dari posko kami. Acara dimulai pada pukul 14.00 siang sampai 17.00 sore. Akan tetapi, di pagi hari sebelum acara dimulai kami beserta para pemuda blok dukuh bancar mempersiapkan dan menata tempat beserta keperluan lainnya. Dapat dilihat acara lomba 17 Agustus yang kami adakan meriah dan dapat menghibur masyarakat dukuh bancar. Hal tersebut dapat dibuktikan

dengan antusias dari para warga mulai anak-anak kecil, pemuda pemudi hingga orang tua yang dari pagi sudah bergotong royong untuk ikut mempersiapkan acara tersebut. Sejak pagi sudah di buka untuk pendaftaran lomba-lomba, banyak anak kecil dan ibu-ibu yang berantusias untuk mendaftar. Ada beberapa untuk jenis lomba anak kecil yaitu balap karung, minum susu dalam botol, makan krupuk, gigit koin, pecah balon, kelereng, dan panjat pinang. Sedangkan untuk lomba ibu-ibu ada balap senik dan ambil lele. Kemudian untuk lomba bapak-bapak hanya ada satu jenis yaitu tarik tambang.

Tibalah waktu yang ditunggu-tunggu dimana acara lomba 17 Agustus dilaksanakan pukul 14.00. Antusias masyarakat dukuh bancar terlihat jelas oleh kedatangan mereka sebelum acara dimulai lokasi sudah terpenuhi oleh para warga. Acara ini di hadiri oleh bapak Agus Sudarmono, SP selaku Kepala Desa Bancar dan bapak Hendro selaku kamituwo dukuh Bancar. Pembukaan acara dimulai dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dilanjutkan dengan doa bersama. Acara ini begitu ramai dan meriah, terlebih ketika tiba waktu lomba tarik tambang yang diikuti oleh bapak-bapak dan tidak lupa Pak Hendro kamituwo juga mengikuti lomba ini. Ada banyak hadiah yang diberikan kepada para pemenang lomba 17 Agustus ini, akan tetapi ada satu hadiah yang menarik bagi para warga Desa Bancar yaitu hadiah untuk lomba tarik tambang bapak-bapak berupa satu ekor anak kambing. Tepat pukul 17.00 acara telah selesai dan tidak lupa kami beserta para pemuda blok dukuh bancar mengabadikan momen dengan foto bersama Bapak Agus Sudarmono, SP selaku Kepala Desa Bancar.

Pada tanggal 08 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 12 Agustus 2022, memasuki minggu keenam yang dimana merupakan minggu terakhir kami mengabdikan di Desa Bancar. Oleh karena itu di awal hari senin pada tanggal 08 Agustus 2022, saya dan beberapa teman yang

bertugas mengabdikan di TPA masjid Assalam berpamitan sekaligus mengucapkan terimakasih kepada ustadz dan ustadzah yang telah memberi kesempatan bagi kami untuk sama-sama belajar di TPA masjid Assalam baik mengajar dan memberi materi pada adek-adek TPA. Tidak lupa setelah itu di sore harinya kami mengikuti kegiatan senam ibu-ibu di Balai Desa Bancar untuk terakhir kalinya sekaligus berpamitan bahwa tugas kami untuk mengabdikan pada Desa Bancar telah selesai. Kemudian di esok harinya, di pagi hari menjelang siang kami di undang ke salah satu rumah perangkat desa yaitu rumah bapak Nur untuk berbincang dan makan rujak buah bersama-sama agar dapat mempererat tali persaudaraan. Kemudian di sore harinya kami mengadakan kegiatan bakti sosial yang dimana memberikan bantuan ke masyarakat Dukuh Bancar yang membutuhkan. Dalam acara bakti sosial ini kami di bantu dan di dampingi oleh Bapak Hendro selaku kamituwo dan Bapak Nur. Kami mendatangi satu persatu rumah warga yang membutuhkan, ada rasa terharu ketika kami memberikan bantuan terhadap mereka.

Tepat pada tanggal 10 Agustus 2022 dimana pada hari ini kami mengadakan kegiatan penutupan Kuliah Pengabdian Masyarakat dengan menggelar acara pentas seni dan pengajian umum yang berlokasi di lapangan Desa Bancar. Acara ini dimulai pukul 19.00 sampai selesai, sebelum acara di gelar pada pagi harinya kami beserta kelompok KPM multidisiplin dan dibantu oleh petugas perangkat desa untuk mempersiapkan tempat dan keperluan acara seperti pemasangan terop, sound system dan menata meja kursi untuk para tamu undangan. Tepat pukul 14.00 – 17.00 kami mengadakan gladi bersih untuk para pengisi acara. Acara pentas seni di isi oleh bakat para peserta didik mulai dari TK, SMP hingga SMA. Masing-masing dari lembaga sekolah tersebut mengeluarkan satu hingga dua bakat yang di tampilkan seperti tari, bujang

ganong, jatil, pencak silat, menyanyi hingga habsy. Sedangkan untuk pengajian umum di isi oleh ustadz Dr. Muh Asvin Abdur Rohman, M.Pd.I beliau merupakan Wakil Ketua II Baznas Kabupaten Ponorogo sekaligus Pengasuh Pondok Pesantren Darur Ridho. Setelah gladi bersih selesai kami kembali ke posko mempersiapkan diri untuk malam puncak acara pentas seni dan pengajian umum. Tepat pukul 18.00 kami telah sampai kembali ke lokasi acara yang dimana datang lebih awal satu jam sebelum acara dimulai. Acara dimulai pukul 19.00, akan tetapi ada sedikit kendala yang mengakibatkan acara tidak berjalan tepat waktu dikarenakan jenset yang dipakai untuk penerangan serta sound system tiba-tiba tidak bisa digunakan. Hal tersebut mengakibatkan tempat lokasi kurang penerangan dan kesulitan bagi kami para panitia untuk mengkoordinir para tamu undangan dan masyarakat Desa Bancar yang menghadiri acara tersebut. Kurang lebih satu jam kami memperbaiki jenset dan acara dimulai pukul 20.00. Diluar perkiraan kami, bahwa masyarakat yang datang melebihi harapan dan pemikiran kami karena hampir seluruh masyarakat Desa Bancar menghadiri acara tersebut mulai dari anak-anak, remaja, dewasa hingga orang tua. Acara ini sangat meriah dan ramai banyak pedagang makanan yang berjualan di pinggir lokasi. Meskipun ada sedikit kendala yang kami alami, hal itu dapat teratasi dan masyarakat tetap berantusias untuk menunggu acara dimulai. Acara berlangsung hingga pukul 23.00 dan tidak lupa kami mengabadikan momen dengan foro bersama-sama. Sebelum pulang dan kembali ke posko terlebih dahulu bergotong royong untuk membersihkan serta merapikan tempat lokasi kembali bersih seperti sediakala. Setelah selesai semua kami kembali untuk pulang ke posko. Tepat pukul 00.00 kami telah sampai di posko masing-masing.

Kemudian di esok harinya tepat pada hari kamis tanggal 11 Agustus 2012 kami melanjutkan kegiatan



dengan bersih-bersih posko setelah itu mengunjungi sekaligus bersilahturahmi ke rumah kepala desa, perangkat desa, tokoh masyarakat hingga warga sekitar lingkungan posko kami. Hal tersebut kami lakukan bertujuan untuk mengucapkan terimakasih telah memberikan kesempatan bagi kami untuk mengadi di Desa Bancar serta berpamitan bahwa kegiatan pengabdian kami telah usai. Sepanjang acara bersilahturahmi dan berpamitan diwarnai dengan nasehat yang diberikan oleh masyarakat untuk kami serta penuh tangis haru baik dari kami maupun masyarakat.

Tibalah saatnya kelompok kami pulang yakni tanggal 12 Agustus 2022. Kami berpamitan ke Bu Tutik dan orang tua Bu Tutik beliau adalah saudara pemilik rumah yang sudah mengizinkan kami untuk menempati rumahnya. Tidak lupa kami juga berpamitan ke Bu Pur, beliau merupakan warga yang rumahnya di depan posko kami dan sering membantu kami serta berbincang-bincang dengan kami. Banyak nasehat dan pesan yang diberikan untuk kami salah satunya yaitu beliau berpesan semangat untuk kedepannya semoga cepat lulus tepat waktu. tangis haru pun terjadi kembali pada momen ini, kami sangat bersyukur dan berterimakasih kepada masyarakat Desa Bancar. Tidak lupa kami juga mengabadikan momen ini untuk terakhir kalingan dengan berfoto bersama Bu Tutik dan Bu Pur.

Hasil yang didapatkan dari Kuliah Pengabdian Masyarakat ini adalah setelah kami mengadakan sosialisasi Literasi Keuangan Syariah dan Digital Marketing, masyarakat Desa Bancar mengetahui apa itu keuangan syariah dan untuk para pelaku UMKM juga dapat memahami pemasaran produk usaha melalui media sosial tidak hanya memasarkan produk melalui offline yang dalam arti hanya berpatok pada salah satu tempat usaha berjualan.

Kesan selama mengabdikan di Desa Bancar yaitu kami dapat mengenal Desa Bancar dan masyarakatnya. Belajar dan memahami bagaimana pentingnya bersosialisasi dengan masyarakat, pentingnya toleransi satu sama lain serta saling gotong royong bersama baik dalam hal apapun itu, berbagi ilmu satu sama lain dengan cara membantu untuk belajar mengajar dan memberi materi kepada adek-adek TPQ. Dan belajar untuk berusaha bersabar dan tabah dalam menghadapi apapun baik permasalahan yang terjadi maupun hal yang lain. Yakin bahwa dapat menyelesaikan semua hal yang terjadi dengan baik.

## **TAK KENAL KATA LELAH**

(Yunita Ayu Damayanti)

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan salah satu program kegiatan yang diadakan oleh beberapa kampus, salah satunya di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Kegiatan ini diperuntukan pada mahasiswa semester 7, yang telah dilaksanakan pada tanggal 4 Juli sampai dengan tanggal 12 Agustus 2022. Kuliah Pengabdian Masyarakat ini bertempat di Desa Bancar, Kecamatan Bungkal, Kabupaten Ponorogo. Kuliah Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu bentuk pengabdian diri dari mahasiswa dengan ilmu yang telah kami didapatkan dibangku perkuliahan dan diterapkan kepada masyarakat. KPM ini perlu dilakukan agar ilmu yang didapat diperkuliahan tidak disimpan untuk mahasiswa itu sendiri tetapi agar masyarakat juga merasakan manfaat dari ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa.

Pada KPM ini terdapat 2 kelompok yaitu mono disiplin dan multi disiplin. Disini saya memilih mono disiplin, dimana kegiatan ini dilaksanakan oleh peserta KPM dilingkungan masyarakat yang mencangkup beberapa bidang. Dalam kegiatan KPM ini metode yang digunakan yaitu metode ABCD (*Asset Based Community Development*) dimana penelitian ini mengutamakan pemanfaatan asset juga potensi yang dimiliki masyarakat desa. Pada kegiatan KPM kali ini saya dan teman-teman kelompok 42 yang beranggotakan 2 laki-laki dan 19 perempuan dari Jurusan Perbankan Syariah berkesempatan melaksanakan KPM di Desa Bancar Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo selama 40 hari serta Bapak Faruq Ahmad Futaqi, M.E., selaku dosen pembimbing lapangan kelompok 42.

Desa bancar merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo. Desa Bancar dikepalai atau dipimpin oleh Kepala Desa yang dibantu oleh perangkat desa lainnya. Desa Bancar terbagi menjadi 27 RT dan 6 RW. Di desa juga terdapat 3 dukuh yaitu Dukuh Bancar, Dukuh Nglodo dan Dukuh Duwet. Masing-masing dukuh tersebut terdapat kepala dukuh yang biasa kami sebut dengan kamituwo. Desa bancar memiliki wilayah seluas 197 hektar yang berbatasan dengan Desa Bediwetan dan Bedikulon di bagian utara dan Desa Kunti serta Desa Crabak dibagian barat. Desa Bancar memiliki beberapa kesenian seperti gajah-gajahan, reog dan kesenian kuda lumping yang diadakan saat acara bersih desa. Desa yang memiliki jumlah penduduk sebanyak 3600 jiwa. Mayoritas penduduk desa bancar menganut agama islam, hal ini dapat dilihat dengan banyaknya masjid yang ada di setiap dukuh. Masyarakat setempat selalu melaksanakan sholat berjamaah dan berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan di masjid tersebut seperti pelatihan guru ngaji, kultum, taman pendidikan al-qur'an (TPA) dikalangan anak-anak dan kegiatan lainnya. Selain itu di desa bancar terdapat sektor pendidikan yang sangat memadahi agar masyarakat dapat menempuh pendidikan yang baik. Lembaga pendidikan tersebut seperti RA, SD, SMP sampai SMA. Sekolah dasar yang ada di bancar antara lain SD Negeri 1 dan SD Negeri 2 Bancar. Untuk jenjang SMP ada SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 2 Bungkal. Sedangkan di jenjang SMA terdapat SMA 1 Bungkal. Akses pendidikan yang mudah dan dekat dapat menjadikan masyarakat desa bancar tidak kesulitan untuk mendapatkan ilmu di bangku sekolah.

Desa Bancar merupakan wilayah persawahan sehingga mayoritas penduduk bekerja sebagai petani sehingga desa bancar memiliki kelompok tani yang anggotanya tidak hanya laki-laki saja tetapi ada juga yang

perempuan. Kegiatan kelompok tani perempuan ini biasanya seperti menanam sayuran untuk kebutuhan sehari-hari dan buah-buahan yang dapat ditanam diperkarangan rumah. Tidak hanya itu, masyarakat desa bancar juga mempunyai usaha di bidang industri seperti industri rumahan (makanan, kerajinan tangan atau anyaman), pabrik tahu, produk palawija, budidaya ikan lele dan masih banyak lagi. Dengan keberagaman tersebut masyarakat desa bancar bisa hidup dengan damai dan rukun.

Pada masa pandemi covid 19 banyak sekali kegiatan masyarakat yang berubah. Adapun dampak yang dirasakan dari pandemi yaitu menurunnya pendapatan warga, kegiatan sehari-hari yang biasanya dilakukan sekarang dibatasi contohnya kegiatan yasinan, kegiatan sekolah baik SD, SMP ataupun SMA bahkan sampai jenjang perkuliahan, posyandu dan lain sebagainya. Selama covid 19 banyak masyarakat yang melakukan kegiatannya dari rumah selama kurang lebih 2 tahun. Ini dikarenakan banyak warga yang terkena covid 19 bahkan sampai ada yang meninggal sehingga banyak warga yang harus isolasi dirumah masing-masing ataupun tempat yang sudah disediakan oleh desa. Di tahun ini Alhamdulillah covid 19 sudah mulai menurun dan kegiatan masyarakat Desa Bancar sedikit demi sedikit sudah mulai berjalan sebelum adanya pandemi covid 19.

Langkah awal dari pelaksanaan KPM ini yaitu observasi, wawancara dan survey. Observasi, wawancara dan survey dilakukan untuk mengetahui potensi apa saja yang ada didesa tersebut serta mengetahui tempat yang akan kita tempati selama kegiatan KPM. Setelah melakukan survey dan mengetahui potensi yang ada di Desa Bancar kelompok kami membuat program kerja yang akan dijalankan pada saat KPM berlangsung. Terdapat 2 jenis proker yang akan kita jalankan selama mengabdikan yaitu

proker inti dan proker penunjang. Proker inti dari kelompok kami yaitu tentang literasi keuangan syariah dan digital marketing. Karena di Desa Bancar terdapat satu lembaga keuangan syariah yaitu BMT dan beberapa UMKM seperti pabrik tahu, kerajinan tangan dan industry rumahan. Meskipun sudah ada lembaga keuangan syariah (BMT) namun sebagian besar masyarakat desa bancar belum mengenal tentang keuangan syariah atau bank syariah. Kebanyakan masyarakat masih menggunakan lembaga keuangan konvensional. Dan UMKM di Desa Bancar memiliki keterbatasan strategi pemasaran, baik pemasaran offline ataupun online.

Dari permasalahan tersebut kami memutuskan untuk melakukan kegiatan sosialisasi literasi keuangan syariah dan digital marketing di desa tersebut. Untuk proker penunjangnya yaitu yang pertama mengajar TPA, saya menyadari bahwa saya dan teman-teman mungkin belum memiliki basik untuk mengajar tetapi disini kita sama-sama belajar dan merasakan bagaimana menjadi guru yang baik. Proker yang ke dua yaitu kerja bakti, dengan membersihkan lingkungan sekitar posko supaya terlihat lebih bersih dan sehat. Lalu proker yang ketiga yaitu pelatihan dan praktik pembuatan kerajinan tangan dari bahan bekas, disini kami juga belajar bagaimana mengolah bahan bekas agar bisa menjadi barang yang memiliki nilai jual. Proker yang keempat yaitu lomba anak-anak, lomba anak-anak ini kami lakukan diposko dengan peserta anak-anak TK maupun SD. Lomba yang diadakan yaitu membuat kolase dari daun kering, jadi daun kering tersebut dipotongi kecil-kecil lalu ditempelkan ke kertas bergambar. Kolase ini membutuhkan kesabaran dan ketlatenan agar hasilnya bagus dan yang paling rapi dan bagus dikasih hadiah sebagai tanda apresiasi kepada mereka. Program selanjutnya yang ke lima yaitu apotik hidup atau toga (tanaman organik), ini dengan menanam

beberapa bibit tanaman organik seperti kunyit, jahe, kencur dan lain sebagainya. Bibit tersebut ditanam di polybag dan dikasih tanah dan pupuk lalu disiram air supaya tumbuh subur. Kemudian proker terakhir yaitu senam dan posyandu, ini dilakukan agar tubuh kita sehat serta disini kita bisa lebih dekat dengan masyarakat desa bancar.

Pada tanggal 7 juli sampai dengan 12 agustus kami mahasiswa IAIN melakukan kegiatan kuliah pengabdian masyarakat di Desa Bancar. Selaku Kamituwo Dukuh Bancar Pak Hendro mencarikan tempat tinggal untuk kita tempati yaitu dirumah Pak Katenun karena rumahnya kebetulan kosong karena beliau kerja di Malaysia dan istri beliau juga kerja ke luar negeri sehingga rumahnya boleh jika ditempati atau dijadikan posko untuk mahasiswa KPM. Dimana rumah beliau dengan dengan rumah Pak Hendro dan dekat dengan masjid. Pada keesokan harinya kita kembali lagi ke rumah beliau untuk membersihkan rumahnya dan menata barang-barang kita. Untuk kegiatan pertama kali yang dilakukan adalah pembukaan serta penerimaan mahasiswa KPM yang dilaksanakan pada tanggal 4 Juli 2022 pukul 11.00 sampai selesai di Balai Desa Bancar. Kegiatan pembukaan ini diikuti oleh DPL dari masing-masing kelompok, kepala desa dan perangkat desa serta semua mahasiswa KPM yang terdiri dari 2 kelompok yaitu kelompok 42 dan 43. Setelah acara pembukaan selesai, setiap kelompok berkumpul dan berkoordinasi bersama DPL nya masing-masing, setelah itu setiap kelompok kembali ke tempat poskonya masing-masing.

Dihari kedua, kami mengadakan rapat anggota kelompok untuk membahas apa saja yang akan kita lakukan selama 40 hari mengabdi di Dukuh Bancar tersebut dan menyusun rancangan proker yang akan kita lakukan. Dari hasil rapat kita akan melakukan proker penunjang terlebih dahulu. Kegiatan pertama kami yaitu sowan atau silaturahmi kepada warga setempat dan juga

tokoh masyarakat seperti Pak RT/RW, Pak Kamitiwo dan Pak Lurah seta melakukan survey UMKM yang ada di desa bancar yang dilakukan selama 2 hari. Silaturahmi tersebut dilakukan agar kita dapat mengenal satu sama lain. Hari berikutnya kami mengadakan jalan pagi dan kerja bakti di sekitaran posko, selesai kerja bakti langsung bersih diri dan isoma. Setelah isoma kita menjalankan program kerja penunjang yaitu taman pendidikan al-qur'an (TPA) dimulai pukul 14.00 – 16.30 yang diikuti oleh anak-anak mulai dari anak Tk sampai SD. TPA dilakukan di beberapa masjid yang ada di desa bancar, sehingga kami harus membagi beberapa kelompok untuk mengajar di masing-masing TPA tersebut. Pulang dari TPA waktunya kami isoma, kami ikut sholat berjamaah di masjid dekat posko yaitu masjid hidayatullah dan masjid al-arqom. Setelah sholat isya biasanya kami selalu mengadakan evaluasi mengenai kegiatan yang telah kita lakukan supaya kegiatan selanjutnya lebih baik lagi. Selain kerja bakti dan TPA ada pula proker penunjang lainnya seperti senam dan membantu kegiatan posyandu, lomba anak-anak, piket di balai desa dan mengadakan apotik hidup. Untuk mengajar TPA dilakukan setiap hari senin-jum'at di beberapa masjid yang ada di bancar. Kegiatan kerja bakti dilakukan pada minggu kedua setiap 2 minggu sekali, senam bersama ibu PKK dilakukan setiap hari senin, piket baldes membantu vaksinasi dan penyaluran BLT yang diadakan di bale desa bancar, lomba anak-anak diadakan pada minggu ke 3 pada hari minggu, membantu kegiatan posyandu setiap sebulan sekali pada tanggal 4 dan mengadakan apotik hidup pada minggu ke lima. Selain itu kita juga melakukan wawancara atau survey ke beberapa UMKM yang ada di desa bancar tersebut. Disana kita bisa belajar bagaimana proses pembuatan tahu, proses pembuatan roti dan makanan ringan seperti kripik talas dan kripik ketela, proses pembuatan tas anyaman dari jali dan masih banyak lagi.



Serta kita bisa mengetahui bagaimana cara pemasaran yang dilakukan selama berjualan. Semua kegiatan tersebut dilakukan secara rutin mulai dari tanggal 7 juli – 10 agustus 2022.

Selain itu kami juga mengikuti kegiatan warga seperti yasinan rutin yang diadakan setiap hari rabu dan kamis untuk jama'ah putri dan sabtu untuk jama'ah putra ba'da isya di dukuh bancar serta hari rabu malam di dukuh nglodo, pengajian umum yang diikuti seluruh masyarakat Desa Bancar dan mengambil jimpitan bersama pemuda blok dukuh bancar. Saya juga memanfaatkan waktu luang dengan belajar membuat kue dengan teman saya selain itu kita juga bermain uno bersama-sama. Ada juga jadwal untuk memasak setiap harinya dan juga ada jadwal piket untuk memasak sehingga saya yang awalnya tidak bisa memasak akhirnya bisa memasak.

Selain kegiatan diatas saya dan teman-teman juga itu serta dalam kegiatan sholat idul adha yang bertempat di lapangan timur SD Negeri 1 Bancar. Di Desa Bancar sebagian masyarakat merupakan golongan muhammadiyah dan nahdlatul ulama, sehingga sholat idul adha dilaksanakan 2 hari yaitu hari sabtu dan hari minggu. Setelah sholat idul adha saya dan teman-teman juga membantu penyembelihan hewan qurban di beberapa masjid. Kami membagi beberapa kelompok untuk membantu kegiatan penyembelihan hewan qurban dimana setiap masjid terdapat 5 mahasiswa KPM. Saya kebagian di masjid al-arqom, disitu saya dan teman-teman membantu memasak atau mengolah sebagian dari hewan qurban untuk di jadikan lauk. Setelah memasak sudah selesai kami membantu mengemasi daging qurban yang akan dibagikan kepada masyarakat, setelah itu lalu kami makan bersama-sama. Lalu pada malam hari saya dan teman-teman membuat bakaran di depan posko. Kami membakar daging

qurban yang diperoleh dan juga aneka tempura. Setelah bakar-bakar selesai dilanjut makan bersama dan evaluasi.

Selama 1 bulan, DPL berkunjung ke posko sebanyak 3 kali untuk mengevaluasi kegiatan yang telah kita lakukan. Pada minggu ke 3 kami berdiskusi dengan Bapak Faruq Ahmad Futaqi selaku DPL dan narasumber dalam kegiatan kami mengenai program inti yaitu sosialisasi literasi keuangan syariah dan digital marketing yang akan kami laksanakan. Selain berkoordinasi dengan DPL, kelompok kami juga berkoordinasi dengan kepala desa yaitu Bapak Agus Sudarmono, SP. Sasaran dalam kegiatan sosialisasi ini yaitu tokoh masyarakat, perangkat desa dan pelaku UMKM. Berdasarkan hasil survey atau kunjungan di beberapa UMKM kami mendapatkan 30 data jumlah pelaku UMKM yang ada di desa bancar. Dari jumlah tersebut ternyata hanya 20 UMKM yang dapat mengikuti kegiatan sosialisasi. Setelah berkoordinasi dengan DPL dan Kepala Desa kami memutuskan untuk melaksanakan sosialisasi pada hari jum'at tanggal 22 Juli 2022 pukul 08.00 – selesai di aula Balai Desa Bancar dengan narasumber Bapak Faruq Ahmad Futaqi, M.E., sosialisasi diikuti oleh 35 peserta dari seluruh perangkat desa, tokoh masyarakat dan pelaku UMKM serta mahasiswa KPM. Setelah semua peserta dan tamu undangan datang acara dimulai. Acara pembukaan dilakukan kurang lebih 30 menit yang berisi pengarahan dan sambutan-sambutan dari Ketua Pantia dan Kepala Desa sekaligus membuka acara sosialisasi tersebut. Setelah pembukaan, acara selanjutnya yaitu acara inti yaitu pemaparan atau penyampaian materi yang akan di sampaikan oleh Bapak Faruq dengan tema “Literasi Keuangan Syariah dan Digital Marketing Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat” sekaligus sesi tanya jawab ataupun sanggahan dari audiens kurang lebih selama 1 jam. Acara berakhir pada pukul 11.00 dan ditutup dengan doa yang dipimpin oleh Bapak Teguh.

Setelah kegiatan sosialisasi kami melakukan evaluasi dan membahas rencana tindak lanjut dari sosialisasi tersebut. Kami mendatangi UMKM guna untuk menindak lanjuti pembuatana Google Bisnisku dan media sosial lainnya yang bisa digunakan untuk sarana pemasaran agar jangkauan pemasarannya lebih luas lagi sehingga dapat meningkatkan penghasilan masyarakat.

Disamping itu saya juga harus bisa membagi waktu antara kegiatan KPM dengan latihan pencak silat guna untuk mengikuti PESONA 1 PTKN 2022 di Bandung.pada awal KPM latihan dilaksanakan 2 hari dalam seminggu yaitu hari rabu dan jum'at. Pada minggu ke tiga dank e empat ada penambahan latihan yang awalnya 2 hari menjadi 3 hari dalam seminggu yaitu hari rabu, jum'at dan minggu. Lalu masuk minggu ke lima latihan pencak silat semakin ruti, dilaksanakan 5 hari dalam seminggu yaitu hari senin, selasa, rabu, kamis dan jum'at. Sehingga saya tidak bisa mengikuti KPM di minggu terakhir karena bersamaan dengan pelaksanaan PESONA 1 PTKN 2022 Bandung yaitu pada tanggal 7 agustus sampai dengan 13 agustus 2022. Pada minggu terakhir saya tidak bisa mengikuti kegiatan KPM karena berakhirnya KPM dengan PESONA 1 PTKN Bandung bersamaan. Padahal minggu terakhir banyak sekali kegiatan yang berkesan yaitu memperingati 17 Agustus 2022 bersama pemuda blok dan masyarakat Dukuh Bancar dan kegiatan pentas seni yang diselenggarakan oleh peserta KPM kelompok 42 dan 43 dan dibantu oleh karang taruna Desa Bancar sebagai penutup dari kegiatan KPM ini.sehingga saya tidak bisa berpartisipasi dalam kegiatan tersebut dan tidak bisa ikut berpamitan kepada persngk desa dan masyarakat desa bancar.

Semoga desa bancar selalu rukun dan semangat dalam melakukan semua kegiatan dan menjadi desa yang lebih baik lagi. Selama kegiatan Kuliah Pengabdian

Masyarakat ini banyak sekali pelajaran yang saya dapatkan disini dan bisa merubah kepribadian saya menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya. Saya sangat senang berada di desa bancar ini karena masyarakat yang ramah dan baik kepada kami.

Saya berterima kasih kepada Bapak Katenun karena sudah menerima kami untuk tinggal dirumah beliau dan seluruh masyarakat desa bancar yang telah menerima kami dengan baik, berkenan membantu kegiatan kami serta memberikan nasihat-nasihat untuk bekal kehidupan kami kelak. Tak lupa kami berterimakasih kepada Bapak Faruq Ahmad Futaqi, M.E., selaku dosen pembimbing lapangan yang telah membantu dan memberikan arahan ataupun masukan kegiatan kami sehingga kegiatan KPM ini bisa berjalan dengan lancar. Dan untuk kelompok 42 terimakasih karena sudah menjadi patner yang baik yang mungkin awalnya belum mengenal satu sama lain sampai akhirnya kita saling kenal bahkan sudah lebih dari teman sendiri. Dengan kalian saya bisa belajar bagaimana menjalin kerjasama yang baik, saling menghargai perbedaan pendapat, gotong royong dan rasa kebersamaan. Disana kita tidak mengenal kata lelah meskipun banyak problem serta program kerja yang kurang efektif dan lain sebagainya tetapi kita bisa melewati semua itu bersama-sama. Dan terimakasih untuk kerja samanya selama ini dan mampu menyelesaikannya dengan baik. **See You Again.**

**INI KISAHKU SELAMA KULIAH PENGABDIAN  
MASYARAKAT (KPM) DI DESA BANCAR TERCINTA**  
(Zahrotun Nur Humairoh)

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) ini merupakan program yang diadakan oleh beberapa Kampus, salah satunya ada di Kampus IAIN Ponorogo dan di peruntukan pada Mahasiswa Semester 7, yang dilaksanakan pada tanggal 04 Juli 2022 sampai dengan tanggal 12 Agustus 2022. Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) bertempat di Desa Bancar, Kecamatan Bungkal, Kabupaten Ponorogo. Kuliah Pengabdian Masyarakat adalah suatu bentuk pengabdian mahasiswa dengan ilmu yang sudah didapatkan di perkuliahan dan diterapkan kepada masyarakat. Kuliah Pengabdian Masyarakat ini memiliki dua program kerja yaitu program inti dan program penunjang. Sebagai contoh dari program inti adalah sosialisai dan pendampingan UMKM, sedangkan contoh program penunjang adalah mengajar TPA, Bakti Sosial, dan Pos Yandu, dll. Tujuan utama Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Memberi kesempatan untuk mahasiswa agar dapat memecahkan masalah kemasyarakatan dan memperoleh pengalaman berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat.

Desa Bancar merupakan salah satu dari 19 desa yang terletak di kecamatan Bungkal, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur. Sekitar 25 km dari pusat Kota Ponorogo dengan luas 197 hektar. Dimana berbatasan dengan Desa Bediwetan dan Bedikulon di sebelah utara, Desa Bungkal di sebelah selatan, Desa Padas di sebelah Timur, dan Desa Kunti serta Desa Crabak disebelah barat. Desa yang berpenduduk sejumlah kurang lebih 3600 jiwa ini memiliki banyak sekali keberagaman usaha industry. Sektor pendidikan di Desa Bancar ini sangat mendukung masyarakatnya untuk menempuh

bangku pendidikan yang baik. Terbukti dengan adanya lembaga pendidikan seperti RA, SD, SMP hingga SMA. Sekolah Dasar yang ada di Desa Bancar ini adalah SD Negeri 1 dan SD Negeri 2 Bancar. Untuk jenjang SMP terdapat SMP Negeri 2 Bungkal. Sedangkan SMA, terdapat SMA Negeri 1 Bungkal. Akses pendidikan yang mudah dan dekat, menjadikan masyarakat desa bancar tidak kesulitan untuk mendapatkan ilmu dari bangku sekolah. Sebagian besar Desa Bancar merupakan wilayah persawahan sehingga mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani dan berkebun. Kegiatan kelompok tani ini sangat beragam, mulai dari menanam sayuran untuk kebutuhan rumah, hingga buah-buahan tertentu yang dapat ditanam di pekarangan rumah masing-masing. Dan mayoritas masyarakat Desa Bancar memiliki usaha industry rumahan, meliputi kerajinan tangan tas anyaman, keripik singkong, budidaya ikan lele, perternakan bebek, pemancingan lele, pembuatan aneka kue dan jajan. Tidak hanya itu, masyarakat Desa Bancar juga memiliki usaha dibidang palawija (empon-empon) yang sebagian besar berupa kunyit kering yang dijadikan obat-obatan dan bumbu dapur. Di dalam rumah ataupun di pinggir jalan Desa Bancar, akan banyak sekali kita temukan irisan-irisan kunyit yang tengah dikeringkan di bawah sinar matahari. Selain itu terdapat empat pabrik tahu yang cukup besar. Adapun tahu yang diproduksi adalah jenis tahu putih dan tahu goring. Pembuatan tahu ini berjalan setiap hari dari jam 06.30-17.30 dan menghasilkan sekitar 15kg perhari.

Pada hari Minggu, tanggal 12 Juni 2022 pertemuan kelompok first time di Wapram untuk diskusi dan pembentukan Ketua kelompok, Wakil, Sekertaris, Bendahara, Seksi Kegiatan, Humas. kemudian saya berkenalan dengan teman-teman kelompok yang berbeda kelas, ada yang dari PS.E dan PS.G dan sebagian

dari PS.F yang merupakan teman saya. Setelah itu kami mengadakan pertemuan ke dua pada tanggal 20 Juni 2022 di Wapram untuk berdiskusi menentukan tema. dari masing-masing individu diwajibkan mencari tema, sekaligus menyusun Proker Inti dan Proker Penunjang. Kemudian kami mengadakan pertemuan ke tiga pada tanggal 27 Juni 2022 di tempat yang sama untuk berdiskusi peralatan yang di bawa ke Bancar dan menunjuk yang survey ke Desa Bancar.

Pada hari Sabtu, tanggal 25 Juni 2022 Saya , Salwa , Nurul, Pisca, Septi, dan Ayu yang di tunjuk untuk mengatarkan surat izin kpm ke Balai Desa Bancar. Sesampainya kita disana disambut oleh Kepala Desa dan perangkat Desa. lalu salah satu dari kami pun bertanya pada Pak Agus Sudarmono selaku Kepala Desa Bancar tentang posko yang akan kami tempati dan UMKM di Desa Bancar. Kemudian Pak Agus Sudarmono menyuruh kita untuk bertanya kepada Kamituwo Bancar yang bernama Pak Hedro, kemudian setelah bertanya kepada Pak Hendro Kami pun diajak untuk ke rumah Pak Hendro. Lalu Pak Hendro menyuruh saya dan teman-teman untuk keliling (mubeng-mubeng) untuk melihat Pabrik Tahu dan UMKM Lainnya di Desa Bancar. Sebenarnya itu posko yang saya dan teman-teman tempati itu di rumah Pak Hendro karna saya dan teman-teman merasa gak enak karna takutnya mengganggu ketenangan Pak Hendro dan Keluarganya. Akhirnya saya dan teman-teman memutuskan untuk minta tolong di carikan tempat tinggal (posko) yang lain saja pada Pak Hendro. Pak Hendro pun menyanggupi untuk mencarikan Posko untuk tempat tinggal kami selama KPM di Desa Bancar. Akan tetapi Pak Hendro minta waktu satu minggu untuk mencarikan posko untuk saya dan teman-teman, dan yang bikin saya dan teman-teman gregetan atau gemes sama Pak Hendro itu ketika di

hubungi atau di WA selalu tidak pernah di bales padahal online. Pada akhirnya saya dan teman-teman memutuskan untuk kesana pada hari Kamis tanggal 02 juni 2022 untuk melihat posko dan sekaligus bersih-bersih.

Pada tanggal 03 Juni 2022 , saya dan teman-teman KPM berkumpul di rumah Yunita yang tempatnya di Desa Pintu sebelah Kampus 2 IAIN Ponorogo, untuk mengumpulkan semua barang pribadi kami seperti Koper, Ransel, Dll kemudian diangkut oleh pick up punyanya Novita. Kemudian setelah itu saya dan teman-teman berangkat pada pukul 09:00 dan sampai di Desa bancar pada Pukul 10.30 kemudian saya dan teman-teman langsung menurunkan barang-barang dari pick up. Berhubung poskonya sudah di bersihkan dari jauh-jauh hari jadi saya dan teman-teman hanya menata tikar dirumah belakang buat tempat koper dan tas trus rumah depannya untuk tempat tidur.

Pada tanggal 04 Juli 2022 yaitu hari pertama dimana saya dan teman-teman melakukan pengaduan di Desa Bancar. Pada hari pertama ini kami selaku kelompok monodisiplin bekerja sama dengan kelompok multidisiplin untuk melakukan pembukaan Kuliah Pengabdian Masyarakat di Balai Desa Bancar yang didampingi oleh masing-masing dosen pembimbing lapangan (DPL). Acara pembukaan ini dimulai pada pukul 11.00 samapi selesai. Dalam acara pembukaan ini kami mengundang Bapak Agus Purwono selaku kepala Desa Bancar dan perangkat desa. bapak Faruq Ahmad Futaqi, M.E. selaku dosen pembimbing lapangan (DPL) dari kelompok monodisiplin membuka KPM sekaligus meminta izin pada kepala Desa Bancar agar mahasiswa IAIN Ponorogo melakukan tugas pengabdian masyarakat dengan sebaik mungkin di Desa Bancar. Setelah acara pembukaan selesai kami dari kelompok monodisiplin dan multidisiplin kembali ke posko masing-masing guna



mempersiapkan kegiatan selanjutnya. Setelah sampai posko kami selaku kelompok monodisiplin di malam harinya melakukan briefing untuk persiapan kegiatan keesokan harinya. Dari hasil briefing tersebut kami memutuskan untuk melakukan sowan-sowan atau berkunjung pada warga lingkungan setempat terlebih dahulu berkunjung ke rumah Pak RT/RW, pak kamituwo dan tokoh masyarakat lingkungan setempat hingga ke pak lurah selaku kepala Desa Bancar.

Pada tanggal 05 juli 2022 kegiatan pada pagi hari pukul 06.00 jalan-jalan pagi di sekitar posko agar dapat mengenal dengan baik masyarakat desa bancar sampai pukul 08.00 kemudian setelah itu saya dan dessy, winingsih, tiara ke balai desa untuk mencari informasi tentang bumdes ke mas dede selaku sekertaris bumdes kemudian informasi yang kami dapat bahwa Bumdesnya itu masih berjalan alias tidak mati suri yang dikatakan pak lurah, akan tetapi kantornya sekarang sudah jadi angkringan. setelah itu kami kembali ke posko untuk ishoma sampai pukul 14.00 kemudian piket untuk bersih2 posko dan ngepel posko , setelah itu habis sholat magrib diskusi untuk membahas hasil dari balai desa tadi. Pada tanggal 6 juni 2022 itu hari pertama saya dan yunita, Pisca, Dita mengajar TPA di Masjid Hidayatulloh, dimulai pada pukul 14.00 kami pun datang agak sedikit telat sampai-sampai kami disambut menggunakan Spiker oleh pak Suparlan selaku ustad dan itu membuat kami malu, Kemudian setelah itu kami disuruh sambutan sekaligus memperkenalkan diri kepada anak-anak yang TPA di Masjid Hidayatulloh. Kemudian kami disuruh untuk mengajar ngaji iqro' dan al-qur'an, setelah itu kami sholat ashar berjamaah bersama anak-anak dan setelah itu bapak suparlan mengajarkan imlak dan tugas kami disuruh mengkoreksi dari masing-masing tulisan imlak.

Pada hari keempat tanggal 08 Juli 2022 pada sore harinya kami kerja bakti dengan kelompok multidisiplin dan anggota PHBI di lapangan desa bancar untuk mempersiapkan sholat ied idul adha yang bertempat di lapangan Timur SD Negeri 1 Bancar. Pada malam harinya kami disuruh ke rumah Ibu Ummi selaku istri takmir Masjid Hidayatulloh diminta untuk membantu ibu-ibu memasak untuk sarapan bapak-bapak pemotongan hewan Qur'ban. Keesokan harinya memasuki hari kelima, pada hari ini kami mengikuti sholat ied idul adha di lapangan Timur SD 1 Bancar. Kemudian setelah sholat ied idul adha kami terbagi menjadi beberapa kelompok untuk menyebar disetiap masjid lingkungan setempat untuk membantu ibu-ibu dan bapak-bapak melakukan penyembelihan hewan qur'ban. Setelah acara selesai kami kembali ke posko dan beristirahat. Kemudian pada hari keenam kami pun tidak melakukan kegiatan apapun dan digunakan untuk beristirahat di posko.

pada tanggal 18 Juli 2022 sampai tanggal 24 Juli 2022 memasuki minggu ketiga. kami tetap menjalankan program kerja penunjang dan kami juga melaksanakan program kerja inti yaitu dengan mengadakan sosialisasi literasi keuangan syariah. Sebelum memasuki hari dilaksanakannya kegiatan program kerja inti, kami bekerjasama untuk mempersiapkan keperluan seperti pembuatan surat undangan hingga penyebaran surat undangan. Tidak lupa kami juga melakukan koordinasi serta berdiskusi bersama dengan DPL kami yaitu Bapak Ahmad Futaqi, M,E. Dan juga dengan kepala desa yaitu Bapak Agus Sudarmono SP, kami memberitahu bahwa akan mengadakan kegiatan sosialisasi yang bertemakan "Sosialiasi Literasi Keuangan Syariah dan Digital Marketing" dengan sasaran pelaku UMKM, tokoh masyarakat hingga perangkat desa. Kegiatan sosialiasi ini kami laksanakan pada hari jum'at, 22 Juli 2022 yang

berlokasi di aula balai desa bancar. Berdasarkan hasil survei dan kunjungan yang telah dilakukan bahwa kami mendapatkan 30 data jumlah pelaku UMKM yang ada di desa Bancar. Dari 30 pelaku UMKM yang kami undangan ternyata hanya 20 pelaku UMKM yang bisa hadir. Kegiatan sosialisasi ini dimulai pukul 08.00 sampai selesai, sosialisasi ini diikuti oleh 35 peserta dari pelaku UMKM, tokoh masyarakat dan seluruh perangkat desa. Narasumber pada kegiatan sosialisasi ini yaitu Bapak Faruq Ahmad Futaqi, M.E. yang merupakan dosen pembimbing lapangan (DPL) kami. Dalam kegiatan sosialisasi ini memaparkan beberapa materi seperti pentingnya keuangan syariah, perbedaan keuangan syariah dan konvensional hingga hukum keuangan syariah serta strategi pemasaran usaha dagangan melalui media sosial. Pemaparan materi kurang lebih dilakukan selama 30 menit, setelah pemaparan materi selesai kami mempersilahkan para tamu undangan untuk memberikan pertanyaan maupun sanggahan kepada narasumber kurang lebih selama 1 jam. Setelah itu tibalah kegiatan sosialisasi selesai pukul 11.00 dan acara ditutup dengan diakhiri membaca doa yang dipimpin oleh bapak Teguh.

kami juga turut berpartisipasi setiap kegiatan masyarakat Desa Bancar seperti yasinan rutin yang diadakan oleh masyarakat Desa Bancar setiap hari Rabu dan Kamis untuk jamaah perempuan sedangkan hari Sabtu malam Minggu untuk jamaah putra ba'da isya'. Mengambil jimpitan bersama pemuda blok dukuh Bancar setiap hari Sabtu ba'da isya' dan senam bersama ibu-ibu PKK yang dilaksanakan setiap hari Senin sore pukul 15.00 di balai desa Bancar. Setelah dua tahun fakum dari berbagai kegiatan karena adanya covid 19 akhirnya di Desa Bancar mengadakan acara pengajian umum dengan tema menguatkan kepedulian dan eratkan persaudaraan yang dihadiri oleh masyarakat Desa Bancar. Pemateri atau

pengisi acara dalam acara pengajian tersebut ialah Ustadz Haji Sujarwo. Dengan diadakannya acara pengajian umum tersebut dapat menambah pengetahuan serta mempererat persaudaraan masyarakat Desa Bancar.

Pada tanggal 31 juli 2022 Pada minggu keempat ini kami melakukan kegiatan proker penunjang seperti biasanya, akan tetapi kami juga tetap melakukan kegiatan program kerja inti yang kami laksanakan setelah sosialisasi yaitu berkunjung, membantu dan mengajarkan serta mendaftarkan usaha pelaku UMKM di media sosial agar dapat dikenali oleh kalangan masyarakat dari berbagai daerah. Serta supaya pelaku UMKM Desa Bancar mengetahui pemasaran usaha melalui media sosial atau sering kita sebut dengan pemasaran online, tidak hanya mengetahui pemasaran offline saja. Pada malam harinya Saya dan salah satu teman saya berkunjung ke rumah bapak Agus Sudarmono, SP, selaku kepala desa bancar bertujuan untuk berkonsultasi mengenai program kerja penunjang yang akan kami laksanakan di Dukuh Nglodo yaitu mendirikan TPA di mushola darul naim. Dan tidak lupa setelah itu kami pergi dan berkunjung ke rumah salah satu takmir mushola darul naim yaitu bapak Warsito selaku takmir mushola darul naim dan ibu Tugiati selaku penanggung jawab dalam bilal yasinan ibu-ibu. Tujuan kami berkunjung yaitu untuk membicarakan dan meminta bantu supaya dibantu dalam rencana program kerja untuk mendirikan TPA anak-anak kecil di mushola darul naim. Akan tetapi, ketika saya dan teman saya sudah sampai di rumah bapak warsito ternyata beliau sedang tidak dirumah melainkan masih di mushola dikarenakan waktu juga memasuki sholat isya'. Maka kami memutuskan untuk menunggu beliau diteras rumahnya akan tetapi kami disuruh pulang oleh anaknya dan nanti habis isya' disuruh kembali lagi , akan tetapi kami tidak memutuskan untuk kembali ke posko tetapi saya dan teman pergi untuk

berjalan-jalan naik motor keliling di desa Bancar, selama kami keliling ternyata kami tidak sadar bahwa telah memasuki desa tetangga yang letaknya tidak jauh dari posko kami yaitu desa padas.

minggu keempat ini kami mulai menyusun laporan artikel kpm, yang dimana kelompok kami memutuskan untuk membuat dua artikel yaitu artikel yang berjudul “Edukasi Keuangan Syariah Pada Masyarakat Desa Bancar” dan artikel yang berjudul “Implementasi Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran UMKM Di Desa Bancar”. Dalam penyusunan artikel ini kami selalu berkonsultasi ke bapak Faruq Ahmad Futaqi, M.E. selaku dosen pembimbing lapangan. Selama 1 bulan, DPL berkunjung ke posko sebanyak 5 kami untuk mengevaluasi serta memberi masukan mengenai program kerja kami. Ketika bapak faruq berkunjung ke posko kami selalu berdiskusi bersama baik mengenai artikel laporan maupun program kerja. Di lain sisi, kami selaku KPM kelompok monodisiplin juga melakukan kunjungan serta berdiskusi dengan kelompok KPM multidisiplin mengenai program kerja gabungan yaitu mengadakan pentas seni serta pengajian umum dalam rangka penutupan KPM di Desa Bancar yang di hadiri oleh masyarakat Desa Bancar. Dalam rencana kegiatan ini tidak lupa kami juga berdiskusi dan konsultasi dengan DPL dan Bapak Lurah, jajaran perangkat desa serta karangtaruna Desa Bancar.

Pada tanggal 07 Agustus 2022 kami dan pemuda blok desa bancar mengadakan lomba memperingati 17 agustus dilaksanakan pada pukul 14.00. antusias warga desa bancar sudah jelas oleh kedatangan mereka sebelum acara dimulai sudah memenuhi tempat acara lomba, acara tersebut berjalan dengan lancar dan di hadiri oleh pak Agus Sudarmono selaku kepala Desa Bancar. Ada banya hadiah yang diberikan kepada setiap pemenang lomba , akan tetapi ada satu hadiah yang menarik yaitu satu ekor anak

kambing untuk pemenang lomba Tarik tambang antar RT. Acara tersebut selesai pada pukul 17.00 kemudian setelah itu kami kembali ke posko untuk ishoma.

Pada tanggal 09 Agustus memasuki minggu terakhir kami mengabdikan di Desa Bancar. Oleh karena itu pada hari Selasa saya dan teman saya berpamitan di TPA Hidayatulloh sekaligus mengucapkan terimakasih yang telah mengizinkan kami untuk ikut membantu mengajar TPA dan sekaligus belajar, dan kami juga berpamitan kepada Ibu-ibu PKK. Kemudian di esok harinya, di pagi hari menjelang siang kami di undang ke salah satu rumah perangkat desa yaitu rumah bapak Nur untuk berbincang dan makan rujak buah bersama-sama agar dapat mempererat tali persaudaraan. Kemudian di sore harinya kami mengadakan kegiatan bakti sosial yang dimana memberikan bantuan ke masyarakat Dukuh Bancar yang membutuhkan. Dalam acara bakti sosial ini kami di bantu dan di dampingi oleh Bapak Hendro selaku kamituwo dan Bapak Nur. Kami mendatangi satu persatu rumah warga yang membutuhkan, ada rasa terharu ketika kami memberikan bantuan terhadap mereka.

pada tanggal 10 Agustus 2022 dimana pada hari ini kami mengadakan kegiatan penutupan Kuliah Pengabdian Masyarakat dengan menggelar acara pentas seni dan pengajian umum yang berlokasi di lapangan Desa Bancar. Acara ini dimulai pukul 19.00 sampai selesai, sebelum acara di gelar pada pagi harinya kami beserta kelompok KPM multidisiplin dan dibantu oleh petugas perangkat desa untuk mempersiapkan tempat dan keperluan acara seperti pemasangan teropong, sound system dan menata meja kursi untuk para tamu undangan. Tepat pukul 14.00 – 17.00 kami mengadakan gladi bersih untuk para pengisi acara Acara pentas seni di isi oleh bakat para peserta dari TK, SMP hingga SMA. Masing-masing dari lembaga sekolah tersebut mengeluarkan satu hingga dua bakat yang di tampilkan

seperti tari, bujang ganong, jatil, pencak silat, menyanyi hingga habsy. Sedangkan untuk pengajian umum di isi oleh ustadz Dr. Muh Asvin Abdur Rohman, M.Pd.I beliau merupakan Wakil Ketua II Baznas Kabupaten Ponorogo sekaligus Pengasuh Pondok Pesantren Darur Ridho. Dan acara tersebut selesai pada pukul 23.00 dan sampai ke posko tepat pada pukul 00.00.

pada tanggal 11 Agustus 2022 sampai 12 Agustus 2022 kami melanjutkan kegiatan dengan bersih-bersih posko setelah itu mengunjungi sekaligus bersilaturahmi ke rumah kepala desa, perangkat desa, tokoh masyarakat hingga warga sekitar lingkungan posko kami. Hal tersebut kami lakukan bertujuan untuk mengucapkan terimakasih telah memberikan kesempatan bagi kami untuk mengadi di Desa Bancar serta berpamitan bahwa kegiatan pengabdian kami telah usai. Sepanjang acara bersilaturahmi dan berpamitan diwarnai dengan nasehat yang diberikan oleh masyarakat untuk kami serta penuh tangis haru baik dari kami maupun masyarakat. Pada keesokan harinya tepat tanggal 12 Agustus kami berpamitan ke rumah pak Rt dan pak Rw dan setelah itu ke rumah bu tutik selaku saudara pemilik rumah yang kami tempati selama 40 hari di Desa Bancar. Kemudian setelah itu kami berpamitan ke Bu Pur beliau yang sering membantu kami ketika kesusahaan dan rumahnya dekat dengan posko kami.

Dari hasil Kuliah Pengabdian Masyarakat ini adalah masyarakat sebagian besar belum mengetahui apa itu keuangan syariah dan setelah kami mengadakan Sosialisai Literasi Keuangan Syariah dan Digital Maketing akhirnya masyarakat Desa Bancar mengetahui tentang Keuangan Syariah dan untuk para pelaku UMKM mengetahui tentang pemasaran produk melalui media sosial.

Kesan selama mengabdi di Desa Bancar adalah hanya rasa syukur yang dapat kami ucapkan karena kebaikan masyarakat Desa Bancar yang menerima

kedatangan kami, dan juga memahami bagaimana pentingnya gotong royong dan membantu mengajar adek-adek TPA.



# DOKUMENTASI

**KEGIATAN POSYANDU LANSTIA DI BALAI DESA**  
Senin, 11 Juli 2022



**PENERIMAAN DANA BLT DI BALAI DESA**  
Selasa, 12 Juli 2022



**PEMBUATAN PAMFLET & GOOGLE BISNIS UMKM KERIPIK**  
SINGKONG MILIK 18U ELIS  
Minggu, 31 Juli 2022



**BERSAMA DPL, PELAKU UMKM & PERWAKILAN**  
PERANGKAT DESA  
Jum'at, 22 Juli 2022



**BERSAMA PENGURUS DAN ANAK-ANAK DI TPA MASJID  
HIDAYATULLAH  
Sabtu, 6 Agustus 2022**



**MEMBANTU PEMOTONGAN TAHU DI USAHA TAHU MILIK  
IBU SURYANI  
Rabu, 13 Juli 2022**



**SURVEY UMKM PENGRAJIN TAS ANYAM  
Senin, 11 Juli 2022**



Tak banyak yang dapat kami ceritakan, yang terpenting kami tidak akan melupakan apa yang telah dilakukan selama di Desa Bancar Bungkal Ponorogo, mengenal masyarakat dan terlebih dapat mengenal para tokoh pemuda serta perangkat Desa Bancar yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang kami lakukan selama KPM.

Ana Kurniawati, Auliya Wahyuni, Ayu Septiana, Chada Andy Saputra,  
Dessy Ari Saputra, Destiya Ayu RestiNingTiyas, Dita Ningtias Wardani, Novita Eka  
Rahmawati, Nunung Sriwahyuni, Nurul Nur Cahyati, Nyka Sari Pratama, Pisca Annisa  
Pratiwi, Rudi Wijayanto, Salwa Sahira Husna, Septy Dwi Rahmaningtyas, Summa Yulianti,  
Tiara Ayuasmarani Putri, Winingsih, Yolinda Febby Choirunnissa,  
Yunita Ayu Damayanti, Zahrotun Nur Humairoh